MAHAKA GROUP

JUMAT, 22 SEPTEMBER 2017
2 MUHARAM 1439 H
NOMOR 248 /TAHUN KE-25

REPUBLIKA

republika.co.id
RepublikaOnline
@republikaonline

Rp 3.500 /36 Halaman
LUAR P JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

Menjaga Kebersamaan pada Tahun Baru

● FUJI EKA PERMANA, UMAR MUKHTAR

JAKARTA — Berbagai daerah dengan tradisi masing-masing merayakan momen masuknya tahun baru 1439 Hijriyah, Rabu (20/9) malam. Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin pada momen tersebut berpesan kepada umat Islam di Indonesia agar lebih mengedepankan kearifan dan kebersamaan.

"Di tengah keragaman pandangan dan pendekatan yang ditempuh umat dalam memajukan bangsa, marilah kita mengisi tahun baru ini dengan lebih mengedepankan kearifan dan kebersamaan dalam menyikapi keragaman tersebut," kata Lukman kepada *Republika*, Kamis (21/9).

Menteri Agama juga berpesan agar masyarakat Indonesia mampu membebaskan diri dari ketersanderaan sejarah masa lalu. Hal ini supaya masa kini dan masa depan bisa diisi oleh hal-hal yang lebih produktif.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Zainut Tauhid Sa'adi mengimbau umat Islam Indonesia untuk menjadikan tahun baru Hijriyah sebagai momentum kebangkitan spiritual berdasarkan iman, ilmu, dan amal saleh. Hal itu guna mewujudkan

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

MAN FIRMANSYAH/REPUBLIKA



SAMBUT TAHUN BARU ISLAM Anak-anak mengikuti pawai dalam menyambut Tahun Baru Islam 1439 Hijriyah di Cikini, Jakarta, Rabu (20/9). Tahun baru Islam juga diperingati dengan beragam kegiatan mulai dari doa bersama, kirab budaya, dan pembacaan Alquran.

Bantuan untuk Rohingya Dihalangi

● **DEBBIE SUTRISNO**
DARI YANGON, MYANMAR

Bantuan kemanusiaan dari negara-negara lain tertahan di gudang Rakhine.

YANGON — Sejumlah upaya mengirimkan bantuan untuk Muslim Rohingya dan komunitas lainnya di Rakhine mengalami hambatan di Myanmar. Upaya-upaya menghalang-halangi bantuan ke Rakhine dilakukan sejumlah warga Myanmar.

Duta Besar RI untuk Myanmar Ito Sumardi mengatakan, masyarakat di Myanmar mulai sensitif terhadap bantuan kemanusiaan yang dikirim ke Rakhine. "Mereka mulai curiga dengan semua bentuk bantuan," kata Ito di Bandara Yangon, Kamis (21/9).

Ito menerangkan, terdapat sejumlah bantuan dari negara tertentu yang telah mengirimkan bantuannya ke Rakhine State, bahkan bantuan tersebut lebih dahulu datang dibandingkan bantuan dari Indonesia. Namun, karena masyarakat setempat tidak ingin menerima bantuan tersebut maka barang yang berada di gudang di Rakhine justru tertahan.

Kendati demikian, Ito meyakini bantuan dari Indonesia bisa masuk dan diterima pemerintah serta masyarakat di Rakhine State. Sebab, selama ini bantuan dari Indonesia dianggap tidak memiliki niat lain selain membantu masyarakat di Rakhine.

Menurut dia, selama ini Pemerintah Myanmar memandang Indonesia sebagai salah satu negara sahabat yang baik. Terlebih dengan dibangunnya fasilitas pendidikan dan kesehatan di Rakhine State. Indonesia juga dianggap sebagai negara yang cepat tanggap dalam membantu mereka. "Ini yang tidak dilakukan negara lain," ujar Ito.

Dia berharap diplomasi yang telah dirintis Pemerintah Indonesia guna memberikan ruang dalam memberikan bantuan bisa terus terjalin. Jangan sampai ada diplomasi yang tidak tepat dan membuat upaya kerja sama mengatasi krisis kemanusiaan tertutup.

Di sisi lain, Ito melihat kondisi yang terjadi di Rakhine State tidak bisa selesai dalam waktu cepat. Kejadian di kawasan tersebut tidak hanya persoalan konflik agama antara Muslim, Buddha, atau Hindu. Menurut dia, kejadian di Rakhine State merupakan krisis kemanusiaan yang sangat kompleks.

Krisis kemanusiaan di Rakhine bermula dari dimulainya operasi militer tentara Myanmar menyusul serangan militan Tentara Pembebasan Rohingya di Arakan (ARSA) di Rakhine pada Jumat (25/5) lalu. Sejak itu, menurut laporan PBB, sebanyak 421 ribu Muslim Rohingya telah mengungsi ke Cox's Bazar, Bangladesh. Para pengungsi menuturkan, mereka melarikan diri dari kekejian tentara Myanmar.

Dua pesawat Hercules yang mengangkut bantuan untuk warga Rohingya yang masih berada di Myanmar telah tiba di Bandara Internasional Yangon, kemarin. Bantuan ini langsung diserahterimakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kepada pemerintah setempat. Sebelum memberangkatkan bantuan kemanusiaan ke Myanmar, Pemerintah Indonesia telah mengirimkan bantuan serupa untuk masyarakat Rohingya yang berada Cox's Bazar.

Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa juga melepas 80 kontainer berisi dua juta kilogram beras untuk pengungsi Rohingya, Kamis (21/9). Bantuan tersebut berasal dari masyarakat Indonesia yang dikanalisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT). Kapal kemanusiaan berukuran 27.104 GRT tersebut diberangkatkan dari Tanjung Perak, Surabaya, menuju Bangladesh.

"Bantuan ini memperlihatkan, jiwa solidaritas masyarakat Indonesia kepada Rohingya sangat besar. Melihat waktu pengumpulannya yang kurang dari satu minggu," kata Khofifah. Kapal tersebut diperkirakan tiba di tempat tujuan pada 4 Oktober mendatang.

Presiden ACT Ahyudin mengatakan, 2 juta kilogram beras tersebut berhasil dikumpulkan dalam waktu lima hari. "Myanmar masih belum membuka blokade akses bantuan kemanusiaan, jadi saat ini dilaksanakan di perbatasan Bangladesh," kata Ahyudin.

Sementara itu, *Reuters* melaporkan, warga Myanmar mencoba menutup jalan pengiriman bantuan dari Palang Merah Internasional (ICRC) kepada warga Rohingya di Rakhine, Rabu (20/9). Ratusan orang tersebut mencoba menghentikan sebuah kapal yang mengangkut sekitar 50 ton persediaan bantuan di sebuah dermaga, di Sittwe, Rakhine.

Menurut saksi mata, para pengunjuk rasa membawa tongkat dan jeruji logam, serta melemparkan bom molotov ke arah konvoi bantuan. Sekitar 200 petugas polisi kemudian memaksa mereka membubarkan diri dengan mengeluarkan tembakan ke udara.

Beberapa orang dilaporkan terluka dalam kejadian tersebut. Sedangkan menurut pernyataan tertulis yang dikeluarkan kantor penerangan pemerintah setempat, delapan orang ditahan. Juru bicara ICRC tak segera bersedia memberikan tanggapannya. Polisi di Sittwe juga tak bersedia dimintai keterangan.

■ dadang kurnia **ed:** fitriyan zamzami

BANTUAN RI KE MYANMAR

Pengangkut	:	2 pesawat Hercules
Berat Total	:	19,5 ton
Makan Instan	:	2.000 paket
Makanan Ibu dan Bayi	:	5 ton
Obat-Obatan	:	1 ton
Tenda	:	20 unit
Selimut	:	7.000 helai

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Indepth
Tenda RI Berdiri di Bangladesh
Hlm– 9

DAFTAR DONATUR DOMPET ROHINGYA REPUBLIKA



FOTO-FOTO: **AP**

DI HALAMAN 11

Israel Dilaporkan ke Mahkamah Internasional

● KAMRAN DIKARMA

RAMALLAH – Empat kelompok hak asasi manusia (HAM) Palestina telah mengirimkan laporan setebal 700 halaman ke Mahkamah Internasional (ICC) di Den Haag, Belanda, Rabu (20/9). Dalam laporan tersebut, keempat kelompok HAM menyatakan, pejabat tinggi Pemerintah Israel terlibat dalam kejahatan perang dan kemanusiaan di Tepi Barat dan Yerusalem Timur.

Keempat kelompok HAM Palestina tersebut adalah al-Haq, Pusat HAM Al Mezan, Pusat HAM Palestina, dan Asosiasi Aldameer untuk HAM. Keempatnya berbasis di Tepi Barat yang diduduki Israel.

Berdasarkan pernyataan yang dirilis Rabu (20/9), seorang perwakilan dari al-Haq menegaskan, laporan yang disusun oleh keempat kelompok HAM tersebut dilandasi data dan informasi faktual. "Laporan ini, yang didasarkan pada informasi faktual dan dihimpun oleh keempat organisasi (HAM), mencakup kejahatan terhadap kemanusiaan berdasarkan Statuta Roma, yakni pembunuhan, deportasi atau pemindahan populasi, penganiayaan, dan apartheid," katanya seperti dilaporkan *Aljazirah*, Kamis (21/9).

Dalam laporannya, dilampirkan pula bukti kejahatan perang yang dilakukan Israel. "Antara lain, pembunuhan yang disengaja, perusakan dan perampasan harta benda, deportasi yang tidak sah, pemindahan penduduk sipil ke wilayah pendudukan, penjarahan sebuah kota atau tempat, dan menghancurkan atau merebut harta milik musuh," kata seorang perwakilan al-Haq.

Direktur Pusat HAM Palestina Raji Sourani mengatakan, salah satu kejahatan perang yang dilakukan Israel dan cukup mendapat sorotan dari lembaganya adalah perihal pembangunan permukiman Yahudi ilegal di tanah Palestina, yakni di Tepi Barat dan Yerusalem Timur.

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6

Pengkhianatan G 30 S PKI *yang Lahir Kembali*

● OLEH **ERIK PURNAMA PUTRA, RIGA NURUL IMAN**

"Monumen ini dipersembahkan bagi tujuh Pahlawan Revolusi, korban kebiadaban PKI yang mencoba mengkhianati Pancasila yang sakti..."

Sejak lama, kalimat-kalimat yang dibacakan dengan iringan musik latar mencekam itu tidak jadi santapan publik. Selepas Reformasi bergulir, tidak ada lagi kewajiban televisi nasional menayangkan film berjudul *Pengkhianatan G 30 S PKI* yang disutradarai Arifin C Noer dan dilansir pertama kali pada 1984.

Namun, pada Rabu (20/9) malam, kata-kata itu didengarkan ratusan pemirsa di Lapangan Gatot Soebroto, Cijantung, Jakarta Timur. Mulanya, acara tersebut diperuntukkan bagi keluarga besar Korps Pasukan Khusus (Kopassus) yang markas besarnya terletak di wilayah tersebut.

Pukul 19.30 WIB, tiga layar lebar berukuran 4 x 3 meter yang dijejer di bagian depan lapangan mulai menayangkan film tersebut. Keriuhan acara tersebut kemudian mendapat perhatian dari masyarakat sekitar Cijantung, yang menyaksikannya di sepanjang pagar luar Lapangan Gatot Soebroto.

Melihat antusiasme masyarakat, pelaksana acara membuka pagar lapangan dan mempersilakan masyarakat menyaksikan bersama. Para pedagang ikut masuk dan bersama masyarakat berbaur untuk menyaksikan film. Mereka duduk beralaskan tanah lapangan.

Indepth
Tonton G 30 S PKI dengan Kritis
Hlm– 9

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

» Rehat

Indef: Pemanfaatan utang belum optimal
Makanya *nambah* pinjaman

Mendagri: Buat film bukan ranah Kemendagri
Buat KTP-el beres?



NYOMAN BUDHIANA/ANTARA



MENGUNGSI Polisi meminta warga untuk segera mengungsi setelah terjadinya peningkatan aktivitas Gunung Agung di Desa Temukus yaitu desa yang berjarak sekitar tiga kilometer dari puncak gunung itu di Karangasem, Bali, Kamis (21/9). Sejumlah warga di kawasan rawan bencana lereng Gunung Agung masih memilih kembali menjaga rumahnya meski gempa terus terjadi akibat aktivitas gunung tersebut.

KPK Tetapkan Tersangka Baru

● UMAR MUKHTAR, DIAN FATH RISALAH

BPK mengklaim terus tegakkan kode etik.

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan auditor VII Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berinisial SY sebagai tersangka baru dalam kasus dugaan gratifikasi. Penetapan tersangka SY diketahui pada Rabu (20/9) malam saat dirinya keluar dari gedung KPK menggunakan rompi oranye.

Saat dikonfirmasi, juru bicara KPK Febri Diansyah membenarkan ada penetapan tersangka baru. "Benar ada penahanan tersangka baru," kata Febri saat dikonfirmasi, Kamis (21/9).

Namun, Febri belum menjelaskan secara rinci informasi lengkap terkait penyidikan baru yang dilakukan KPK dalam kasus indikasi suap terhadap salah seorang auditor tersebut.

KPK dan BPK akan menyampaikan hal-hal yang telah dilakukan bersama. "Kami apresiasi BPK karena dalam proses ini juga sudah dijalankan proses internal," kata Febri.

Pada kesempatan itu, Febri mengatakan bahwa SY diduga telah menerima gratifikasi berupa motor Harley Davidson Sportster. Penerimaan hadiah atau janji itu berkaitan dengan jabatan SY sebagai auditor VII BPK.

Saat ini, motor Harley Davidson Sportster tersebut telah diamankan oleh penyidik KPK. Akibat perbuatannya, SY dijerat Pasal 12 huruf a, b dan Pasal 11 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.

SY pun sejak Rabu (20/9) malam sudah ditahan di rumah tahanan Pomdam Jaya Guntur untuk 20 hari ke depan. Penyidik KPK terus mengembangkan kasus tersebut. Lembaga antikorupsi tak akan berhenti hanya pada sang penerima. KPK juga membidik si pemberi suap.

Adapun informasi lengkap terkait penyidikan baru yang dilakukan KPK dalam kasus indikasi suap terhadap salah seorang auditor tersebut akan dibeberkan dalam konferensi pers yang akan dilakukan Jumat, sekitar pukul 14.00 WIB di kantor KPK. Dalam konfrensi pers tersebut, lanjut Febri, KPK bersama BPK akan menyampaikan hal-hal yang telah dilakukan bersama.

"Kami apresiasi BPK karena dalam proses ini juga sudah dijalankan proses internal," kata Febri.

Terpisah, Juru Bicara BPK Yudi Ramdan mengatakan institusinya telah berupaya keras menjaga profesionalisme dan integritas para pegawai khususnya auditor. Namun jika ada auditor yang diketahui melanggar hukum, BPK tidak akan mentolerir perbuatan itu.

"Kami tidak henti-hentinya memperkuat kapasitas kelembagaan dan organisasi serta profesionalisme sekaligus menjaga integritas, independensi dan profesionalisme," tutur dia saat dikonfirmasi, Kamis (21/9).

Yudhi mengakui ada oknum auditor BPK yang melakukan pelanggaran hukum terkait tindak pidana korupsi. Dia juga tidak menampik orang tersebut telah ditangkap KPK. BPK sudah menerima laporan dari masyarakat tentang adanya indikasi pelanggaran hukum dan kode etik oleh oknum pemeriksa BPK.

Yudhi melanjutkan, secara internal BPK telah memeriksa yang bersangkutan dan BPK bekerja sama dengan KPK dan Jasa Marga untuk memproses adanya pelanggaran kode etik. Diduga, oknum dari Jasa Marga sebagai pihak yang memberikan gratifikasi kepada oknum di BPK.

Selain itu, Yudhi Ramdan mengakui adanya oknum pemeriksa BPK yang melakukan pelanggaran hukum terkait tindak pidana korupsi. Dia juga tidak menampik orang tersebut telah ditangkap oleh penyidik KPK.

"BPK sudah menerima laporan dari masyarakat tentang adanya indikasi pelanggaran hukum dan kode etik oleh oknum pemeriksa BPK," tutur dia menjelaskan.

Terhadap laporan masyarakat tersebut, Yudhi melanjutkan, secara internal BPK telah memeriksa yang bersangkutan dan BPK bekerja sama dengan KPK dan Jasa Marga untuk memproses adanya pelanggaran kode etik. Diduga, oknum dari Jasa Marga sebagai pihak yang memberikan gratifikasi kepada oknum di BPK.

KPK juga telah bekerja di ranah pidananya. BPK selalu mendukung upaya penegakkan hukum KPK. Karena pada prinsipnya BPK tidak mentolerir adanya pelanggaran hukum yg dilakukan oleh pemeriksanya," kata dia.

■ **ed:** muhammad hafil

KHSB Buat Program Kuliah Gratis *Online*

YOGYAKARTA — Pertumbuhan kapasitas universitas di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lulusan SMA yang dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Menurut survei Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada (UGM), ada sekitar 47,3 persen remaja putus sekolah karena tingginya biaya pendidikan.

Atas dasar itu, Rangga Almahendra, seorang dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, memutuskan membangun sebuah program kuliah gratis secara *online (e-learning)* bernama Kuliah Hak Segala Bangsa (KHSB) Positivi. KHSB Positivi adalah sebuah platform media *online* yang fokus memberikan kesempatan pendidikan kepada setiap orang untuk mendapatkan ilmu dan perkuliahan secara gratis tanpa harus terdaftar pada suatu instansi pendidikan.

"Program ini dapat diakses publik melalui kanal *Youtube* KHSB Positivi. Di sana, akan disiarkan sejumlah video pendidikan yang disusun secara informatif dan interaktif," kata Rangga, melalui siaran persnya yang diterima *Republika*, Kamis (21/9).

Dalam program ini, Rangga banyak berbagi ilmu soal ekonomi dan tentu saja tren dalam industri ekonomi itu sendiri, seperti urundana (*crowdfunding*), modal ventura, dan ia juga sempat membahas soal Bitcoin. Semua kuliah via video ini dibubuhi dengan grafis agar tidak monoton.

Menurut Rangga, ia berencana membuat satu episode baru setiap minggunya. Dia mempersilakan masyarakat untuk menyebarluaskan secara bebas agar semakin banyak orang bisa merasakan manfaatnya.

"Misi kami adalah membuat konten pendidikan berkualitas yang bisa diakses siapa saja secara gratis. Karena kami percaya pendidikan adalah mahkota suatu peradaban dan untuk itu kuliah harus menjadi hak segala bangsa," kata Rangga.

Menurut Rangga, program ini juga diharapkan membawa perubahan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Rangga berharap, video Kuliah Hak Segala Bangsa (KHSB) ini bisa menjadi Khan Academy atau Crash Course versi Indonesia yang bisa menyajikan materi kuliah berkualitas yang bisa diakses siapa saja. "Karena pendidikan yang berkualitas adalah hak setiap warga negara Indonesia", ujar Rangga.

Saat ini, *channel youtube* KHSB Positivi sudah menyajikan tujuh video kuliah yang membahas berbagai permasalahan bisnis kontemporer yang disampaikan secara menghibur. Dia mengklaim, UGM juga mendukung sepenuhnya program Menara Ilmu, Kanal Pengetahuan yang berisi Kuliah gratis menggunakan media *online* sebagai sarana untuk memberikan akses ilmu pengetahuan secara gratis kepada masyarakat.

■ **ed:** muhammad hafil

MAHMUD MUHYIDIN/REPUBLIKA



HASIL PENGAWASAN Ketua Bawaslu Abhan (kedua kanan), bersama Anggota Bawaslu Dewi Pettalolo (kedua kiri), Mochammad Afiffudin (kiri) dan Fritz Edward Siregar (kanan) memberi keterangan kepada wartawan saat konferensi pers di Kantor Bawaslu, Jakarta, Kamis (21/9). Dalam konferensi pers tersebut membahas tentang tindak lanjut hasil pengawasan penyelenggaraan Pilkada 2018.

Pemilik 12 Ton Bahan PCC di Batam Jadi Tersangka

● MABRUROH

JAKARTA — Kepolisian Daerah Kepulauan Riau (Kepri) mengamankan enam orang pemilik 12 ton bahan pembuatan obat PCC. Enam orang tersebut telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kabid Humas Polda Kepri Kombes Erlangga mengatakan, enam orang tersebut adalah MA, RS alias FE, LS, BH, E, dan B. Keenam orang tersebut rencananya akan membawa bahan-bahan pembuat obat-obatan PCC yang sudah tidak memiliki izin edar ini ke Jakarta.

"Pemilik barang utamanya adalah MA," ujar Erlangga saat dikonfirmasi *Republika* di Jakarta, Kamis (21/9).

MA rencananya akan mengirimkan bahan-bahan pembuatan PCC ke Jakarta. Sayangnya, aksi tersebut berhasil digagalkan kepolisian yang lebih dulu mengamankan bahan-bahan pembuatan PCC pada 2 September 2017 lalu.

"Tepatnya pukul 08.30 WIB di depan gudang PT Murti Trasindo Kijang, Bintan Timur, anggota berhasil mengamankan barang bukti tersebut," ujarnya.

Sebanyak 12 ton bahan obat-obatan terlarang tersebut dimuat dalam 480 drum. Di antaranya bahan obat *dextromethorphan hydrobromide ph*, *trihexyphenidil hydrocloride bp*, *carisoprodol*, *diazepam*, dan *sertraline*.

"Semuanya diangkut dengan tiga lori," kata dia.

Pada kesempatan itu, Erlangga mengatakan, para tersangka memiliki peran masing-masing dalam membawa bahan-bahan pembuatan PCC ini dari Singapura hingga sampai di Batam.

"MA ini pemilik barangnya, dia menugaskan RS alias F yang bertanggung jawab atas pengiriman (barang) dari Singapura sampai Jakarta," ujar Erlangga.

Kemudian RS alias F menugaskan kembali pada BH selaku pembawa barang dari Pelabuhan Tikus Tanjung Uban. Kemudian BH membawa barang tersebut kepada LS selaku penerima di gudang penyimpanan.

"BH alias T selaku pembawa barang mengakui bahwa serbuk tersebut adalah bahan baku obat," ujar Erlangga.

Kemudian dilakukan penangkapan kembali pada tersangka B selaku pihak yang akan mengangkut barang ke pelabuhan. Serta tersangka E yang bertanggung jawab untuk pengiriman selanjutnya ke Jakarta.

"Rencananya akan dibawa ke Jakarta. Namun, dapat diamankan di Bintan," papar Erlangga.

Para tersangka ini dikenakan Pasal 197 Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, ancaman hukuman 15 tahun penjara atau denda Rp 1,5 miliar. Kemudian Pasal 61 dan 62 Undang-Undang RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, dengan ancaman hukuman lima tahun penjara atau denda Rp 100 juta.

Adapun barang bukti yang diamankan, yakni 12 ton bahan obat-obatan terlarang yang dimuat dalam 480 drum. Serbuk-serbuk tersebut diangkut dalam tiga roli, yakni dua mobil Mitsubishi dan Toyota. ■ **ed**: muhammad hafil

BPS Lanjutkan Sensus Ekonomi 2016



Momen Hari Statistik Nasional (HSN) 2017 yang jatuh pada 26 September, dimanfaatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai satu-satunya lembaga penyedia data statistik di Indonesia, untuk lebih mengenalkan kegiatan serta produk BPS kepada masyarakat. Salah satunya, Sensus Ekonomi 2016-Lanjutan, yaitu Pendataan Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB) Tahun 2017.

SE2016-Lanjutan merupakan pendataan lanjutan dari SE2016 yang diadakan tahun lalu. Jika pada tahun lalu merupakan pendataan *listing* usaha, maka SE2016-Lanjutan mendata lebih rinci usaha-usaha, baik UMK maupun UMB yang telah didata di SE2016. Hasil SE2016 yang telah dirilis pada 27 April 2017 lalu, menjadi dasar berpijak pelaksanaan SE2016-Lanjutan.

"Pelaksanaan SE2016-Lanjutan telah dimulai pada Agustus 2017. Sensus ini akan memberi gambaran lengkap tentang peta perekonomian di seluruh Indonesia," kata Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto.

Pertanyaan SE2016-Lanjutan, menurut dia, meliputi struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, serta prospek usaha. Hasil SE2016-Lanjutan nantinya akan dijadikan basis data untuk penentuan kebijakan perekonomian oleh Pemerintah.

Namun, hingga jelang akhir pendataan, kendala masih ditemui petugas SE2016-Lanjutan di lapangan. Penolakan responden, terutama para pengusaha besar, kata Kecuk, masih kerap ditemui. Ketakutan bahwa data yang mereka berikan akan disebarluaskan menjadi momok yang harus ditaklukkan para petugas di lapangan.

Kecuk menjelaskan, kekhawatiran tentang kerahasiaan data sebenarnya tidak perlu dirisaukan oleh para pengusaha, karena data yang dikeluarkan BPS adalah data makro, bukan data *by name by address*. Sementara, kerahasiaan setiap jawaban responden telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Berdasarkan hasil SE2016, diketahui jumlah usaha/perusahaan di Indonesia tercatat sebesar 26,71 juta. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebesar 22,73 juta usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern, seperti bisnis dalam jaringan (*daring/online*) ikut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Indonesia beberapa tahun belakangan.

Dari total usaha tahun 2016, sebagian besar terdiri dari UMK (98,33 persen) dan sisanya (1,67 persen) adalah UMB. Secara kuantitas, dari 15 kategori lapangan usaha yang didata, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (46,17 persen). Diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, serta Industri Pengolahan.

Wilayah Jawa masih menjadi sentra perekonomian Indonesia. Selaras dengan sebaran jumlah usaha, peta distribusi tenaga kerja menggambarkan hal serupa. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor menjadi usaha yang memiliki tenaga kerja terbanyak (31,81persen). Hasil SE2016 selengkapnya dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh seluruh pihak melalui *website se2016.bps.go.id*.

"Dengan menggunakan data SE2016 ini, marilah bersama-sama kita menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga kemandirian ekonomi dapat kita wujudkan," kata Kecuk.

Kecuk pun mengimbau agar pelaku usaha tidak perlu takut didata. Karena, hasil dari pendataan akan bermanfaat bagi pelaku usaha itu sendiri. "Disadari atau tidak, jawaban yang benar dari responden akan menentukan kebijakan yang tepat. Dengan kebijakan yang tepat, para pelaku usaha dapat mengembangkan usaha dan daya saingnya," ungkapnya.

Semangat HSN 2017 yang mengusung tema "Kerja Bersama dengan Data" dirasa *pas* untuk seluruh elemen bangsa, bersama-sama berpartisipasi dan mendukung setiap program pemerintah untuk pembangunan perekonomian yang lebih terarah. "Membangun itu mahal, apalagi membangun tanpa data, akan jauh lebih mahal," katanya. ● adv

BNN Klaim Penembakan Terukur

● MABRUROH

Penembakan dikhawatirkan memunculkan masalah baru.

JAKARTA — Direktur Prekusor dan Psikotropika Badan Narkotika Nasional (BNN) Brigjen Anjan Pramuka Putra mengklaim, penembakan terhadap pengedar narkoba merupakan tindakan tegas terukur yang tidak sembarangan diambil. Penembakan dilakukan dengan melihat kondisi di lapangan.

"BNN maupun Polri memberantas masalah narkoba ini melakukan tindakan tegas terukur pun masih juga banyak jaringan yang memasukkan, apalagi kita tidak melakukan tindakan tegas. Mungkin akan banjir (narkoba)," ujarnya di Kantor BNN Cawang Jakarta Timur, Rabu (20/9).

Anjan mengungkapkan, tindakan tegas yang diambil petugas BNN ataupun Polri diambil sesuai dengan kondisi di lapangan. Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan petugas mengambil tindakan tegas. Misalnya, para pelaku melakukan perlawanan yang membahayakan petugas atau berusaha melarikan diri. "Pertimbangan lapanganlah, petugas menentukan ya," ujar dia.

Anjan menjelaskan, tindakan tegas yang dilakukan pun tidak dilakukan sebelum adanya upaya persuasif. Apabila upaya persuasif gagal, petugas pun akan melakukan peringatan. Baik Polri maupun BNN akan melakukan tembakan ke atas terlebih dahulu. "Kalau dia (tersangka) melarikan diri. Kemudian tembakan ke atas kalau sudah tidak ya sudah. Berarti yang bersangkutan sudah harus dilakukam tindakan tegas ya. Akhirnya ditembak," tutur Anjan.

Anjan pun menilai, penembakan ini tidak serta-merta dapat dikatakan sebagai pelanggaran HAM. "Prinsip kami tidak melakukan pelanggaran HAM. Karena prosedur sebelum melakukan tindakan tegas itu sudah ada," ujar dia.

Baik BNN maupun Polri, kata Anjan, dalam melakukan penindakan terhadap pelaku kejahatan narkoba tetap mengedepankan ketegasan. "Karena kalau tidak tegas, negara kita akan dibanjiri jaringan narkoba yang lain," ujarnya.

BNN dan Mabes Polri tengah gencar-gencarnya melakukan upaya penindakan tegas terhadap para pengedar, terutama bandar-bandar besar narkoba yang masuk ke Indonesia. Bahkan, aparat tidak akan segan-segan melakukan upaya tindak tegas terhadap mereka yang melawan pada saat dilakukan penangkapan.

Mabes Polri memerincikan ada 38 tersangka narkoba yang telah ditembak mati tahun ini. Baik Polri maupun BNN mengklaim bahwa tembak mati tersebut dilakukan sesuai dengan undang-undang dan tidak menyalahi SOP.

Analis Kebijakan Narkotika LBH Masyarakat, Yohan Misero, mengatakan, tembak mati para bandar dan pengedar narkotika tidak efektif. Justru menurutnya dapat mempermalukan bangsa Indonesia di mata dunia. "Tidak efektif dan hanya akan mempermalukan nama bangsa sendiri di komunitas internasional," ujar Yohan saat dihubungi *Republika* di Jakarta, Kamis (21/9).

Yohan menuturkan, upaya tersebut hanya membuat Indonesia mengeluarkan ongkos finansial dan ongkos hak asasi manusia yang sangat besar. Namun, dampaknya ternyata tidak juga membuat jera para pelaku dan tidak mengurangi jumlah peredaran narkotika di Indonesia

"Mempermalukan nama negaranya di komunitas internasional karena ongkos finansial dan hak asasi manusia yang besar, tapi tidak menunjukkan tanda-tanda efektif dalam pengurangan jumlah narkotika yang masuk ke negaranya, dalam hal ini Indonesia," tutur Yohan.

Pada kesempatan itu, Yohan menyebut, dalam upaya perang terhadap narkoba ini, BNN telah membeli senjata. "Beberapa waktu lalu BNN memesan ribuan Kalashnikov untuk masuk ke Jakarta ke Indonesia. Nah, kita harus berpikir ulang gunanya Kalashnikov yang dipesan BNN ini untuk apa?" katanya.

Menurutnya, senjata yang dipesan BNN ini sering kali digunakan untuk pertempuran jarak dekat 100-150 meter. Sehingga penting menurutnya untuk mempertanyakan BNN kembali di balik pemesan ribuan senjata tersebut.

"Kira-kira apa maksud BNN dengan memesan senjata seperti ini? Apakah memang akan ada pertempuran dalam skala besar atau seperti apa?" tanya Yohan. ■ arif satrio nugroho **ed:** muhammad hafil

IMAN FIRMANSYAH/REPUBLIKA



UJI LABORATURIUM Puslabfor Polri dan Balai Laboratorium Narkoba BNN melakukan uji laboratorium narkotika jenis sabu dan *syntetic cannabinol* yang diamankan oleh BNN dan Bareskrim Polri di Gedung BNN, Jakarta, Rabu (20/9).

Target Rehabilitasi 16 Ribu Orang

JAKARTA— Badan Narkotika Nasional (BNN) menargetkan untuk merehabilitasi 30 ribu orang. Namun, dari target itu, BNN menyatakan baru melakukan rehabilitasi sekitar 60 persen.

"Intinya kami merehab setiap tahun, tahun 2017 targetnya 30 ribu orang, tapi sampai sekarang baru mencapai sekitar 60 persen, 16 ribuanlah," ujar Direktur Pascarehabilitasi BNN Brigjen Budiyono di Kantor BNN Cawang, Jakarta Timur, Rabu (20/9).

Budiyono menyampaikan, terdapat empat hingga lima juta orang pernah menggunakan narkoba. Pengguna reguler berjumlah satu juta sampai dua juta orang. Pengguna reguler adalah pengguna yang membutuhkan rehabilitasi. Namun, yang mendatangi BNN untuk melakukan rehabilitasi disebut Budiyono masih sedikit sekali. "Karena stigma negatif di masyarakat," ujar dia.

Padahal, lanjut Budiyono, UU sudah menjamin masyarakat agar wajib melapor, bagi orang atau keluarga yang memiliki anggota keluarga pencandu. Dengan laporan itu, pencandu bisa melapor dan direhabilitasi dengan gratis. Namun, fasilitas tersebut belum dimanfaatkan maksimal oleh masyarakat Indonesia.

"Rehab yang ada justru yang ditangkap oleh polisi. Ketika ia dinyatakan pencandu lalu direhab. Sehingga sangat sedikit, dari jutaan itu hanya puluhan ribu yang sudah kami rehab," kata Budiyono.

Budiyono menilai, masyarakat kerap merasa jika melapor merupakan aib. Muncul juga persepsi, jika melapor takut akan dilakukan penangkapan. "Padahal, sudah dijamin UU, kalau pencandu itu adalah korban yang akan kami tolong. Kami sudah kerja sama lintas sektoral sosialisasikan ini," ujar dia.

Budiyono menambahkan, permasalahan rehabilitasi juga dialami BNN daerah Jawa, Papua, dan Medan yang memiliki populasi pengguna terbesar. Namun, BNN juga mengalami kekurangan lembaga rehabilitasi.

"Sangat kekurangan lembaga rehab. Ini belum menjadi prioritas, padahal penting. *Demand* kontrolnya tidak ada, lapas pun permintaannya tinggi, karena di sana pasar. Jebol semua," ujarnya. ■ **ed:** muhammad hafil

YASIN HABIBI/ REPUBLIKA



BIMBINGAN TEKNIS Ketum DPP PAN Zulkifli Hasan (tengah), Ketua DPP PAN Yandri Susanto (kiri), Ketua Fraksi PAN DPR Mulfachri Harahap memberikan keterangan kepada wartawan saat acara pembukaan Bimbingan Teknis PAN, Jakarta, Kamis (21/9).

KPK Siap Paparkan Bukti Novanto

● DIAN FATH RISALAH

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan memaparkan secara gamblang semua bukti terkait enetapan tersangka Ketua DPR, Setya Novanto dalam kasus dugaan korupsi proyek pengadaan KTP-elektronik (KTP-el).

"Pada Jumat (22/9) , agenda persidangannya adalah jawaban dari KPK. Jadi, kami akan sampaikan secara gamblang seluas-luasnya, sekuat-kuatnya tentu saja jawaban dari praperadilan tersebut. Kami yakin dari aspek hukum,hakim akan meyakini itu dan akan didukung dengan proses pembuktian selama beberapa hari mulai dari Senin depan," kata Juru Bicara KPK, Febri Diansyah, saat dikonfirmasi, Kamis (21/9).

KPK, sambung Febri, akan menghadirkan sejumlah ahli dan memberikan alat bukti yang menguatkan di praperadilan nanti. "Yang jelas ada ahli hukum pidana materiil, di sana ahli hukum acara pidana yang benar-benar sudah sangat memahami soal pidana dan hukum acara pidana tersebut. Kemudian ahli hukum tata negara termasuk melihat terkait dengan aspek keuangan negaranya karena ada kerugian keuangan negara dari kasus ini," terang Febri.

Sementara, tim kuasa hukum Novanto menyatakan akan menghadirkan tiga ahli bidang hukum pidana. Salah satu kuasa hukum Setya Novanto, Agus Trianto, menuturkan tidak menutup kemungkinan salah satu ahli yang akan dihadirkan adalah Romli Atmasasmita, guru besar ilmu hukum Universitas Padjajaran.

"Mungkin infonya seperti itu yah," tutur dia.

Agus menambahkan, total ahli yang akan dihadirkan yakni tiga orang. Seluruhnya merupakan akademisi di bidang hukum pidana dari universitas-universitas negeri di Indonesia. "Nanti kita buka saja pada saat proses sidang. Semua dari akademisi dari bebarapa fakultas hukum, dari universitas negeri di Indonesia. Mereka pakar pidana," kata dia.

Agus bersama anggota tim kuasa hukum Setnov yang lain, merasa optimistis akan memenangkan perkara gugatan praperadilan atas penetapan tersangka terhadap kliennya itu. Mereka juga meyakini penetapan tersangka oleh KPK tersebut cacat hukum dan tidak sah karena di antaranya tidak mempunyai yang cukup.

Novanto mengajukan gugatan praperadilan terhadap KPK terkait penetapan tersangka atas dirinya dalam kasus mega proyek yang merugikan negara hingga Rp 2,3 triliun. Gugatan praperadilan tersebut didaftarkan oleh tim advokasi Novanto di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Senin (4/9) dan teregister dalam Nomor 97/Pid.Prap/2017/PN Jak.Sel.

KPK menetapkan Novanto selaku anggota DPR RI pada 2009 sampai 2011 sebagai tersangka. KPK menduga Novanto menguntungkan diri sendiri sehingga menyebabkan kerugian negara Rp 2,3 triliun dari paket pengadaan Rp 5,9 triliun. ■ **ed:** muhammad hafil



tajuk

Tahun Kepedulian

Peristiwa hijrah, yang kemudian dijadikan rujukan dalam menetapkan penanggalan Hijriyah, meninggalkan pelajaran berharga bagi umat Islam. Teladan Rasulullah dan para sahabatnya dalam peristiwa hijrah tidak lekang oleh zaman meski telah ribuan tahun berlalu.

Dalam prosesnya, hijrah menunjukkan kepada kita soal kepedulian. Tumbuhnya sensitivitas terhadap kondisi sesama. Dalam konteks ini, sirah mengabarkan kepada kita, orang-orang Madinah antusias menyambut saudaranya yang datang dari Makkah.

Tidak hanya itu, mereka juga merelakan sebagian hartanya diberikan kepada para pendatang dari Makkah tersebut. Karena memang, banyak sahabat dari Makkah yang berhijrah tidak membawa apa-apa dari tanah kelahirannya.

Kedua kelompok ini menyatu dalam persaudaraan. Sebuah ikatan yang terus menguat di bawah didikan dan bimbingan Rasulullah. Di sisi lain, pada tahun pertama di Madinah, Rasulullah memang menekankan dakwah mengenai persaudaraan.

Muhammad Husain Haekal menuturkan soal ini dalam bukunya *Sejarah Hidup Muhammad*. Suatu saat ada orang bertanya kepada Rasulullah tentang perbuatan apa yang baik dalam Islam. Jawabannya, sudi memberi makan dan salam, baik kepada orang dikenal maupun tidak.

Dan pelajaran hijrah soal kepedulian ini, masih tetap relevan dalam perkembangan terkini. Orang-orang yang memiliki kelebihan harta, diketuk pintu hatinya agar mau menyisihkan sebagian hartanya untuk mereka yang papa.

Mereka bisa mempercayakan sebagian hartanya kepada badan atau lembaga amil zakat. Dana-dana ini kemudian dialokasikan, baik dalam program-program konsumtif maupun produktif, guna memberdayakan kelompok dhuafa.

Lewat kepedulian orang-orang kaya inilah, pada akhirnya mereka yang semula dhuafa menjadi orang berada yang sanggup berzakat dan bersedekah dalam jumlah banyak. Begitu seterusnya sehingga semakin banyak dhuafa Muslim yang terangkat dari kemiskinan.

Bila ini terwujud, potensi zakat yang mencapai ratusan triliun rupiah bisa tergali. Dana-dana zakat bisa didistribusikan untuk membantu usaha dhuafa, mendirikan sekolah, ataupun rumah sakit bagi pasien yang tidak mempunyai akses kesehatan. Semua gratis.

Dari dana zakat dan sedekah inilah kelak menjelma pengusaha-pengusaha besar yang bisa menyediakan lapangan pekerjaan dan menyerap jutaan tenaga kerja. Kekuatan ekonomi umat menguat dan posisi tawarnya tentu saja kian diperhitungkan.

Kepedulian juga sudah sepantasnya diberikan kepada saudara-saudara yang sedang teraniaya. Saat ini, Muslim Rohingya, misalnya, membutuhkan kepedulian dari saudara-saudaranya yang ada di seantero dunia.

Mereka perlu uluran tangan kemanusiaan. Saat ini, mereka harus keluar dari tempat tinggalnya karena dibakar militer Myanmar. Mereka terpaksa menyelamatkan diri dengan membawa barang-barang seadanya. Bahkan, ada pula hanya baju yang melekat di badan.

Muslim Rohingya menempuh perjalanan selama berhari-hari menuju Bangladesh yang mereka anggap relatif aman. Sesampai di tempat tujuan, ternyata penderitaan belum berakhir. Mereka tidak membawa apa-apa, baju tidak ada, demikian pula makanan untuk mengganjal perut.

Mereka membutuhkan tenda tempat berteduh, makanan sebagai pengisi perut, dan obat-obatan untuk menyembuhkan sakit yang mendera. Sumbangsih umat yang disalurkan melalui lembaga zakat ataupun lembaga kemanusiaan bisa meringankan beban mereka.

Karena itu, tahun baru ini, 1439 Hijriyah, dapat menjadi pijakan bagi umat untuk meneguhkan sikap, yaitu meningkatkan rasa kepedulian. Peduli terhadap kondisi sesama dan terus berempati terhadap penderitaan orang lain.

Kepedulian seperti inilah yang bakal membuat ukhuwah kian erat dan persaudaraan sesama manusia semakin dalam, seperti yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya di Madinah dalam peristiwa hijrah ribuan tahun silam. ■

suarapublika

Darurat Obat Terlarang

Maraknya peredaran pil PCC dan Zenith di kalangan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. Dampak pemakaian bukan hanya pada materi, melainkan lebih pada psikologi si pemakai. Kemudahan teknologi saat ini juga mempercepat peredaran obat terlarang tersebut.

Masa remaja yang seharusnya digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat justru disalahgunakan untuk mengonsumsi obat terlarang. Ironisnya, pil ini dijual secara bebas dengan dalih dari resep dokter.

Harusnya, pemerintah turun tangan dengan bersosialisasi kepada masyarakat dan melakukan pengawasan kepada pihak, yang diduga melakukan penjualan obat terlarang. Hal itu agar mental remaja tidak rusak karena obat terlarang.

Endah Fs
Sleman, Yogyakarta

Ricuh Pelurusan Sejarah

Komunis disinyalir mulai berani menampakkan eksistensinya. Mereka yang 'diindikasi' memiliki keterlibatan sebagai pelaku dalam sejarah pembantaian pada 1965, saat ini menuntut untuk dibersihkan namanya. Menuntut agar ada pelurusan sejarah atas pemutarbalikan fakta yang telah beredar sejak dulu.

Para saksi sejarah pun dibantah oleh mereka saat menyampaikan fakta-fakta yang terjadi. Seolah, merekalah sesungguhnya yang menjadi korban saat itu.

Pemerintah seharusnya bisa berdiri di tengah dengan gagah dalam menyikapi kericuhan yang terjadi. Jika Kepala Negara pernah mengatakan "gebug" jika komunis bangkit, tunjukkanlah saat ini. Kami sebagai rakyat menanti ketegasan itu.

Nur
Kasihan, Bantul

PKI, Partai Terlarang

● **FAISAL ISMAIL**
Guru Besar UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Pertama, perlu ditegaskan terlebih dulu bahwa penulis artikel ini menganut pandangan resmi pemerintah/negara Republik Indonesia bahwa Partai Komunis Indonesia (PKI) adalah arsitek dan dalang pemberontakan Gerakan 30 September (G-30-S). Oleh karena itu, dalam dokumen resmi kenegaraan, seperti tercantum dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan tertera dalam buku *Sejarah Nasional Indonesia*, istilah yang dipakai secara resmi adalah G-30-S/PKI, bukan G-30-S dan bukan pula Gerakan Satu Oktober (Gestok).

PKI melancarkan pemberontakan berdarah pada tanggal 30 September 1965 di Jakarta dengan tujuan untuk merebut kekuasaan di Indonesia dan mengganti ideologi nasional Pancasila dengan ideologi komunis. Dalam pemberontakan tersebut, PKI menculik dan membunuh enam orang jenderal Angkatan Darat, yaitu Jenderal Ahmad Yani, Suprapto, Harjono, S Parman, Sutojo Siswomiharjo, dan Panjaitan. Jenderal AH Nasution dapat menyelamatkan diri, tetapi putrinya, Ade Irma Suryani Nasution, dan ajudannya, Pirre Tendean, tewas ditembak oleh para penculik.

Karena berbuat makar dan melakukan pemberontakan terhadap negara dan pemerintahan yang sah, PKI dan paham Marxisme-komunisme yang menjadi ideologinya dilarang di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia berdasarkan Ketetapan MPRS No. 25/1966. Pada era Orde Baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto, film *G 30 S PKI* secara reguler ditayangkan di *TVRI* setiap 30 September. Pasca-Orde Baru dan masa-masa sesudahnya, film *G 30 S PKI* tidak ditayangkan lagi.

Baru-baru ini, Mendagri Tjahjo Kumolo menyatakan bahwa tidak masalah kalau film *G 30 S PKI* itu diputar lagi di TV. Begitu pula, Presiden Joko Widodo mengusulkan agar film *G 30 S PKI* itu diperbarui karena film tersebut dibuat pada 1960-an dan disutradarai oleh Arifin C Noor. Tampak ada kebijakan baru dari pemerintah sekarang yang membolehkan film *G 30 S PKI* itu ditayangkan kembali. Dengan ditayangkannya kembali film *G 30 S PKI* itu, generasi muda akan mengetahui dan memahami peristiwa yang sebenarnya.

PKI di pentas politik nasional

PKI didirikan oleh tokoh-tokoh komunis Indonesia pada 23 Mei 1920. PKI ditransformasi dari Idische Sociaal Dentocratische Vereniging(ISDV) yang didirikan pada bulan Mei 1914 di Semarang oleh tokoh-tokoh Belanda yang berorientasi Marxis, seperti Adolf Baars dan Hendrik Sneevliet. Pada 1926/1927, PKI melancarkan pemberontakan melawan pemerintah kolonial Belanda di Banten dan Sumatra Barat. Pemberontakan PKI ini ditumpas oleh Pemerintah Belanda sehingga PKI mengalami kehancuran. Tidak lama kemudian PKI bangkit lagi. Kira-kira 20 tahun kemudian, tepatnya pada 1948, PKI melancarkan pemberontakan terhadap Pemerintah RI di Madiun, Jawa Timur, tetapi pemberontakan kaum komunis ini pun ditumpas oleh TNI Angkatan Darat.

Dalam perkembangan politik selanjutnya, PKI tidak berpartisipasi dalam sidang-sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada Mei-Juni 1945. BPUPKI bersidang sebagai respons terhadap janji pemerintah kolonial Jepang yang segera akan memberikan kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Janji tersebut diberikan oleh Jepang dengan motif menarik dukungan dan bantuan militer rakyat Indonesia kepada Jepang sebagai upaya Jepang memenangkan Perang Pasifik melawan tentara Sekutu. Sidang BPUPKI saat itu memperdebatkan tentang dasar negara yang akan dipakai bagi negara Indonesia yang kemerdekaannnya segera diproklamasikan.

Dalam Pemilu pertama tahun 1955, PKI berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik dan mendapatkan 39 kursi (16,4 persen suara). Menyusul penyelenggaraan Pemilu 1955, PKI mengambil bagian aktif dalam sidang-sidang Konstituante (1956-1959) yang salah satu agendanya adalah memperdebatkan (kembali) dasar negara. Debat tentang dasar negara ini dilakukan lagi karena UUD-1945 (yang di dalamnya tercantum Pancasila sebagai dasar negara) disepakti sebagai UUD yang masih bersifat sementara.

Dalam sidang-sidang Konstituante, PKI mendukung Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Para tokoh nasionalis Muslim di sidang-sidang Konstitante, terutama tokoh Partai Masyumi, seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, mengkritik sikap PKI. Para tokoh nasionalis Muslim mengkritik dan menilai PKI sebagai partai yang menganut paham dan ideologi Marxisme-Komunisme yang tidak percaya kepada Tuhan (ateis) tidak mungkin menerima dan mendukung Pancasila yang sila pertamanya adalah Ketuhanan Yang Maha Esa (teis).

Debat politik tentang dasar negara di Konstituante mengalami jalan buntu. Situasi inilah yang mendorong Presiden Sukarno mengeluarkan dekrit pada 5 Juli 1959 dengan memberlakukan kembali UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar negara. Perkembangan politik di pentas nasional selanjutnya lebih banyak menguntungkan PKI. Partai Masyumi (pesaing "fanatik" PKI) dan Partai Sosialis Indonesia (PSI) dibubarkan pada19 Agustus 1960 melalui Dekrit Presiden No. 200/1960 karena beberapa tokoh kedua partai tersebut disebut terlibat dalam pemberontakan PRRI/Permesta. PKI pun terus berada di atas angin dan lebih dekat dengan lingkaran kekuasaan Orde Lama. Lima tahun kemudian, tepatnya tanggal 30 September 1965, PKI melancarkan kudeta di Jakarta, tetapi gagal. Dengan demikian, PKI telah melakukan dua kali pemberontakan terhadap negara (1948 di Madiun dan 1965 di Jakarta).

PKI-Marxisme-Komunisme dilarang

Pascapemberontakan G-30-S/PKI, muncul antara lain gerakan-gerakan masif pemuda, pelajar, dan mahasiswa. Gerakan ini terorganisasi dalam Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI), dan Kesatuan Aksi Pengganyangan Gerakan Tiga Puluh September (KAP Gestapu). Tokoh-tokoh pemuda, mahasiswa, dan politisi, seperti Subchan ZE, Muhammad Zamroni, Cosmos Batubara, Abdul Gafur, Fahmi Idris, dll ikut turun ke jalan di Jakarta melancarkan unjuk rasa menentang rezim Orde Lama. Penyair humanis Taufik Ismail juga ikut demo. Situasi politik pada masa Orde Lama dan keikutsertaannya dalam gerakan unjuk rasa menentang Orde Lama telah menginspirasi Taufik Ismail mengarang sajak-sajak yang terangkum dalam buku kumpulan puisinya *Tirani* dan *Benteng*.

KAPPI, KAMI, KAP Gestapu, dan para pengunjuk rasa dalam jumlah yang besar dengan suara bulat mengajukan Tiga Tuntutan Hati Nurani Rakyat (Tritura) kepada penguasa Orde Lama: bubarkan PKI, bersihkan kabinet dan pemerintahan dari unsur-unsur PKI, turunkan harga dan perbaiki ekonomi. Unjuk rasa berlangsung beberapa minggu dan dalam demonstrasi ini Arief Rahman Hakim tewas oleh peluru pasukan keamanan.

Nama Arief Rahman Hakim terus dikenang dan diabadikan sebagai nama masjid kampus Universitas Indonesia, Depok, Jakarta. Dalam perkembangan politik selanjutnya, akhirnya kekuasaan Orde Lama tumbang dan digantikan oleh Orde Baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto. Melalui Ketetapan MPRS No. 25/1966, PKI-Marxisme-Komunisme dilarang di Indonesia. Era ini menandai lonceng kematian PKI-Marxisme-Komunisme di Indonesia. ■

Sepak Bola Kehilangan Kemanusiaan

● **M NASIR DJAMIL**
Anggota Komisi Hukum dan HAM DPR RI F-PKS

Bukan uang yang kutakuti, melainkan hilangnya rasa kemanusiaan dalam diri Pengurus Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang kusesali. Sebait kalimat itu tampaknya tepat untuk mewakili perasaan masyarakat Indonesia mengenai sikap keras dan kakunya Sekretaris Jenderal (Sekjen) PSSI Ratu Tisha Destria, yang menegaskan bahwa sanksi terkait koreografi "Save Rohingya" yang dilakukan Bobotoh Persib Bandung tidak ada jalan untuk dapat dicabut (*Republika*, 18/9). Ia menyebutkan putusan Komisi Disiplin (PSSI) sebagai pengadil internal dianggap telah tepat menjatuhkan denda Rp 50 juta kepada Persib demi menjaga aturan dalam sepak bola yang universal.

Bagi yang masih memiliki akal sehat, di sinilah ketidakmasukakalan yang dilakukan oleh PSSI, karena menganggap Tragedi Rohingya bukanlah tragedi kemanusiaan yang bersifat universal. Padahal banyak laporan yang dibuat, baik oleh jurnalis maupun analisis-analis terkemuka menyebut telah terjadi penjarahan, pembakaran, pembunuhan, dan pembantaian etnis Rohingya di Rakhine, Myanmar. Bahkan, seorang Paus Fransiskus pun turut mengecam kekejaman militer Myanmar.

Karena itu, menjadi pertanyaan sejak kapan tragedi pembunuhan dan pembantaian etnis itu bukan tragedi kemanusiaan yang bersifat universal? Sejak kapan hak asasi manusia (HAM) yang menempatkan manusia sebagai objek dan subjek perhormatan, penghargaan, dan perlindungan tertinggi hanya berlaku untuk kelompok atau etnis-etnis tertentu. Bukankah pula, prinsip-prinsip HAM telah menegaskan bahwa HAM tidak dapat dicabut (*inalienable*), HAM adalah setara (*equality*), HAM tidak ada diskriminasi (*nondiscrimination*), dan HAM tidak dapat terbagi (*indivisibility*), kesalingtergantungan (*interdependent*), dan keberkaitan (*interelated*). Di sinilah PSSI sudah tidak lagi objektif dan cenderung memakai kacamata kuda dalam melihat sebuah peristiwa.

Sepak bola merupakan olahraga tim yang merefleksikan kerja antarorang. Ia tidak memandang apakah berkulit putih, hitam atau sawo matang, dari ras tertentu atau agama tertentu. Di sinilah sepak bola merefleksikan kemanusiaan, karena tidak ada lagi diskriminasi rasial atas dasar kulit, suku, politik, dan agama.

Ronaldo dan Messi menjadi pemain terbaik dunia, bukan karena kulit putihnya. Pele dan Sameul E'to pun menjadi pemain berkelas dunia bukan karena kulit hitamnya. Mereka menjadi yang terbaik karena dapat mempertunjukkan permainan terbaik sekaligus sikap kemanusiaan yang baik pula.

Rasa kemanusiaan bagi pesepak bola adalah bagian yang tidak terpisahkan saat berkarier di liga nasional dan dunia. Itu sebabnya ketika gempa dan tsunami melanda Aceh, Cristiano Ronaldo datang dan bertemu dengan para korban. Ia juga bertemu dengan Martunis, korban tsunami yang selamat dan terapung-apung beberapa hari di laut dan mengenakan kostum bola kesebelasan negara Portugal. Apakah ini bukan kemanusiaan?

Sepak bola juga adalah olahraga paling populer di dunia. Karena itu, sepak bola dan suporternya adalah dua pihak yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Tidak ada sepak bola maka tidak ada suporter. Demikian juga sebaliknya, ketiadaan suporter akan mematikan sepak bola itu sendiri.

Antara sepak bola dan pendukung terjalin ikatan emosional dalam mendukung olahraga yang keras tapi menghibur ini. Selain itu sebagaimana disebutkan Dahnil Anzar Simanjuntak (2017), ketua Pemuda Muhammadiyah bahwa ketika sepak bola hanya dimaknai sekadar permainan belaka dan skor, maka sepak bola kehilangan makna sejatinya, yakni menggembirakan kemanusiaan. Karena itu, sepak bola dan suporter juga dapat berkolaborasi untuk kemanusiaan itu sendiri.

Sudah sangat sering kita melihat bersama tim-tim sepak bola menunjukkan kepeduliannya terhadap kemanusiaan. Sering kita lihat tim-tim memakai ikat hitam di lengannya sebagai simbol turut berduka. Bahkan belum lama ini, Kompetisi Seri A dan Seri B di Italia melakukan satu menit sesi mengheningkan cipta sebagaimana dituliskan media ini, yang ditujukan untuk korban banjir di Livorno, Italia.

Kita pun dapat melihat, bagaimana pemain dan suporter Barcelona menunjukkan kepeduliannya terhadap terorisme yang terjadi di ibu kota Catalan tersebut. Termasuk juga, menjelang Piala Eropa 2016 di Prancis, aksi kepedulian serupa juga terjadi atas ledakan bom di Paris dan Brussel.

Di Indonesia, kita dapat melihat uji coba timnas Garuda saat menjamu Malaysia di Stadion Mahanah Solo, pada tahun 2016. Ketika itu, suporter yang hadir membuat koreografer bendera Palestina. Semua bentuk aksi simpatik tersebut adalah bentuk nyata keprihatinan dan kepedulian atas dasar kemanusiaan di dunia sepak bola sebagai sebuah penghormatan yang bersifat universal.

Sudah selayaknya dan sepatutnya, PSSI mendengar dan mau menerima tuntutan agar sanksi disiplin kepada Persib Bandung dicabut. Koreografer Save Rohingya yang dilakukan Bobotoh adalah sebuah keindahan kemanusiaan dalam sepak bola. Karena itu, harus didukung dan diapresiasi, bukan malah disanksi. Bukankah Presiden Joko Widodo turut memberikan sumbangan untuk Rohingya, karena memang benar-benar di sana sedang terjadi krisis kemanusiaan. Apakah karena bantuan tersebut kemudian Presiden Joko Widodo harus disanksi juga?

Namun, apabila tidak mau mencabut sanksi untuk Persib tersebut, sama saja PSSI telah mengangkangi nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Mungkin PSSI ingin menjadikan sanksi kasus koreografi Save Rohingya oleh Bobotoh Persib ini seperti sanksi yang diberikan kepada suporter Celtic saat menunjukkan aksi kemanusiaan untuk warga Palestina.

Di sinilah nilai-nilai kemanusiaan justru menjadi tidak universal lagi karena hanya dapat dipergunakan untuk kelompok masyarakat tertentu saja. Sepak bola telah 'Kehilangan Kemanusiaannya'. Maka itu, mari kita dukung #KoinuntukPSSI karena PSSI Nu-Gelo. ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana Koran: Subroto
Redaktur Pelaksana Newsroom: Elba Damhuri
Redaktur Pelaksana Online: Maman Sudiaman
Redaktur Khusus: Ikhwanul Kiram Mashuri, Nasihin Masha
Redaktur Senior: Agung P Vazza
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Kumara Dewatasari, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Ferry Kisihandi, Mansyur Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan) Irfan Fitrat Pribadi (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY - Jateng & Jatim: Fachrul Ratzi (Kepala Perwakilan) Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Harun Husein, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Siwi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sucipto.
Kepala Desain: Sarjono. **Kepala Infografis:** Muhamad Ali Imron. **Kepala Penyunting Bahasa:** Ririn Liechtiana. **Kepala Digital:** Desi Purwo Wijianto

Staf Redaksi: Alwi Shahab, Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, EH Ismail, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fitriyan Zamzami, Indira Rezkisari, Irwan Kelana, Israr, Khoirul Azwar, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Nina Chairani Ibrahim, Musiron, Ratna Puspita, Reiny Dwinanda, R Hiru Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Edwin Dwi Putranto, Hafidz Muftisany, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Ahmad Islamy Jamil, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Dyah Ratna Meta Novia, Eko Widiyatno, Erdy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Fernan Rahadi, Friska Yolandha, Ichsan Emrald Alamsyah, Indah Wulandari, Lilis Sri Handayani, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Neni Ridarineni, Nur Aini, Qommarria Rostanti, Rusdy Nurdiansyah, Satya Festiani, Setyanavidita Livikacansera, Yulianingsih, Tahta Aidilla, Agung Supriyanto, Wihdan Hidayat, Prayogi, Rakhmawaty La'lang, Yasin Habibi, Raisan Alfarisi, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jatnikawati, Angga Indrawan, M Iqbal, Satria Kartika Yudha, Rizky Jaramaya, Gilang Akbar Prambadi, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Puspaningtyas, Dessy Suciati Saputri, Ratna Ajeng Tejomukti, Reja Irfa Widodo, Fuji Pratiwi, Halimatus Sa'diah, Mas Alamil Huda, Sadly Rahman, Agung Sasongko, Hazliansyah, Yudha Manggala Priana Putra, M Amin Madani, Fian Firatmaja, Karta Raharja Ucu, Puti Almas, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Debbie Sutrisno, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Sonia Fitri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Maspril Aries (Palembang), Ahmad Baraas, Mutia Ramadhani (Bali), Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Kiki Sakinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, Issha Haruma, Marniati, M Nursyamsi, Sapto Andika Candra, Binti Sholikah, Christiyaningsih, Iit Septyaningsih, Sri Handayani, Dadang Kurnia, Rizma Riyandi, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Aprilia Safitri Ramdhani, Dian Fath Risalah, Febrian, Fira Nursya'bani, Fuji Eka Permana, Hasanul Rizqa, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fiziriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rizkyan Adhiyuda, Kamran Dikarma, Dian Erika Nugraheny, Zuli Istiqomah, Aji Nugroho, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti, Kabul Astuti, Idealisa Masyrafina, Crystal Liestia, Muhyiddin.

Direktur Utama: Agoosh Yoosran
Wakil Direktur Utama: Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional: Arys Hilman Nugraha
Komisaris Utama: Erick Thohir
Komisaris: R Harry Zulnardy, Adrian Syarkawie, Rudi Setia Laksmana, Rosan P Roeslani
Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Brotowidjojo
GM Marketing dan Sales: Yulianingsih Yamin
Manajer Legal: Satyo Andhiko
Manajer Iklan: Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrokhim
Manajer Sirkulasi: Haryadi B Susanto

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780 3747 (Hunting), 021.791 84744 (Iklan)
F. 021.780 0649, 798 3623 (Redaksi), 021.798 1169 (Iklan), 021.791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.
Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta

Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022.87243363-87243364, F. 022 8724 3365
Republika DIY-Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544.972, 566028, F. 0274. 541.582
Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992,
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A/2012.

Harga Berlangganan: Rp 87.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa Rp 3.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 4.500 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.30.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.159.324.0

IMAN FIRMANSYAH/REPUBLIKA



KONSER AMAL Seorang anak membentangkan ikat kepala bertuliskan #SaveRohingya dalam acara konser amal peduli muslim Rohingya dan Palestina di Ballroom Bumi Wiyata, Depok, Kamis (21/09). Acara yang di selanggarakan yayasan pendidikan Rahmaniyah berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp 1.042.644.000.

Pengungsi Bertambah

● RR LAENY SULISTYOWATI, MUTIA RAMADHANI

Aktivitas Gunung Agung masih tinggi

JAKARTA — Sedikitnya 1.259 jiwa yang tinggal di sekitar Gunung Agung, Bali, mengungsi dan jumlahnya terus bertambah. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, jumlah penduduk di Kawasan Rawan Bencana 3 (KRB 3) sesuai radius yang ditetapkan terdapat 49.485 jiwa.

Mereka berasal dari enam desa di Kabupaten Karangasem. Yaitu, Desa Jungutan (Kecamatan Bebandem), Desa Buana Giri (Kecamatan Bebandem), Desa Sebudi (Kecamatan Selat), Desa Besakih (Kecamatan Rendang), Desa Dukuh (Kecamatan Kubu), dan Desa Ban (Kecamatan Kubu).

Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem dan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Bali masih menyiapkan sarana dan prasarana pengungsian. Titik pengungsian sudah ditetapkan. Pendirian tenda, mandi cuci kakus (MCK), dapur umum, logistik, kendaraan evakuasi, dan lainnya masih terus disiapkan oleh berbagai pihak, baik dari badan penanggulangan bencana daerah (BPBD), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polri, SKPD, Palang Merah Indonesia (PMI), maupun relawan.

"Pendataan pengungsi terus dilakukan. Jumlah pengungsi terus bergerak naik," ujarnya, Kamis (21/9).

Meskipun kepala daerah setempat belum memerintahkan secara resmi kepada warga untuk mengungsi, banyak yang sudah berinisiatif sendiri. Ia mengutip data sementara dari Pusdalops BPBD Provinsi Bali, saat ini terdapat 1.259 jiwa pengungsi, yaitu pertama pos pengungsian di Desa Les Buleleng, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, terdapat 222 jiwa pengungsi, yaitu 124 jiwa laki-laki dan 98 jiwa perempuan.

Sebagian besar masyarakat mengungsi karena pengalaman masa lalu saat Gunung Agung meletus besar tahun 1963. Tanda-tanda yang mereka rasakan saat ini, yaitu gempa vulkanis yang sering terjadi saat ini mirip dengan kejadian sebelum Gunung Agung meletus tahun 1963.

Letusan saat itu berlangsung hampir selama setahun, yaitu 18 Februari 1963 hingga 27 Januari 1964. Korban tercatat 1.148 orang meninggal dan 296 orang luka.

Sementara, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Provinsi Bali, Dewa Gede Mahendra Putra, mengingatkan masyarakat tidak mudah percaya pada kabar yang tidak jelas kebenarannya. Saat ini, banyak beredar berita simpang siur tentang erupsi Gunung Agung. "Jangan mudah percaya pada informasi yang sumbernya tidak jelas," katanya.

Mahendra Putra mengimbau berbagai pihak untuk tidak memperkeruh suasana dengan menyebarkan *hoaks*. Semua pihak semestinya ikut menjaga kondusivitas Bali sebagai daerah tujuan wisata. *Hoaks* yang tersebar dikhawatirkan berdampak negatif pada pariwisata Bali.

Aktivitas tinggi

Sementara, BNPB mencatat aktivitas vulkanis Gunung Agung, Karangasem, Bali, masih tinggi. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, indikasi pergerakan magma ke permukaan terus berlangsung sehingga menyebabkan gempa vulkanis sering terjadi.

"Pos Pengamatan Gunungapi Agung pada Rabu (20/9) merekam 563 kali gempa vulkanis dalam, dan delapan kali gempa vulkanis dangkal. Pada Kamis (21/9) antara pukul 06.00-12.00 WIB merekam 144 kali gempa vulkanis dalam dan 10 kali gempa vulkanis dangkal," kata Sutopo, Kamis (21/9).

Ia menambahkan, ada proses pergerakan magma yang mendorong permukaan dan meruntuhkan batuan yang menyumbatnya di pada jarak 5 kilometer di bawah permukaan bumi. Status Gunung Agung masih Siaga (Level III).

Ia menambahkan, rekomendasi PVMBG adalah masyarakat di sekitar Gunung Agung dan pendaki/pengunjung/wisatawan agar tidak beraktivitas, tidak melakukan pendakian, dan tidak berkemah di dalam area kawah Gunung Agung. Selain itu, tidak beraktivitas di seluruh area di dalam radius enam kilometer dari kawah puncak Gunung Agung atau pada elevasi di atas 950 meter dari permukaan laut dan ditambah perluasan sektoral ke arah Utara, Tenggara, dan Selatan-Barat Daya sejauh 7,5 kilometer.

"Artinya, di dalam wilayah tersebut harus kosong atau tidak ada aktivitas masyarakat karena berbahaya jika sewaktu-waktu gunung meletus," ujarnya. ■ **ed:** muhammad hafil

Gojek Tetap Beroperasi di Padang

● SAPTO ANDIKA CANDRA

PADANG — Meski kantornya ditutup oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Padang, Rabu (20/9), warga Kota Padang masih bisa menggunakan jasa aplikasi transportasi dalam jaringan (daring), Gojek. Salah satu pengemudi Gojek, Dafid (43 tahun), mengaku pesanan yang masuk tetap tinggi meski ada aksi demo oleh pengemudi angkutan kota (angkot).

"Bahkan, meski kantor ditutup, pesanan tetap biasa, *nggak* turun. Masyarakat *kan* paham kalau yang ditutup kantornya bukan aplikasi. Pada akhirnya, masyarakat yang memilih," ujar Dafid, Kamis (21/9).

Senada dengan Dafid, Asrinaldi (47 tahun) juga tetap beraktivitas sebagai pengendara Gojek seperti biasa. Bahkan, ia masih menggunakan helm beratribut Gojek untuk melayani penumpang. Ia mengaku, tak khawatir dengan ribut-ribut soal layanan transportasi daring yang muncul belakangan ini. Ditanya soal risiko *sweeping* oleh pengemudi angkot, Asrinaldi mengaku tak khawatir.

"*Nggak lah* kalau ada *sweeping*. Saya yakin, kawan-kawan angkot juga paham. insya Allah, aman," ujarnya.

Salah satu warga Padang, Yuni (29 tahun), menilai bahwa anggapan pengemudi angkot kalau rezekinya bakal direbut angkutan berbasis daring adalah penilaian yang salah. Permasalahannya, lanjut Yuni, apakah pengusaha angkot sekaligus pengemudinya mau berbenah atau tidak. Pembenahan tak hanya soal kelaikan kendaraan, tapi juga soal perilaku dan pelayanan pengemudi di jalanan.

"Kalau angkot mau berbenah, kurasa sampai kapanpun mereka tidak akan tergeser sederas apa pun perubahan. Pemerintah juga harus memperhatikan ini. Jangan hanya menyalahkan angkutan *online*," ujar Yuni.

Kantor operasional Gojek Indonesia di Kota Padang memang ditutup oleh Dinas Perhubungan Kota Padang atas rekomendasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatra Barat. Penutupan yang berbarengan dengan aksi demo para pengemudi angkot ini dilakukan lantaran Gojek Indonesia belum mengantongi izin tempat dan operasi untuk membuka kantornya di Padang. Meski begitu, Pemprov Sumbar menekankan bahwa kewenangan terkait aplikasi Gojek dan pengaturan transportasi daring berada di level pusat.

Hingga Kamis (21/9), manajemen Gojek Indonesia masih enggan memberikan komentar terkait penutupan kantornya di Padang. Awal Agustus lalu, manajemen Gojek sempat berkunjung ke kantor Gojek di Padang bertepatan dengan demo pengemudi angkot di Bukittinggi, Sumatra Barat. VP Operations Gojek Indonesia Arno Tse mengatakan, pihaknya secara terbuka akan mencoba merangkul penggerak angkutan lokal untuk bisa bekerja sama. Langkah ini sebelumnya dilakukan Gojek di Jakarta dan Yogyakarta di mana Gojek menyepakati kerja sama operasional dengan sejumlah taksi lokal.

"Kami akan terus gandeng mereka, siapa pun yang mau berpartner dengan kami," ujar Arno di kantor Gojek Padang, saat itu.

Gubernur Sumatra Barat Irwan Prayitno belum mau berkomentar banyak terkait hal ini. Ia mengaku, kewenangan soal penutupan kantor Gojek Indonesia sepenuhnya berada di level pemerintah kota.

"Saya belum tahu, ya. Ini baru saja kembali dari luar kota. Tapi *kan* itu ada di kota (kewenangan). Nanti saya tindak lanjuti," katanya singkat.

■ **ed:** muhammad hafil

Pameran Pulau Banda Digelar di Galeri Nasional

JAKARTA — Pameran bertajuk "Banda Warisan untuk Indonesia" digelar 20 September-4 Oktober 2017 di Galeri Nasional Indonesia. Pameran ini sekaligus memperingati 350 tahun Perjanjian Breda yang merupakan kesepakatan antara Inggris dan Belanda.

"Peringatan Perjanjian Breda, jadi ada tukar menukar penyerahan Pulau Manhattan kepada Inggris dan Pulau Run kepada Belanda pada 31 Juli 1667," ujar Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya Ditjen Kebudayaan Kemendikbud Najamuddin Ramli saat pembukaan pameran di Jakarta, Rabu.

Pameran menampilkan lukisan, porselen, serta instalasi seni yang menyoroti sejarah Banda sebagai penghasil rempah yang kaya serta berperan sebagai pusat perdagangan dan politik internasional.

Menurut Najamuddin, yang membuat pameran tersebut unik adalah menghubungkan sisi sejarah Banda serta Banda sebagai sumber inspirasi karya seni kontemporer.

Beberapa seniman nasional dan internasional yang terlibat dalam pameran itu, antara lain, Hanafi, Titarubi, I Made Wianta, Beatrice Glow dari AS, Isabelle Boon dari Belanda, serta Jez O'Hare dari Inggris.

"Ini khusus karena pameran berinteraksi dengan kejayaan masa lalu, tentang sejarah Indonesia disebut kaya raya karena memiliki rempah-rempah sehingga Inggris, Belanda, dan Portugis berbondong-bondong ke Indonesia untuk mengeruk rempah Indonesia," ujar dia.

Kepada masyarakat, pemerintah berharap pameran Banda ini bisa menjadi sumber penting yang memetakan Indonesia dalam sejarah perdagangan dunia serta memiliki kebanggaan akan jati dirinya.

Najamuddin menambahkan, pameran itu merupakan bagian dari rangkaian pameran serupa yang diadakan sebelumnya di Pusat Kebudayaan Belanda di Jakarta Erasmus Huis pada 31 Juli-30 Agustus 2017.

Selanjutnya, pameran akan dilanjutkan di Banda mulai awal November 2017. Pemerintah berharap melalui pameran itu dapat meningkatkan pariwisata di Banda dan perekonomian di daerah kaya rempah itu.

Banda memang menjadi sorotan pada tahun ini. Selain tiga pameran tersebut di atas, beberapa acara lain untuk memperingati Banda juga dilakukan. Misalnya, ada pergelaran tari di mancanegara yang digelar mengambil tema Banda, Pulau Run, dan Manhattan.

Kemudian, awal Agustus kemarin rilis film dokumenter sejarah berjudul *Banda the Dark Forgotten Trail*. Film ini disutradari oleh Jay Subiakto. Ini merupakan film pertama Jay, yang sebelumnya kerap berkiprah di dunia panggung musik maupun teater.

■ antara **ed:** stevy maradona

WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA



PENGHARGAAN MH THAMRIN

Jurnalis Republika Ronggo Astungkoro (kiri) berfoto bersama pemenang lain saat penganugerahan penghargan MH THamrin di Balai Agung, Balaikota Jakarta, Rabu (20/9). Pada penghargaan MH Thamrin 2017 jurnalis Republika Ronggo Atsungkoro bersama Aziza Larasati dengan judul artikel "Mengencingi Jakarta" berhasil yang terbaik untuk kategori Artikel Umum.

Kepala Sekolah Diminta Hitung Calon Siswa

● UMI NUR FADILAH

JAKARTA — Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meminta Dinas Pendidikan dan kepala sekolah mulai menghitung calon peserta didik setiap jenjang berdasarkan zonasi di masing-masing daerah.

"Sekarang dinas dan kepala sekolah bisa hitung berapa anak SD yang akan masuk SMP dan seterusnya," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy di Jakarta, Rabu (20/9).

Ia menyebut penerimaan peserta didik (PPDB) sistem zonasi dapat menghitung berapa banyak calon siswa yang akan masuk di suatu sekolah. Hal untuk menindaklanjuti kebijakan dalam menentukan jumlah rombongan belajar (rombel) di masing-masing sekolah di daerahnya.

Mantan rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) itu menjelaskan, PPDB sistem zonasi tidak berbasis rayonisasi atau administrasi pemerintahan. Sistem itu menggunakan basis jarak sekolah dan rumah untuk menerima peserta didik.

Mendikbud meminta Dinas Pendidikan tidak terlalu kaku menerapkan sistem zonasi, khususnya untuk sekolah yang berada dalam irisan dua wilayah. Berkaca pada PPDB sistem zonasi 2017, terdapat permasalahan atas pengaturan jarak itu. Ia menegaskan, pengaturan zonasi berutujuan untuk mempermudah seorang anak bersekolah di sekitar rumahnya. "Jangan sampai, anak yang ada sekolah di depannya, dapat jauh," tutur dia.

Ia menyebut, apabila penerimaan masih menggunakan dasar nilai, hal itu masih terjadi. Namun, apabila menggunakan zonasi, pemerintah lebih mudah memberi akses pendidikan pada masyarakat.

> **Adanya julukan sekolah buangan merupakan bentuk diskriminasi di dunia pendidikan.**

Muhadjir menegaskan, sistem zonasi bertujuan memerangi kumpulan anak miskin dan bodoh di suatu sekolah. Menurutnya, adanya julukan sekolah buangan merupakan bentuk diskriminasi di dunia pendidikan. "Pendidikan itu nondiskriminasi, nonekslusif, nonrival. Sehingga, sekolah akan tangani," ujarnya menjelaskan.

Mendikbud menargetkan tidak ada lagi julukan sekolah favorit dan tidak favorit. Pun, pemerintah memberikan bantuan pendidikan fokus pada sekolah dengan julukan tak favorit. Ia juga meminta pemerintah daerah memprioritaskan sekolah buangan atau tak favorit sebagai penerima bantuan.

Pemerintah berkomitmen memeratakan kualitas pendidikan, termasuk siswanya. Praktik yang ada menyebut, siswa pintar mengatrol siswa tak pintar atau sistem klasikal. Sistem zonasi membagi siswa pintar dan tak pintar secara seimbang di suatu sekolah.

Ia meminta Dinas Pendidikan provinsi dan kabupaten/kota bekerja sama untuk menangani permasalahan pendidikan. "Mohon hilangkan dikotomi dinas provinsi dan kabupaten/kota. Karena, nanti ada sekolah satu zona," katanya.

■ **ed:** muhammad hafil

Pengantar : Putusan Mahkamah Konstitusi berikut ini dimuat agar dapat dipahami secara utuh oleh seluruh lapisan masyarakat.

KUTIPAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

Putusan Nomor 85/PUU-XIV/2016 Pengujian Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PUTUSAN
Nomor 85/PUU-XIV/2016

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

[1.1] Yang mengadili perkara konstitusi pada tingkat pertama dan terakhir, menjatuhkan putusan dalam permohonan Pengujian Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang diajukan oleh:

PT. Bandung Raya Indah Lestari, yang diwakili oleh:

Nama : Yoseph Soenaryo
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jalan H. Samali Nomor 31 B, Pancoran, Pasar Minggu, Jakarta Selatan;

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 37/SK-SHP/VIII/2016 bertanggal 15 Agustus 2016 memberi kuasa kepada Syaefullah Hamid, S.H., M.H., Muhammad Ainul Syamsu, S.H., M.H., Hafisullah Amin Nasution, S.H., dan Teuku Mahdar Ardian, S.H.I., Advokat pada kantor hukum SYAMSU HAMID & PARTNERS, berkantor di Graha Samali Building R.2001 Lt. 2, Jalan H. Samali Nomor 31 B, Pancoran, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa;

Selanjutnya disebut sebagai -- **Pemohon**;

[1.2] Membaca permohonan Pemohon;

Mendengar keterangan Pemohon;

Membaca dan mendengar keterangan Presiden;

Membaca dan mendengar keterangan Dewan Perwakilan Rakyat;

Membaca dan mendengar keterangan Pihak Terkait, Komisi Pengawas Persaingan Usaha;

Membaca dan mendengar keterangan ahli Pemohon dan Presiden;

Membaca keterangan ahli Pihak Terkait;

Memeriksa bukti-bukti Pemohon;

Membaca kesimpulan Pemohon, Presiden, dan Pihak Terkait;

2. DUDUK PERKARA

Dan seterusnya

3. PERTIMBANGAN HUKUM

Kewenangan Mahkamah

[3.1] Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), Pasal 10 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5226, selanjutnya disebut UU MK), dan Pasal 29 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076), salah satu kewenangan konstitusional Mahkamah adalah mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar;

[3.2] Menimbang bahwa oleh karena permohonan Pemohon adalah pengujian konstitusionalitas norma Undang-Undang, *in casu* Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 2817, selanjutnya disebut UU 5/1999) terhadap UUD 1945 maka Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo*;

Kedudukan Hukum (*Legal Standing*) Pemohon

[3.3] Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 51 ayat (1) UU MK beserta Penjelasannya, yang dapat mengajukan permohonan pengujian Undang-Undang terhadap UUD 1945 adalah mereka yang menganggap hak dan/atau kewenangan konstitusionalnya yang diberikan oleh UUD 1945 dirugikan oleh berlakunya suatu Undang-Undang, yaitu:

a. perorangan warga negara Indonesia (termasuk kelompok orang yang mempunyai kepentingan sama);
b. kesatuan masyarakat hukum adat sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang;
c. badan hukum publik atau privat;
d. lembaga negara;

Dengan demikian, Pemohon dalam pengujian Undang-Undang terhadap UUD 1945 harus menjelaskan dan membuktikan terlebih dahulu:

a. kedudukannya sebagai Pemohon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (1) UU MK;
b. kerugian hak dan/atau kewenangan konstitusional yang diberikan oleh UUD 1945 yang diakibatkan oleh berlakunya Undang-Undang yang dimohonkan pengujian;

[3.4] Menimbang pula bahwa Mahkamah sejak Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 006/PUU-III/2005, tanggal 31 Mei 2005, dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 11/PUU-V/2007, tanggal 20 September 2007, serta putusan-putusan selanjutnya berpendirian bahwa kerugian hak dan/atau kewenangan konstitusional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (1) UU MK harus memenuhi lima syarat, yaitu:

a. adanya hak dan/atau kewenangan konstitusional Pemohon yang diberikan oleh UUD 1945;
b. hak dan/atau kewenangan konstitusional tersebut oleh Pemohon dianggap dirugikan oleh berlakunya Undang-Undang yang dimohonkan pengujian;
c. kerugian konstitusional tersebut harus bersifat spesifik (khusus) dan aktual atau setidak-tidaknya potensial yang menurut penalaran yang wajar dapat dipastikan akan terjadi;
d. adanya hubungan sebab-akibat (*causal verband*) antara kerugian dimaksud dan berlakunya Undang-Undang yang dimohonkan pengujian;
e. adanya kemungkinan bahwa dengan dikabulkannya permohonan maka kerugian konstitusional seperti yang didalilkan tidak akan atau tidak lagi terjadi;

[3.5] Menimbang bahwa berdasarkan uraian sebagaimana tersebut pada paragraf **[3.3]** dan paragraf **[3.4]** di atas, selanjutnya Mahkamah akan mempertimbangkan mengenai kedudukan hukum (*legal standing*) Pemohon dalam permohonan *a quo* yang mendalilkan sebagai berikut:

1. Pemohon adalah badan hukum privat;
2. Pemohon memiliki hak konstitusionalitas yang diatur dalam Pasal 1 ayat (3), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28H ayat (4), dan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945;
3. Pemohon menganggap hak konstitusionalnya dirugikan atau setidak-tidaknya berpotensi dilanggar hak konstitusionalnya dengan berlakunya Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999;
4. Kerugian konstitusional dan/atau potensi kerugian konstitusional Pemohon adalah sebagai berikut:
   a. Terkait frasa "Pihak Lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999, Pemohon menguraikan kronologis sebagai berikut.
      1) Tanggal 15 September 2009 Pemohon mengajukan permohonan pemrakarsa proyek kerjasama penyediaan infrastruktur pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) dilampiri, antara lain, *feasibility study* dan AMDAL dengan biaya sendiri;
      2) Terhadap permohonan tersebut, Walikota Bandung mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 658.1/Kep.010-BEPPEDA/2012 tentang Penetapan Badan Usaha Pemrakarsa dan Pemberian Kompensasi Dalam Rangka Rencana Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Pengolahan Sampah Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan Melalui Mekanisme Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Badan Usaha yang isinya menetapkan Pemohon sebagai pemrakarsa yang bekerjasama dengan Pemerintah berdasarkan mekanisme sistem *Build-Operate-Transfer*;
      3) Selanjutnya Pemerintah Kota Bandung mengadakan lelang pengolahan sampah yang dimenangkan oleh Pemohon berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor 658.1/Kep.763-BPLH/2013 tentang Penetapan Pemenang Lelang Pengadaan Badan Usaha Secara Pelelangan Umum Dalam Rangka Pembangunan Infrastruktur Pengolahan Sampah Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan Melalui Mekanisme Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Badan Usaha, tanggal 14 Agustus 2013;
      4) Keputusan DPRD Kota Bandung Nomor 30 Tahun 2013 tentang Persetujuan, antara lain, menyetujui penandatanganan kerja sama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemohon, namun kerjasama tersebut tidak kunjung ditandatangani padahal berdasarkan Dokumen Lelang, perjanjian kerjasama tersebut selambat-lambatnya ditandatangani dalam jangka waktu 45 hari setelah penetapan lelang, yaitu paling lambat tanggal 28 September 2013;
      5) Putusan KPPU Nomor 12/KPPU-L/2015 menyatakan bahwa Pemohon secara sah dan meyakinkan terbukti melanggar Pasal 22 UU 5/1999 dan menyatakan pengadaan badan usaha secara pelelangan umum dalam rangka pembangunan infrastruktur pengolahan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan melalui mekanisme kerjasama pemerintah dengan badan usaha di Kota Bandung batal demi hukum;
      6) Putusan KPPU dimaksud telah memperluas makna "pihak lain" dalam Pasal 22 UU 5/1999 sehingga mencakup tidak saja "pelaku usaha lain" sebagaimana definisi persekongkolan atau konspirasi usaha yang diatur dalam Pasal 1 angka 8 UU 5/1999;
      7) Adanya norma yang bersifat multitafsir dan mengandung ketidakpastian hukum tersebut menyebabkan hilangnya jaminan kepastian hukum Pemohon dan mengakibatkan terjadinya pengambilalihan hak milik Pemohon berupa hak atas proyek pembangunan PLTSa di Kota Bandung;
      8) Adanya pernyataan Walikota Bandung yang berniat membatalkan hasil lelang sebagaimana nomor 3) di atas dan mengadakan lelang baru. Pembatalan tersebut merugikan Pemohon yang telah melakukan *feasibility study* dengan biaya sendiri dan telah mengikuti proses lelang secara fair, jujur, dan terbuka. Selain itu pembatalan dimaksud telah merusak reputasi Pemohon di mata dunia usaha nasional dan internasional;
   b. Terkait frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 berpotensi merugikan hak konstitusional Pemohon karena Pemohon telah menjalani penyelidikan yang dilakukan oleh KPPU dan penyelidikan tersebut dilaksanakan secara *pro justicia*. Dengan demikian, Pemohon sangat potensial untuk diperiksa dalam tahap penyidikan. Selanjutnya potensi kerugian akan bertambah bagi Pemohon apabila Pemohon dijatuhi sanksi pidana administratif.

[3.6] Menimbang bahwa berdasarkan uraian pada paragraf **[3.5]** dikaitkan dengan paragraf **[3.3]** dan paragraf **[3.4]** di atas, menurut Mahkamah, Pemohon adalah badan hukum privat yang berbentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 4, tanggal 1 September 2005 [vide bukti P-1a] dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor C-34646 HT.01.01.TH.2005 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, tanggal 28 Desember 2005 [vide bukti P-1b]. Selanjutnya terkait dengan Yoseph Soenaryo sebagai pihak yang mewakili Pemohon untuk mengajukan permohonan *a quo*, berdasarkan Pasal 12 angka 1 Salinan Akta Nomor 7 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bandung Raya Indah Lestari, tanggal 4 Februari 2008 menyatakan, "*Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:*

a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri;

harus dengan persetujuan Dewan Komisaris" [vide bukti P-2a]. Adapun berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bandung Raya Indah Lestari, tanggal 09 Januari 2014 telah mengangkat Yoseph Soenaryo sebagai Direktur Utama [vide bukti P-3]. Dengan demikian, menurut Mahkamah, Yoseph Soenaryo berwenang mewakili PT. Bandung Raya Indah Lestari sebagai Pemohon dalam permohonan *a quo*.

Bahwa Pemohon mendalilkan Putusan KPPU telah memperluas makna "pihak lain" dalam Pasal 22 UU 5/1999 sehingga mencakup tidak saja "pelaku usaha lain" sebagaimana definisi persekongkolan atau konspirasi usaha yang diatur dalam Pasal 1 angka 8 UU 5/1999. Perluasan makna tersebut telah menimbulkan kerugian konstitusional Pemohon yakni adanya pembatalan hasil lelang yang telah dimenangkan oleh Pemohon. Akibat dari pembatalan ini bukan hanya kerugian materiil saja yang dialami Pemohon tetapi juga kerugian immateriil yaitu rusaknya reputasi Pemohon di mata dunia usaha nasional dan internasional. Selanjutnya terkait frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 menurut Pemohon berpotensi merugikan hak konstitusional Pemohon yakni adanya kemungkinan Pemohon diperiksa dalam tahap penyidikan dan kemungkinan dijatuhi sanksi pidana administratif.

Terhadap kerugian konstitusional dan/atau potensi kerugian konstitusional Pemohon *a quo*, menurut Mahkamah, terdapat hubungan sebab akibat (*causal verband*) antara kerugian konstitusional dan/atau potensi kerugian konstitusional yang dialami Pemohon tersebut dengan berlakunya pasal-pasal yang dimohonkan pengujian, dalam hal ini hak konstitusional atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum serta hak konstitusional atas hak milik yang tidak dapat diambil secara sewenang-wenang sebagaimana diatur dalam Pasal 28 UUD 1945. Bahwa kerugian konstitusional dan/atau potensi kerugian Pemohon tersebut tidak akan terjadi lagi apabila permohonan Pemohon dikabulkan. Dengan demikian, menurut Mahkamah, Pemohon memiliki kedudukan hukum (*legal standing*) untuk bertindak sebagai Pemohon dalam permohonan *a quo*.

[3.7] Menimbang bahwa oleh karena Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo* dan Pemohon memiliki kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan *a quo* maka selanjutnya Mahkamah akan mempertimbangkan pokok permohonan.

Dalam Provisi

[3.8] Menimbang bahwa Pemohon dalam permohonannya telah mengajukan permohonan agar Mahkamah menjatuhkan putusan provisi dengan alasan untuk mencegah terjadinya kerugian konstitusional Pemohon yang lebih besar dan secara bersamaan memperkuat perlindungan hak-hak konstitusional Pemohon.

Bahwa terhadap tuntutan provisi Pemohon tersebut di atas, Mahkamah berpendapat, dalam hukum acara Mahkamah, Pasal 63 UU MK hanya mengatur mengenai putusan sela yang dapat diberikan terhadap permohonan Sengketa Kewenangan Lembaga Negara. Namun demikian, Mahkamah pernah menjatuhkan putusan sela dalam permohonan pengujian Undang-Undang dengan pertimbangan sangat khusus, yaitu dalam Putusan Mahkamah Nomor 133/PUU-VIII/2009, bertanggal 29 Oktober 2009, antara lain, mempertimbangkan, "... *bahwa relevansi dan signifikasi diterbitkannya putusan provisi dalam perkara pengujian undang-undang terhadap UUD adalah untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia apabila suatu norma hukum diterapkan sementara pemeriksaan atas pokok permohonan masih berjalan padahal hak-hak konstitusional Pemohon yang dirugikan tidak dapat dipulihkan dalam putusan akhir*".

Bahwa Pemohon mendalilkan putusan sela dalam perkara *a quo* diperlukan untuk mencegah terjadinya kerugian konstitusional Pemohon yang lebih besar namun Pemohon tidak menguraikan lebih lanjut apa yang dimaksud dengan kerugian konstitusional Pemohon yang lebih besar tersebut. Selain itu Pemohon juga tidak menjelaskan hak-hak konstitusional apa yang dirugikan yang tidak dapat dipulihkan dalam putusan akhir apabila suatu norma hukum telah diterapkan. Sehingga tidak ada alasan bagi Mahkamah untuk dapat mengabulkan permohonan Pemohon dimaksud. Dengan demikian, permohonan Pemohon terkait permohonan provisi tidak beralasan menurut hukum.

Pokok Permohonan

[3.9] Menimbang bahwa Pemohon mengajukan permohonan pengujian konstitusionalitas Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 terhadap Pasal 1 ayat (3), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28H ayat (4), dan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945.

Adapun alasan Pemohon mengajukan permohonan *a quo* pada pokoknya sebagai berikut.

a. Frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 bertentangan dengan Pasal 1 ayat (3), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28H ayat (4), dan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 dikarenakan:
   1. Frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 tidak memberikan kepastian hukum sehingga tidak dapat mewujudkan tujuan filosofinya untuk menciptakan demokrasi dalam bidang ekonomi melalui persaingan usaha yang sehat, karena frasa "pihak lain" bersifat multi tafsir dan tidak jelas sehingga membuka ruang bagi lembaga tertentu bertindak sewenang-wenang;
   2. Terdapat inkonsistensi norma antara Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 dengan Pasal 1 angka 8 UU 5/1999. Di satu sisi, Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 menggunakan frasa "pihak lain" yang mempunyai makna umum sehingga membuka berbagai macam penafsiran. Di sisi lain, Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 secara tegas menyatakan bahwa persekongkolan hanya terjadi antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya. Meskipun frasa "pihak lain" dapat mengacu pada Pasal 1 angka 8 UU 5/1999, namun penggunaan frasa "pihak lain" dipandang tidak memberikan kepastian hukum dan rentan untuk ditafsirkan secara subjektif dengan memperluas makna dari frasa "pihak lain". Dengan demikian guna memberikan kepastian hukum, Mahkamah dapat memberikan penafsiran konstitusional terhadap frasa "pihak lain" dalam pasal-pasal *a quo* yakni "pelaku usaha lain";
b. Frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 bertentangan dengan Pasal 1 ayat (3), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28H ayat (4), dan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 dikarenakan:
   1. Frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam pasal-pasal *a quo* menimbulkan ketidakpastian hukum karena tidak ada kejelasan apakah kewenangan penyelidikan yang dimiliki oleh KPPU merupakan penyelidikan pidana ataukah kewenangan untuk melakukan pemeriksaan administratif;
   2. Frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam pasal-pasal *a quo* mengatur kewenangan penyelidikan dan pemeriksaan secara akumulatif dan alternatif. Akumulatif berarti pemeriksaan yang dilakukan KPPU secara *mutatis mutandis* menjadi pemeriksaan sekaligus penyelidikan pidana. Alternatif berarti KPPU dapat memilih salah satu model pemeriksaan, apakah pemeriksaan administratif ataukah penyelidikan pidana. Hal tersebut menimbulkan ketidakpastian hukum terlebih UU 5/1999 tidak memberikan acuan yang jelas tentang kapan suatu pemeriksaan KPPU disebut pemeriksaan administratif dan kapan disebut penyelidikan pidana. Terlepas apakah hasil pemeriksaan tersebut dilanjutkan atau tidak dilanjutkan dalam tahap penyidikan, namun pemeriksaan tersebut tetap dianggap sebagai penyelidikan yang berpotensi ditingkatkan menjadi penyidikan;
   3. Frasa "penyelidikan" dalam pasal-pasal *a quo* bukanlah pemeriksaan administratif, melainkan penyelidikan pidana karena:
      - Dalam terminologi hukum, frasa "penyelidikan" merujuk pada penyelidikan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana;
      - Jika dihubungkan dengan Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999, Putusan KPPU merupakan bukti permulaan yang cukup bagi penyidik untuk melakukan penyidikan;
   4. Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 menimbulkan ketidakpastian hukum karena tidak mengatur mengenai tata laksana penyelidikan secara cermat sehingga menimbulkan ketidakjelasan kaidah dan norma;
   5. Frasa "penyelidikan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 tidak mengatur siapakah pihak yang diberikan wewenang untuk melaksanakan penyelidikan sehingga tidak satu pun yang berwenang melakukan penyelidikan sebagaimana diatur dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999. Pelaksanaan penyelidikan oleh KPPU adalah bentuk kesewenang-wenangan;
   6. Menurut asas *lex sine scriptis*, suatu aturan tidak dapat diterapkan atau dilaksanakan jika tidak ada ketentuan yang mengatur tata laksana dan pelaksanaannya;
c. Ketentuan Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 mengedepankan pendekatan hukum pidana. Bagi dunia usaha dan pelaku usaha, pendekatan hukum pidana tidak selalu membuahkan hasil yang terbaik. Sebaliknya, pendekatan hukum pidana sebagai *premium remedium* [*sic!*] dapat menghambat akselerasi pembangunan demokrasi ekonomi karena kekakuan dan formalitasnya, setidaknya hal itu dapat dilihat dari lamanya waktu proses hukum pidana dari penyidikan sampai putusan yang berkekuatan hukum tetap dibandingkan dengan proses administratif yang dilakukan oleh KPPU sampai Mahkamah Agung. Hal tersebut dikarenakan Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 tidak menjadikan hukum pidana sebagai instrumen untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan demokrasi dalam bidang ekonomi sebagaimana cita-cita UU 5/1999, tetapi sekadar instrumen untuk menghukum semata;

[3.10] Menimbang bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis yang diberi tanda bukti P-1 sampai dengan bukti P-30 dan mengajukan ahli **I Gde Pantja Astawa** dan **Chairul Huda**, sebagaimana selengkapnya termuat dalam Duduk Perkara;

[3.11] Menimbang bahwa untuk membuktikan dalil keterangannya, di samping memberikan keterangan tertulis Presiden juga mengajukan ahli **Ningrum Natasya Sirait**, sebagaimana selengkapnya termuat dalam Duduk Perkara;

[3.12] Menimbang bahwa Dewan Perwakilan Rakyat telah memberikan keterangan secara tertulis yang keterangan selengkapnya termuat dalam Duduk Perkara;

[3.13] Menimbang bahwa di persidangan Pihak Terkait, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), telah memberikan keterangan secara tertulis dan juga mengajukan keterangan tertulis ahli **Refly Harun**, yang keterangan selengkapnya sebagaimana termuat dalam bagian Duduk Perkara;

[3.14] Menimbang bahwa setelah memeriksa dengan saksama dalil-dalil permohonan Pemohon, bukti-bukti yang diajukan Pemohon dan mendengar keterangan pihak-pihak serta ahli-ahli yang diajukan sebagaimana disebutkan pada paragraf **[3.11]** dan **[3.13]** di atas, Mahkamah memberikan pertimbangan sebagai berikut:

[3.14.1] Bahwa demokrasi ekonomi Indonesia dibentuk dengan berasaskan Pancasila dan UUD 1945 yang menghendaki adanya kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam proses produksi dan pemasaran barang dan/atau jasa sehingga mendorong industri menjadi berdaya saing tinggi dan mampu mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu elemen penting untuk mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi adalah persaingan usaha yang sehat. Persaingan usaha yang sehat dimaksud penting guna menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha besar, pelaku usaha menengah, dan pelaku usaha kecil. Dibentuknya UU 5/1999 tidak sekadar menjamin adanya kesejahteraan konsumen melainkan juga menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi ekonomi sosial sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Bahwa instrumen untuk memastikan persaingan antar pelaku usaha berlangsung dengan sehat dan hasilnya dapat terukur berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dengan penegakan hukum persaingan usaha. Terkait hal tersebut, negara haruslah menciptakan peraturan persaingan usaha untuk mencapai tujuan demokrasi ekonomi sebagaimana diatur dalam Pasal 33 UUD 1945. Adapun UU 5/1999 mengatur mengenai siapa saja yang diberi kewenangan untuk melakukan penegakan hukum persaingan usaha, yaitu Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Pengadilan Negeri (PN), dan Mahkamah Agung (MA). KPPU berwenang untuk mengawasi penegakan hukum dan memastikan pengawasan terhadap pengecualian yang diatur dalam UU 5/1999, yakni pengecualian kepada pelaku usaha tertentu, kegiatan usaha tertentu serta penjanjian tertentu. PN diberi kewenangan untuk menangani keberatan terhadap putusan KPPU dan menangani pelanggaran hukum persaingan yang menjadi kewenangan peradilan pidana yang dimulai dari proses penyidikan dan penuntutan karena tidak dijalankannya putusan KPPU yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Adapun MA diberi kewenangan untuk menyelesaikan perkara pelanggaran hukum persaingan usaha apabila perkara tersebut diajukan upaya hukum kasasi. Namun demikian, hal tersebut bukanlah menjadi tujuan utama dari hakekat cita-cita UU 5/1999, karena yang terpenting dari UU 5/1999 *a quo* adalah adanya kepastian hukum melalui norma-norma yang ada dalam Undang-Undang itu sendiri.

[3.14.2] Bahwa selanjutnya Mahkamah akan mempertimbangkan dalil-dalil Pemohon tentang konstitusionalitas pasal-pasal yang dimohonkan Pemohon sebagai berikut:

1. Apakah frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 yang ditafsirkan selain "pelaku usaha lain" oleh KPPU bertentangan dengan UUD 1945?
2. Apakah frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 bertentangan dengan UUD 1945?

[3.14.3] Bahwa terhadap permasalahan konstitusionalitas pertama, yakni mengenai frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 yang ditafsirkan selain "pelaku usaha lain" oleh KPPU, menurut Mahkamah, Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 merupakan ketentuan yang mengatur mengenai larangan persekongkolan dalam tender, persekongkolan untuk mendapatkan informasi kegiatan usaha pesaingnya yang diklasifikasikan sebagai rahasia perusahaan, dan persekongkolan untuk menghambat produksi dan/atau pemasaran dan/atau jasa pelaku usaha pesaingnya. Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 menyatakan, "*Persekongkolan atau konspirasi usaha adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dengan maksud untuk menguasai pasar bersangkutan bagi kepentingan pelaku usaha yang bersekongkol*". Merujuk definisi tersebut di atas secara tegas dan imperatif diperoleh suatu pemaknaan bahwa persekongkolan terjadi apabila terdapat sedikitnya 2 (dua) pelaku usaha yang saling bekerja sama melakukan tindakan yang melanggar hukum demi mencapai tujuan tertentu. Para pelaku usaha yang melibatkan diri dalam persekongkolan akan membuat sebuah komitmen yang bersifat rahasia dengan tujuan yang negatif.

Demikian halnya yang terjadi dalam persekongkolan tender, persekongkolan untuk mendapatkan informasi kegiatan usaha pesaingnya yang diklasifikasikan sebagai rahasia perusahaan, dan persekongkolan untuk menghambat produksi dan/atau pemasaran dan/atau jasa pelaku usaha pesaingnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 24 UU 5/1999 yang pada hakekatnya adalah juga suatu perbuatan yang dilakukan oleh sesama kompetitor atau pelaku bisnis. Persekongkolan dapat terjadi ketika dua atau lebih kompetitor setuju untuk tidak berkompetisi dengan satu sama lain dengan tujuan tertentu, misalnya dalam sebuah tender, persekongkolan terjadi apabila sesama peserta tender dengan sepakat tidak berkompetisi dengan maksud agar peserta tender tertentu memenangkan tender. Persekongkolan dalam tender dapat dilakukan secara terang-terangan maupun diam-diam melalui tindakan penyesuaian, penawaran sebelum dimasukkan, atau menciptakan persaingan semu, atau menyetujui dan/atau memfasilitasi, atau pemberian kesempatan eksklusif, atau tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu. Demikian halnya "modus" persekongkolan sebagaimana dimaksudkan juga dalam Pasal 23 dan Pasal 24 UU 5/1999.

Bahwa meskipun pembatasan makna atau definisi yang terdapat dalam ketentuan umum Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 tersebut harus dimaknai secara imperatif dan dipedomani serta dilaksanakan yang terimplementasi ke dalam pasal-pasal lain yang bersifat teknis operasional agar tidak terjadi multitafsir dan ada kepastian hukum, namun penting dipertimbangkan oleh Mahkamah, bahwa adanya pembatasan pihak yang terlibat dalam persekongkolan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, yaitu hanya terbatas pada sesama pelaku usaha ternyata tidak dapat mengatasi modus berbagai praktik persekongkolan yang semakin beraneka ragam, mengingat semakin pesat persaingan usaha dan berbagai kemajuan teknologi, seperti halnya dalam persekongkolan tender, dimana kerjasama untuk mengatur tender dapat terjadi sejak tahap perencanaan, penyusunan DIPA, pembentukan panitia, dan dokumen persyaratan, prakualifikasi HPS, pada saat pembukaan tender, bahkan pada tahap paling akhir yaitu evaluasi pelaksanaan, sehingga pembatasan secara imperatif sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 tidak cukup lagi untuk mengimbangi dan menjawab kebutuhan terhadap pemberantasan persekongkolan dimaksud guna menciptakan persaingan usaha yang sehat, demikian pula dalam modus yang dipakai dalam persekongkolan yang lainnya.

Bahwa berdasarkan uraian pertimbangan tersebut Mahkamah berpendapat agar makna persekongkolan sebagaimana yang dimaksudkan pada Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 dapat menjawab dan mengimbangi kompleksitas modus persekongkolan yang ada, maka harus diperluas tidak saja hanya antar pelaku usaha dalam pengertian yang konvensional akan tetapi juga "pihak yang terkait dengan pelaku usaha". Pemaknaan demikian menurut Mahkamah tidak saja menjadikan frasa "pihak lain" sebagaimana yang diatur dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 yang ada dalam praktik selama ini dan dapat menjangkau siapa saja dan tanpa batas, akan tetapi diharapkan akan menjadi terbatas yaitu sampai pada pihak yang ada kaitannya dengan pelaku usaha. Oleh karena itu, KPPU harus memiliki bukti yang cukup untuk membuktikan adanya keterlibatan pihak ketiga dalam menentukan keterkaitannya dengan pelaku usaha. Dengan demikian diperlukan kehati-hatian KPPU dalam menentukan keterkaitan pihak ketiga tersebut dengan pelaku usaha. Dengan demikian sepanjang KPPU tidak memiliki bukti yang cukup tentang keterkaitan pihak ketiga dengan pelaku usaha lainnya, hal itu tidak dapat diartikan sebagai bentuk persekongkolan. Oleh karena itu pemaknaan Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 yang berkenaan dengan frasa "pihak lain" harus menyelaraskan dengan semangat yang ada dalam Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 sebagaimana yang telah Mahkamah pertegas di atas, yaitu "pihak yang terkait dengan pelaku usaha".

[3.14.4] Bahwa pertanyaan selanjutnya yang harus dijawab adalah apakah KPPU berwenang menafsirkan frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 sebagai selain "pelaku usaha lain" sebagaimana telah dipertimbangkan dalam paragraf **[3.14.3]** di atas. Dalam Pasal 35 huruf f UU 5/1999 disebutkan bahwa salah satu tugas KPPU adalah menyusun pedoman dan/atau publikasi yang berkaitan dengan UU 5/1999. Selanjutnya Pasal 38 ayat (4) UU 5/1999 menyatakan bahwa tata cara penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Komisi.

Bahwa berkenaan dengan hal tersebut UU 5/1999 tidak secara eksplisit mendelegasikan kewenangan mengatur kepada KPPU. Pasal 35 huruf f UU 5/1999 hanya memungkinkan KPPU untuk menyusun pedoman kerja atau

"manual" yang meskipun isinya dapat saja bersifat mengatur tetapi hanya sebatas sebagai pedoman. Namun demikian untuk menilai tentang pedoman kerja atau "manual" yang dikeluarkan oleh KPPU hingga membuat penafsiran tentang pemaknaan pelaku usaha lain menjadi pihak lain sebagaimana yang diatur dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999, Mahkamah harus membatasi diri untuk tidak terlalu jauh menilai hal tersebut, mengingat bukan menjadi kewenangan Mahkamah untuk menilai legalitas sebuah peraturan yang berada di bawah Undang-Undang. Oleh karena itu terkait dengan penafsiran KPPU tentang frasa "pelaku usaha lain" menjadi "pihak lain" yang didasarkan pada kewenangan yang ada dalam Pasal 35 huruf f dan Pasal 38 ayat (4) UU 5/1999 adalah menjadi domain lembaga lain dalam hal ini Mahkamah Agung untuk mengujinya. Namun demikian penting ditegaskan, KPPU dalam menyusun pedoman dimaksud harus mempertimbangkan dan tidak boleh bertentangan dengan tafsir Mahkamah terhadap pengertian "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 sebagaimana ditegaskan dalam paragraf **[3.14.3]** di atas.

[3.14.5] Bahwa berdasarkan uraian pertimbangan hukum pada paragraf **[3.14.3]** dan paragraf **[3.14.4]** di atas, argumentasi Pemohon bahwa frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 yang tidak selaras dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 8 UU 5/1999 yang telah dipertimbangkan pada paragraf **[3.14.3]** dapat menimbulkan ketidakpastian hukum dan bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD 1945 beralasan menurut hukum untuk sebagian, mengingat Mahkamah tidak mengabulkan sebagaimana yang dimohonkan Pemohon, namun Mahkamah berpendapat bahwa frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 UU 5/1999 harus dimaknai "terkait pelaku usaha lain".

[3.14.6] Bahwa terhadap dalil Pemohon yang kedua adalah konstitusionalitas frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999, yang menurut Pemohon frasa dalam kedua pasal tersebut dapat menimbulkan ketidakjelasan kaidah dan norma serta merupakan bentuk kesewenang-wenangan. Terhadap dalil Pemohon tersebut, Mahkamah berpendapat bahwa, dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, KPPU adalah lembaga independen yang terlepas dari pengaruh dan kekuasaan pemerintah serta pihak lain dan bertanggung jawab kepada Presiden [vide Pasal 30 UU 5/1999], dengan kata lain KPPU merupakan lembaga negara bantu (*state auxilliary organ*). Secara sederhana KPPU adalah lembaga negara yang bersifat *state auxilliary organ* yang dibentuk di luar konstitusi dan merupakan lembaga yang membantu pelaksanaan tugas lembaga negara pokok. KPPU memiliki kewajiban membuat pertanggungjawaban kepada Presiden. Pemberian pertanggungjawaban kepada Presiden juga menggambarkan bahwa fungsi KPPU sebagai lembaga negara bantu merupakan bagian dari lembaga negara utama di ranah eksekutif.

Berdasarkan Pasal 30 ayat (1) UU 5/1999, KPPU dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan UU 5/1999. Selanjutnya Pasal 36 huruf l UU 5/1999 menyatakan bahwa KPPU berwenang untuk menjatuhkan sanksi berupa tindakan administratif kepada pelaku usaha yang melanggar ketentuan UU 5/1999. Pengawasan dan penegakan sanksi merupakan instrumen penegakan hukum administrasi negara. Dengan kata lain, KPPU merupakan institusi yang melakukan penegakan hukum dalam hukum administrasi negara, dan oleh karenanya tugas serta wewenang KPPU berada dalam wilayah hukum administrasi. Dengan demikian frasa "penyelidikan dan atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 yang merupakan wewenang KPPU haruslah diletakkan dalam bingkai penegakan hukum dalam hukum administrasi negara, yakni penyelidikan dan atau pemeriksaan untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap UU 5/1999. Hal ini sejalan dengan kewenangan KPPU untuk menjatuhkan sanksi berupa tindakan administratif kepada pelaku usaha yang melanggar ketentuan UU 5/1999 [vide Pasal 36 huruf h UU 5/1999 *juncto* Pasal 47 UU 5/1999]. Dengan demikian frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam UU 5/1999 merupakan penyelidikan dalam konteks fungsi administratif atau verifikasi laporan masyarakat atau pelaku usaha terhadap dugaan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat dengan cara mengumpulkan alat bukti yang cukup sebagai kelengkapan dan kejelasan laporan klarifikasi, laporan hasil kajian, hasil penelitian, dan hasil pengawasan dalam rangka penegakan hukum persaingan usaha dan bukan penyelidikan dalam pengertian *pro justitia* sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (selanjutnya disebut UU 8/1981).

Dalam UU 8/1981 yang dimaksud dengan penyelidikan adalah serangkaian tindakan penyelidik untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut yang diatur dalam UU 8/1981. Adapun yang dimaksud dengan penyelidik adalah pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia yang diberi wewenang oleh UU 8/1981 untuk melakukan penyelidikan. Penyelidikan dalam UU 8/1981 merupakan salah satu cara/metode daripada fungsi mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dalam Undang-Undang. Dengan demikian penyelidikan adalah bagian proses penegakan hukum yang secara tegas diatur dalam UU 8/1981 adalah merupakan tindakan yang mendahului tindakan lain, yaitu penindakan yang berupa penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan, penetapan tersangka, pemeriksaan surat, pemanggilan untuk dilakukan tindakan pemeriksaan dan penyerahan berkas perkara kepada penuntut umum hingga sampai pada tahap persidangan.

Bahwa pengertian "penyelidikan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i UU 5/1999 dapat menjadikan pemaknaan yang multitafsir mengingat tidak jelasnya kewenangan lembaga KPPU sebagai penegak hukum dalam ranah pidana ataukah bukan, sehingga sangat dimungkinkan adanya praktik yang menyimpang ketika KPPU menggunakan kewenangan "penyelidikan" tersebut dalam rangka *pro justitia* ataukah bukan, sebab hal ini sangat berhimpitan dengan potensi dilanggarnya hak asasi pihak yang terhadapnya dilakukan penyelidikan. Dengan memaknai secara jelas apa yang dimaksudkan "penyelidikan" pada Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i UU 5/1999, maka akan menempatkan proses penyelidikan yang dimaksudkan dalam UU 5/1999 akan memberikan kepastian tentang ruang lingkup dan batasan yang menjadi kewenangan KPPU guna memberikan kepastian hukum pihak yang terhadapnya dilakukan penyelidikan terutama bagi pelaku usaha.

Bahwa dengan uraian pertimbangan tersebut di atas Mahkamah berpendapat frasa "penyelidikan dan/atau pemeriksaan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) UU 5/1999 haruslah ditafsirkan sebagai "pengumpulan alat bukti sebagai bahan pemeriksaan", bukan penyelidikan sebagaimana dimaksud dalam UU 8/1981. Terlebih dalam pertimbangan hukum sebelumnya Mahkamah telah menyatakan bahwa lembaga KPPU adalah lembaga penegak hukum dalam ranah hukum administrasi, sehingga seharusnya tindakan KPPU didalam 'penyelidikan' pun bukan dalam rangka *pro justitia*.

[3.14.7] Bahwa dalil Pemohon selanjutnya adalah ketentuan Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 mengedepankan pendekatan hukum pidana namun tidak menjadikan hukum pidana sebagai instrumen untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan demokrasi dalam bidang ekonomi sebagaimana cita-cita UU 5/1999, tetapi sekedar instrumen untuk menghukum semata.

Terhadap dalil Pemohon tersebut Mahkamah berpendapat, bahwa UU 5/1999 merupakan *administrative penal law*, yaitu hukum pidana merupakan instrumen untuk lebih mengefektifkan sanksi hukum lainnya, seperti sanksi administrasi atau perdata. Dengan kata lain sanksi pidana merupakan *ultimum remedium* setelah sanksi administrasi atau perdata dijatuhkan sebagai *primum remedium*. Hal ini dikarenakan sanksi administrasi atau perdata dirasa jauh lebih efektif untuk dapat memaksa orang menaati ketentuan hukum yang mengatur mengenai usaha dan industri ketimbang menggunakan sanksi pidana secara langsung. Peletakkan sanksi pidana sifatnya lebih terbatas hanya sebagai *ultimum remedium* yang lebih memberikan kepastian hukum dan keadilan baik terhadap korban maupun pelaku itu sendiri. Adanya skala prioritas sanksi demikian akan memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha dan hal tersebut akan lebih mendorong percepatan pembangunan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umum sebagaimana tujuan dari pembentukan UU 5/1999.

Bahwa Pasal 44 ayat (4) UU 5/1999 baru dapat dilaksanakan apabila putusan KPPU yang berisi sanksi administrasi kepada pelaku usaha tidak dijalankan oleh pelaku usaha dimaksud dan apabila pelaku usaha tersebut tidak mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri terhadap putusan KPPU dimaksud. Dalam hal terjadi keadaan demikian, Putusan KPPU selanjutnya diserahkan kepada penyidik untuk kemudian dilakukan penyidikan. Putusan tersebut harus sudah berkekuatan hukum tetap sebelum diserahkan kepada penyidik. Dalam tahap penyidikan inilah berlaku ketentuan UU 8/1981, dan dalam keadaan yang demikian penyidik tidak kemudian serta merta kehilangan kewenangan untuk melakukan penyelidikan apabila hasil pemeriksaan yang telah diserahkan dari KPPU tersebut masih dipandang belum mencukupi. Berbeda dengan penyelidikan, penyidikan merupakan serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam UU 8/1981 untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Dengan kata lain proses dari penyelidikan dan pelimpahan berkas perkara sampai kepada persidangan pengadilan adalah sebuah rangkaian proses yang terakumulasi dan tidak terputus dan hal tersebut termasuk dalam bingkai penegakan hukum pidana dan dalam konteks *pro justitia*.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, menurut Mahkamah, dalil Pemohon yang menyatakan bahwa Pasal 44 ayat (4) dan ayat (5) UU 5/1999 mengedepankan pendekatan hukum pidana namun tidak menjadikan hukum pidana sebagai instrumen untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan demokrasi dalam bidang ekonomi sebagaimana cita-cita UU 5/1999, tetapi sekadar instrumen untuk menghukum semata, adalah tidak beralasan menurut hukum.

[3.15] Menimbang bahwa berdasarkan seluruh uraian pertimbangan tersebut di atas, menurut Mahkamah, permohonan Pemohon beralasan menurut hukum untuk sebagian.

4. KONKLUSI

Berdasarkan penilaian atas fakta dan hukum sebagaimana diuraikan di atas, Mahkamah berkesimpulan:

[4.1] Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo*;

[4.2] Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan *a quo*;

[4.3] Permohonan Provisi Pemohon tidak beralasan menurut hukum.

[4.4] Pokok Permohonan Pemohon beralasan menurut hukum untuk sebagian.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5226), dan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076);

5. AMAR PUTUSAN

Mengadili,

Dalam Provisi:
Menolak Permohonan Provisi Pemohon.

Dalam Pokok Perkara:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk sebagian.
   1.1. Menyatakan frasa "pihak lain" dalam Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 24 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2817) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bersyarat dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai selain "dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain", sehingga:
   - Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berbunyi:
     Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pelaku usaha lain dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.
   - Pasal 23 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berbunyi:
     Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pelaku usaha lain dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain untuk mendapatkan informasi kegiatan usaha pesaingnya yang diklasifikasikan sebagai rahasia perusahaan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.
   - Pasal 24 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berbunyi:
     Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pelaku usaha lain dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain untuk menghambat produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa pelaku usaha pesaingnya dengan maksud agar barang dan atau jasa yang ditawarkan atau dipasok di pasar bersangkutan menjadi berkurang baik dari jumlah, kualitas, maupun ketepatan waktu yang dipersyaratkan.

   1.2. Menyatakan frasa "penyelidikan" dalam Pasal 36 huruf c, huruf d, huruf h, dan huruf i, serta Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2817) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bersyarat dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai "pengumpulan alat bukti sebagai bahan pemeriksaan";
2. Menolak permohonan Pemohon untuk selain dan selebihnya;
3. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Demikian diputuskan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim oleh delapan Hakim Konstitusi yaitu Anwar Usman, selaku Ketua merangkap Anggota, Suhartoyo, Manahan MP. Sitompul, I Dewa Gede Palguna, Aswanto, Wahiduddin Adams, Maria Farida Indrati, dan Saldi Isra masing-masing sebagai Anggota, pada hari **Senin,** tanggal **delapan belas,** bulan **September,** tahun **dua ribu tujuh belas**, yang diucapkan dalam sidang pleno Mahkamah Konstitusi terbuka untuk umum pada hari **Rabu,** tanggal **dua puluh,** bulan **September,** tahun **dua ribu tujuh belas**, selesai diucapkan **pukul 12.04 WIB**, oleh sembilan Hakim Konstitusi, yaitu Arief Hidayat, selaku Ketua merangkap Anggota, Anwar Usman, Suhartoyo, Manahan MP. Sitompul, I Dewa Gede Palguna, Aswanto, Wahiduddin Adams, Maria Farida Indrati, dan Saldi Isra dengan didampingi oleh Rizki Amalia sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Pemohon/Kuasanya, Presiden atau yang mewakili, Dewan Perwakilan Rakyat atau yang mewakili, dan Pihak Terkait.

KETUA,

ttd.

Arief Hidayat

ANGGOTA-ANGGOTA,

Anwar Usman

Suhartoyo

Manahan MP. Sitompul

I Dewa Gede Palguna

Aswanto

Wahiduddin Adams

Maria Farida Indrati

Saldi Isra

PANITERA PENGGANTI,
ttd.

Rizki Amalia

Untuk Salinan Putusan ini sah dan sesuai dengan aslinya diumumkan kepada masyarakat berdasarkan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi.

Jakarta, 20 September 2017
Panitera,

Kasianur Sidauruk

Putusan selengkapnya dapat dilihat dalam situs www.mahkamahkonstitusi.go.id atau dapat diperoleh secara cuma-cuma di Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta Pusat, Telp. (021) 23529000.

Meksiko Kejar Waktu

SEMAR/EPA-EFE



● **Anggota tim penyelamat sedang mencari korban yang selamat di bawah reruntuhan gedung di Mexico City, Meksiko, Rabu (20/9).**

● KAMRAN DIKARMA

Korban tewas akibat gempa sekurangnya mencapai 230 orang.

MEXICO CITY — Proses evakuasi dan misi penyelamatan masih terus dilakukan oleh tim serta sukarelawan pascagempa berkekuatan 7,1 skala Richter mengguncang Meksiko pada Selasa (19/9). Hingga saat ini, setidaknya 230 orang telah dilaporkan tewas akibat gempat tersebut.

Tim penyelamat berpacu melawan waktu untuk menemukan korban selamat yang masih tertimbun reruntuhan dan puing-puing bangunan. Pada Rabu (20/9), salah satu regu penyelamat, terdiri atas 500 tentara, 200 polisi, dan sukarelawan, diterjunkan ke sebuah sekolah di Mexico City yang ambruk setelah dihantam gempa, yakni Sekolah Dasar Enrique Rebsamen.

Di sekolah tersebut, diyakini masih terdapat beberapa anak yang terkubur reruntuhan bangunan. Salah satunya diketahui bernama Frida Sofia (13 tahun). Ketika gempa terjadi, Sofia dikabarkan berlindung di bawah meja dan tak berhasil melarikan diri karena gempa telanjur menghancurkan bangunan sekolah.

Tim penyelamat akhirnya menyusuri setiap timbunan puing dengan hening. Mereka mengoperasikan mikrofon sensitif agar dapat menangkap gelombang suara dari reruntuhan bangunan.

Setelah berjibaku selama beberapa jam, sekitar pukul 16:30 waktu setempat, regu penyelamat bersukacita ketika berhasil menemukan dan mengevakuasi dua anak selamat dari timbunan puing. Keduanya segera diserahkan kepada tim dokter yang bersiaga di lokasi tersebut.

Namun, misi belum selesai, sebab Frida Sofia masih belum ditemukan dan tak diketahui kondisinya. Hingga malam menjelang, tim penyelamat tak mampu menemukan Sofia. Tak ayal hal itu memicu kesedihan segenap warga Meksiko. Sebab, operasi penyelamatan di sekolah tersebut disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi di sana.

Selain Frida Sofia, masih terdapat sejumlah anak-anak lain yang hingga kini dilaporkan hilang. Salah satunya adalah putri Adriana D'Fargo yang masih berusia tujuh tahun. Nasib putrinya belum diketahui hingga kini.

"Mereka (regu penyelamat) terus menarik anak-anak keluar (dari reruntuhan). Tapi saya tidak tahu apa-apa tentang kondisi anak perempuan saya," kata D'Fargo sesenggukan.

Nada agak pesimistis diutarakan oleh salah seorang pegawai Pemerintah Meksiko yang tergabung dalam tim penyelamat. "Orang-orang mengatakan bahwa anak-anak ini masih hidup, tapi itu tidak mungkin. Sangat berbahaya di sana, kita maju sedikit demi sedikit, batu demi batu," katanya seperti dikutip laman *the Guardian*.

Kendati demikian, operasi penyelamatan tetap dilaksanakan. Walaupun hujan sempat mengguyur lokasi evakuasi, tim penyelamat tetap menyusuri puing demi puing dengan bantuan alat pendeteksi termal dan mikrofon sensitif.

Presiden Meksiko Enrique Pena Nieto telah mengumumkan tiga hari berkabung untuk para korban tewas akibat gempa mematikan pada Selasa lalu. Ia pun meminta kepada segenap masyarakat Meksiko untuk turut membantu tim penyelamat menemukan korban selamat di puing-puing dan reruntuhan.

"Penting bagi orang-orang untuk menjadi bagian dari usaha kelompok (penyelamat) ini," kata Nieto seperti dilaporkan laman *BBC*.

Permintaan sang presiden memang dituruti oleh warganya. Sejumlah universitas di Meksiko telah membatalkan perkuliahan dan meminta mahasiswanya untuk membantu regu penyelamat. "Kelas dibatalkan jadi kami datang untuk membantu (operasi penyelamatan)," kata David Macillas, seorang mahasiswa di Universitas Otonomi Meksiko, yang datang ke salah satu lokasi pencarian korban dengan kotak peralatan lengkap.

Sejumlah negara pun telah menawarkan bantuan kepada Presiden Nieto, El Savador, Cile, dan Israel. El Savador dan Cile dilaporkan siap mengirim bantuan kemanusiaan. Sedangkan Israel akan mengirim tim spesialis misi penyelamatan.

Amerika Serikat (AS) juga menawarkan bantuannya. Gedung Putih mengatakan, Presiden Donald Trump telah menghubungi Presiden Nieto. Sama seperti Israel, AS siap mengutus tim pencari dan penyelamatnya ke Meksiko.

■ reuters **ed:** yeyen rostiyani

Korut Sebut Ancaman Trump Seperti Salak Anjing

● KAMRAN DIKARMA
MARNIATI

WASHINGTON — Menteri Luar Negeri Korea Utara (Korut) Ri Yong-ho telah memberi komentar perihal pidato Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump di sidang Majelis Umum PBB, Rabu (20/9). Saat itu, Trump menyatakan tak segan untuk membinasakan Korut bila mereka mengancam AS atau sekutu-sekutunya.

Ri Yong-ho mengungkapkan, negaranya sama sekali tak gentar oleh ancaman Trump. Ia bahkan berani menyebut ancaman Trump seperti suara gonggongan seekor anjing.

"Jika (Trump) sedang memikirkan mengejutkan kita dengan suara seekor anjing yang menggonggong, maka ia jelas bermimpi," ujar Ri Yong-ho, seperti dilaporkan laman *BBC*, Kamis (21/9).

Dalam pidatonya di sidang Majelis Umum PBB, Trump pun mengejek pemimpin tertinggi Korut Kim Jong-un dengan memanggilnya 'manusia roket'. "Manusia roket sedang dalam misi bunuh diri untuk dirinya dan rezimnya," kata Trump. Ketika ditanya awak media perihal tanggapannya terkait ejekan Trump tersebut, Ri Yong-ho menanggapinya dengan santai. "Saya merasa kasihan pada para stafnya," ujarnya.

Ri Yong-ho dijadwalkan akan berpidato di Majelis Umum PBB pada Jumat (22/9) waktu New York. Selain perihal proyek rudal dan nuklir Korut, ia diprediksi akan menyinggung pula masalah sanksi PBB yang dijatuhkan kepada negaranya.

Belum lama ini Korut kembali melakukan uji coba rudal balistik. Pengujian tersebut dilakukan ketika negaranya baru saja menerima sanksi terbaru dari PBB yang dinilai sanksi terberat.

Menteri Luar Negeri Cina Wang Yi menganggap, situasi di Semenanjung Korea semakin serius dari hari ke hari dan tidak boleh dibiarkan lepas kendali. Dilansir *the Independent*, Kamis, Wang menyampaikan kondisi di Semenanjung Korea kepada mitranya dari Jerman, Sigmar Gabriel, di sela-sela pertemuan PBB di New York. Menurut Wang, resolusi untuk masalah Korut tidak hanya bisa diselesaikan dengan mengandalkan sanksi yang justru membuat situasi semakin tidak kondusif.

Sementara itu, Pemerintah Korea Selatan (Korsel) menyetujui paket bantuan kemanusiaan senilai 8 juta dolar AS untuk Korut. "Pemerintah telah secara konsisten mengatakan bahwa kita akan mengupayakan bantuan kemanusiaan untuk Korut dengan mempertimbangkan kondisi buruk di antara anak-anak dan wanita hamil di sana," kata Menteri Unifikasi Korsel Cho Myung-gyon, seperti dilaporkan laman *the Guardian*, Kamis.

Ia pun mengaku telah mengatur mekanisme penyaluran bantuan agar tak dimanfaatkan Pemerintah Korut untuk mengembangkan proyek senjatanya. Dari 8 juta dolar AS yang akan disumbangkan, sekitar 4,5 juta dolar AS di antaranya akan disalurkan Korsel ke Program Pangan Dunia PBB. Kemudian 3,5 juta dolar lainnya akan dikirim Korsel ke UNICEF.

"Jadi, tidak ada kemungkinan secara realistis bahwa bantuan ini dapat berguna bagi militer Korut," ujar Cho Myung-gyon.

Rencana Korsel untuk membantu Korut berpotensi menyebabkan retaknya hubungan mereka dengan Jepang dan AS. Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dilaporkan telah menghubungi dan meminta Presiden Korea Selatan Moon Jae-in mempertimbangkan kembali pengiriman bantuan untuk Korut tersebut. Namun, tampaknya permintaan Abe tersebut tak ditanggapi Moon. ■ reuters **ed:** yeyen rostiyani

RISKY ANDRIANTO/ANTARA



1

BUDI CANDRA SETYA/ANTARA



6

AMPELSA/ANTARA



2

YULIUS SATRIA WIJAYA/ANTARA



5

PRASETIA FAUZANI/ANTARA



3

ADITYA PRADANA PUTRA/ANTARA



4

1 Warga melakukan pawai obor di Bekasi, Jawa Barat, Rabu (20/9).

2 Umat Islam mengikuti tausyiah dan doa bersama pada peringatan Tahun Baru Islam di Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Rabu (20/9).

3 Sejumlah murid didampingi orang tuanya mengikuti kegiatan menulis huruf Arab (Hijaiyah) secara massal di Stadion Brawijaya, Kota Kediri, Jawa Timur, Kamis (21/9).

4 Warga menampilkan kesenian tari Rodat dalam kirab budaya memeriahkan pergantian Tahun Baru Islam 1439 Hijriyah di Desa Jatirejo, Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Kamis (21/9).

5 Umat Islam mengikuti tablig akbar dan doa bersama di Masjid Raya Bogor, Bogor, Jawa Barat, Rabu (20/9).

6 Warga menggelar tradisi Barikan (selamatan) di sepanjang jalan utama Desa Lemahbang, Banyuwangi, Jawa Timur, Rabu (20/9).

WIHDAN HIDAYAT/ REPUBLIKA



NONTON BARENG

Siswa bersama guru menonton bersama film G 30 S PKI di SMK Muhammadiyah I Kota Depok, Jawa Barat, Rabu (20/9) malam. Pemutaran film penumpasan pemberontakan PKI ini terkait malam bina iman dan takwa menyambut Tahun Baru Hijriyah.

Tonton *G 30 S PKI* dengan Kritis

● SANTI SOPIA

JAKARTA — Manajer HAM ASEAN Human Right Working Group (HRWG) Daniel Awigra berpendapat, seruan pemutaran film *G30 S PKI* sah saja, asal jangan dipaksakan. Menurut dia, yang harus diingat adalah diperlukan kritisisme dari masyarakat menyaksikan film tersebut.

"Jadi silakan saja menyuarakan tapi jangan dipaksakan, *nggak* boleh dipaksakan, diimbau boleh tapi *nggak* boleh dipaksakan kewenangan. Setelah *nggak* dipaksakan adalah ya masyarakat harus kritis untuk mengakses sumber-sumber dari sumber yang lain," kata Daniel kepada *Republika*, Kamis (21/19).

Menurut dia, film itu secara substansi bermasalah. Daniel meminta publik tidak percaya begitu saja terhadap satu sumber yang terkesan dipaksakan. Dia menyinggung zaman Orde Baru, setiap tanggal 30 September masyarakat diharuskan menonton film tersebut.

"Dan apa yang terjadi? Faktanya itu tidak hanya satu versi itu *aja* ada banyak versi-versi lain yang kita ketahui bahwa memang fakta itu ditutup-tutupi bahkan bisa dikatakan kebenarannya dipertanyakan makan ada berapa orang yang menyebut itu *hoax*," katanya.

Lebih lanjut dia menyoroti dua hal, pertama problem substansi film tersebut yang sudah menuai banyak kritik, misalnya dibuat untuk melanggengkan Orde Baru. Kedua, kata dia, adalah sisi politik. Isu ini menurutnya bisa digunakan untuk menjebak pemerintahan saat ini.

Dia menambahkan, publik seolah dihadapkan pada tidak punya pilihan. "Nah ini *kan* sudah kelihatan bermasalah *nih*, didukung berarti mendukung pemutaran film yang bermasalah secara substansi. *Nggak* didukung dikira antara pro komunis dan masyarakat itu kayaknya *nggak* ada pilihan," kata dia.

Sementara itu, Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Susanto meminta orang tua mendampingi anak-anak menyaksikan film *Pengkhianatan G 30 S PKI*. Pasalnya, kata dia, setiap anak memiliki ragam tingkat kematangan psikologis yang berbeda antara satu dan lainnya. "Respons anak berbeda-beda terhadap film *G 30 S PKI* ini," kata dia saat dihubungi *Republika*, Rabu (19/9).

Dengan beragamnya respons anak, menurut Sutanto, film *G 30 S PKI* harus didudukkan secara proporsional. Untuk anak yang rentan secara psikologis, tentu adegan sadisme dan kekejaman dalam film tersebut bisa berdampak negatif.

Maka, jika pun film tersebut ditonton perlu dipastikan ada pendamping guru dan orangtua yang mumpuni. "Pendamping harus menjelaskan bagaimana menjelaskan konteks kejadian itu, agar kekejaman yang ada tidak imitatif bagi anak," ujar Susanto. ■ rahma sulistya **ed:** fitriyan zamzami

Tenda RI Berdiri di Bangladesh

● MARNIATI

Banjir menggenangi pengungsian Cox's Bazar.

DHAKA — Tenda bantuan Indonesia telah berdiri di lokasi pengungsian Rohingya di Thaingkali, Bangladesh, menampung sekitar 60 ribu orang pengungsi yang baru datang dari Myanmar. Sebelumnya, pendirian tenda tersebut sempat tertunda akibat hujan deras.

"Bantuan Indonesia diharapkan dapat membantu meringankan beban para pengungsi yang telah sekian lama tidur beratapkan langit," ujar Dubes RI untuk Bangladesh Rina Soemarno dalam siaran pers yang diterima *Republika*, Kamis (21/9).

Ia menjelaskan, kerja sama KBRI Dhaka dengan pemerintah daerah setempat berjalan lancar, sehingga pemasangan tenda dan pendistribusian barang bantuan Indonesia dapat dipantau dengan baik. Pendistribusian bantuan dilakukan secara secara bertahap, berdasarkan pertimbangan pemerintah daerah setempat mengenai daerah yang memerlukan bantuan dari berbagai negara yang telah tiba di Bangladesh.

Tenda yang dipasang ialah jenis *refugee tent* dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang mampu menampung 50 orang. Barang bantuan lain yang masih terus didistribusikan ialah makanan siap saji dan *family kit*. Sejumlah pengungsi, khususnya wanita dan anak-anak, diutamakan dalam pendistribusian *family kit* tersebut.

Sebanyak 74 ton bantuan kemanusiaan dari Indonesia telah sampai di Bangladesh dalam delapan kali pengiriman dengan pesawat Hercules C-130 TNI AU. Bantuan kemanusiaan tersebut berupa beras sebanyak 30 ton, selimut sebanyak 14.00, sarung 17.400, makanan siap saji 2490 paket, generator listrik 10 set, tenda besar 20 unit, tangki air fleksibel 10 unit, *family kit* 850 paket, pakaian 900 paket, gula pasir satu ton, minyak goreng 325 boks, dan biskuit 2.000 boks.

Menurut Additional Deputy Commisioner Cox's Bazar Mahidur Rahman, pendistribusian nasi kichuri pada Rabu (20/9) telah diperluas mencapai 12 lokasi, yaitu dengan tambahan lima lokasi di Upazila Teknaf.

Sebelumnya, organisasi kemanusiaan asal Indonesia, Aksi Cepat Tanggap (ACT), menyebutkan bahwa posko kesehatannya mencatat pengungsi Rohingya cenderung menderita penyakit pneumonia atau paru-paru basah. Selain itu, pengungsi juga banyak yang menderita demam, luka-luka karena berbagai sebab, dan diare akibat bakteri air kotor.

Dilansir *Channel News Asia* pada Rabu (20/9), wilayah Cox's Bazar telah diguyur hujan lebat 21,4 sentimeter dalam lima hari terakhir. Guyuran hujan lebat ini menimbulkan banjir parah dan kekhawatiran tanah longsor di perbukitan yang menjadi kemah para pengungsi.

Ratusan pengungsi terpaksa meninggalkan gubuk mereka di sebuah perkebunan karet setelah hujan lebat dan bajir di daerah tersebut. "Kemah saya telah digenangi banjir setinggi lutut. Anak-anak menderita flu," kata seorang pria Rohingya berusia 62 tahun, Nur Mohammad, yang tiba di Bangladesh bersama 16 anggota keluarganya.

Banjir yang menggenang area pengungsian disebut telah meliputi area yang merentang 80 kilometer hingga daerah perbatasan antara Bangladesh dan Myanmar. Banjir ini menyapu bersih barang bawaan para pengungsi yang kebanyakan adalah perempuan dan anak-anak.

Sejauh ini, pengungsi Rohingya yang bertempat di Bangladesh mencapai 750 ribu jiwa. Jumlah itu dari pengungsian terkini dan akumulasi pengungsi Rohingya yang melarikan diri dari konflik komunal dan tekanan militer sejak bertahun-tahun lalu. Pihak Dewan HAM PBB telah menggambarkan serangan sistematis terhadap minoritas Rohingya oleh tentara Myanmar. PBB menyebut apa yang terjadi di Rakhine States sebagai contoh nyata pembersihan etnis.

Penasihat Negara Myanmar Aung San Suu Kyi dalam pidatonya, Selasa (19/9), berjanji akan mengambil kembali pengungsi yang telah diverifikasi. Namun, Menteri informasi Bangladesh Hasanul Haq mengatakan, pidato Aung San Suu Kyi tidak menyajikan gambaran sebenarnya dari situasi yang sedang berjalan di Rakhine States terhadap Muslim Rohingya. "Kondisi yang dia setujui untuk mengembalikan pengungsi tidak dapat diterima," katanya di Dhaka. ■ antara **ed:** fitriyan zamzami

Menjaga Kebersamaan pada Tahun Baru ..... dari hlm 1

kesalehan pribadi menuju kesalehan sosial demi terwujudnya kemaslahatan umat dan bangsa.

Ia menambahkan, MUI menyerukan kepada Muslimin mengembangkan sikap toleransi (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), dan adil (*i'tidal*) dalam menjalankan ajaran agama. Sikap-sikap tersebut sebagai upaya agar kaum Muslim untuk tidak terjebak pada pertentangan dan perselisihan sempit (*furu'iyyat*) dalam menjalankan ajaran agama.

"Demi mewujudkan persaudaraan Islam (Ukhuwah Islamiyyah) yang hakiki untuk menuju persatuan umat dan bangsa," ujarnya.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Marsudi Syuhud juga mengingatkan tentang maraknya fitnah di masyarakat, khususnya media sosial. "Tahun baru 1 Muharram ini adalah hijrah. Hijrah dari ketidakpercayaan satu kelompok dengan kelompok lainnya menjadi saling mempercayai, saling membangun, tidak saling membuat fitnah seperti yang sudah terjadi saat ini," kata dia kepada *Republika*, kemarin.

Kiai Marsudi mencontohkan, peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah. Saat hijrah ke Madinah, program utama yang dibuat Rasulullah Saw adalah mempersaudarakan kaum Muhajirin sebagai pendatang dan kaum Anshar sebagai pribumi di Madinah.

Tidak hanya perbedaan tersebut, di Madinah juga ada perbedaan agama. Di sana ada pemeluk agama Islam, Nasrani, Majusi, dan Yahudi. Lantas, menurut Marsyudi, Rasulullah mampu merekatkan perbedaan itu semua dan mampu menghancurkan sekat-sekat perbedaan pendapat, pikiran, juga pendapatan. "Bangsa Indonesia hari ini butuh itu (persaudaraan), itu yang paling utama untuk hari ini. Sehingga ke depan tidak ada produsen atau pembuat fitnah di antara umat Islam itu sendiri. *Tawashaw bil haqqi* (berlomba-lomba dalam kebaikan) harus *bil haqqi*, tidak dengan fitnah," kata dia.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengungkapkan, hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah sebagai titik awal tahun Hijriyah sifatnya lahiriah juga rohaniah.

Saat memberikan ceramah pada acara rangkaian peletakan batu pertama Masjid KH Sudjak RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta, Kamis (21/9), ia mengingatkan, di Madinah Nabi Muhammad SAW mulamula membangun masjid dan mempersekutukan kaum Muhajir dan Anshor.

Selain itu, hijrah Nabi juga membawa perubahan masyarakat yang semula menyelesaikan masalah dengan kekerasan, berubah menjadi dengan perdamaian.

Sementara itu, sejumlah daerah menggelar acara besar-besaran memperingati Tahun Baru Hijriyah, kemarin. Di Kabupaten Lombok Barat, masuknya 1 Muharam diperingati dengan pawai *ta'aruf* yang diikuti 100 kontingen dari seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD), sekolah negeri dan swasta, serta warga setempat. Mereka menyusuri jalan sejauh dua kilometer, mulai dari lapangan Mareje Gerung dan berakhir di depan Pendopo Bupati Lombok Barat.

Bentangan spanduk bertuliskan "Selamat Tahun Baru Hijriyah" dengan beragam desain, hingga barisan tarian khas Lombok Barat "Rudat" memeriahkan pawai *ta'aruf* ini.

Di Solok Selatan, Sumatra Barat, peringatan Tahun baru Islam diisi tabligh akbar dan doa bersama untuk keselamatan Muslim Rohingya di Myanmar.

Ribuan warga Kota/Kabupaten Sukabumi juga menggelar pawai obor menyambut tahun baru Islam 1439 H pada Rabu (20/9) malam. Warga antusias menyambut tahun baru Islam dengan berkeliling di sejumlah jalan utama Kota Sukabumi. Warga yang hadir mulai dari pelajar, majelis taklim, kalangan santri, hingga unsur perangkat daerah di Kota Sukabumi. ■ neni ridarineni/sapto andika candra/riga nurul iman **ed:** fitriyan zamzami

Israel Dilaporkan ke Mahkamah Internasional ..... dari hlm 1

"Pengalihan permukiman Israel ke wilayah Palestina yang diduduki adalah kejahatan perang yang unik karena diiringi dengan penyitaan tanah Palestina yang luas," katanya.

Sourani menilai, apa yang dilakukan Israel terhadap Palestina jelas merupakan sebuah penjajahan. "Masyarakat internasional sejak lama memutuskan, penjajahan itu tercela dan dengan Statuta Roma dapat dihukum melalui kejahatan pemindahan pemukim," ujarnya.

Oleh sebab itu, dengan bukti-bukti faktual ini, keempat kelompok hak asasi manusia Palestina tersebut mendesak ICC segera melakukan penyelidikan penuh terhadap Israel. "Ini sebagai langkah penting untuk mengakhiri budaya impunitas yang telah lama berlaku, terkait dengan kejahatan Israel dan untuk menahan pejabat tinggi politik dan militer yang bertanggung jawab," kata keempat kelompok HAM Palestina tersebut.

ICC mengonfirmasi, pihaknya telah menerima berkas laporan dari empat kelompok HAM Palestina. Informasi dan data yang tertuang dalam laporan tersebut akan dianalisis terlebih dulu.

"Seperti yang kita lakukan dengan semua laporan semacam itu, kita akan menganalisis bahan-bahan yang diajukan sesuai kebutuhan Statuta Roma, disertai dengan independensi dan ketidakberpihakan sepenuhnya. Segera setelah kami mencapai keputusan tentang langkah selanjutnya, kami akan memberi tahu pengirimnya dan memberi alasan untuk keputusan kami," kata Kantor Jaksa Penuntut Umum ICC.

Walaupun Israel bukan anggota Statuta Roma, warga negaranya tetap bisa diadili oleh ICC atas kejahatannya di wilayah Palestina yang diduduki. Namun, kantor Perdana Menteri Israel belum memberikan tanggapan atau respons terkait dikirimnya laporan oleh kelompok HAM Palestina ke ICC. *Times of Israel* juga melaporkan, Kementerian Luar Negeri Israel tengah mempelajari gugatan tersebut, tapi menolak memberikan komentar.

Dalam sebuah laporan tahun 2016, kelompok hak asasi manusia internasional yang berbasis di Amerika Serikat (AS) Human Rights Watch (HRW) telah meminta ICC untuk membuka penyelidikan formal, ketika masa pendudukan Israel atas Palestina memasuki usia ke-50. Adapun hal yang diminta diusut oleh HRW adalah terkait serangan terhadap warga Palestina dan ekspansi permukiman ilegal.

"Permukiman (ilegal) adalah kejahatan perang, dan jelas tidak ada upaya yang dilakukan di Israel untuk melihat tanggung jawab dan meminta pertanggungjawaban orang di sana," kata Direktur HRW untuk Palestina dan Israel Omar Shakir.

Shakir mengatakan, berbeda dengan di Tepi Barat, di Jalur Gaza telah dilakukan beberapa penyelidikan. Namun, penyelidikan itu pun belum optimal. "Hingga hari ini, hanya ada tiga tentara yang ditahan dan mereka semua merupakan pelanggaran ringan yang tidak terkait dengan penyerangan yang pokok," ucapnya.

Oleh sebab itu, Shakir juga mendesak ICC untuk segera melakukan penyelidikan formal. "Mengingat bahwa pihak berwenang di lapangan tidak bersedia melakukan penyelidikan yang kredibel, saya mendesak agar kantor kejaksaan (ICC) memindahkan ini ke penyelidikan formal dan mengambil langkah bahwa mereka yang melakukan pelanggaran serius di Palestina ditahan untuk mempertanggungjawabkan tindakannya," ujar Shakir.

Selain permukiman ilegal, kejahatan perang Israel yang juga menjadi sorotan adalah serangan yang dilakukan militer Israel pada musim panas 2014 silam dengan dalih memburu milisi Hamas di Jalur Gaza. Sebanyak 74 orang, terdiri atas 68 tentara Israel dan enam warga sipil Israel tewas saat itu. Di sisi lain, sedikitnya 2.000 warga Palestina meninggal. Dari jumlah itu, separuhnya diperkirakan merupakan warga sipil.

■ reuters/ap **ed:** fitriyan zamzami

Pengkhianatan G 30 S PKI yang Lahir Kembali ..... dari hlm 1

"Saya dari Kelurahan Pekayon, merasa berterima kasih sekali bisa masuk untuk menyaksikan film ini," kata Dedy Muslihin (49 tahun) yang tiba di lokasi mengendarai sepeda motor.

Aster Danjen Kopassus, Letkol Inf Ferry Irawan menjelaskan, pemutaran film tersebut ditujukan kepada para prajurit dan PNS beserta keluarganya agar warga besar Kopassus memahami sejarah kelam bangsa Indonesia pada peristiwa G-30-S PKI tanggal 30 September 1965. "Mulai malam ini sampai dengan tanggal 30 September nanti, satuan jajaran Kopassus akan menggelar nobar (nonton *bareng*), kata Ferry di lokasi.

Yang terjadi di Cijantung malam itu sedianya perintah langsung Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo. Tidak hanya di lokasi tersebut, seluruh jajaran TNI di barbagai tingkatan diimbau melakukan acara serupa.

DI Ambon, Maluku, Kodam XVI/Pattimura menggelar acara serupa yang diikuti 1.335 personel Kodam XVI/Pattimura, baik militer maupun PNS serta keluarganya, di Lapangan Indoor Tapal Kuda, Kota Ambon, Maluku.

Siaran pers yang diterima *Antara* menyebutkan, Pangdam Pattimura Mayjen TNI Doni Monardo yang membuka acara tersebut menegaskan, Partai Komunis Indonesia (PKI) adalah organisasi berbahaya. "Tentara yang menjunjung tinggi Sapta Marga dan Sumpah Prajurit tidak akan membiarkan siapa pun yang ingin mengubah ideologi Pancasila," kata dia di Ambon, Rabu (20/9).

Seperti di markas-markas TNI lainnya, kegiatan Nonton Bareng film "Pengkhianatan G 30 S PKI" ini adalah yang pertama kali digelar Kodam XVI/Pattimura dengan melibatkan anggota dan keluarga. Selanjutnya, kegiatan ini akan dibuka untuk masyarakat umum secara gratis hingga 30 September 2017.

Sedangkan warga Kota Sukabumi akan mendapat giliran menonton bersama film tersebut pada 30 September 2017 mendatang. Rencananya, pemutaran film akan dilakukan di Lapangan Merdeka Kota Sukabumi.

''Sebenarnya saat ini di tengah masyarakat ada yang sudah menonton film 'G 30 S PKI','' kata Dandim 0607/Kota Sukabumi Letkol M Mahfud As'at kepada *Republika* Kamis (21/9). Acara nonton bersama film 'Pengkhianatan G 30 S PKI' ini rencananya akan dilakukan di desa-desa, pondok pesantren (ponpes), dan sekolah-sekolah. Selain itu, pada 30 September mendatang akan dilakukan pemutaran film tersebut di Lapangan Merdeka Kota Sukabumi.

Film "G 30 S PKI" diproduksi Pusat Produksi Film Negara (PFN) dengan anggaran nyaris mencapai Rp 900 miliar. Ratusan pemain dilibatkan dan ribuan figuran terlibat dalam film kolosal tersebut. Film tersebut sempat menjadi tontonan wajib bagi PNS dan murid-murid sekolah setiap 30 September.

Secara garis besar, film tersebut menegaskan keterlibatan PKI dalam peristiwa penculikan sejumlah jenderal pada 30 September 1965. Keterlibatan itu kemudian jadi pembenaran bagi pembubaran PKI di bawah pimpinan Letkol Soeharto sebagai pangkostrad saat itu.

Pada 1998, seiring bergulirnya Reformasi, keabsahan film tersebut dipertanyakan meski sutradara Arifin C Noer mendaku telah melakukan riset mendalam. Pada akhirnya, sejak Oktober tahun itu, film tidak lagi wajib tayang di televisi-televisi nasional.

Belakangan, seruan agar warga menyaksikan kembali film tersebut mengemuka. Salah satu yang paling utama datang dari Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo. Sejumlah parpol juga menyatakan, akan menginisiasi acara nonton bersama film tersebut. Presiden Joko Widodo bahkan menilai, film tersebut perlu didaur ulang agar sesuai selera anak-anak muda.

Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kemendagri, Arief M Edie menyebut, daur ulang film 'G 30 S PKI' seperti yang diminta Presiden tetap tidak akan menghilangkan nilai, tapak-tapak, dan kebenaran sejarah. Dia menilai film yang ada sebelumnya bukan berarti dimanipulasi.

Daur ulang film ini bisa diciptakan dengan beberapa hal lebih segar, baik dari segi aktor, metode, maupun lainnya. Arief mencontohkan, film "BJ Habibie" besutan sutradara kondang Hanung Bramantyo yang dibintangi aktor masa kini. "Mungkin dengan aktor berbeda, lebih kekinian, dengan metode baru, tapi alur, tapak-tapak, nilai sejarahnya tidak hilang," kara Arief kepada *Republika*, Kamis (21/9).

Lebih lanjut, dia mengatakan, yang terpenting adalah tapak sejarah yang diluruskan. Selain itu, hal-hal berbau kekerasan, berdarah-darah yang dinilai kurang pas untuk generasi sekarang, menurut dia, bisa diminimalisasi seperti permintaan Jokowi.

"Pembuatan filmnya lebih halus, kira-kira. Film itu akan dibuat lagi, timnya mungkin arsip nasional," katanya. Dia menambahkan, daur ulang film bisa dilakukan secepatnya dengan judul dokumenter yang baru. "Mungkin secepatnya, perlu judul dokumenter yang baru untuk tidak lupa dengan sejarah," katanya. ■ santi sopia/antara **ed:** fitriyan zamzami

SERGIO PEREZ/REUTERS



IRONI BERNABEU

● ANGGORO PRAMUDYA

Madrid kalah dari Real Betis saat berlaga di markasnya sendiri.

MADRID — Musim ini menjadi sebuah perjalanan yang berat bagi sang juara bertahan Eropa, Real Madrid. Rentetan hasil minor di laga kandang mencoreng citra Los Merengues di hadapan para pendukungnya. Padahal, si Putih sudah melakukan awal yang baik saat meraih trofi Piala Super Spanyol dengan mengalahkan rival abadinya, Barcelona.

Namun, ketika memasuki kompetisi La Liga 2017/2018, keadaan justru berbalik 180 derajat. Barcelona langsung menginjak pedal gasnya dalam-dalam dengan meraih 15 poin dari lima partai.

Sedangkan, tim besutan Zinedine Zidane belum menemukan irama terbaiknya. Mereka hanya mengantongi dua kali menang (Deportivo La Coruna dan Real Sociedad), serta dua kali imbang, dan satu kekalahan.

Ironisnya, penampilan buruk Madrid musim ini justru terjadi di kandang mereka, Estadio Santiago Bernabeu. Diawali dengan imbang 2-2 lawan Valencia di pekan pertama, lanjut imbang 1-1 dengan Levante, dan terakhir keok 0-1 di kaki Real Betis dalam laga Kamis (21/9) dini hari WIB.

Dari catatan tersebut, Madrid hanya bisa mencetak tiga gol kandang. Padahal, jumlah tembakan yang dilakukan Madrid dalam tiga partai di rumah sendiri mencapai 67 kali.

Dengan kata lain, efektivitas serangan Madrid sangat buruk. Hanya berkisar 4,5 persen dari total tembakan yang dilakukan mereka. Parahnya lagi, tiga gol yang dicetak di Bernabeu itu tidak dilakukan oleh para penyerang senior. Gareth Bale dan Karim Benzema sama sekali tak bisa menunjukkan ketajaman mereka.

Anggapan awal hadir dengan alibi bahwa tidak adanya Cristiano Ronaldo di empat partai awal La Liga membuat lini depan Madrid tumpul. Namun nyatanya, kehadiran Ronaldo pada laga melawan Real Betis di Santiago Bernabeu, Kamis (21/9), tak berpengaruh lebih pada hasil akhir. Madrid justru dipermalukan oleh sang tamu.

Seperti halnya Bale dan Benzema, Ronaldo pun bermain tidak efektif. Melakukan 27 kali tembakan tanpa hasil. Dari 27 tembakan tersebut, delapan di antaranya dihentikan kiper, enam tembakan dihalau pemain bertahan, dan 12 lagi melenceng dari target.

Alhasil, untuk sementara Madrid tertinggal tujuh angka dari Barcelona. Ini merupakan kejadian yang tidak biasa. Terakhir kali Madrid tertinggal tujuh poin dari Barca terjadi pada lima pekan pertama musim 2012/2013. Pada akhir musim itu, Los Blancos harus rela Barcelona yang berpesta sebagai juara.

"Kami punya 26 atau 27 kesempatan dalam pertandingan ini. Memang ini bukan sebuah pertandingan hebat bagi kami, tapi juga bukan yang buruk. Jika kami bisa mencetak gol, hasilnya akan berbeda. Sayangnya, hal itu tak terjadi," kata entrenador asal Prancis berdarah *Aljazirah*, dikutip dari *ESPN*, Kamis (21/9).

Menanggapi kecemasan yang melanda suporter Madrid, Zidane memilih tetap bersikap tenang. Apalagi, kompetisi La Liga masih panjang. Masih ada banyak kesempatan untuk mengejar ketinggalan dari Barcelona. "Saya tidak yakin kalau kekalahan itu menjadi alasan untuk khawatir. Kami sudah bermain dengan gemilang ketika menang atas Real Sociedad. Hari ini memang bukan laga yang bagus, tapi inilah sepak bola," ujarnya menambahkan.

Kapten tim, Sergio Ramos, mendukung ucapan yang disampaikan oleh pelatih. Dia mengatakan, para pemain dan juga pendukung Madrid harus tetap tenang meski sedang berada dalam masa-masa suit.

"Kami harus tetap tenang karena masih banyak pertandingan yang akan datang dan banyak poin yang bisa didapat. Saat kami tidak menang, kami harus mempelajari kesalahan kami. Semua hal selalu bisa membaik. Kami harus tenang dan berdiri bersama. Itulah kunci kesuksesan," ujar pemain 31 tahun itu menegaskan kepada *Omnisport*.

Kekalahan dari Real Betis menghentikan rekor Madrid yang selalu mencetak gol dalam semua kompetisi. Pencapaian tersebut berhenti di angka 73 pertandingan. Itu adalah kegagalan pertama mereka menjebol gawang lawan sejak ditahan imbang Manchester City 0-0 pada pertandingan Liga Champions, 26 April 2016.

Di sisi lain, menilik dari rangkaian rapor merah Madrid saat bertanding di Santiago Bernabeu, pelatih Zinedine Zidane kerap melakukan rotasi sejumlah pemain di setiap partai kandang. Contohnya pada laga melawan Valencia, Zizou memasang Casemiro sebagai bek tengah menggantikan Sergio Ramos yang masih menjalani larangan pertandingan. Pada saat yang sama, Varane dan Vallejo masih menderita cedera.

Saat berhadapan dengan Real Betis, Zidane sebenarnya sudah menurunkan skuat terbaiknya sejak menit pertama. Namun, ketika melewati babak pertama dengan 0-0, dia pun segera melakukan perubahan. Anehnya, pemain yang diganti justru yang punya peran penting, seperti Luca Modric, Isco, dan Asensio. Formasi yang belum tetap ini memberi pengaruh buruk terhadap kinerja tim. Mereka jadi harus melakukan penyesuaian setiap kali bertanding sehingga tak bisa menampilkan performa terbaiknya.

■ **ed:** abdullah sammy

Kemenangan Penting Juventus

● FREDERIKUS BATA

TURIN — Pelatih Juventus, Massimiliano Allegri, mengapresiasi perjuangan anak asuhnya saat mengalahkan Fiorentina pada *giornata* kelima Seri A. Skor 1-0 tercipta di Allianz Stadium, Turin, Kamis (21/9) dini hari WIB. "Ini merupakan kemenangan penting karena kami tidak kebobolan," kata Allegri kepada *Mediaset Premium*, dikutip dari *Football Italia*, Kamis (21/9).

Ia mengakui, timnya menderita pada babak pertama. Namun, kerja keras para penggawa La Vechia Signora cukup mengamankan gawang mereka dari kebobolan. "Hasilnya sangat penting, dan para pemain pantas mendapat pujian itu," ujar Allegri.

Tekait kebuntuan gol yang dialami Gonzalo Higuain, ia meminta sang *bomber* tidak perlu risau. Allegri meyakini, seiring berjalannya waktu, keran gol Higuan akan kembali terbuka. "Golnya akan datang dengan sendirinya. Yang dia butuhkan adalah terus bermain. Ini momen yang dilalui para striker," ujar juru taktik kelahiran Livorno.

Di sisi lain, pelatih Fiorentina, Stefano Pioli, menilai timnya tidak pantas ditundukkan Juventus. Ia mengakui, anak asuhnya kerap tertekan. Apalagi, si Ungu mengakhiri laga dengan 10 orang. Namun, ia mencermati usaha keras yang ditunjukkan Davide Astori dan rekan-rekan layak dihargai lebih. "Tim ini berusaha keras dan ada penyesalan karena seharusnya hasil imbang akan menjadi hadiah yang adil untuk kinerja itu," ujar Pioli kepada *Mediaset Premium*, dikutip dari *Football Italia*, Kamis (21/9).

Terkait kartu merah Milan Baldejj, ia enggan membahasnya. Ia mengakui, itu sebuah kerugian bagi mereka, tetapi ada teknologi VAR yang mendukung. "Saya tidak suka mengeluh, itu keputusan dibuat dengan bantuan VAR," tutur Pioli.

Laga di Allianz berjalan ketat. Satu-satunya gol Juventus diciptakan oleh Mario Mandzukic pada menit ke-52 melalui sundulan kepala. Hasil itu membuat Juve meraih poin sempurna dari lima pertandingan Liga Italia.

Si Nyonya Tua berada di peringkat kedua klasemen sementara, kalah selisih gol dari Napoli sang pemuncak tabel. Sementara, Fiorentina tertahan di posisi ke-10, mengantongi enam angka berkat dua kemenangan dan tiga kekalahan.

Pada laga lain, Napoli meraih kemenangan penting di kandang Lazio. Napoli menang telak dengan skor 4-1. Pelatih Napoli Maurizio Sarri melempar pujian kepada penyerang mereka, Dries Mertens, usai mencetak gol sensasional.

Bermain di hadapan pendukung tuan rumah di Olimpco, Kamis (21/9) dini hari WIB, il Partenopei tertinggal lebih dulu setelah Lazio membuka keunggulan lewat gol Stefan De Vrij pada menit ke-29. Usai mencetak gol, De Vrij mengalami cedera sehingga ditarik keluar yang didahului dengan pergantian Bastos empat menit sebelumnya.

Meski mampu mempertahankan skor sampai babak pertama, tim tamu justru tampil berbalik saat interval kedua. Kalidou Koulibaly, Jose Callejon, dan Dries Mertens membukukan gol dalam rentang sekitar lima menit. Jorginho melengkapi derita Bianconceleste dengan mencetak gol dari titik putih pada *injury time*.

"Kami melakukan apa yang melebihi perkiraan saya karena kami membalikkan pertandingan dalam 10 menit," ujar Sarri kepada *Sky Sport* dilansir *Football Italia*, Kamis (21/9). ■ **ed:** abdullah sammy

ALESSANDRO DI MARCO/EPA



» Gawang

Swansea Tantang MU di Piala Liga

DAVID J PHILLIP/AP



MANCHESTER — Manchester United (MU) akan menghadapi Swansea City pada babak keempat Piala Liga Inggris, sementara Chelsea akan bertandang ke Everton. Manchester City mendapat undian melawan Wolverhampton Wanderers dan Tottenham akan menjadi tuan rumah bagi West Ham dalam derbi London.

Sebelumnya, MU lolos ke babak 16 besar dengan kemenangan 4-1 atas klub Championship Burton Albion, Kamis (21/9) dini hari WIB. Lawannya, Swansea, adalah pemenang Piala Liga 2013. Pada laga lain, Manchester City mengalahkan West Brom 2-1 untuk lolos ke babak keempat Piala Liga.

UNDIAN BABAK KEEMPAT PIALA LIGA

Arsenal	vs	Norwich City
Bournemouth	vs	Middlesbrough
Bristol City	vs	Crystal Palace
Chelsea	vs	Everton
Leicester City	vs	Leeds United
Manchester City	vs	Wolverhampton Wanderers
Swansea City	vs	Manchester United
Tottenham Hotspur	vs	West Ham United

Dalam laga perdelapan final nanti, City akan berhadapan dengan Wolves yang berada di urutan kedua di Divisi Championship.

Bos City, Pep Guardiola, mengatakan bahwa dia tidak akan meremehkan tim divisi dua. "Kami akan menghormati Wolves dan kami tahu dari pengalaman melawan Huddersfield musim lalu sehingga kami akan siap," kata Guardiola. ■ **ed:** abdullah sammy

Moratti Bantah akan Beli Saham Inter

DANIEL DAL ZENNARO/EPA



MILAN — Mantan presiden Inter Milan Massimo Moratti menegaskan, ia sama sekali tidak akan membeli saham Nerazzurri milik pengusaha Indonesia, Erick Thohir. "Tidak, saya sama sekali tidak akan membeli saham Inter Milan dari Erick Thohir," kata Moratti, dikutip dari *Football Italia*, Kamis (21/9).

Moratti pernah menjadi pemilik mayoritas saham Inter sejak medio 1990-an hingga 2013. Ia menjual sekitar 70 persen saham Inter miliknya kepada pebisnis asal Indonesia itu pada 2013 silam. Kemudian pada 2016, Moratti menjual sisa sahamnya saat investor Cina Suning Group mengambil alih kepemilikan Inter. Suning memiliki saham mayoritas Inter sekitar 70 persen.

Erick masih tetap memegang 30 persen saham Inter. Tapi, sejak saat itu kendali klub sepenuhnya dipegang oleh Suning Group meski Erick masih menjabat sebagai presiden klub. Dalam beberapa hari terakhir, media-media Italia kembali ramai memberitakan Erick berencana menjual sisa sahamnya di Inter sebesar 30 persen. Moratti disebut akan membeli kembali saham Inter milik Thohir. "Saya sudah memiliki 30 persen saham klub dan kemudian saya menyerahkannya kepada Thohir, mengapa saya membelinya kembali?" kata dia. ■ anggoro pramudya **ed:** abdullah sammy

SM Pertamina Belum Maksimal

SATRIA-MUDA.COM



● FITRIYANTO

Pelatih SM Pertamina merevisi target di Merlion Cup 2017.

JAKARTA — Tim basket Satria Muda (SM) Pertamina masih belum menuai hasil positif dalam laga uji coba internasional di Merlion Cup 2017. Kalah dari Shanghai Sharks dengan skor 69-81 pada pertandingan pertama, Rabu (20/9), SM Pertamina kembali terjungkal.

SM Pertamina menyerah dari wakil Korea, Jeonju KCC Egis, dengan skor 65-92 pada pertandingan kedua di OCBC Arena Singapura, Kamis (21/9). SM Pertamina yang diperkuat tiga pemain asing masih belum dapat berbuat banyak menghadapi tim asal negeri Ginseng tersebut.

Sejak kuarter pertama, SM Pertamina selalu tertinggal dari Jeonju KCC Egis. Pada akhir kuarter pertama, SM Pertamina tertinggal cukup jauh 11-25 dari lawan mainnya. Kuarter kedua SM Pertamina juga masih tertinggal dengan skor 29-48.

Kuarter tiga pertandingan berlangsung lebih seru. SM Pertamina terlihat lebih mendominasi di bawah ring. Kehadiran Dior Lowhorn dan Shawn Taggart membuat perolehan poin SM Pertamina membaik, yakni 21 poin. Sayangnya, Jeonju KCC Egis yang bermain cepat tetap unggul dengan mencetak 25 poin sehingga akhir kuarter tiga SM Pertamina masih tertinggal 50-71.

Meski unggul cukup jauh, Jeonju KCC Egis tidak mengendurkan tempo permainannya. Bahkan, kecepatan mereka dari bertahan ke menyerang sulit dibendung para penggawa SM Pertamina. Alhasil, SM Pertamina pun harus menyerah dengan skor 65-92.

Di pertandingan pertama pencetak poin bagi SM Pertamina tercatat hanya lima orang, kali ini ada peningkatan, meski dominasi pemain asing masih tinggi. Dior Lowhorn mencetak *double-double* dengan 24 poin dan 10 *rebound*, sedangkan Shawn Taggart sebanyak 24 poin dan delapan *rebound*.

Sementara itu, Garry Jacobs kali ini mencetak lima poin sama perolehannya dengan Audy Bagastyo yang kembali mencetak lima poin. *Shooter* muda SM Pertamina Juan Laurent menorehkan poin pertamanya sebanyak tiga poin dari hasil tembakan tiga poin.

Di kubu Jeonju KCC Egis, lima pemain berhasil mencetak poin dua digit, yakni Andre Lechwot 16, Park Kyumsang 16, Cheu Seungock 13 Ha Seung Jin 11, dan Song Kyo Chang 11.

Dalam pertandingan kedua ini akurasi SM Pertamina juga sangat rendah hanya 35 persen, yakni dari 69 kali percobaan yang dilakukan hanya 24 kali yang berhasil. Sebaliknya lawan akurasinya mencapai 53 persen, dari 74 kali percobaan 39 di antaranya berhasil mencetak poin.

SM Pertamina juga banyak melakukan *turn over* sebanyak 20 kali, sebaliknya Jeonju KCC Egis hanya 12 kali. Untuk *rebound* relatif berimbang di kedua kubu, SM Pertamina mencatat 39 *rebound* berbanding 40 untuk lawan.

Pelatih kepala SM Pertamina Youbel Sondakh mengakui problem gim kali ini masih sama dengan pertandingan pertama. Menurut dia, pemain lokal masih belum dapat tampil maksimal. "Pertandingan tadi kelihatan berat sebelah karena lagi-lagi pemain lokal kita belum dapat tampil maksimal," katanya kepada *Republika* lewat sambungan telepon.

Selain pemain lokal SM Pertamina yang belum menunjukan permainan terbaiknya, Youbel menyatakan lawan yang dihadapi saat ini lebih cepat. "Kalau saat lawan Shanghai Sharks mereka ungggul postur, tetapi Jeonju memiliki karakter bermain cepat dan kuat, sehingga kita kesulitan baik dalam menyerang maupun bertahan," ujarnya.

Hasil ini membuat SM Pertamina menelan dua kali kekalahan di Merlion Cup 2017. Menyusul dua kekalahan, Youbel merevisi target yang semula mematok empat besar kini bertekad menempati peringkat kelima.

> **Pelatih kepala SM Pertamina Youbel Sondakh mengakui problem gim kedua masih sama dengan pertandingan pertama.**

Pertandingan selanjutanya SM Pertamina bakal bertanding melawan NLEX SCTEX di tempat yang sama pada hari ini, Jumat (22/9). Menurut Youbel, peluang menang di gim ketiga sama besar. "Besok (hari ini, redaksi) pertandingan terakhir kita di grup A, peluang kedua tim sama besar untuk memenangkan pertandingan," kata Youbel.

Merlion Cup 2017 ini boleh dibilang persiapan SM Pertamina menghadapi Indonesian Basketball League (IBL) musim 2017/2018. Merlion Cup merupakan turnamen tahunan yang diselenggarakan oleh Basketball Association of Singapore (BAS) sejak 2006 lalu dan diikuti oleh tim-tim papan atas dari berbagai negara. Ini merupakan turnamen yang bergengsi.

Tahun ini tujuh tim elite dari Asia dan Australia tercatat mengikuti Merlion Cup. Selain SM Pertamina, tim peserta lainnya adalah Singapore Slingers (ABL), Jeonju KCC Egis (KBL Korea), Shanghai Sharks (CBA, Cina), Adelaide 36ers (NBL, Australia), NLEX SCTEX (D-League, Filipina), dan Yulon Luxgen Dinos (SBL, Taiwan). SM Pertamina tergabung bersama Shanghai Sharks, Jeonju KCC Egis, dan NLEX SCTEX di grup A. ■ **ed:** citra listya rini

Duel Persib Bandung-Bali United Nihil Gol

● FEBRIAN FACHRI

BANDUNG — Duel sengit antara tuan rumah Persib Bandung melawan Bali United berakhir antiklimaks di Stadion Si Jalak Harupat, Kamis (21/9). *Big match* antara Maung Bandung dan Serdadu Tridatu harus disudahi dengan skor kacamata alias nihil gol.

Hasil imbang tersebut membuat Bali United gagal mendekati perolehan angka pimpinan klasemen sementara Liga 1 musim ini, Bhayangkara FC. Bali United menempati posisi kedua dengan raihan 49 poin, kalah tiga angka dari the Guardian. Sedangkan Maung Bandung, naik dua peringkat ke posisi delapan usai mendulang kemenangan.

Duel yang dipimpin wasit asal Uzbekistan, Rysbek Shekerbekov, tersebut awalnya mempertontonkan permainan kurang lepas kedua tim. Aliran bola cenderung lambat dan banyak berkutat di lapangan tengah. Peluang emas baru didapatkan Persib ketika laga memasuki menit ke-22. Pemain sayap asal Jepang, Shohei Matsunaga, lepas dari sisi kiri dan membawa bola dengan cepat mendekati kotak penalti Bali United. Shohei kemudian melepaskan umpan terobosan ke arah Febri Hariyadi yang naik hingga ke mulut gawang. Sayangnya, umpan cantik Shohei Matsunaga gagal sedikit lagi untuk dijangkau Febri dan bola aman di pangkuan kiper Tridatu Wawan Hendrawan.

Pada menit 30, bobotoh sempat khawatir melihat kotak penalti tim kesayangan mereka dikurung oleh barisan penyerang Vali United. Fadil Sausu, Marcos Flores, Sylvank Comvalius, dan Irfan Bachdim bekerja sama dengan apik untuk membuka ruang di kotak penalti Persib. Namun, Persib mampu merapatkan barisan pertahanan lewat Vladimir Vujovic, Ahmad Jufriyanto, Henhen Herdiana, dan Wildansyah.

Sejak *kick off* babak kedua, Persib dan Bali United mulai menaikkan tempo permainan. Namun, peluang masih sulit tercipta lantaran kokohnya lini pertahanan kedua tim. Bali United memasukkan bintangnya, Stefano Lilipaly, dengan tujuan menambah variasi serangan.

Gawang Persib nyaris kemasukan pada menit ke-68. Fadil mencoba tendangan spekulasi dan menbentur salah satu bek Persib. Kiper Persib M Natshir sempat salah antisipasi. Untungnya bola hanya membentur tiang dan dihalau langsung oleh bek Persib. Hingga tambahan waktu berakhir, skor 0-0 tidak berubah.

Pelatih Bali United, Widodo Cahyono Putro, mengaku tak kecewa walau hanya bermain tanpa gol di kandang Persib. Menurut dia, hasil tersebut cukup adil jika melihat alotnya pertandingan selama lebih kurang 90 menit. "Laga berjalan alot bagi kedua tim. Hasilnya realistis," kata Widodo usai laga.

Widodo menyebutkan, pertarungan di lini tengah sangat ketat. Ia meyakini Persib sejak awal sudah membaca gaya main Serdadu Tridatu. Sehingga, saat pertandingan, Maung Bandung sukses meredam aliran bola Bali United sejak di lini tengah. Widodo tak mau berkomentar tentang kondisi tabel klasemen, yang mencatat kegagalan Bali mendekati perolehan angka Bhayangkara FC di puncak. "Lebih baik imbang apa kalah," ujar Widodo yang balik bertanya kepada wartawan.

Stopper Persib, Ahmad Jufriyanto, tetap bangga walau timnya hanya bermain imbang tanpa gol saat menjamu Bali United. Pemain yang akrab disapa Jupe itu mengatakan, ia bersama rekan-rekannya di lini belakang Maung Bandung telah berhasil membendung barisan penyerang Serdadu Tridatu yang merupakan tim tersubur di Liga 1 dengan catatan 54 gol. Jupe juga senang membuat top skorer sementara Sylvano Comvalius mandul di laga tadi.

YOGI ARDHI/REPUBLIKA



"Predikat mereka sebagai tim tersubur, ada top skorer Comvalius, ada Bachdim membuat kami lebih waspada. Kita udah siapkan di latihan, komunikasi kami empat di belakang bagus. Apa yang menjadi tugas kita bisa jalan bagus. Mereka gagal tambah gol," kata Jufriyanto.

Pelatih Persib Bandung, Emral Abus, merasa butuh memberikan evaluasi khusus kepada bintang mudanya, Febri. Namun, Emral tak bermaksud menyalahkan Febri. Pria yang dijuluki guru besar pelatih Indonesia itu juga melihat Febri sudah berjuang maksimal. Emral mengakui, Bali United sangat mewantiwakti pergerakan pemain yang akrab disapa Bow tersebut.

Dia mengatakan, kubu Bali United sejak awal menyiapkan skema untuk mengantisipasi pergerakan Febri yang dikenal punya kecepatan. Untuk hasil imbang ini Emral meminta maaf kepada bobotoh yang sudah memberikan dukungan tanpa henti sepanjang laga.

■ **ed:** citra listya rini

>> Tribun

Praveen/Debby Belum Terbendung di Jepang Terbuka

AHN YOUNG-JOON/AP



TOKYO — Langkah pasangan ganda campuran Indonesia Praveen Jordan/Debby Susanto di Jepang Terbuka 2017 masih belum terbendung. Keduanya memastikan diri lolos ke putaran perempat final turnamen bulu tangkis berlevel Super Series itu.

Dalam pertandingan putaran dua di Tokyo Metropolitan Gymnasium, Rabu (20/9), pasangan Indonesia berhasil menjejaki fase delapan besar. Setelah mengalahkan wakil India, Satwiksairaj Rankireddy/Ashiwini Ponnapa, tiga gim 29-27, 16-21, dan 21-12, demikian menurut laman resmi Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) yang dipantau dari Jakarta, Kamis (21/9).

Praveen/Debby tidak mengawali penampilannya di gim pertama dengan baik, mereka terus tertinggal perolehan angkanya dari lawan, bahkan hingga angka 16-20. Namun, Praveen/Debby balik mengejar dan menyusul poin duet India dengan mengantongi lima angka tanpa balas 21-20. Praveen/Debby berhasil mengunci kemenangan gim pembuka setelah delapan kali deuce dan membukukan kemenangan 29-27.

"Gim pertama kami banyak melakukan kesalahan sendiri. Kami sempat ketinggalan mereka 20 *duluan*, tapi kami mikirnya lebih konsentrasi satu demi satu poin *aja*, karena pertandingan belum selesai juga," kata Debby dalam keterangannya.

Praveen/Debby yang memperoleh hasil positif di gim pertama, terlihat belum bisa menguasai permainan dengan baik pada gim kedua. Poin mereka masih terus dipimpin oleh pasangan India tersebut hingga akhirnya harus merelakan gim kedua menjadi milik Rankireddy/Ponnapa yang berhasil memaksakan terjadinya *rubber* gim.

Tak mau mengulangi hasil minor Praveen/Debby menunjukkan taringnya di gim penentu. Mereka berhasil terus unggul dan memimpin perolehan poin hingga akhirnya berhasil mencuri kemenangan meyakinkan dengan skor 21-12. ■ antara **ed:** citra listya rini

DAFTAR DONATUR DOMPET ROHINGYA REPUBLIKA 2017

NOMER REKENING :

MANDIRI: 127-00-9090909-2 &
REK BANK: BCA 375-3051771

A/N: PT REPUBLIKA MEDIA MANDIRI



FOTO-FOTO: **AP**

GABUNGAN MANDIRI DAN BCA

NO	NAMA :	JUMLAH :
993	ATMB trf Credt	100,000
994	ATMB trf Credt	300,000
995	Adlan M Faras	1,000,000
996	Setor Tunai	358,500
997	Transfer SMS	500,000
998	Transfer SMS	300,000
999	Transfer	100,000
1000	Setor Tunai	500,000
1001	Dadang Darmadi	100,000
1002	Badruddin Machbub	1,000,000
1003	RSI Assyifa	7,652,000
1004	Transfer SMS	100,000
1005	SMPN 8 Tamsel	3,000,000
1006	Transfer	100,000
1007	Maman Kusdiaman	200,000
1008	M. Romadhon	101,000
1009	Tusimin Alimadjaya	250,000
1010	Yusup Supriatna	500,000
1011	Jacky Farouk Seif	200,000
1012	Mofleh Asmuni	555,550
1013	Subakir	150,000
1014	SMPN 1 TLA	3,153,000

TOTAL DONASI PERIODE 1 - 20 SEPTEMBER 2017 = Rp 838.346.917,-

HIKMAH

Melangkah Pasti

● OLEH **USTAZ MUHAMMAD ARIFIN ILHAM**

Dua sosok hebat itu telah berpulang ke Rahmatul0lah. Khadijah, istri tercinta Nabi Muhammad SAW dan Abu Thalib, pamanda yang selalu terdepan melindungi beliau. Keduanya berpulang saat pihak Quraisy sedang gencar-gencarnya menghalau syiar dan dakwah beliau.

Saat menaruh harapan kepada Thaif, Rasul dan para sahabatnya justru harus mengalami hal sedih menyesakkan; bukan disambut, melainkan disambit. Diteror, diintimidasi, dilecehkan, dilempari bebatuan dan kotoran, serta diusir-digelandang keluar.

Semua itu tidak menyurutkan gempita dakwah yang diusung beliau. Setelah menghimpunkan energi langit dengan berisra dan mikraj, beliau kembali mengayun langkah, menderap pasti. Menuju tanah impian, Yatsrib-Madinah, kota sejuta peradaban.

Ya, beliau teramat pasti dan yakin. Sebuah perjuangan butuh pengorbanan. Pejuang sejati pasti melewati kerikil tajam ujian, gangguan dan godaan.

Setelah hijrah pun, ujian cobaan itu tetap mengiringinya. Peperangan demi peperangan bahkan justru semakin terbuka. Belum lagi, siasat licin dari kaum munafik yang tinggal bersama di Madinah memberi warna lain yang tidak mudah bagi perjalanan dakwah Nabi SAW.

Beliau tetap melangkah pasti. Beliau geluti, beliau hadapi dan yang pasti beliau menangi.

SubhanAllah walhamdulillah, *Allahumma sholli alaa sayyidina Muhammadin, wa alaa aalihi wa sohbihi ajmaiin*.

Ikhwah fillah, saudaraku tercinta, pada hari kedua Tahun Baru Islam 1439 H ini, mari saatnya kita tatap hari esok dengan optimistis, jangan pesimistis, tidak juga sinis. Persoalan umat dan kebangsaan di negeri ini pasti akan bisa kita atasi.

Asal kita ada mau, PR keumatan dan kebangsaan itu pasti akan *ketemu* ujung kebaikannya. Mulai dengan jauhkan berburuk sangka antarkita, eratkan kebersamaan yang sama-sama telah kita rajut dari benang-benang keindonesiaan dan keberislaman kita. Tegakkan hukum tanpa tebang pilih; seperti sangat tajamnya ke bawah maka setajam itu pula ke atas.

Perbaiki iman dan tauhid kita. Sadarlah bahwa kita selalu dalam tatapan dan pengawasan-Nya. Amalkan yang wajib, hidupkan yang sunah. Bersungguh-sungguhlah dan istiqamah dalam ibadah dan amal kesalehan kita. Jangan lagi maksiat, apalagi melanggar hukum-hukum Allah dan Rasul-Nya.

Allahumma ya Allah, ampunilah seluruh dosa kami, kedua orang tua kami, keluarga kami, anak cucu keturunan kami, para sahabat kami dan seluruh umat Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam.

Allahumma, hijrahkan kami dengan Engkau jadikan kami hamba hamba-Mu yang sungguh-sungguh bertobat kepada-Mu, sungguh-sungguh istiqamah taat bahagia dalam syariat dan sunah nabi-Mu Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam.

Allahumma ya Allah, jadikanlah hari ini awal Muharram, hari bulan tahun yang akan membawa perubahan besar hidup kami, semakin bahagia mendekat kepada-Mu, amin amin amin. ■

Pemulangan Jamaah Gelombang I Tuntas

ANI NURSALIKAH/REPUBLIKA



PEMULANGAN JAMAAH GELOMBANG DUA

Jamaah haji Embarkasi Solo (SOC 48) saat berada di Paviliun Haji Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz, Madinah, Kamis (21/9). Sebanyak 14 kloter berangkat pada hari kedua pemulangan jamaah gelombang dua dari Madinah.

● **NASHIH NASHRULAH, ANI NURSALIKAH** dari Makkah dan Madinah, Arab Saudi

Jamaah gelombang dua mulai dipulangkan ke Tanah Air.

MADINAH — Seluruh jamaah haji gelombang pertama telah pulang ke Tanah Air. Menurut Kepala Daerah Kerja (Kadaker) Bandara Arsyad Hidayat, proses pemulangan jamaah haji Indonesia gelombang pertama berjalan baik.

"Alhamdulillah secara umum pemulangan jamaah gelombang pertama berjalan lancar dan tidak terkendala," kata Arsyad di Madinah, Rabu (20/9).

Ia mengakui, pada awal proses pemulangan sempat ada sedikit masalah terkait barang bawaan jamaah, seperti adanya koper jamaah yang berisi barang terlarang, seperti air zamzam dan lainnya. Namun, seiring waktu dan gencarnya sosialisasi tentang barang bagasi, pada hari-hari berikutnya tidak ditemukan lagi barang terlarang dalam bagasi jamaah haji.

Menurut Arsyad, total ada 256 kelompok terbang (kloter) yang diterbangkan ke Tanah Air pada fase gelombang pertama.

Pemulangan terakhir jamaah gelombang pertama dari Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, menuju Tanah Air berlangsung pada Rabu (20/9) hingga Kamis (21/9) pagi waktu Arab Saudi (WAS). Hari itu, secara bertahap, sebanyak 5.214 jamaah haji gelombang pertama diterbangkan ke Tanah Air. Jamaah haji gelombang pertama yang paling akhir dipulangkan tersebut tergabung dalam 13 kloter.

Kepala PPIH Daker Makkah Nasrullah Jasam menerangkan, pemulangan terakhir jamaah gelombang pertama tersebut diawali dengan pemberangkatan jamaah asal Embarkasi Palembang (PLM 8) pada pukul 09.25 waktu Arab Saudi (WAS).

Secara umum, kata Nasrullah, pemulangan jamaah dari Makkah ke Tanah Air hingga sepekan terakhir tidak ada kendala berarti. Memang ada beberapa persoalan, tetapi bisa segera diselesaikan di antaranya kehilangan *boarding pass* atau masalah yang berkaitan dengan dokumen *tanazul*.

"Alhamdulillah tidak krusial dan segera kita tangani," kata dia di Daker Makkah, Rabu (20/9).

Terkait pengajuan *tanazul* untuk jamaah haji yang sakit, Nasrullah menuturkan, seluruh jamaah haji sakit yang ditanazulkan dari gelombang pertama sudah dipulangkan ke Tanah Air.

Menyusul tuntasnya pemulangan jamaah gelombang pertama, pihaknya masih memiliki tugas lain yang tak kalah penting, yakni melanjutkan pemberangkatan jamaah haji gelombang dua dari Makkah ke Madinah, yang akan berakhir pada 26 September mendatang.

Seiring berakhirnya pemulangan jamaah gelombang pertama melalui Bandara Jeddah, akan dimulai fase pemulangan jamaah gelombang dua melalui Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah. Proses pemulangan gelombang dua ini akan berlangsung pada 21 September hingga 5 Oktober mendatang.

Adapun pemulangan perdana jamaah haji gelombang dua berlangsung pada Kamis (21/09) dini hari. Kloter pertama yang diberangkatkan adalah jamaah asal Embarkasi Surabaya (SUB 44).

Evaluasi Armina

Pada masa-masa akhir penyelenggaraan haji 2017, Misi Haji Indonesia atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi menggelar rapat dengan Muasasah Asia Tenggara, di Makkah, Rabu (20/9). Rapat yang digelar di kantor muasasah ini membahas evaluasi layanan Arafah-Muzdalifah-Mina (Armina).

Hadir dari pihak Indonesia, Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Kementerian Agama (Kemenag) Sri Ilham Lubis, Staf Teknis Haji Ahmad Dumyathi, Kadaker Makkah Nasrullah Jasam, Kabid Akomodasi, dan Kaseksus Haram. Sementara dari pihak muasasah hadir Ketua Muasasah Amin Indragiri, Sekretaris Muasasah Yusuf Jaha, Kepala Urusan Haji Indonesia dan Furoda Walid Rosyid, serta Wakil Bidang Kesehatan Emad Fathoni.

Mewakili Misi Haji Indonesia, Sri Ilham menyampaikan sejumlah catatan. Pertama, terkait transportasi. "Beberapa bus yang akan membawa jamaah dari hotel ke Arafah terlambat datang. Demikian juga beberapa bus yang membawa jamaah dari Mina menuju hotel," kata Sri Ilham.

Kedua, terkait akomodasi Armina. Menurut Sri Ilham, beberapa tenda di Arafah masih ada yang terbuka sehingga fungsi pendingin tidak maksimal. Beberapa tenda di Mina juga terlalu penuh sehingga jamaah tidak bisa beristirahat dengan nyaman.

Ketiga, terkait katering. Sri mengatakan, ada beberapa penyedia katering Armina yang takarannya tidak sesuai dengan kontrak.

Mewakili muasasah, Amin Indragiri mengakui bahwa ada beberapa layanan yang kurang maksimal sebagai konsekuensi dari penambahan kuota. Adapun layanan yang terkait dengan maktab, misalnya, tenda di Arafah dan Mina, Amin menegaskan komitmennya untuk menindaklanjuti demi perbaikan ke depan. Selain disampaikan secara lisan, catatan evaluasi ini diserahkan secara tertulis kepada pihak muasasah disertai bukti dalam bentuk foto.

■ **ed:** wachidah handasah

Jamaah Sakit Tetap Dirawat Meski Musim Haji Berakhir

● **ANI NURSALIKAH** dari Madinah, Arab Saudi

MADINAH — Musim haji 1438 H/2017 M sudah mendekati akhir. Meski demikian, saat ini sejumlah jamaah masih menjalani perawatan, baik di Rumah Sakit Arab Saudi (RSAS) maupun Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI). Beberapa di antaranya diperkirakan masih akan menjalani perawatan dalam jangka panjang.

Kepala Sub Seksi KKHI Ika Nurfarida Sholeh memastikan, jamaah yang sakit akan tetap dirawat di RSAS meski musim haji berakhir. Menurutnya, tim dari unsur Kementerian Agama (Kemenag) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan terus melakukan visitasi sampai jamaah yang bersangkutan pulih.

Menurutnya, jamaah sakit boleh diterbangkan pulang ke Tanah Air jika sudah layak terbang. Namun, jika kondisi sampai akhir musim haji tidak layak terbang, pasien akan tetap dirawat di Arab Saudi. "Sampai kondisinya layak terbang," ungkap Ika di Madinah, Rabu (20/9).

Mengenai batas waktu perawatan jamaah di Arab Saudi, Ika menjelaskan, tidak ada batasnya. Satu-satunya indikator adalah kondisi jamaah sakit itu sendiri. Kelayakan terbang akan dibuktikan oleh surat dokter dari RSAS.

"Jadi, kita tunggu sampai ada surat dari dokter RSAS yang akan menerangkan bahwa pasien tersebut layak terbang," ujarnya.

Sejauh ini baru satu pasien yang diajukan untuk proses pemulangan dalam kondisi berbaring karena stroke. Jamaah yang dipulangkan dalam posisi berbaring memerlukan ruang enam hingga sembilan kursi. Kemungkinan, kata Ika, jamaah tersebut akan dipulangkan akhir karena belum ada kepastian tentang ketersediaan kursi di pesawat.

Sejauh ini, pihaknya terus mengusahakan semaksimal mungkin agar kondisi jamaah itu lebih baik. Jika pada hari H kepulangan jamaah tersebut bisa duduk di kursi roda akan dipulangkan dengan kloternya.

> **Jamaah sakit memerlukan perlakuan khusus agar proses pemulangan mereka bisa berjalan lancar.**

Dia menambahkan, pada gelombang dua ini tidak ada pengajuan *tanazul* dari kloter. Ika mengimbau kepada Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) di kloter untuk berkonsultasi dengan KKHI atau merujuk ke rumah sakit Arab Saudi (RSAS) jika ada jamaah sakit.

Terkait pemulangan jamaah sakit, Kepala Daerah Kerja (Kadaker) Madinah Amin Handoyo mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan maskapai penerbangan Garuda Indonesia dan Saudi Arabian Airlines.

Ia menjelaskan, jamaah sakit memerlukan perlakuan khusus agar proses pemulangan mereka bisa berjalan lancar. Ada tiga kondisi jamaah sakit, yakni berbaring dengan membutuhkan alat kesehatan, berbaring tapi tidak membutuhkan alat kesehatan, dan duduk.

Masing-masing jamaah dengan kondisi tersebut membutuhkan perlakuan yang berbeda. Jamaah yang duduk diperlakukan sama dengan jamaah lain yang sehat. Sedangkan, jamaah yang berbaring membutuhkan ruang antara enam hingga sembilan kursi.

"Pemberitahuan apakah ada jamaah yang berbaring atau tidak harus jauh hari, minimal tujuh hari sebelum pemberangkatan. Itu pun lihat ada kursi yang cukup atau tidak," kata Amin saat ditemui di Madinah, Rabu (20/9).

Garuda dan Saudi Airlines, lanjut dia, memiliki kebijakan yang berbeda untuk mengangkut jamaah sakit. Garuda bisa mengakomodasi tiga kondisi jamaah sakit. Sedangkan, Saudi Airlines bisa mengakomodasi dua kondisi jamaah sakit. Jamaah yang tidak bisa dievakuasi selama musim haji, akan dipulangkan dengan pesawat komersial pascamusim haji.

Dalam pemulangan ini, ada sejumlah dokumen yang harus dilengkapi, yaitu paspor, *boarding pass*, dan *immigration card* atau *exit card*.

"Untuk jamaah sakit harus ada surat keterangan medis layak terbang," katanya.

■ **ed:** wachidah handasah



PT KCJ Berubah Nama Menjadi PT KCI

JAKARTA — PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) pada hari ulah tahun (HUT) kesembilan, Rabu (20/9), mengubah nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). Perubahan nama juga bersamaan dengan bertambahnya jangkauan antarjemput penumpang. Direktur Utama PT KCI Muhammad Nurul Fadhila mengatakan, perubahan nama itu terkait dengan layanan kereta yang tidak lagi hanya beroperasi di Jabodetabek.

"Perusahaan induk PT KAI (Persero) memberikan penugasan perluasan wilayah operasional, antara lain, ke Rangkasbitung di arah barat Jakarta dan Cikarang di arah Timur," kata Fadhila di Stasiun Juanda, Jakarta Pusat, Rabu.

Fadhila menuturkan, keputusan perubahan nama tersebut sudah disepakati dalam Rapat Pemegang Saham pada 7 September 2017 yang hasilnya sudah dilaporkan ke pemerintah dan resmi dicatat dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0019228.AH.01.02 tanggal 19 September 2017.

Fadhila mengatakan, PT KCI pada tahun depan akan membangun terowongan penyeberangan orang di empat stasiun. "Depok, UI, Duren Kalibata, Pasar Minggu," katanya.

■ ali yusuf **ed:** erik purnama putra

Kepulauan Seribu Jadi Lokasi Baksos TNI

JAKARTA — KRI dr Soeharso bertolak dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, menuju Pulau Tunda dan Pulau Panjang di Kepulauan Seribu sebagai rangkaian bakti sosial dalam merayakan HUT ke-72 TNI yang jatuh pada 5 Oktober mendatang. Kepala Pusat Kesehatan (Puskes) TNI Mayjen Ben Rimba mengatakan, bakti sosial kali ini merupakan kelanjutan dari rangkaian kegiatan yang dimulai di RSUD Banten dengan pelaksanaan operasi katarak yang diikuti 300 pasien pada 6-11 September 2017. "Ini dilakukan dalam rangka menunjukkan manunggalnya TNI dengan rakyat," ujar Ben di Dermaga Kolinlamil, Kamis (21/9).

Ben menjelaskan, tiga titik yang menjadi sasaran bakti sosial, yaitu Pulau Panjang dan Pulau Tunda di Kepulauan Seribu serta Ujung Kulon di Banten. Dia menerangkan, pelayanan yang dilakukan tidak hanya pengobatan umum, tapi juga penyisiran penyakit khusus. "Jika ada penyakit khusus yang membutuhkan penanganan lanjutan, akan kita selesaikan sampai tuntas," jelas Ben.

Ben menjelaskan, Puskes TNI memilih Pulau Tunda dan Pulau Panjang atas permintaan langsung Pemprov DKI. ■ taufiq alamsyah nanda **ed:** erik purnama putra

MAHMUD MUHYIDIN/REPUBLIKA



TIKET GRATIS ANCOL

Sejumlah pengunjung memasuki kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Pusat, Kamis (21/9). Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengusulkan agar tiket masuk kawasan wisata pantai tersebut digratiskan dan pengunjung hanya dikenakan parkir kendaraan.

Pengelolaan TPST Bantargebang Dikeluhkan

Komitmen Pemprov DKI untuk mengelola sampah lebih baik dipertanyakan warga.

BEKASI — Gunungan sampah terlihat menjulang di antara deretan truk oranye yang hilir mudik memboyong sampah dari Ibu Kota ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Kota Bekasi. Bau menyengat yang mencekik serta banyaknya lalat yang berterbangan sudah menjadi hal biasa bagi warga sekitar.

Salah satu warga Kelurahan Cikiwul, Bantargebang, Wandi, mengatakan, aroma tak sedap dari sampah seolah menjadi menu sehari-hari. Dia berharap, pengelola TPST dapat lebih bijak dalam memikirkan nasib warga sekitar.

"Percuma diberikan uang mau berapa pun juga, tapi tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah yang lebih baik. Sebab, risiko yang warga hadapi juga luar biasa," kata Wandi saat ditemui *Republika* di TPST Bantargebang, Rabu (20/9).

Wandi menginginkan agar pengelolaan sampah dapat sesuai dengan prosedur agar pencemaran dapat diminimalisasi. Saat ini, TPTS Bantargebang dikelola Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI.

Dia mengatakan, warga sudah mengadukan masalah lingkungan itu dengan berkirim surat kepada DPRD Kota Bekasi. "Intinya, kita tidak akan tinggal diam kalau proses pembuangan sampah masih seperti ini," katanya.

Anggota Komisi II DPRD Kota Bekasi Ariyanto Hendrata yang merespons surat warga melakukan inspeksi mendadak ke TPST Bantargebang pada Rabu (20/9). Saat melihat tumpukan sampah setinggi 40 meter, Ariyanto menilai, kondisi zona sampah di TPST Bantargebang telah melebihi kapasitas. Dia pun mempertanyakan komitmen Pemprov DKI yang berjanji bakal mengolah sampah lebih baik daripada perusahaan swasta yang sebelumnya kontraknya diberhentikan.

"Pengelolaan TPST Bantargebang, tidak seperti yang dijanjikan pada saat Sekda DKI (Saefullah) datang ke DPRD dulu, artinya ini suatu gambaran bahwa ada kemunduran dari apa yang sudah dijanjikan waktu itu," kata Ariyanto.

Politikus PKS itu meminta agar pengelola dapat cepat dalam menanggapi kondisi darurat yang dikeluhkan warga, seperti pengelolaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang belum maksimal. Menurut Ariyanto, keberadaan IPAL sangat penting dalam menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.

Jika rembesan air dari gunungan sampah dibiarkan, sambung dia, sungai di Kota Bekasi hampir seluruhnya akan tercemar. "Artinya, ini situasi yang sangat darurat yang semestinya sudah diberikan prioritas oleh DKI, bukan dianggap remeh begini."

Ariyanto juga menyoroti sistem *open dumping* yang diterapkan di TPST Bantargebang. Pun, dengan sistem pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir tanpa adanya pengelolaan lanjut yang membuat sampah berceceran.

Dia pun menuding, sistem *open dumping* yang dilaksanakan Pemprov DKI melanggar undang-undang yang bisa membahayakan keselamatan warga sekitar. Dia tidak ingin nanti tumpukan sampah itu sampai longsor atau muncul ledakan dari gas yang terkandung dalam tumpukan sampah gara-gara pengelolaan yang serampangan.

"Kalau Pemda DKI sudah tidak mau lagi memikirkan TPST Bantargebang, silakan pindah saja ke daerah-daerah lain yang mau menerima sampah-sampah DKI. Nanti tanah ini kita (Pemkot Bekasi) akan beli untuk menampung sampah warga Bekasi saja," kata Ariyanto.

Kepala Unit Pengelolaan Sampah Terpadu (UPST) DKI Asep Kuswanto menjelaskan, sejak dilakukan alih kelola dari PT Godang Tua Jaya ke Pemprov DKI pada Juli 2016, kondisi TPST Bantargebang kala itu sangat jauh dari kata layak. Dia menyebut, banyaknya fasilitas pengelolaan sampah yang sudah tak layak pakai. Karena itu, pihaknya membutuhkan waktu supaya pengelolaan TPS Bantargebang bisa menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

"Proses peralihan dari swasta ke DKI *kan* baru setahun, kami memang mengakui masih banyak kekurangan, tapi semua *kan* tidak *simsalabim* dan pasti ada prosesnya," kata Asep di lokasi yang sama.

Asep mengatakan, saat masih dikelola swasta, Pemprov DKI harus membayar biaya operasional TPST Bantargebang sebesar Rp 30 miliar. Sedangkan, saat ini, biaya operasional bersumber dari APBD DKI, sehingga untuk pengadaan hingga perbaikan fasilitas penunjang pengelolaan sampah harus melalui proses, seperti perencanaan, pencairan, lelang, dan pelaksanaan.

Sehingga, ia meminta kepada masyarakat sekitar untuk bersabar dalam penataan TPST Bantargebang. "Dan ini memang bagian dari proses yang kita (pengelola TPST) rencanakan," katanya.

Sementara itu, Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Ali Maulana Hakim mengatakan, pihaknya terus berupaya untuk memperbaiki pengelolaan sampah di TPST Bantargebang, seperti penutupan *cover soil*, membran sampah, dan perbaikan IPAL untuk menyaring air lindih sampah sebelum dialirkan ke sungai. Menurut Ali, kendala terbesar dalam realisasi rencana tersebut adalah proses penganggaran yang tak bisa dilakukan dengan cepat.

"Jadi, kita berharap akhir 2017 ini bisa kita realisasikan apa yang sudah kita janjikan ke Pemkot Bekasi," kata Ali. ■ dea alvi soraya **ed:** erik purnama putra

PNS DKI Diimbau tak Pakai LPG 3 Kg

● SRI HANDAYANI

JAKARTA — Masyarakat berpenghasilan menengah ke atas, termasuk aparatur sipil negara (ASN) atau PNS diimbau untuk tidak menggunakan gas LPG 3 kilogram (kg) yang disubsidi pemerintah. Hal itu gencar disosialisasikan oleh bidang pengelolaan energi listrik, minyak, dan gas dinas perindustrian dan energi DKI Jakarta menyusul kelangkaan gas pada akhir-akhir ini.

Kabid Pengelolaan Energi Listrik, Minyak, dan Gas Dinas Perindustrian dan Energi DKI Edward Napitupulu mengatakan, sesuai dengan surat Gubernur DKI Djarot Saiful Hidayat, pegawai selayaknya tidak menggunakan LPG 3 kg dan beralih ke LPG 5,5 kg atau bright gas.

"Jadi, kalau usaha menengah atau masyarakat yang sudah mapan harusnya *nggak* pakai. Karena subsidi itu *kan* harusnya untuk teman-teman kita yang kurang beruntung dalam ekonomi," ujar Edward kepada *Republika*, Kamis (21/9).

Menurut Edward, sosialisasi dilakukan di 44 kecamatan se-DKI Jakarta, termasuk Kepulauan Seribu. Selain untuk PNS, sambung dia, sosialisasi ditujukan untuk wali kota/bupati, dan kepala dinas beserta jajarannya. Pun, dengan camat dan lurah juga diimbau untuk tidak membeli LPG 3 kg.

Dia menerangkan, sosialisasi telah dilakukan sejak akhir Agustus hingga Oktober mendatang yang dilakukan setiap Selasa, Rabu, dan Kamis. Dalam sehari, rata-rata dua kecamatan diberikan sosialisasi. Kegiatan itu melibatkan wali kota, SKPD, dan pamong setempat.

Edward menegaskan, akan ada hukuman disiplin sesuai dengan PP Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri bagi PNS yang melanggar. "Pegawai negeri sipil *nggak* layak pakai LPG 3 kg karena itu bukan diperuntukkan bagi kita. Bukan dalam arti pegawai negeri itu semua kaya. Tapi, pegawai negeri *udah* pasti, apalagi di Jakarta, *udah* pasti di atas itu gajinya," katanya.

Menurut dia, langkah ini juga diikuti dengan pengawasan bagi pelaku usaha. Sosialisasi dilakukan di pangkalan-pangkalan LPG, agen, termasuk tokoh masyarakat. Edward mengatakan, masyarakat cukup antusias mengikuti sosialisasi yang dilakukan. Di setiap titik, umumnya Pertamina, memberikan bonus bagi mereka yang mau mengganti gas LPG 3 kg dengan 5,5 kg. Mereka hanya perlu menambah Rp 200 ribu. Rata-rata, 20 tabung gas nonsubsidi terjual di setiap sosialisasi.

Dia melanjutkan, imbauan juga diberikan kepada para pelaku usaha di wilayah Provinsi DKI Jakarta dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Aturan yang sama juga diberlakukan bagi pemilik usaha dengan penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta. Djarot juga mengimbau rumah tangga yang berpenghasilan lebih dari Rp 1,5 juta dan tidak memiliki surat keterangan tidak mampu untuk tidak menggunakan gas LPG subsidi 3 kg.

Warga Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Nur Faizah mengaku, berpenghasilan lebih dari Rp 1,5 juta. Namun, ia masih menggunakan gas LPG 3 kg, bergantian dengan 5,5 kg. "*Kenapa* pakai? Karena memang sudah punya dari dulu. Dan lebih irit, saya *kan* kerja juga, jadi masak paling sekali sehari."

Menurut Faizah, seharusnya batas minimum tidak hanya ditentukan berdasarkan penghasilan rumah tangga semata. Ketentuan itu juga harus mempertimbangkan pengeluaran masing-masing pihak. Sehingga, yang menjadi pertimbangan adalah beban yang harus ditanggung keluarga.

"Banyak *lho* yang penghasilannya di atas Rp 4 juta, tapi angsuran banyak. Hidup di Jakarta, apa-apa mahal," ujarnya. ■ **ed:** erik purnama putra

Polisi Tangkap Ibu Muda yang Tega Habisi Bayinya

Sadis! Begitulah kata yang tepat untuk menggambarkan tindakan Juni (19 tahun) yang tak menginginkan anaknya terlahir di dunia. Polsek Kelapa Gading pun menangkap seorang ibu muda bernama Juni (19 tahun) di sebuah rumah di The Gading Residence, Jakarta Utara, Sabtu (17/9).

Kapolsek Kelapa Gading Kompol Arif Fadzlurrahman mengatakan, Juni ditangkap lantaran terbukti membuang janin di rumah majikannya. Juni yang sempat mengalami kontraksi akhirnya melahirkan janin berusia delapan bulan pada Sabtu (16/9) sekitar pukul 22.00 WIB.

Arif menerangkan, penemuan janin itu terjadi pada Senin (18/9) sore WIB dalam keadaan tidak bernyawa. Keesekoan harinya, polisi menangkap Juni. Dia menerangkan, janin bayi berjenis kelamin laki-laki itu merupakan hasil hubungan gelap pelaku dengan kekasihnya. Arif mengatakan, Juni bekerja sebagai asisten rumah tangga baru sebulan dan sepertinya malu sudah memiliki anak.

Berdasarkan pemeriksaan awal, menurut Arif, Juni sempat menginapkan bayi tersebut di kamarnya. Mungkin karena panik, ia berusaha menyembunyikan bayi tak berdosa itu agar tak diketahui majikannya. "Terus, Ahad paginya, pelaku bekerja biasa (di rumah majikan) hingga pada Ahad sore kembali ke kamarnya melihat anaknya untuk memastikan anaknya hidup atau tidak," ujarnya, Rabu (20/9).

Menurut Arif, Juni sempat membawa anaknya ke atap genteng rumah kosong di sebelah rumah majikannya. Tapi, ternyata hal itu diketahui oleh seorang tukang yang kebetulan sedang memperbaiki pompa air di atap rumah. Juni pun akhirnya memindahkan bayi yang baru dilahirkannya itu. "Ibu tersebut membawa turun ke lantai satu, mengambil dari atap genteng. Kemudian, membawa ke kamar mandi," ucapnya.

Arif melanjutkan, dari hasil penuturan pelaku, bayinya tersebut dibuang ke dalam lubang kloset kamar mandi lantai bawah sebelah dapur. Dari keterangan itu, polisi membongkar *septic tank* hingga mendapati anak itu dalam kondisi sudah terpotong. Penyidik, kata dia, langsung mengirim jasad bayi itu dan menunggu hasil autopsi dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo di Jakarta Pusat. "Dan kita sudah mengambil jenazah bayi itu dari *septic tank* di rumah majikannya. Kita bongkar, dan sudah kita bawa ke RSCM," kata Arif.

Kanit Reskrim Polsek Kelapa Gading AKP Syam Ramadhan mengatakan, ketika menemukan lokasi pembuangan bayi, penyidik juga mengidentifikasi bayi tersebut. "Dan kita sudah mengambil jenazah bayi tersebut dari *septic tank* di rumah majikannya."

Syam mengungkapkan, polisi sempat kesulitan membongkar *septic tank* hingga harus memanggil tukang bangunan. Hal itu dilakukan supaya dalam pembongkaran tidak sampai mengenai bagian tubuh bayi.

"Kita panggil juga sedot WC untuk meniup dari kamar mandi karena kebetulan di *septic tank*-nya nyangkut, ada selimut kain bayi yang untuk melapisi. Jadi, kita tiup dari kloset menuju *septic tank*, baru bisa keluar," tutur Syam. ■ arif satrio nugroho **ed:** erik purnama putra

IMAN FIRMANSYAH/REPUBLIKA



KEMACETAN PARAH Sejumlah kendaraan terjebak macet di Jalan MT Haryono, Jakarta Timur, Rabu (20/09). Kemacetan panjang di ruas itu karena adanya pengerjaan proyek LRT hingga *flyover* Pancoran.

Depok Tangkap Tangan Pembuang Sampah Liar

DEPOK — Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok rutin merazia masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Kegiatan itu dilakukan bersama tim Buru Sergap (Buser) yang telah dibentuk DLHK sejak 2015 lalu.

"Ini sebagai upaya memberikan efek jera pada pembuang sampah liar," kata Kepala Bidang Kebersihan DLHK Kota Depok, Kusumo, kemarin.

Diungkapkan Kusumo, pada Rabu (20/9), pihaknya melakukan razia di Jalan Juanda. Hasilnya, seorang perempuan beralamat KTP di Boyolali ditangkap tangan menggunakan sepeda motor sedang buang sampah di jalan tersebut. "Pelaku pembuang sampah sembarangan, langsung kita sergap, KTP ditahan untuk menjalani sidang tipiring," katanya.

Menurut Kusumo, razia para pembuang sampah sembarangan akan dilakukan sepanjang hari di beberapa titik yang dianggap rawan. DLHK ingin mewujudkan Depok sebagai kota yang bersih dari sampah sesuai target *Zero Waste City* yang telah dicanangkan.

"Kami meminta peran masyarakat sekitar ." ■ rusdy nurdiansyah **ed:** ilham tirta

Bekasi Gelar Bursa Kerja

BEKASI — Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, akan menggelar bursa kerja pada 26-27 September 2017. Kegiatan itu sedianya diikuti oleh 40 perusahaan berskala nasional hingga internasional yang berada di kawasan industri Bekasi.

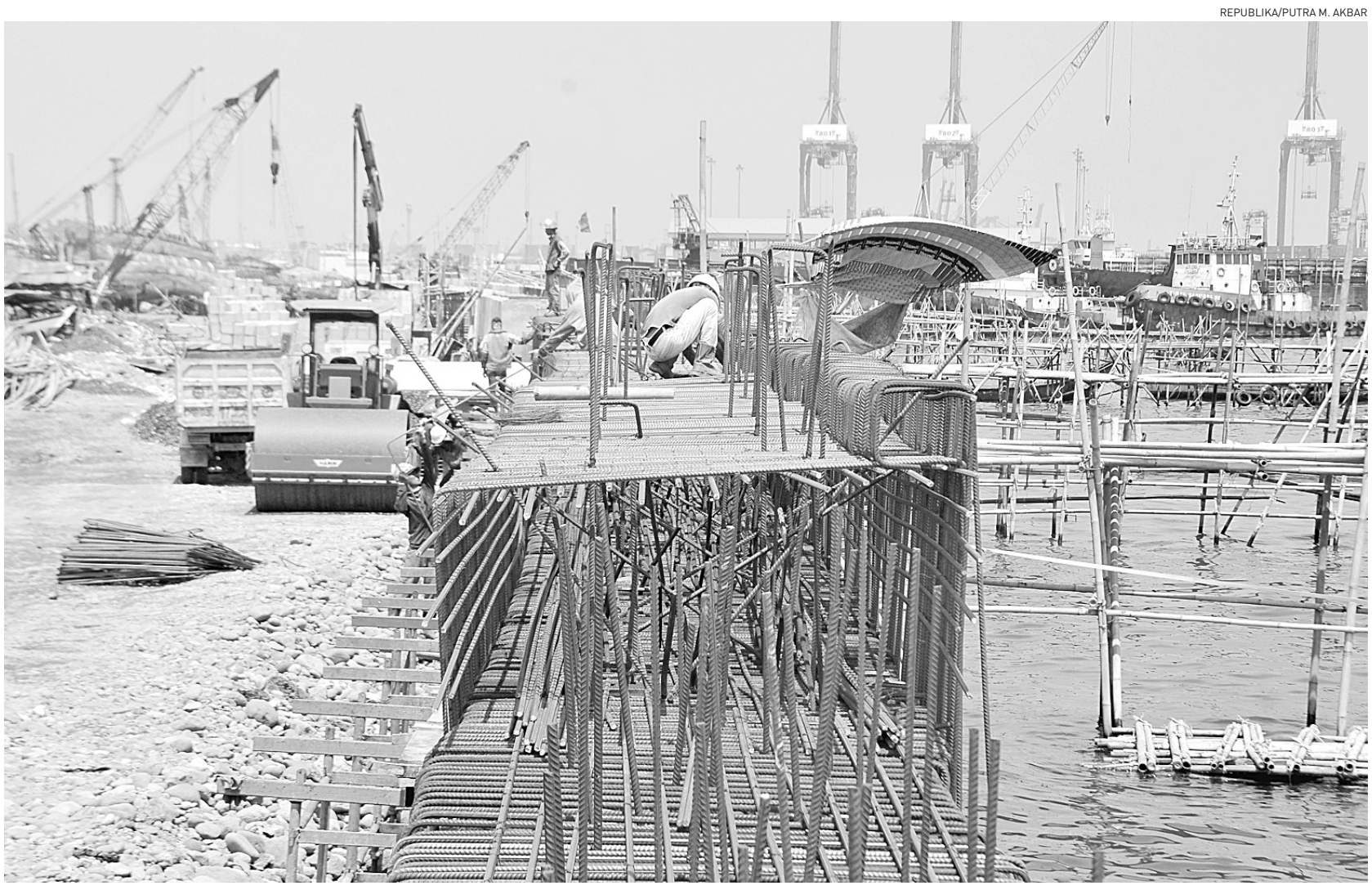
"Hal ini karena adanya permintaan dari perusahaan untuk membantu mencarikan tenaga kerja, khususnya yang memiliki Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Bekasi," kata Kepala Seksi Bidang Informasi Tenaga Kerja Disnaker Kabupaten Bekasi, Richi, kemarin.

Bursa kerja merupakan salah satu cara agar masyarakat dapat berlomba mendapatkan pekerjaan dengan *skill* (kemampuan) yang mereka miliki. Menurut Richi, kegiatan itu adalah salah satu cara yang tepat bagi pengusaha melakukan seleksi kepada peserta yang mendak menjadi karyawannya. Peserta yang pernah mengikuti pelatihan di bidangnya akan memiliki nilai tambah.

Kepala Dinas Disnaker Kabupaten Bekasi, Effendi, mengatakan, pameran bursa kerja salah satu cara memberikan peluang pada masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

■ antara **ed:** ilham tirta

REPUBLIKA/PUTRA M. AKBAR



PERKEMBANGAN PROYEK TANGGUL LAUT Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan tanggul laut Kalibaru-Cilincing di Cilincing, Jakarta Utara, Kamis (21/9). Pembangunan tanggul laut sudah mencapai 56 persen pada tahap pemasangan *spun pile* dan akan berlangsung hingga 2018.

Empat Tersangka Kasus Tarung Gladiator Ditangkap

Polisi masih mencari aktor intelektual tradisi tarung ala gladiator.

BOGOR — Polisi mengamankan empat pelaku atas kasus tewasnya Hilarius Christian Event Raharja, siswa kelas sepuluh SMA Budi Mulia dalam tarung ala Gladiator pada Januari 2016 lalu. Keempat tersangka tersebut berinisial BV, HK, MS, dan TB.

"Keempat tersangka berhasil kami bawa ke Mapolresta Bogor pada Rabu malam, mereka diamankan di luar kota," kata Kapolresta Bogor Kota Kombes Ulung Sampurna Jaya di Mako Muslihat, Kota Bogor, kemarin.

Ulung menjelaskan, keempat tersangka yang ditangkap memiliki peran yang berbeda. BV berperan sebagai duel tarung Hilarius dan ditangkap di Yogyakarta. HK adalah orang yang memerintahkan keduanya bertarung dan ditangkap di Bogor.

Sementara, MS berperan sebagai wasit dan ditangkap di Bandung. Terakhir, TB yang berperan sebagai wasit ditangkap di Bogor. "Yang pasti, mereka kaget saat kami lakukan penangkapan. Tapi, tidak ada perlawanan," kata Ulung.

Ulung memastikan semua tersangka akan dilindungi oleh UU perlindungan anak. Sebab, tiga dari mereka masih di bawah umur. "Hanya satu orang inisial TB yang sudah tidak sekolah lagi," katanya. Polisi hingga kini masih menyelidiki bagaimana asal mula adanya tradisi gladiator itu dan siapa otaknya. "Aktor intelektual masih kita dalami."

Selain empat orang tersangka, polisi juga masih menyelidiki satu orang bernama Ferry yang saat ini masih dalam pencarian. Sementara, keempat tersangka sedang dalam pemeriksaan oleh Badan Pengawasan (Bapas).

Hilarius adalah siswa Budi Mulia Kota Bogor. Ia tewas setelah bertarung satu lawan satu dengan pelajar sekolah lain. Perkelahian itu disaksikan juga oleh puluhan pelajar lainnya di Lapangan Palupuh, belakang SMAN 7 Kota Bogor.

Kasubag Humas Polresta Bogor Kota AKP Syarif Hidayat menjelaskan, kasus Hilarius mencuat setelah *postingan* curhatan ibu korban Maria Agnes yang ditujukan kepada Presiden Joko Widodo melalui media sosial. Agnes menceritakan, ada aksi tawuran pelajar ala gladiator antara sekolah SMA Budi Mulya dengan SMA Mardi Yuana yang terjadi 29 Januari 2016 lalu, pukul 15.00 sampai 17.00 WIB.

Peristiwa yang menyebakan Hilarius tewas direncakan oleh kedua belah pihak, lima siswa SMA Mardi Yuana dan tiga siswa SMA Budi Mulya untuk melakukan Bomboman atau perkelahian ala gladiator. Mereka berkelahi hingga minimal tiga orang dari salah satu pihak menyerah.

"Kegiatan tersebut disinyalir sudah berjalan setiap tahun, terutama dalam menghadapi *event* besar, seperti pertandingan basket antarsekolah DBL," katanya.

Syarif mengatakan, meski korban sudah menyerah atau sudah tidak berdaya, korban terus dipukuli hingga terkapar dan tewas di lokasi. Kegiatan itu dinilai diprovokasi oleh alumni SMA Budi Mulya atas nama TB yang sudah ditangkap dan alumni SMA Mardi Yuana atas nama HZK. Keduanya telah dikeluarkan oleh sekolah karena dua tahun tidak naik kelas.

Menurut Syarif, beberapa saat setelah kejadian, polisi sempat mengundang ibu korban ke Maplsek guna membuat laporan polisi. Dijelaskan juga terkait mekanisme penyidikan yang mengharuskan adanya proses autopsi terhadap jenazah. "Namun, ibu korban dan pihak keluarga keberatan dengan langkah hukum serta proses hukum untuk melakukan autopsi," katanya.

Setelah ceritanya di medsos ditanggapi, ibu korban akhirnya mau dilakukan autopsi. Pada Selasa lalu makam Hilarius di Tempat Pemakaman Umum Cipaku Lama, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, dibongkar. Hasilnya, tim Biddokkes Polda Jabar dan tim Inafis RS Polresta Bogor Kota menemukan adanya unsur kekerasan pada jenazah korban.

"Kami temukan ada kelainan pada bagian organ dalam korban," kata dokter ahli spesialis forensik Polda Jabar Ihsan Wahyudi.

Ihsan tidak menjelaskan dengan detail mengenai bagian tubuh dan organ yang diindikasikan mengalami kelainan. Kondisi jenazah yang masih utuh karena mengalami pembusukan terhambat membuat autopsi berjalan lancar.

"Pembusukan terhambat itu terjadi karena jenazah menggunakan formalin," kata Ihsan.

■ gumanti awaliyah **ed:** ilham tirta

Pawai Obor Semarakkan Malam Tahun Baru Islam

● RUSDY NURDIANSYAH

DEPOK — Ribuan warga di berbagai pelosok Kota Depok turun ke jalan menggelar pawai obor untuk menyemarakkan malam Tahun Baru Islam 1439 Hijriyah. Pawai obor berlangsung di Kampung Rawa Denok, Kampung Lio, Kampung Kemiri Muka, Pondok Cina, Sawangan, Maruyung, dan Cinere.

"Tahun Baru Islam 1439 Hijriyah ini hendaknya menjadi momentum bagi kita semua umat Islam untuk terus memperbaiki dan meningkatkan akhlak, iman, dan Islam kita agar lebih baik lagi di masa mendatang," kata anggota DPRD Depok, Edi Madsuro, saat melepas pawai obor di Kampung Rawa Denok, Pancoran Mas, Depok, Rabu (20/9).

Sebanyak 1.000 obor dibawa saat pawai obor yang dilaksanakan warga di kawasan RW 04, Pondok Cina, Beji, yang dilepas Wali Kota Depok, Muhammad Idris. "Mari kita jadikan Tahun Baru Islam untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dan juga sebagai sarana introspeksi diri untuk menjadi umat yang lebih baik lagi di masa yang akan datang," kata Idris.

Warga Kecamatan Cinere di empat kelurahan menyambut tahun baru 1 Muharam 1439 Hijriyah dengan penuh kemeriahan. Berbagai kegiatan secara gotong royong sudah disiapkan sehingga syiar pergantian tahun sangat terasa gaungnya.

Pelaksana Tugas Camat Cinere, Hasanuddin, mengatakan, di Masjid Raya Cinere, Kelurahan Cinere, digelar parade hadrah dan marawis se-Jabodetabek. Sedangkan, Kelurahan Gandul pada tanggal 24 September 2017 mendatang akan melaksanakan gerak jalan santai yang dilanjut dengan pengambilan *door prize*.

"Yang menariknya *door prize* utama untuk gerak jalan santai yakni perjalanan ibadah umrah bagi yang beruntung, kemudian dilanjutkan dengan santunan yatim dan dhuafa sebanyak 500 orang," kata Hasanuddin.

Menurut Hasanuddin, Kelurahan Pangkalan Jati dan Pangkalan Jati Baru sudah melaksanakan pawai obor. Selain itu, seluruh RW di Kecamatan Cinere juga mengadakan Gebyar Muharam.

Sebanyak 1.000 obor juga dibawa keliling dalam pawai obor di Kampung Lio yang dihadiri Ustaz Akri Patrio dan dilepas Wakil Wali Kota Depok, Pradi Supriatna. Meriahnya malam Tahun Baru Islam juga berlangsung di Kelurahan Maruyung, Limo. Rubuan warga membawa obor berkeliling kampung dan berakhir di Masjid Jami' Al Muthmainnah, Maruyung, Limo.

Pawai yang diikuti oleh sebagian besar masyarakat Meruyung tersebut berlangsung meriah dan tertib. Cuaca malam yang cukup cerah membuat obor yang dibawa peserta pawai makin menerangi langit di kawasan Meruyung.

Panitia pelaksana Gebyar Muharam dari Pemerintah Kota (Pemkot) Depok, Marjaya, mengatakan, berbagai rangkaian kegiatan menyambut tahun baru Muharam telah dilaksanakan tidak hanya berupa pawai obor saja. Tetapi dimulai dengan pembacaan doa awal tahun bersama, zikir, dan muhasabah di Masjid Jami' Al Muthmainnah.

Setelah selesai pawai obor, rombongan kemudian berkumpul kembali di Masjid Jami' Al Muthmainnah yang dilanjutkan dengan serangkaian acara perayaan Gebyar Muharam. Sejumlah pengisi acara mempersembahkan hiburan, seperti tari saman, pembacaan riwayat Maulid Nabi, dan ceramah agama.

"Saya sampai terpana melihat kekompakan warga dalam pawai obor dan perayaan Muharam yang berlangsung di seluruh penjuru Kota Depok," katanya. ■ **ed:** ilham tirta

"Sudah Malam, Nanti Ada Fitnah"

Gerbang kokoh berwarna hitam tertutup rapat ketika saya menginjakkan kaki di depan Pondok Pesantren (Ponpes) Ibnu Mas'ud pada Selasa (19/9) malam. Sesekali, saya mendongak ke dalam, mencari orang atau petugas yang bisa saya ajak *ngobrol*. Namun, ponpes itu sangat sepi dan minim pencahayaan.

Saya menduga, bukan karena berkunjung pada pukul 21.00 WIB yang membuat saya hanya disambut suasana sepi, melainkan pondok tersebut memang sudah ditinggalkan para santrinya, lebih tepatnya santri dipulangkan ke rumahnya masing-masing. Susana yang saya hadapi malam itu seolah mempertegas status ponpes yang ditutup oleh Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) Kabupaten Bogor.

Penutupan ponpes berawal dari pembakaran umbul-umbul merah putih di rumah kosong sebelah ponpes Ibnu Mas'ud. Akibatnya, warga meminta ponpes dibubarkan.

Nama ponpes Ibnu Mas'ud juga muncul saat kasus bom di Sarinah, Jakarta pada Januari 2016. Salahsatu pelaku bom yang tewas, Sunakim alias Afif diduga pernah berada lama di Ponpes Ibnu Mas'ud.

Terakhir, Hatf Saiful Rasul, mantan santri yang masih berusia 12 tahun itu tewas di Suriah pada 1 September 2016. Seperti dilansir *Reuters*, Hatf, anak terpidana teroris Poso Syaiful Anam, pergi ke Suriah untuk menjadi Kombatan cilik ISIS.

Di dalam ponpes hanya terlihat satu mobil ambulans yang didominasi warna putih dan satu motor terparkir di depan masjid. Meski tak ada satu pun orang berlalu lalang, keberadaan dua kendaraan itu cukup mengartikan bahwa ponpes itu dijaga.

Benar saja, tak lama saya berdiri kikuk sendirian, seorang laki-laki menghampiri saya. Ia mengaku sedang bertugas menjaga ponpes, malam itu. "Ada perlu apa, maaf?" Tanya lelaki berjaket hitam sambil membuka sedikit gerbang ponpes. Sontak, saya pun langsung memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepadanya.

Obrolan saya dengan lelaki itu tidak begitu lama, sekitar lima sampai tujuh menit. Yang pasti, dari awal pembicaraan dia hanya menganjurkan agar saya datang esok hari dan mempersilakan saya segera meninggalkan ponpes mengingat hari sudah malam. "Sudah malam, nanti ada fitnah. Lagian, Pak Ketua ponpes sudah tidur, jadi lebih baik nanti saja," kata lelaki yang tidak bersedia menyebutkan namanya tersebut.

Menurut dia, sejak Ahad (17/9), suasana ponpes sudah sepi karena sekitar 250 santri dipulangkan ke rumah masing-masing. Yang masih tinggal di ponpes hanya beberapa pengurus yang juga bertugas menjaga ponpes setiap malamnya. "*Lagian*, di sini tidak ada siapa-siapa, hanya saya yang jaga," kata dia menjelaskan.

Lebih jauh, dia juga tak mengizinkan saya untuk bisa masuk atau memotret keadaan ponpes walau hanya sebentar pada malam itu. Dia bersikeras meminta saya untuk meninggalkan ponpes dan berkunjung esok hari atau di waktu lain. Karena desakan itu, saya pun terpaksa menganggukkan kepala untuk lekas pergi dari ponpes.

Saya mencoba memahami lelaki itu. Ketegangan saat ratusan warga mengepung Ponpes Ibnu Mas'ud pada Senin masih begitu terasa dan melekat di benak pengurus ponpes.

Sebelum meninggalkan ponpes, saya sempat mengalihkan pandangan ke semua sudut ponpes. Tapi, saya tak bisa melihat dengan jelas karena ruangan di sana gelap. Yang dibiarkan terang hanya masjid, dua ruang toilet yang terletak di sebelah kiri masjid, dan ruangan kantor tempat menginap pengurus.

Ponpes Ibnu Mas'ud terletak di bawah kaki Gunung Salak, tepatnya di Kampung Jami, Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Untuk menempuh perjalanan ke ponpes, saya harus melalui jalan perkampungan sekitar tiga sampai empat kilometer.

Sebelum kembali, saya sengaja datang dan memesan kopi di warung yang berjarak kurang lebih 500 meter dari Ponpes. Onah (46 tahun), pemilik warung itu, tersenyum ramah melihat kedatangan saya.

"Silakan, *Neng*, habis dari mana?" Tanya Onah sambil menuangkan air panas dari termos pada gelas kopi pesanan saya. Saya pun menjawab dan menceritakan kedatangan saya ke Ponpes Ibnu Mas'ud pada malam itu kepada Onah.

Onah mahfum dengan cerita saya karena ia dan warga Desa Sukajaya mengenal Ponpes Ibnu Mas'ud memang eksklusif. Onah menuturkan, sejak ponpes didirikan beberapa tahun lalu, hingga saat ini, baik ustaz atau pengajar di ponpes tersebut tak pernah sekalipun bersilaturahim kepada ustaz dan masyarakat lain di kampung atau desa tersebut.

"Tidak pernah, ya. Kalau istilahnya kami yang punya rumah, masyarakat khususnya ustaz di sini *kan* mungkin harus saling kenal atau lebih jauhnya bersilaturahim, Neng. Ini *mah nggak* pernah," kata Onah menjelaskan.

Onah juga menyebut, dari sekian banyak ponpes yang ada di Desa Sukajaya, hanya Ponpes Ibnu Mas'ud lah yang tak diikuti mengaji oleh anak-anak masyarakat desa. Selain itu, ada hal yang menjembatani hubungan masyarakat dan pengurus Ponpes yang disebabkan karena cadar atau burqa yang kerap dikenakan pembina atau pengurus perempuan di ponpes tersebut.

"Kalau merekanya berbaur, misal, kepada masyarakat terbuka *mah* enak *kali* ya, *Neng*. Ini mah sudah pakai cadar begitu, tertutup. Jadi, malu juga *kan* saya yang hanya *begini* saja (sembari menunjuk pada daster motif bunga yang dipakainya saat itu--Red) mau *gimana* ke mereka juga, jadi *serasa* beda *aja gitu*," kata dia sambil melemparkan senyuman kecil pada saya.

Onah mengungkapkan, andai saja dari awal Ponpes Ibnu Mas'ud yang notabene sebagai pendatang, bersikap terbuka pada masyarakat dan pemuka agama sekitar, mungkin warga tak akan melakukan aksi seperti kemarin, Senin (17/9). Kini, Onah sebagai bagian dari masyarakat setempat hanya mengharapkan ketertiban, keamanan, dan ketentraman yang terjadi di tempat tinggalnya.

■ gumanti awaliyah **ed:** ilham tirta

BURSA

		KAMIS (21/9)
FTSE 100	7.272,07	0,12 ▲
Dax	12.612,92	43,75 ▲
Cac 40	5.269,32	27,72 ▲
Dow Jones	22.412,59	41,79 ▲
Nasdaq	6.456,04	5,28 ▼
Shanghai	3.357,81	8,18 ▼
Hang Seng	28.110,33	17,47 ▼
Nikkei	20.347,48	37,02 ▲
Straits Times	3.213,82	4,25 ▼
BEI	5.906,57	5,24 ▲

Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

	RABU (20/9) JUAL	BELI
AUD	10.694	10.585
EUR	16.024	15.860
GBP	18.038	17.858
HKD	1.708	1.691
JPY	119	118
SGD	9.910	9.806
USD	13.336	13.204

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

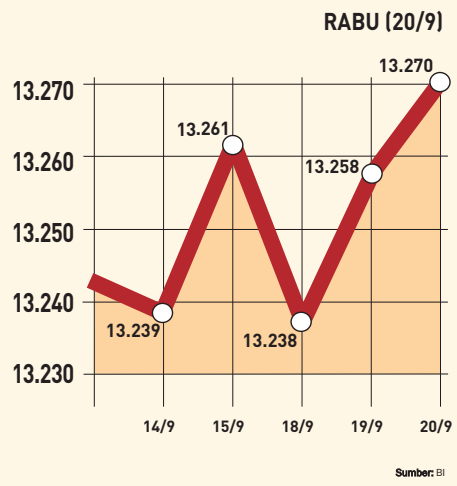
INDIKATOR

EBA Indonesia Power

Anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Indonesia Power (IP), mencatatkan kontrak investasi kolektif (KIK) efek beragun aset (EBA) bernama EBA Danareksa Indonesia Power PLN1-Piutang Usaha (EBA DIPP1) senilai Rp 4 triliun. ■



KURS TENGAH DOLAR AS





WIDODO S JUSUF/ANTARA

KERJA SAMA MANDIRI-PERTAMINA Direktur Keuangan PT Pertamina Arief Budiman (kiri) berbincang dengan Direktur Wholesale Banking PT Bank Mandiri Tbk Royke Tumilaar usai menandatangani naskah perjanjian kerja sama mengenai Pemanfaatan Layanan Notional Pooling di kantor pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (20/9).

Penindakan HET Tunggu Evaluasi

● MELISA RISKA PUTRI, MURSALIN YASLAND

Kemendag tetap akan memberikan peringatan keras bagi pelanggar HET.

CIREBON — Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyatakan belum melakukan penindakan kepada pedagang beras yang tak mengikuti Harga Eceran Tertinggi (HET). Ia mengaku masih menunggu hasil evaluasi dari penerapan HET tersebut.

Meski memberikan toleransi namun ia menyatakan tetap akan melakukan peringatan keras. “Biar kan mereka adu jangkrik dulu *by nature*. Bayangkan kalau tidak ada HET mereka akan bermain tidak terkendali. HET ditetapkan masih ada toleransi. Saya terima saja. Kita tidak akan keras tapi harus ada peringatan keras," kata Mendag di Cirebon, Kamis (21/9).

Ia juga memperingatkan jika harga terus naik, maka bersama Satgas Pangan akan memeriksa dan segera mengambil tindakan peringatan. Tak hanya itu, Kementerian Perdagangan dan Satgas juga akan mencabut izin usaha.

Menurutnya situasi saat ini sudah mulai menunjukkan tren penurunan. Setidaknya harga tidak terus melambung naik.

Enggar juga menyatakan akan melakukan pertemuan dengan para pemain beras, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dan Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) hari ini. Mereka akan melakukan diskusi kembali terkait penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras.

Sebelumnya Ketua Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IkaPPI) Abdullah Mansuri mengatakan, sanksi tersebut tidak masuk akal karena pemerintah perlu melihat lebih dahulu bagaimana kondisi di lapangan terkait sulitnya penerapan HET tersebut.

Ia pun siap membantu para pedagang yang tokonya harus ditutup oleh pemerintah. "Siapapun pedagang yang dititutp karena HET, IkaPPI siap mendampingi," ucap dia ketika dihubungi *Republika*, Senin (18/9).

Ia menyatakan HET sulit untuk diimplementasikan karena harga yang ditetapkan dinilai tidak rasional. Untuk beras medium saja, kata dia, ada banyak macam dengan beragam harga.

"Ada yang harga paling murah di kisaran Rp 9.000 per kg, ada yang di atas HET,"ujar dia.

Beberapa pedagang banyak yang menyatakan persetujuan terkait diterapkanya HET. Hanya saja, ia melanjutkan, penetapan harga yang dirasa memberatkan dan sulit untuk dipraktikkan di lapangan."Ini harus realistis," ucapnya.

Sementara itu Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengaku sudah memeriksa *supermarket* maupun *minimarket*, dan mereka semua telah mengikuti HET yang ada. Menurut Amran, sebelum adanya HET, harga beras ada yang mencapai Rp 25 ribu per kilogram (kg). Sekarang, lanjut dia, sudah turun menjadi Rp 12.800 per kg.

Ketua Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) DKI Jakarta, Nellys Soekidi juga mengakui harga beras di ibu kota stabil pada hari pertama penerapan HET.

"Contohnya, kualitas medium dijual Rp 8.900- Rp 9.000 per kg," katanya. Sementara untuk pre mium dijual dengan harga Rp 9.400 per kg hingga Rp 10.500 per kg. Masalah stok pun diakuinya masih stabil.

Berbeda dengan di Ibukota, pedagang beras di pasar-pasar tradisional Kota Bandar Lampung justru belum mengikuti HET yang telah ditetapkan Kemendag. Pedagang menyatakan harga beras ditentukan dengan pasokan dari sentra produksi beras di Lampung bukan penetapan harga.

Menurut Hasnan, pedagang beras di Pasar Tani Kemiling, harga beras selalu berubah-ubah bisa naik dan juga bisa turun bergantung dengan pasokan beras dari daerah penghasil beras di Lampung. “Kalau musim kering sekarang harga beras sudah pasti naik semua. Tapi kalau musim giling, harga turun kembali,” katanya. ■ eko supriyadi/antara **ed:** ichsan emrald alamsyah

RKB Dampingi UMKM Tingkatkan Kompetisi

● RAHAYU SURBEKTI

JAKARTA — Beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membangun Rumah Kreatif BUMN (RKB). Ketua RKB sekaligus Direktur Utama PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Asmawi Syam mengungkapkan, RKB dibuat karena pentingnya peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk perkonomian nasional.

Asmawi menjelaskan, RKB bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan bimbingan. "Begitu juga didampingi untuk menjawab tantangan utama pengembangan usaha kecil menengah dalam meningkatkan kompetensi," kata Asmawi di sela-sela acara IBD Expo 2017, Kamis (21/9).

Tak hanya itu aja, menurutnya, melalui RKB tersebut, UMKM juga bisa meningkatkan akses pemasaran. Dengan begitu, kemudahan akses permodalan juga bisa didapatkan langsung oleh pelaku UMKM.

Dia memastikan, pendampingan para UMKM nantinya bisa dilakukan secara *offline* atau *online*.

"Selanjutnya para pelaku UMKM akan diklasifikasikan menurut kompetensi dari medium hingga *high* dan akan diarahkan langsung pada tempat konsultasi dan *quality control*," ujar Asmawi menjelaskan.

Selain itu, Asmawi menegaskan, Askrindo juga akan melakukan pembinaan terhadap para UMKM di RKB. Pembinaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan melakukan pemahaman tentang inklusi keuangan yang merupakan porsi dari Askrindo.

Direktur Wholesale & Internasional Service Telkom Indonedia Abdus Somad Arief mengatakan, pihaknya mendukung peningkatan kualitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi digital. Terutama, digunakan untuk dioptimalkan di Rumah Kreatif BUMN (RKB).

Dia menjelaskan dukungan tersebut dengan menyediakan infrastruktur tekonologi informasi dan komunikasi di seluruh RKB. "Serta memberikan berbagai pelatihan kepada para pelaku UMKM, khususnya pemasaran secara *online*," kata Abdus.

Abdus menambahkan, dukungan juga akan diberikan untuk membantu mendaftarkan produk-produk UMKM, terutama pendaftaran di situs belanja *Blanja.com*.

Dia menuturkan, saat ini terdapat total 441.514 UMKM yang masuk di RKB. Sebanyak 434.081 UMKM sudah berada di tahap bimbingan registrasi di situs resmi RKB, standardisasi produk, serta pelatihan pengelolaan *branding*.

■ **ed:** ichsan emrald alamsyah

BCA Turunkan Biaya Isi Flazz

● RAHAYU SURBEKTI

JAKARTA — PT Bank Central Asia Tbk menyatakan akan memerintahkan agen dan toko usaha (*merchant*) untuk menurunkan tarif isi saldo uang elektronik "Flazz". Penurunan tersebut sesuai dengan peraturan Bank Indonesia di mana maksimum Rp 1.500, dari yang selama ini dikenakan sebesar Rp 1.000-Rp 2.000.

"Kami minta mereka sesuaikan tarifnya dengan peraturan Bank Indonesia," kata Direktur Utama BCA Jahja Setiaatmadja saat dihubungi, Kamis (21/9).

Pengisian saldo melalui agen dan *merchant* itu merupakan transaksi "off us" yang berarti melalui mitra. Contohnya, menurut dia, melalui pasar swalayan dan pedagang ritel lainnya, atau melalui kanal pembayaran milik bank penerbit kartu berbeda.

Sedangkan untuk cara "on us", yakni melalui ATM dan Kantor Cabang BCA, Jahja mengatakan akan mengikuti ketentuan tarif isi saldo yang dikenakan empat Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank Mandiri Persero Tbk, PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. "Nanti (*on us*) kita samakan saja dengan Bank BUMN," ujar dia.

Ia menyatakan, sebenarnya sebelum Peraturan Anggota Dewan Gubernur BI mengenai biaya isi saldo uang elektronik, BCA sudah menggratiskan biaya isi saldo melalui cara "on us". Untuk "off us", sebelumnya Ketua Umum Himpunan Bank-Bank Negara (Himbara) Maryono mengatakan, akan membebaskan biaya isi saldo uang elektronik. Namun, kata Maryono, ketentuan resmi dari empat bank milik pemerintah akan menunggu penjelaskan resmi dari Bank Indonesia soal ketentuan biaya isi saldo uang elektronik.

Bank Indonesia (BI) sudah menetapkan skema biaya isi ulang uang elektronik. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Agusman menjelaskan beberapa rincian isi ulang untuk uang elektronik. “Pengisian ulang yang dilakukan melalui kanal pembayaran milik penerbit kartu untuk nilai sampai dengan Rp 200 ribu, tidak dikenakan biaya,” kata Agusman dalam pernyataan tertulisnya, Kamis (21/9).

Sementara untuk nilai di atas Rp 200 ribu, dapat dikenakan biaya maksimal Rp 750. Selanjutnya untuk pengisian ulang yang dilakukan melalui kanal pembayaran milik penerbit kartu berbeda mitra, juga akan dikenakan biaya. Untuk kondisi tersebut, tarif biaya isi ulang untuk kartu berbeda mitra maksimal sebesar Rp 1.500.

Tak hanya untuk biaya isi ulang, BI juga mengatur skema harga kartu debit dengan tarif yang dikenakan kepada pedagang oleh bank atau *merchant discount rate* (MDR). “Yang dikenakan kepada MDR sebesar satu persen dengan pemberian MDR khusus untuk transaksi tertentu, termasuk MDR nol persen untuk transaksi terkait pemerintah,” ujar Agusman menjelaskan.

Sementara itu, untuk skema harga uang elektronik untuk transaksi pembelian *terminal usage fee* atau biaya yang diberikan penerbit kartu kepada penyedia infrastruktur atas penggunaan terminal sebesar 0,35 persen. Lalu, untuk biaya investasi sebagai pengganti atas biaya infrastruktur yang telah dikeluarkan sesuai dengan kesepakatan antarpenerbit.

Sedangkan untuk tarif yang dikenakan kepada pedagang oleh bank, Agusman menegas kan akan ditetapkan tersendiri oleh BI. Agus me ngatakan, kebijakan skema tersebut mulai ber laku efektif satu bulan setelah GPN diterbitkan.

■ antara **ed:** ichsan emrald alamsyah



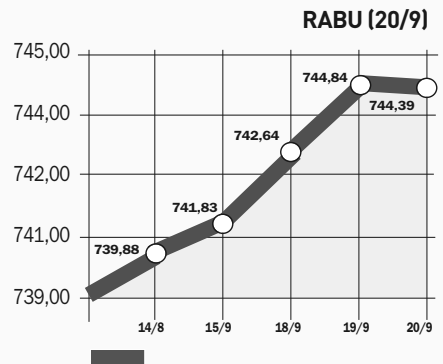
BURSA SYARIAH

		KAMIS (21/9)
DJIM	3.440,11	-12,49 ▼
DJIGRC	2.505,58	-3,63 ▼
DJIMTR	5.941,56	12,23 ▲
DJICHM	1.895,89	-5,01 ▼
DJI100X	2.844,89	-16,57 ▼
DJMY25D	766,76	-4,33 ▼
IMXL	3.861,06	-12,84 ▼
DJICHKU	2.189,62	6,57 ▲

DJICHM: Dow Jones Islamic Market CHIME 100 Index
DJICHKU: Dow Jones Islamic Market China/Hongkong Titans 30 Index
DJI100X: Dow Jones Islamic Market International Titans 100 Index
DJMY25D: Dow Jones Islamic Market Malaysia Titans 25 Index (USD)
IMXL: Dow Jones Islamic Market Titans 100 Index
DJIM: Dow Jones Islamic Market World Index
DJIGRC: Dow Jones Islamic Market Greater China Index
DJIMTR: Dow Jones Islamic Market Turkey Index

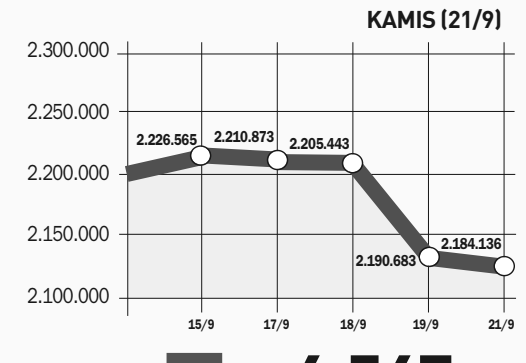
Sumber: Dow Jones Indexes **Dipantau** 17.00 WIB

JAKARTA ISLAMIC INDEX



Sumber: BEI

KURS DINAR

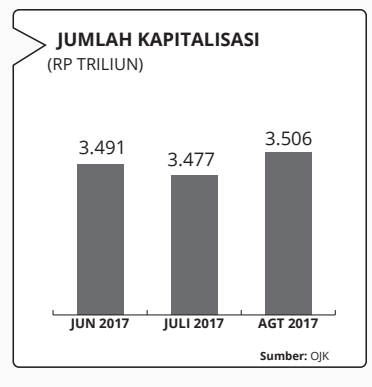


Sumber: Geraidinar.com

NISBAH

Kapitalisasi ISSI

Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kapitalisasi ISSI per Agustus 2017 mencapai Rp 3.506 triliun.



Paytren Siapkan Reksa Dana Syariah

● IDEALISA MASYRAFINA

Reksa dana syariah Paytren bisa dibeli secara daring.

JAKARTA — Paytren Asset Management (PAM) sedang menyiapkan dua produk investasi sebagai debutnya di pasar modal syariah. Produk tersebut ditargetkan dapat dirilis tahun ini.

Komisaris Utama PT PAM Yusuf Mansur mengatakan, produk investasi akan dikeluarkan setelah terbitnya izin PAM sebagai manajer investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Dua produk yang akan dikeluarkan adalah reksa dana pasar uang dan reksa dana saham syariah," ujar Yusuf saat ditemui di Jakarta, Rabu (20/9).

PAM merupakan perusahaan manajer investasi di bawah PT Veritra Sentosa Internasional. PAM sudah mengajukan izin sebagai manajer investasi syariah sejak Juli 2017.

Yusuf menjelaskan, Paytren ingin terus mendukung industri jasa keuangan syariah tidak hanya di bidang teknologi finansial, tapi juga pasar modal syariah. Apalagi, kata dia, saat ini ada permintaan yang besar di pasar modal syariah.

Yusuf menambahkan, Paytren juga akan terus meningkatkan kerja sama dengan perbankan syariah. "Karena *kan* uangnya masuk ke bank syariah. Jadi harus perkuat sinergi," kata Yusuf Mansur.

Managing Director PT Veritra Sentosa Internasional Hari Prabowo optimistis izin PAM segera diterbitkan OJK. "Mudah-mudahan akhir bulan ini. Insya Allah kami akan menjadi manajer investasi syariah pertama di Indonesia," ujar Hari Prabowo kepada *Republika*, Kamis (21/9).

Chief Executive Officer PT PAM Ayu Widuri menjelaskan, setelah izin dikeluarkan OJK, pihaknya akan langsung mendaftarkan izin dua produk reksa dana ke otoritas. "Kami sudah mempersiapkan semuanya," ujar Ayu.

Ayu menjelaskan, PAM telah menyiapkan berbagai persyaratan untuk mendaftarkan kedua produk tersebut ke OJK, yakni kontrak investasi kolektif untuk produk reksa dana. Selain itu, perusahaan juga sedang mempersiapkan infrastruktur untuk reksa dana daring. "Jadi begitu izin manajer investasi keluar, kita langsung mengajukan pendaftaran produk reksa dana," kata Ayu.

Menurut Ayu, proses pendaftaran produk akan memakan waktu maksimal selama 45 hari. Apabila izin manajer investasi keluar pada akhir bulan ini maka produk sudah bisa didaftarkan dalam waktu maksimal satu bulan setelahnya.

"Insya Allah akhir bulan ini (izin manajer investasi) keluar. Semua dokumen sudah lengkap untuk produk, tinggal kita daftarkan," kata Ayu.

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Nurhaida mengatakan, proses pengurusan izin

> **Insya Allah kami akan menjadi manajer investasi syariah pertama di Indonesia.**

PAM diusahakan keluar bulan depan. Dia menyebut ada kemungkinan izin diterbitkan sebelum 5 Oktober 2017.

Nurhaida mengatakan, OJK sangat mendukung terbentuknya manajer investasi syariah untuk memperbesar pasar modal syariah. Dia berharap ada sinergi positif antara manajer investasi dengan perbankan. Sebab, produk pasar modal syariah tidak hanya dapat dijual oleh manajer investasi, tapi juga bisa melalui bank syariah. "Harus juga bersinergi dengan bank agar semakin banyak yang beli reksa dana syariah," kata Nurhaida.

Berdasarkan data OJK, jumlah produk reksa dana syariah memang terus bertambah, meskipun tidak signifikan. Per Agustus 2017, ada 160 produk reksa dana syariah dengan nilai aktiva bersih (NAB) Rp 20,6 triliun.

Dari segi jumlah, produk reksa dana syariah hanya memiliki porsi 9,82 persen terhadap reksa dana konvensional yang mencapai 1.469. Sedangkan dari sisi NAB, persentasenya hanya 5,07 persen. NAB reksa dana konvensional tercatat sudah mencapai Rp 385,9 triliun.

Sebagai persiapan memasuki pasar modal syariah, Paytren telah menggelar *training of trainer* (TOT) pasar modal syariah untuk para mitra Paytren dengan pemateri langsung dari OJK.

TOT tersebut tidak hanya diadakan di Jakarta, tapi juga di beberapa kota lainnya. Yusuf Mansur sebelumnya mengatakan, para mitra Paytren diberikan pemahaman mengenai pasar modal syariah.

"Jadi diharapkan begitu Paytren investasi ini lahir, sosialisasinya sudah selesai. Lalu kita tawarkan ke seluruh masyarakat yang ingin berinvestasi baik internal maupun eksternal paytren, tapi kita utamakan anggota internal Paytren," kata Yusuf.

Yusuf menyebutkan, Paytren punya sedikitnya 1,4 juta anggota. Dengan begitu, reksa dana syariah yang akan diluncurkan Paytren memiliki potensi cukup besar.

"Kebayang kalau 1,4 juta berinvestasi Rp 1 juta per orang maka sudah mencapai Rp 1,4 triliun. Bisa langsung mendongkrak pasar modal syariah," ungkapnya.

Yusuf menargetkan sampai akhir 2017, PAM bisa menghimpun dana investasi hingga triliunan rupiah. Bahkan, Paytren berharap bisa memberikan pendanaan terhadap BUMN yang membutuhkan anggaran.

Menurut dia, Paytren memiliki transaksi sekitar 200 ribu sampai 300 ribu per hari dengan nominal mencapai Rp 10 miliar.

■ **ed:** satria kartika yudha

YASIN HABIBI/ REPUBLIKA



RAKERNAS HIPKA

Dewan Penasihat Himpunan Pengusaha Kahmi (Hipka) Soetrisno Bachir (kiri), dan Ketum BPP Hipka Tubagus Farich saat pembukaan Rakernas I Periode 2017-2022, di Jakarta, Kamis (21/9). Rakernas I Hipka tersebut mengusung tema "Memperkuat Daya Saing Pengusaha dalam Era Digitalisasi".

Bappenas Undang Investor Garap Proyek PINA

● IDEALISA MASYRAFINA

JAKARTA — Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) membuka peluang sebesar-besarnya kepada investor untuk menggarap proyek infrastruktur dengan skema pembiayaan investasi nonanggaran (PINA). Kehadiran investor sangat dibutuhkan, mengingat anggaran negara tak mampu menutupi semua kebutuhan pembangunan infrastruktur.

Kepala Bappenas/Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro mengatakan, pemerintah mendorong masuknya dana-dana luar negeri untuk masuk ke proyek-proyek infrastruktur. "Kita membuka peluang untuk semua investor potensial, tak hanya dari dalam negeri, tapi juga luar negeri," kata Bambang kepada *Republika*, Rabu (20/9).

Bambang menjelaskan, investor yang masuk ke dalam skema PINA hanya akan ditawarkan proyek yang memiliki tingkat pengembalian investasi tinggi. Beberapa proyek infrastruktur tersebut antara lain proyek jalan tol, pembangkit listrik, bandara, hingga pelabuhan. "Tentu diutamakan ke proyek yang *return*-nya tinggi," ujarnya.

PINA adalah mekanisme pembiayaan ekuitas untuk proyek investasi yang bersifat strategis dan prioritas yang pendanaannya bersumber selain dari anggaran pemerintah. Program PINA didesain untuk mengisi kekurangan pendanaan proyek-proyek infrastruktur yang membutuhkan modal besar, tapi tetap dinilai baik secara komersial. Untuk dapat menjalankan proyek-proyek ini, BUMN dan swasta pengembang infrastruktur harus memiliki kecukupan modal minimum.

Bappenas sebelumnya telah berhasil menggandeng perusahaan konstuksi asal Cina, Huaqing Housing Holding Co Ltd, untuk membiayai dan membangun proyek infrastruktur melalui skema PINA. Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut dari berbagai pertemuan tingkat tinggi yang telah dilakukan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Cina.

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Bappenas Wismana Adi Suryabrata menjelaskan, kerja sama ini dapat meningkatkan kemampuan jejaring dan kerja sama dengan Pemerintah Cina serta pelaku bisnis di sektor perumahan, infrastruktur, dan industri strategis.

Skema PINA telah berhasil diterapkan dalam proyek pembangunan jalan tol milik Waskita Toll Road dengan nilai total Rp 3,5 triliun. Skema PINA juga bakal membantu pembangunan proyek bandara internasional di Jawa Barat, hingga Jalan Tol Trans-Jawa.

■ **ed:** satria kartika yudha

Semen Indonesia Perkuat Bisnis Hulu dan Hilir

● HALIMATUS SA'DIYAH

JAKARTA — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memperkenalkan layanan Semen Indonesia Total Solution (Sitos) di perhelatan Indonesia Business and Development (IBD) Expo 2017. Layanan Sitos menghadirkan produk hulu hingga hilir yang meliputi produk semen, nonsemen, hingga jasa melalui jaringan *operating company*, anak perusahaan, dan afiliasi.

Direktur Marketing dan Supply Chain Ahyanizzaman mengatakan, layanan ini diluncurkan sebagai bentuk komitmen mengembangkan industri bangunan maupun industri lain yang dimiliki Semen Indonesia. "Semen Indonesia Total Solution siap memenuhi kebutuhan bisnis dari hulu hingga hilir," ujarnya dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika*, Kamis (21/9).

Ahyanizzaman menjelaskan, layanan Sitos memiliki tiga konsep. Pertama adalah menjual poduk semen, nonsemen, dan jasa. Kedua berupa konsultasi, yakni memberikan layanan menyeluruh mulai visitasi, tukar pikiran, layanan teknis, hingga penyiapan kebutuhan fisik. Sedangkan yang ketiga mencakup kemitraan dengan pelanggan.

Dia menambahkan, selain produk semen, layanan Sitos juga menyediakan berbagai macam produk bahan bangunan dan layanan jasa, antara lain beton siap pakai dan pracetak yang digarap PT Semen Indonesia Beton, papan semen datar ramah lingkungan (Koperasi Warga Semen Gresik), jasa konstruksi (PT Swadaya Graha), jasa teknologi informasi (PT Sinergi Informatika Semen Indonesia), serta jasa angkutan laut dan darat (PT Semen Indonesia Logistik).

Selain itu, ada juga perdagangan internasional melalui PT Semen Indonesia Internasional. "Layanan Sitos didukung 32 perusahaan dengan sumber daya dan sarana yang lengkap dan modern," katanya.

Pada 30 Agustus 2017, Semen Indonesia meluncurkan produk varian semen baru dengan merek Maxstrenght Cement. Ahyanizzaman mengatakan, produk ini merupakan semen *portland slag* Pertama di Indonesia dengan spesifikasi yang diformulasikan khusus bagi industro *ready mix* dan *precast*. Produk ini disebut sangat cocok untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur besar seperti konstruksi jembatan, *flyover*, terowongan bawah tanah, *skyscrapper*, dan tower. "Jadi sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini," ujar dia.

Maxstrength Cement memiliki beberapa keunggulan. Dia mengatakan, produk teranyar ini memiliki kuat tekan akhir dan kuat lentur yang tinggi, memiliki panas hidrasi yang lebih rendah. Selain itu, dapat meningkatkan keawetan beton terhadap kondisi lingkungan yang agresif, seperti serangan karbonasi. "Dan yang tak kalah penting adalah ramah lingkungan," katanya.

Semen Indonesia mencatatkan total penjualan semen sebanyak 19,96 juta ton hingga Agustus 2017. Jumlah ini tumbuh sembilan persen dibandingkan periode sama tahun lalu yang mencapai 18,30 juta ton.

Sebelumnya, Ahyanizzaman mengatakan, penjualan di pasar domestik tercatat sebesar 16,88 juta ton atau tumbuh 4,1 persen. Sedangkan, untuk pasar ekspor, penjualan Semen Indonesia mengalami kenaikan signifikan hingga 249,5 persen menjadi 1,25 juta ton. Penjualan ekspor pada Agustus tahun lalu, kata dia, hanya 360.417 ton.

Dia mengatakan, negara utama yang menjadi tujuan ekspor, antara lain, Malaysia, Filipina, Timor Leste, Bangladesh, Maladewa, Srilanka, Kuwait, dan Australia.

■ **ed:** satria kartika yudha

PT. PERTAMINA EP

skkmigas — PERTAMINA EP

Kantor SCM Asset 2, Jalan Jendral Sudirman No. 03, Prabumulih Sumatera Selatan 31122, Sumatera Selatan
Telp: +62 713 320112, Fax: +62 713 320860, web: www.pertamina-ep.com

PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM ULANG EPR2-S17LL0013B-P30

I PEKERJAAN YANG DITENDERKAN
Judul Pekerjaan : PENYIAPAN JALAN MASUK DAN LAPANGAN LOKASI, PEMBUATAN CELLAR, PONDASI SERTA SARANA LAINNYA UNTUK LOKASI PEMBORAN SECARA CALL OF ORDER (COO) DI WILAYAH KERJA PT PERTAMINA EP ASSET 2
Uraian Singkat Pekerjaan : PENYIAPAN JALAN MASUK DAN LAPANGAN LOKASI, PEMBUATAN CELLAR, PONDASI SERTA SARANA LAINNYA UNTUK LOKASI PEMBORAN SECARA CALL OF ORDER (COO) DI WILAYAH KERJA PT PERTAMINA EP ASSET 2
Golongan Penyedia Jasa : Usaha Menengah dan Usaha Besar
Bidang/ Sub Bidang Pekerjaan : Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Jalan Raya (kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, dan Landas Pacu Bandara.
Penawaran Harga : Manual
Minimum TKDN : 90.00% (Sembilan Puluh Persen)
Nilai Minimum NPt : Rp. 12,000,000,000.00
Risiko Pekerjaan : Risiko Sedang

Proses Tender dilakukan dengan Penilaian Kualifikasi. Ketentuan dan Syarat Kualifikasi diuraikan dalam Dokumen Penilaian Kualifikasi.

II Penyedia Barang dan Jasa yang berminat dapat mendaftar sebagai calon peserta tender dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Memiliki Sertifikat Pengganti Dokumen Administrasi (SPDA).
b. Tanggal Pendaftaran : Senin, 25 September 2017 s/d Kamis, 28 September 2017
c. Tanggal Pengambilan dan Pengembalian Dok. Penilaian Kualifikasi : Senin, 25 September 2017 s/d Jumat, 29 September 2017
d. Waktu : Setiap hari kerja 08.00 - 15.00
e. Tempat : Loket-Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Kantor SCM Asset 2 PT Pertamina EP Jl. Jend. Sudirman No.3 Prabumulih, Sumatera Selatan dan **WAJIB** mendaftar pada sistem procurement melalui https://eproc.pertamina.com

III Alamat Sekretariat Panitia Tender Loket-Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Kantor SCM Asset 2 PT Pertamina EP Jl. Jend. Sudirman No.3 Prabumulih, Sumatera Selatan, Fax. +62 713 320860.

Prabumulih, 22 September 2017
Panitia Tender
PT. PERTAMINA EP

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
KANTOR PUSAT PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (e-mail) dengan perantara **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I**, terhadap jaminan debitur CV. Sumber Bumi, CV. Citra Tani dan CV. Sinar Abadi, yaitu:

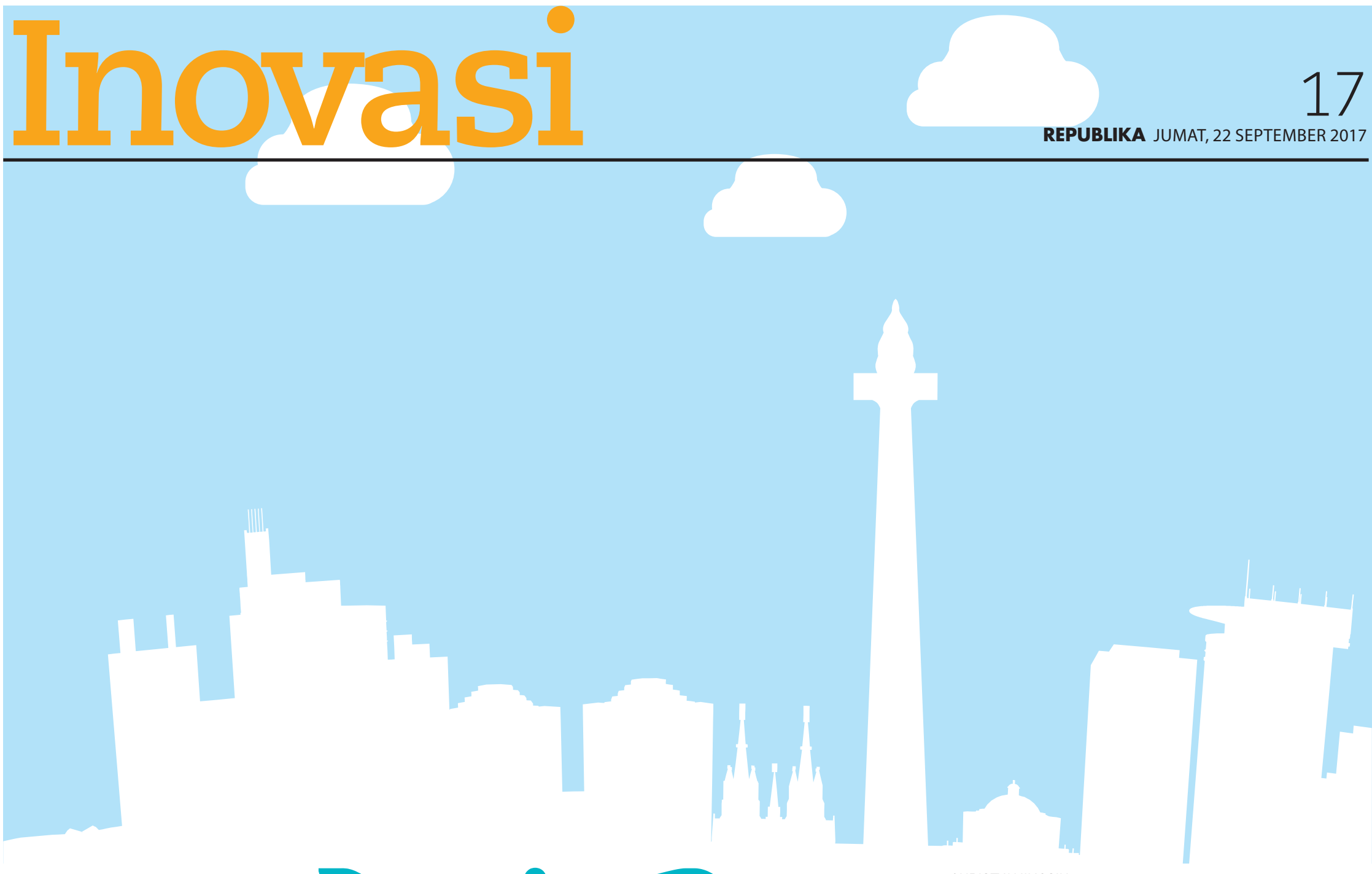
1. **CV Sumber Bumi**
- 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHM No.308 sisa luas tanah 100 m^2 yang terletak di Jalan Cileduk, Kelurahan Cipulir, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan tercatat atas nama Ricky Jackson.
(Nilai Limit Rp.1.600.000.000,- Uang Jaminan Rp.400.000.000,-)
- 2 (dua) bidang tanah satu hamparan berikut bangunan di atasnya sesuai SHM No.798 luas tanah 65 m^2 yang terletak di Jalan Cileduk Raya RT.006/001 No.10 Blok B. Persil No.1, Kelurahan Cipulir, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dan SHM No.799 luas tanah 66 m^2 yang terletak di Jalan Cileduk Raya RT.006/001 No.10 Blok B Persil No.2, Kelurahan Cipulir, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan keduanya tercatat atas nama Ricky Jackson.
(Nilai Limit Rp.3.500.000.000,- Uang Jaminan Rp.875.000.000,-)

2. **CV. Citra Tani**
- 2 (dua) bidang tanah satu hamparan berikut bangunan di atasnya sesuai SHGB No.00504 luas tanah 706 m^2 yang terletak di Jl Raya Bekasi Timur No.154 A RT.008/006, Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur dan SHGB No.00506 luas tanah 321 m^2 yang terletak di Jl Cipinang Latihan RT.007/013, Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur keduanya tercatat atas nama Iskak.
(Nilai Limit Rp.7.250.000.000,- Uang Jaminan Rp.1.812.500.000,-)

3. **CV. Sinar Abadi**
- 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHGB No.2193 luas tanah 85 m^2 yang terletak di Jalan Rawa Bahagia X RT.007/002 No.55 A, Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat tercatat atas nama Claudia Liaw Wan Djin.
(Nilai Limit Rp.1.550.000.000,- Uang Jaminan Rp.387.500.000,-)

Syarat-syarat lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (e-mail) dengan menggunakan Aplikasi Lelang melalui Internet yang diakses pada alamat domain "https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id/. Tata cara dan panduan mengikuti lelang dapat dilihat pada menu *"Prosedur Lelang Email"* dan *"Panduan Penggunaan"* pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id/ dengan merekam serta mengunggah Softcopy KTP, NPWP (ekstensi file_.*jpg., *png.) dan rekening atas nama sendiri.
3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Jakarta I selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang tanggal 5 Oktober 2017 pukul 23.59 WIB.
4. Uang jaminan lelang disetorkan ke Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
5. Waktu Pelaksanaan :
Hari : Jumat
Tanggal : 06 Oktober 2017, Pukul 10.00 waktu server aplikasi lelang berdasarkan WIB
Batas Akhir Penawaran : Pukul 09.59 waktu server aplikasi lelang berdasarkan WIB
Alamat Domain : https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id/
Tempat : KPKNL Jakarta I
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun Nomor 10, Jakarta Pusat
6. Pelunasan pembayaran ditambah biaya lelang 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
7. Objek lelang dijual dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya-biaya tertunggak atas objek lelang. Peserta lelang dianggap mengetahui/memahami kondisi objek lelang sehingga apabila ada suatu hal terjadi gugatan, tuntutan, pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap objek lelang di atas, pihak-pihak yang berkepentingan & peminat lelang tidak diperkenankan melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Jakarta I, PT BRI (Persero) Tbk, Kantor Pusat, Kanwil DJKN, Kantor Pusat DJKN.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Jakarta I Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.10 Jakarta Pusat Telp. (021) 34835237; PT BRI (Persero) Tbk Divisi RPK Jl. Jend. Sudirman No.44-46 Jakarta Telp (021) 5751218.
9. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan /atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan & peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pejabat Lelang, dan/atau KPKNL Jakarta I.

Jakarta, 22 September 2017
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit
KPKNL JAKARTA I — PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.



Dunia Baru untuk Berkelana

● CHRISTYANINGSIH

Saat ini sektor kontribusi pariwisata sudah mengungguli minyak bumi dan batu bara.

Di era digital seperti sekarang tak ada batasan di industri apa teknologi diterapkan. Tak hanya transportasi, pariwisata termasuk salah satu industri yang diyakini bisa tumbuh pesat apabila ada sentuhan teknologi di dalamnya.

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) saat ini kian gencar mengupayakan *digital tourism* guna menggenjot pertumbuhan sektor pariwisata. Ada berbagai upaya yang dilakukan Kemenpar untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata, semuanya dilakukan dengan memanfaatkan berbagai peluang yang didapat berkat pemanfaatan teknologi. ■

Membangun Gudang Data

Kenali dunia, kenali musuhmu, dan kenali pelangganmu maka kamu akan memenangkan peperangan. Itulah penggalan kalimat populer Sun Tzu yang terngiang tatkala Kemenpar memutuskan membangun ruang analisis data yang disebut War Room M-17. War Room memang tak ubahnya ruang yang digunakan untuk menyiapkan strategi "perang" di industri pariwisata.



Perkembangan teknologi dan pengaruh media sosial membangkitkan kesadaran Kemenpar untuk lebih cerdas memanfaatkan data demi mendongkrak pertumbuhan pariwisata. War Room yang berada di gedung Sapta Pesona Kemenpar itu berperan sebagai pundi yang mengumpulkan segala informasi terkait pariwisata.

Staf Khusus Kemenpar Samsriyono Nugroho menjelaskan sejumlah data yang dikumpulkan di War Room, di antaranya, meliputi tempat asal wisatawan, lama tinggal wisatawan, pintu masuk yang paling sering digunakan wisatawan, lokasi wisata favorit, hingga jenis pengeluaran wisatawan selama liburan.

Menurut dia, data untuk menyusun strategi harian diperoleh dari kerja sama dengan imigrasi. Selain itu, ada juga data dari perbatasan melalui *mobile positioning device*. "Data-data sentimen diambil dari *big data*, salah satunya dari media sosial," kata Samsriyono menjelaskan.

Di samping itu, War Room juga memantau industri pariwisata di negara-negara kompetitor. Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura disebut sebagai kompetitor utama Indonesia karena terletak dalam satu region yang sama. Selain itu, negara-negara ini juga memiliki kondisi geografis nyaris serupa.

Tak hanya sibuk mengamati pesaing dan perilaku wisatawan, di War Room juga tersaji data mengenai profil detail pariwisata Tanah Air yang meliputi enam aspek. Akses, kebersihan, amenitas (hotel dan fasilitas), keamanan, kuliner, dan keramahtamahan menjadi titik berat perhatian Kemenpar. "Setiap negara punya persepsi yang berbeda-beda soal pariwisata. Dengan melihat pariwista dari kacamata yang lebih luas kita jadi tahu apa keunggulan Indonesia dan apa saja yang harus diperbaiki," ungkap Samsriyono.

Data-data di War Room mengalami pemutakhiran setiap harinya. Dalam menganalisis data, Kemenpar melibatkan tim khusus dari internal Kemenpar dan menggandeng pihak ketiga sebagai konsultan. Data-data tersebut diolah ke dalam sistem sehingga preferensi wisatawan dapat terbaca.

Dengan demikian, Kemenpar dapat menyiapkan strategi dan kebijakan berdasarkan analisis tersebut. "Kita lebih matang menyiapkan *marketing plan*. Kita tahu kapan wisatawan lokal dan mancanegara dari tiap negara mulai merencanakan liburan. Misal, di Cina ada musim liburan empat kali setahun. Dua bulan sebelum musim liburan datang, kita gencar promosi ke Cina," ungkapnya.

Ada empat deputi yang diberi tanggung jawab menyetor data ke War Room. Keempat deputi tersebut meliputi Deputi Destinasi dan Pengembangan Pariwisata, Deputi Pemasaran Mancanegara, Deputi Pemasaran Nusantara, dan Deputi Pengembangan Kelembagaan.

Promosi Terarah

Posisi Indonesia yang kini menempati *rangking* 47 sebagai negara destinasi wisata dunia dipandang sebagai buah keberhasilan strategi *branding* Wonderful Indonesia. Kini, kata Samsriyono, saatnya menjual wisata Indonesia dalam bentuk yang lebih spesifik. Lupakan kalimat-kalimat umum seperti "datang dan nikmati keindahan Indonesia".

"Sekarang yang benar adalah 'Datanglah ke Wakatobi pada tanggal sekian dan dapatkan promo sekian persen untuk hotel'," ujarnya mencontohkan.

Dari ratusan *event* di seluruh penjuru nusantara, Kemenpar memilih *event* yang dianggap berpotensi mendatangkan banyak wisatawan. Terutama yang diselenggarakan di 10 destinasi utama Indonesia.

Promo-promo spesifik tersebut dipasang di media sosial dan *google ads* sehingga mengundang klik dari warganet. "Promo juga menyasar ke pelaku industri, seperti ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) dan PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) supaya mereka ikut bersiap-siap," katanya.



Tak Perlu Serbadaring

Geliat *digital tourism* ternyata tak selamanya berlaku untuk semua segmen industri pariwisata. Ketua Umum ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) Asnawi Bahar mengungkapkan, promosi dan layanan-layanan yang dilakukan secara daring cenderung hanya dimanfaatkan oleh wisatawan perorangan. "Untuk segmen wisatawan anak muda atau perorangan bisa, tapi untuk transaksi B to B (*business to business*) tak bisa mengandalkan daring," kata Asnawi menjelaskan.

Menurut dia, karakteristik wisatawan muda dan perorangan menyukai tantangan dan hal-hal baru. Mereka tidak keberatan menjadi *backpacker* dan memiliki agenda wisata yang bisa saja insidental.

Akan tetapi, karakter wisatawan yang lebih berumur atau wisatawan yang datang dalam rombongan adalah sebaliknya. Mereka menginginkan kepastian agenda wisata, tujuan wisata yang jelas, serta negosiasi-negosiasi dengan pihak penyedia jasa wisata.



Internet masih berlaku untuk keperluan mencari info atau membandingkan antartempat. "Tetapi kalau sudah masuk tahap negosiasi tetap harus berkomunikasi langsung antara klien dan penyedia jasa. Untuk paket-paket tur dan penyelenggaraan *event*, sistem *direct selling* lebih maksimal," katanya menjelaskan.

Ia menilai langkah-langkah *digital tourism* yang dilakukan pemerintah sudah bagus. Akan tetapi, pemerintah juga wajib memperhatikan sinergi antara penggunaan teknologi digital dan industri pariwisata di lapangan. "Digital adalah sebuah keniscayaan, maka langkah-langkah yang diambil sangat tepat untuk mengantisipasi pertumbuhan telekomunikasi. Tapi kalau digital oke tapi industri belum siap nanti malah ditinggalkan *customer*," kata Asnawi.

Asnawi berpendapat *hospitality*, pelayanan, dan jejaring yang kuat merupakan salah satu keunggulan pariwisata Indonesia. Oleh karena itu, melimpahnya sumber daya manusia harus dimanfaatkan sebaik mungkin.

"Kalau di luar negeri sudah ada robot yang menggantikan peran manusia di beberapa layanan wisata, Indonesia saya rasa belum perlu. Selain teknologinya masih terlalu tinggi untuk Indonesia, lebih baik kita manfaatkan keramahtamahan masyarakat sebagai nilai jual wisata," ucapnya. ■ **ed:** setyanavidita livikacansera

Sediakan *Marketplace*

Selain menyusun strategi melalui War Room, sebuah *marketplace* yang mempertemukan para *seller* dan *buyer* di industri pariwisata juga ikut dibangun.

Platform bernama Indonesia Tourism eXchange (ITX). ITX adalah *marketplace* digital tempat pelaku bisnis pariwisata memasarkan produknya secara daring. Dengan ITX, *seller* dapat memasarkan *live inventory* kepada *buyer* domestik dan global. Sedangkan, *buyer* mendapat kemudahan memperoleh *inventory* pariwisata Indonesia yang lebih banyak dan berkualitas.

Para pengelola destinasi wisata juga dapat mempromosikan potensi wisata dan mendistribusikan ke banyak saluran. Menurut Samsriyono, hingga saat ini ITX sudah mewadahi sekitar 6.000 *seller* dan *buyer*. "ITX mendorong transaksi *business to business*. Kemenpar tidak ikut di dalamnya karena hanya bertindak sebagai penyedia platform," kata Samsriyono.

Sejauh ini *supplier* mendominasi pengguna ITX. Di dalamnya terdapat maskapai penerbangan, perusahaan bus, persewaan mobil, *homestay*, restoran, hingga *theme park*. Samsriyono menyebut, dengan memanfaatkan analisis data, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB terus tumbuh. Saat ini sektor kontribusi pariwisata disebut sudah mengungguli minyak bumi dan batu bara.



Teraju

Mendorong Ekonomi Digital

RAKHMAWATY LA'LANG/REPUBLIKA



● OLEH **AGUNG P VAZZA**

Ekonomi digital dinilai memiliki kekuatan untuk menekan ketimpangan distribusi kekayaan nasional. Pelaku startup yang berdaya saing pun memainkan peran besar.

Sadar atau tidak, *'swipe'*, klik, dan *'touch'*, sudah mendominasi keseharian publik di Indonesia. Mulai sekadar berinteraksi sampai kegiatan jual beli daring. Tak hanya perorangan, tapi perusahaan dari beragam lapisan pun sudah merambah aktivitas, bahkan layanan digital. Semua tentunya berujung pada kontribusi digital pada perekonomian secara keseluruhan.

Semakin besarnya peran digital dalam perekonomian itulah yang agaknya mendorong pemerintah memancang '2020 Go Digital Vision', guna mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Target yang dipasang pun tak main-main; melahirkan seribu perusahaan *startup* (pemula bisnis digital) lokal dengan nilai sekitar sepuluh miliar dolar AS, serta membantu petani dan nelayan memanfaatkan teknologi digital. Sasarannya, menjadi negara dengan perekonomian digital terbesar di Asia Tenggara.

Lembaga riset McKinsey, dalam laporannya bertitel 'Unlocking Indonesia's Digital Opportunity' tahun lalu, menyebutkan ekonomi digital diperkirakan menyumbang sekitar 150 miliar dolar AS per tahun dalam perekonomian nasional. Studi Google dan Temasek pada 2016 juga memprediksi Indonesia menjadi salah satu raksasa digital Asia.

Lebih dari sekadar prakiraan tersebut, pemerintah agaknya ingin menjadikan kegiatan ekonomi digital sebagai kekuatan terkait upaya pemerataan distribusi kekayaan nasional. "Digitalisasi berbagai kegiatan di masyarakat memiliki kekuatan membuka peluang secara cepat dan masif, sehingga menjadi alat yang ampuh guna mengurangi ketimpangan distribusi kekayaan nasional," ungkap Mariam Fatima Barata, Sekretaris Direktorat Jenderal Aplikasi dan Informatika Kemenkominfo, dalam gelaran launching Indonesian Competitiveness And Economic Development (ICED) Institute dan 'Digital Startup Forum', pekan lalu, di Kampus IPMI Internasional Business School, Jakarta.

Menurut Mariam, pola digitalisasi Indonesia terjadi dalam tiga bidang; ekonomi berbagi (*sharing economy*), digitalisasi angkatan kerja, dan keuangan inklusif. Ketiga bidang tersebut dinilai merupakan aspek paling utama dari proses digitalisasi. Melalui *sharing economy*, digitalisasi bisnis di Indonesia memberikan kesempatan bagi banyak kalangan menjadi bagian dari kemajuan informasi teknologi. Sektor-sektor bisnis baru yang sebelumnya stagnan jadi lebih berkembang. Digitalisasi tenaga kerja, pun memberikan kesempatan siapa saja untuk memiliki atau memulai usaha. Sedangkan inklusi keuangan, dengan inovasi teknologi finansial, membantu masyarakat mengakses layanan perbankan.

Inovasi, terutama terkait ekonomi digital, dinilai Jimmy M Rifai Gani, pendiri Jimmy Gani Foundation dan ICED Institute, memainkan peran penting sekaligus menjadi kunci utama mendongkrak daya saing nasional. "Era digital menjadi peluang bagi industri berinovasi untuk meningkatkan produktivitas. Dengan produktivitas yang tinggi, daya saing pun meningkat," ujar Jimmy.

Terkait upaya terus menguatkan daya saing ekonomi digital itu, sambung Jimmy, maka pelaku *startup* juga memainkan peran besar. Mengutip hasil riset Center for Human Genetic Research (CHGR), sampai akhir 2016, Jimmy menyebutkan setidaknya ada dua ribu *startup* lokal di Indonesia, dan ini tercatat sebagai jumlah tertinggi di Asia Tenggara. Angka ini diprediksi bakal bertumbuh sekitar 5 hingga 6.5 kali lipat menjadi sekitar 13 ribu pada tahun 2020 mendatang. "Ini menunjukkan dunia startup di Indonesia maju dengan pesat," tambahnya.

Inisiatif

Guna memaksimalkan daya saing ekonomi digital nasional, Jimmy berpendapat, pemerintah perlu melakukan sejumlah inisiatif. Salah satunya dengan menyusun dan merealisasikan 'E-Commerce Roadmap' nasional, sehingga mampu mendukung perkembangan ekosistem *e-commerce* lokal. Selain itu, diperlukan pula upaya memfasilitasi pendanaan *startup e-commerce*, memperkuat keamanan cyber (cyber security) demi melindungi konsumen, serta meningkatkan kualitas jaringan internet yang merata di seluruh Indonesia. "Dan yang tidak kalah penting adalah mempermudah proses pengurusan izin usaha pelaku *startup*," jelas Jimmy. Diperkuat dengan upaya menuju 'cashless society', Jimmy optimistis potensi daya saing ekonomi digital Indonesia bisa dimaksimalkan.

Menyinggung inisiatif pemerintah soal regulasi ekonomi digital, Bari Arijono, Ketua Asosiasi Digital Entrepreneur Indonesia (ADEI) mengungkapkan saat ini sudah ada dua regulasi. Yaitu 'E-Commerce Roadmap' nasional dan regulasi terkait teknologi keuangan (*fintech*), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 77 tahun 2016 soal layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Penyelenggara fintech wajib memiliki modal sendiri sebesar Rp 1 miliar dan modal disetor sebesar Rp 2,5 miliar.

"Dua regulasi itu jelas belum memadai karena masih banyak sektor lain yang juga bersiap menuju ekonomi digital. Regulasi yang cukup mendesak adalah soal perdagangan daring, khususnya usaha kecil menengah, sehingga bisa mengundang lebih banyak investor," ujar Bari.

Masih minimnya regulasi ternyata tak membuat ADEI berpangku tangan. "ADEI berinisiatif memancang strategi mengembangkan ekonomi digital di daerah-daerah," ungkap Bari. Dijelaskannya saat ini, Kepulauan Riau sudah jadi contoh. Batam bakal menjadi andalan ekonomi digital nasional. ADEI, kata Bari, sudah memiliki kepengurusan di hampir seluruh Indonesia. Di Jawa Timur bahkan sudah sampai di tingkat kelurahan dan sudah membina sejumlah *e-warung* bersama Kementerian Sosial. ADEI juga bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait upaya lahirnya pengusaha teknologi keuangan baru di daerah.

"Kita fokusnya tidak hanya *startup*, tapi juga perusahaan-perusahaan yang sudah lebih mapan. Kita bantu untuk bertransformasi ke digital," ujar Bari. ADEI kini beranggotakan sekitar 250 anggota dan sudah memiliki perusahaan yang bertransformasi ke bisnis digital. Khusus *startup* sudah sekitar 100-an dalam dua tahun.

Meski memiliki potensi besar, namun Bari mengakui masih ada sejumlah pekerjaan rumah yang perlu segera diselesaikan. Dan yang paling penting tak lain soal keamanan siber. "Soal ini memang menjadi pekerjaan rumah kita semua," ujarnya. Saat ini, menurutnya, belum ada sistem yang 'menangkap' atau mengendus aksi penipuan secara daring. Regulasi yang sudah ada, dia bilang, lebih untuk menangani kejahatan secara fisik. Misalnya, penipuan berupa barang yang diterima tidak sesuai pesanan, maka pelaku penipuan bisa dipidanakan berdasarkan aturan hukum pidana umum.

Begitu juga soal hak cipta intelektual. "Peraturannya masih belum *mature*," ungkap Bari. Sebaiknya, menurut Bari, mereka yang sudah mendaftar hak cipta intelektual benar-benar diproteksi, seperti yang diterapkan di Amerika Serikat dan Cina. Proteksi seperti ini akan mempertebal keyakinan dan percaya diri startup untuk mengembangkan bisnisnya. Regulasi hak cipta intelektual di Indonesia dinilai Bari belum *mature*, belum benar-benar bisa memproteksi orang-orang yang memiliki inovasi.

Secara umum, prasyarat kondisi yang dibutuhkan guna penguatan dan pengembangan ekonomi digital yang memiliki daya saing tinggi, memang belum benar-benar terpenuhi. Apalagi jika berbicara soal sumber daya manusia ekonomi digital yang saat ini pun dinilai masih belum mumpuni. Kendati begitu, Bari optimistis impian Indonesia memiliki kekuatan ekonomi digital pada 2020 bisa terealisasi. "Saya optimistis, karena kita sebenarnya memiliki sumber daya manusia yang mampu. Apalagi nanti anak-anak muda yang melek digital semakin banyak, kita punya bonus demografi," tandas Bari. Anak muda melek digital, boleh jadi, inilah kekuatan ekonomi digital Indonesia sesungguhnya. ■

DOK ICED INSTITUTE



● **Direktur Eksekutif IPMI Business School dan penggagas ICED Institute Jimmy M Rifai Gani (berdiri) saat menjadi pembicara dalam peluncuran ICED Institute dan Digital Startup Forum, pekan lalu, di Kampus IPMI Business School, Jakarta.**

PRAYOGI/REPUBLIKA



Kolaborasi Menguatkan DAYA SAING

● OLEH **AGUNG P VAZZA**

Kolaborasi ide dan gagasan seluruh pemangku kepentingan dan kebijakan ekonomi digital merupakan langkah penting meningkatkan daya saing. Tak cukup hanya mengandalkan insting.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi mulai mentransformasi ekonomi tradisional menjadi ekonomi digital. Dan sekarang, pertumbuhan ekonomi digital Indonesia dinilai banyak kalangan memiliki prospek cerah, bahkan mampu pula menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Era ekonomi digital memang diakui mampu menghadirkan kesempatan dan keuntungan bagi industri untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam meningkatkan produktivitas, sekaligus menggenjot daya saing. Sebaliknya, keunggulan daya saing suatu negara juga bergantung pada kemampuan industri berinovasi, meningkatkan kapasitas dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Hanya saja, prospek cerah ekonomi digital itu hanya akan ada di atas kertas, tanpa kesadaran pentingnya peningkatan daya saing Indonesia di level internasional.

"Daya saing suatu bangsa sangat penting untuk menghadapi tantangan global," ujar Jimmy M Rifai Gani, Direktur Eksekutif IPMI Internasional Business School, yang juga pendiri Indonesian Competitiveness dan Economic Development (ICED) Institute, akhir pekan lalu. ICED Institute sendiri didirikan sebagai upaya berkontribusi dalam mengangkat tingkat daya saing Indonesia. Sesuai visinya, ICED Institute ingin berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa di bidang ekonomi, keuangan, dan teknologi.

Penelitian dan kajian kebijakan mengenai berbagai aspek di bidang ekonomi, keuangan, dan teknologi bakal menjadi fokus ICED Institute. Begitu pula dengan analisis kebijakan publik, strategi korporasi dan pengembangan yang akurat dan objektif. Lembaga *think-tank* ini akan memberikan masukan pada pembuat kebijakan supaya tercipta iklim usaha, termasuk ekonomi digital, yang lebih sehat.

Jimmy menambahkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kunci keberhasilan bangsa saat ini. "Indonesia membutuhkan strategi percepatan pembangunan berbasis TIK supaya dapat bersaing secara global. Tujuan akhir daya saing adalah meningkatkan kemakmuran sebuah negara. Tapi kita tidak bisa bekerja sendiri-sendiri. Kita memerlukan kolaborasi yang kuat dan solid antara akademisi, pengusaha, pemerintah dan masyarakat. Inilah salah satu yang melatarbelakangi lahirnya ICED Institute," tuturnya.

Lebih lanjut dijelaskan pula, nantinya ICED Institute juga berupaya menjadi fasilitator dari para pelaku bisnis (termasuk bisnis digital), akademisi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lain. Tujuannya tak lain merajut pemikiran dan mengkolaborasikan ide dan gagasan demi meningkatkan daya saing. Selain itu, Jimmy menyadari membangun usaha *startup* tidak mudah, dan di sisi lain juga banyak perusahaan bergaya lama yang harus gulung tikar karena disrupsi digital. Lantaran itu, ICED Institute menganggap penting pula menggandeng komunitas serta kemitraan strategis lain.

"Jadi nantinya ICED Institute tidak hanya berkontribusi dalam kegiatan terkait riset, kebijakan publik dan konsultasi, tapi juga berusaha menggandeng komunitas. Kami juga akan memfasilitasi para pengusaha yang mungkin tergerus digital," papar Jimmy.

Direktur Eksekutif ICED Institute, R. Ervin AP. Widodo, dalam kesempatan yang sama membenarkan. Selain memberi kontribusi nyata melalui hasil kajian penelitian, kajian kebijakan yang terkait dengan peningkatan daya saing di bidang ekonomi, keuangan, dan teknologi, ICED Institute juga menyediakan pelatihan dan pendidikan sebagai solusi untuk mengatasi berbagai isu mengenai pembangunan berkelanjutan. "Daya saing merupakan salah satu cara meningkatkan perekonomian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat," ujarnya.

Ervin melihat era ekonomi digital merupakan suatu keniscayaan, yang tidak bisa dipungkiri. "Tinggal bagaimana kita menjadikan kekuatan ekonomi digital sebagai lokomotif perekonomian secara keseluruhan," tambah Ervin.

ICED Institute, ditegaskannya, mengambil inisiatif menyelenggarakan sebuah forum bertajuk 'Digital Startup Forum'. Tujuan forum ini salah satunya merangkul dan membangun kolaborasi dengan berbagai pihak. Terutama praktisi bisnis digital, pemerintah sebagai pemangku kebijakan, dan akademisi. Dalam forum inilah diharapkan terjadi kolaborasi antara hasil riset dan kajian, ide dan gagasan penguatan ekonomi digital, dengan regulasi pemerintah.

"Forum ini diharapkan mampu memfasilitasi para praktisi bisnis digital termasuk *startup* dalam menentukan peluang, tantangan, dan masalah yang dihadapi sekaligus melahirkan solusi potensial dalam upaya meningkatkan daya saing, inovasi, dan produktivitas," papar Ervin. Forum yang sama diyakini bisa merangsang pemain *startup* digital untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, baik di pasar lokal, maupun internasional.

Bari Arijono, Ketua Asosiasi Digital Entrepreneur Indonesia (ADEI) mengatakan peran dari lembaga seperti ICED Institute sangat penting dan membuktikan mendorong pertumbuhan *startup* yang kompetitif bukan pekerjaan mudah. "Saya rasa ini institut yang pertama kali memfokuskan diri terhadap isu ekonomi digital. Di sinilah perannya ICED Institute untuk mengolaborasikan atau menjadi mediasi antara para investor, startup, dan pemangku kebijakan," ujar Bari.

Bari menambahkan posisi ICED penting karena bisa menjadi pendamping pemerintah terkait upaya mengembangkan ekonomi digital, serta membantu menentukan program-program apa yang perlu diprioritaskan, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Selain itu, secara riil, mendorong pula lahirnya *startup* melalui program inkubasi.

Secara keseluruhan ICED Institute, ditegaskan Jimmy, melihat upaya kolaborasi seluruh pemangku kepentingan ekonomi digital, merupakan langkah penting meningkatkan daya saing, demi mengawal dan menjaga prospek cerah serta kekuatan ekonomi digital nasional. "Kita tidak bisa hanya mengandalkan insting saja. Butuh riset yang membantu pebisnis digital dan pengambil kebijakan berkolaborasi menentukan *policy* yang tepat," tandasnya. ■

AGUNG P VAZZA/REPUBLIKA



JIMMY M RIFAI GANI, DIREKTUR EKSEKUTIF IPMI INTERNASIONAL BUSINESS SCHOOL

Saatnya 'Expanding the Pie'

Laporan daya saing global yang dipublikasikan Institute of Management Development (IMD)dalam IMD World Competitiveness Ranking 2017 menyebutkan Indonesia menduduki peringkat 42 dari 63 negara. Posisi ini merupakan kenaikan sampai enam peringkat dibanding tahun sebelumnya. Meningkatnya daya saing nasional dipercaya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagaimana kondisi daya saing Indonesia saat ini? Apa kaitannya dengan upaya peningkatan kesejahteraan nasional? Sektor ekonomi apa yang perlu mendapat perhatian? Berikut petikan wawancara *Republika* dengan **Jimmy M Rifai Gani**, Direktur Eksekutif IPMI Internasional Business School yang juga pendiri Jimmy Gani Foundation dan ICED Institute.

Bagaimana sebenarnya kondisi daya saing Indonesia saat ini?

Daya saing kita secara keseluruhan memang membaik. Tapi, terus terang masih di kisaran papan bawah. Memang ada satu aspek yang cukup menggembirakan, yaitu terkait kemudahan berbisnis. Tapi, kemudahan berbisnis itu belum cukup menggambarkan daya saing secara keseluruhan. Masih ada aspek lain yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, regulasi, dan juga infrastruktur. Jadi bukan cuma kemudahan berbisnis. Perlu diperhatikan juga misalnya literasi finansial, Indonesia masih di kisaran 29 persen, sedangkan negara kecil seperti Singapura sudah di kisaran 90 persen. Tapi saya tetap optimistis kita bisa lebih baik lagi.

Kondisi seperti apa yang dibutuhkan untuk mendongkrak daya saing nasional?

Sebetulnya secara mendasar kita sudah mulai memperbaiki diri. Kebijakan makro ekonomi bagus, perang terhadap korupsi terus berlanjut, institusi politik dan kenegaraan juga terus diperkuat. Hanya saja, sisi mikro ekonomi masih perlu mendapat perhatian lebih. Misalnya, bagaimana usaha kecil bisa memikirkan *Quality, Cost, Delivery*, dan *Services* (QCDS) yang lebih baik. Bagaimana sumber daya manusia bisa meningkatkan kapasitas dan produktifitas. Jadi, belum semua situasi dan kondisi prasyarat meningkatkan daya saing nasional terpenuhi. Dan ini jelas membutuhkan upaya kolaboratif dari semua elemen; akademisi, pengusaha, pemerintah dan masyarakat. ICED Institute sebagai lembaga *think-tank* berharap bisa mulai upaya kolaboratif itu.

Bagaimana keterkaitan daya saing dengan kesejahteraan nasional?

Kesejahteraan nasional bisa dibedakan melalui dua pendekatan; *inheritage prosperity* dan *created properity*. Pendekatan *inheritage* cenderung mengarah pada pembagian kekayaan nsional, lebih pada membagi-bagi kue. Kue yang ada misalnya keindahan alam, perizinan, tanah, minyak dan gas bumi, semua dianggap sebagai kekayaan yang harus dibagi-bagi. Dengan pendekatan itu, kecenderungannya pemerintah mengambil peran sangat dominan karena pemerintah yang berwenang membagi-bagi kue sehingga muncul pula kecenderungan koruptif. Cara pandangnya, pemerintah sebagai penguasa, bukan sebagai fasilitator.

Sedangkan *created prosperity*, bisa diartikan menambah atau mengembangkan kekayaan yang ada. Istilahnya 'expanding the pie'. Bagaimana mengembangkan kue yang ada. Jadi 'kue' berupa keindahan alam, sumber daya alam, dan sebagainya itu diupayakan supaya bisa berkembang sehingga menjadi kue yang lebih besar, sebelum dibagi-bagi. Pendekatan ini juga melahirkan banyak aktor. Pemerintah tetap memegang peranan penting, tapi sebatas katalisator saja, dan yang nanti membesarkan kue itu adalah sektor usaha swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemikiran seperti ini setidaknya menjauhi perilaku koruptif karena kalau tetap koruptif yang mau ikut mengembangkan kue tadi juga semakin sedikit. Pemerintah perlu berpikiran *service oriented*, fasilitator, dan tidak memposisikan diri sebagai penguasa.

Indonesia perlu mulai bergerak ke arah *created prosperity*. Pemerintahan sekarang saya rasa memiliki pemikiran serupa. Berbicara peran pemerintah sebagai fasilitator, perlu mendengarkan berbagai elemen masyarakat; akademisi, pebisnis, pemerintah, dan komunitas (masyarakat). Pemerintah perlu mendengarkan tiga elemen itu untuk bersama mendongkrak daya saing nasional. Jadi sudah saatnya Indonesia mengarah ke created prosperity. Bagaimana seluruh elemen bangsa berkolaborasi mengembangkan 'kue' tadi. Misalnya bagaimana masyarakat terus terdorong meningkatkan kapasitas baik melalui pendidikan, pelatihan, atau riset. ICED Institute diharapkan membantu menelurkan ide-ide, program, dan kegiatan yang bisa menyatukan elemen-elemen tadi guna menguatkan daya saing nasional.

Sektor apa yang perlu mendapat perhatian terkait peningkatan daya saing?

Salah satu yang mulai perlu dipikirkan adalah terkait *startup* digital. Sekarang ini sedang *booming* anak-anak muda yang punya ide kewirausahaan sosial, yang mencoba menghadirkan program digital demi menyelesaikan masalah sosial. Misalnya ojek daring yang dianggap membantu mengatasi kemacetan dengan transportasi yang nyaman, akurat, kemudahan, dan tepat waktu. Di awal hanya ojek saja, tapi sekarang sudah masuk ke layanan lain-lain, berupa kemudahan masyarakat mengakses apapun, dari makanan sampai transportasi. Manfaat finansialnya jelas ada, berupa investasi. *Startup* lain seperti *e-commerce* juga sudah mulai.

Memang, melihat pengalaman di negara maju, tidak semua *startup* bisa bertahan. Tapi itu bergantung pada bagaimana kita meningkatkan peluang *startup* lokal. Lewat forum-forum seperti 'Digital Startup Forum' yang dilakukan ICED Institute, diharapkan *startup* bisa menggali inspirasi, dan mungkin menemukan investor yang tertarik. Itu gambaran besarnya. Harapannya, bisa membantu *startup* mengembangkan usaha sekaligus menyelesaikan problem-problemm sosial. Selain itu, saya juga berharap bisa menjadi bagian dari pengembangan usaha kecil menengah non-digital. Berdasarkan statistik membuktikan usaha kecil menengah sangat membantu dalam menopang perekonomian negara dan terbukti lebih kuat dan tangguh menghadapi krisis.

Inti dari semua itu adalah bagaimana kita bisa memiliki daya saing nasional lebih tinggi. Perbaikan-perbaikan dalam bisnis, seperti mengakses pendanaan, sumber daya manusia, material murah, semua itu akan membantu menghasilkan produk yang lebih berkualitas, dengan harga bersaing, dan layanan lebih bagus. QCDS itu bukan hanya milik perusahaan besar. Ini juga harus dimiliki startup dan usaha kecil menengah.

Bagaimana peluang Kolaborasi digital dan non-digital?

Memang tidak semua perusahaan konvensional harus beralih ke digital. Tapi kolaborasi keduanya bisa berjalan baik. Ada bisnis digital yang memiliki platform, dan bisa dimanfaatkan usaha kecil menengah. Misalnya, mau menjual produk tapi tidak memiliki lokasi atau toko secara fisik. Kolaborasi ini bagus sekali. Memang perusahaan konvensional perlu berpikiran digital, tapi tidak harus bertransformasi menjadi digital. Pada akhirnya, diharapkan bermunculan bisnis yang kompetitif dengan produk berkualitas, baik digital maupun konvensional. ■

Jazz Pemimpin Pasar di Kelas Hatchback



RAKHMAWATY LA'LANG/REPUBLIKA

● ROSSI HANDAYANI

New Honda Jazz berhasil menjadi *market leader* dengan mendominasi penjualan di kelas *hatchback* sebesar 2.873 unit. Angka ini meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.112 unit dengan *market share* 50 persen.

Mobil yang diluncurkan pada Juli lalu ini telah terjual sebanyak 3.985 unit, atau secara total sebanyak 11.791 unit sepanjang 2017.

Di segmen *low SUV*, Honda HR-V 1.5L mencatat penjualan 2.810 unit, dan telah meraih total penjualan tahunan sebanyak 23.519 unit, serta menjadi *market leader* di segmen LSUV dengan pangsa pasar 37 persen. Di segmen yang sama, Honda BR-V membukukan penjualan total tahunan 12.568 unit, dengan *market share* 20 persen.

"Penjualan Honda di bulan Agustus 2017 mengalami peningkatan yang didukung oleh kenaikan penjualan dari berbagai produk Honda, terutama dari produk-produk yang baru kami luncurkan, seperti New Honda Jazz. Kami yakin di bulan-bulan berikutnya penjualan pada semester dua masih tetap menjanjikan dan konsisten," kata Marketing & After Sales Service Director PT Honda Prospect Motor, Jonfis Fandy

All New Honda CR-V Turbo yang diluncurkan pada IIMS 2017 lalu, mencatat penjualan pada Agustus sebesar 3.048 unit. Angka itu meningkat dari bulan sebelumnya 2.555 unit, dan telah menyumbangkan penjualan total tahunan sebesar 7.070 unit dengan *market share* 15 persen di segmen SUV.

Masih di segmen yang sama, HR-V 1.8L menurut Jonfis, membukukan penjualan 635 unit, atau meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 416 unit, dan meraih total penjualan tahunan 4.284 unit dengan *market share* sembilan persen. New Honda Mobilio juga laku 3.031 unit, dan telah menyumbangkan penjualan total tahunan sebesar 26.855 unit, dengan *market share* sebesar 16 persen di segmen LMPV.

Secara keseluruhan pada Agustus 2017, menurut Jonfis, Honda mencatat penjualan sebanyak 17.690 unit. Dengan peningkatan pada Agustus, Honda telah membukukan penjualan sebesar 123.628 unit sepanjang 2017dengan *market share* 17 persen.

■ **ed:** khoirul azwar

RAMAI-RAMAI
Beralih ke Elektrik

● ROSSI HANDAYANI

Cina menjadi pasar terbesar kendaraan versi *plug-in* dengan margin yang cukup besar.

Frankfurt Motor Show 2017 yang telah dimulai pada pekan lalu, banyak dihiasi oleh kendaraan masa depan, seperti mobil listrik dan mobil tanpa sopir. Setelah skandal emisi yang dilakukan oleh produsen Jerman VW, hal ini mengisyaratkan bahwa akan ada kemungkinan larangan penjualan mobil diesel.

Secara internasional, Inggris dan Prancis baru-baru ini berjanji untuk melarang penjualan mobil bensin dan diesel pada 2040. Sementara pembuat mobil Volvo, dan Jaguar Land Rover telah berlomba untuk menjamin elektrifikasi terkait dengan model masa depan mereka.

Dilansir dari laman *Guardian*, Kamis (21/9), salah satu bank bahkan memperkirakan semua penjualan mobil baru di Eropa akan menjadi listrik dalam dua dekade mendatang. Sedangkan nilai mobil diesel telah anjlok. Karena itu tidak mengherankan jika mobil listrik telah berada di panggung Frankfurt Motor Show, Jerman pada 13 hingga 24 September 2017.

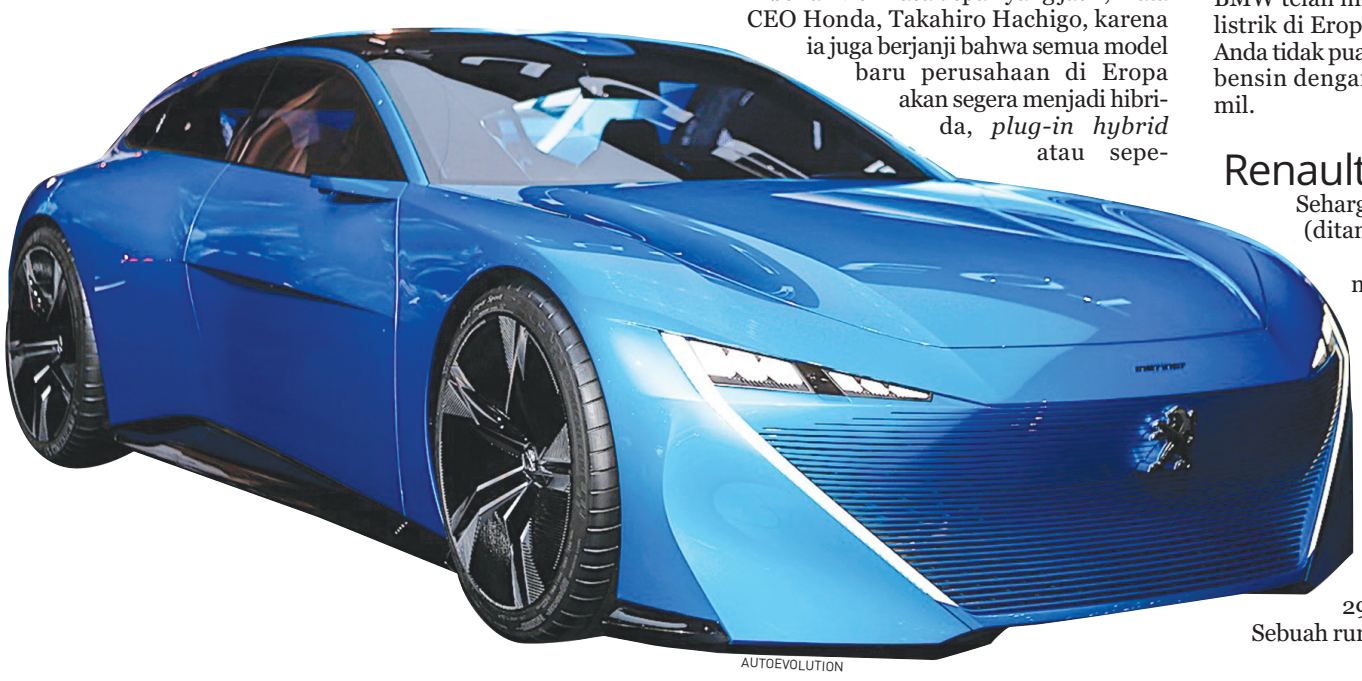
Pada ajang pameran bergengsi itu hampir semua pabrikan mempertontonan produk mobil listrik buatan mereka. BMW memamerkan sebuah versi baru dari mobil bertenaga i3, dan tenaga baterai baru, Minis. Sementara rivalnya, Mercedes-Benz telah memperkenalkan konsep mobil listrik futuristik, EQA, yang memiliki kebanggaan tersendiri di pusat operasinya. Chief executive perusahaan Mercy berjanji semua model dari 2022 akan dialiri listrik sampai tingkat tertentu.

Produsen asal Prancis, Renault turut meluncurkan konsep mobil listrik yang bisa menghasilkan tenga berlipat ganda sebagai baterai cadangan. Hyundai dari Korea Selatan juga menyatakan keikutsertaannya. Nantinya lebih dari setengah model yang dijualnya di pasar Eropa pada 2020, akan bertenaga baterai. Penantangnya, Honda dari Jepang juga meluncurkan mobil berkonsep bertenaga baterai, Urban EV. Publik Eropa akan bisa membeli produk ini pada 2019.

"Ini bukan visi masa depan yang jauh," kata CEO Honda, Takahiro Hachigo, karena ia juga berjanji bahwa semua model baru perusahaan di Eropa akan segera menjadi hibrida, *plug-in hybrid* atau sepenuhnya listrik.



ELECTREK.COM


AUTOEVOLUTION

Berikut ini sejumlah mobil listrik yang dapat dibeli oleh konsumen, di antaranya:

> SEPENUHNYA LISTRIK

Nissan Leaf dilempar dengan harga 16.680 pound atau Rp 298 juta (ditambah penyewaan baterai), kisaran 155 mil. Leaf adalah mobil keluarga kecil yang sudah cukup lama yang bisa dibeli, dengan harga kurang dari 7.000 pound atau Rp 125 juta. Atau Anda bisa menunggu sampai tahun depan untuk versi baru, yang memiliki rentang 255 mil lebih lama.

BMW i3

Dipasarkan dengan harga 28.570 pound atau Rp 511 juta, dengan jangkauan baterai 125 mil.

Model ini sebagian besar menjadi alasan BMW telah menjual lebih dari 150 ribu mobil listrik di Eropa. Jika jangkauannya membuat Anda tidak puas, ada pilihan versi dengan mesin bensin dengan jangkauannya mencapai 206 mil.

Renault Zoe

Seharga 14.245 pound atau Rp 255 juta (ditambah sewa baterai), 250 mil.

Zoe juga memiliki baterai yang mampu menandingi beberapa model Tesla. Zoe berukuran supermini, yang artinya tidak akan cukup besar untuk menampung banyak orang.

> HYBRID

Plug-in Toyota Prius

Dipasarkan dengan harga 29.195 pound atau Rp 522 juta dan mobil listrik, versi plug-in hibrida ikon Toyota dapat menempuh jarak 39 mil dengan daya baterai yang cukup untuk sebagian besar perjalanan lokal, dan perjalanan pulang, serta jaminan mesin bensin untuk perjalanan lintas negara.

Hyundai Ioniq

Seharga 22.385 pound atau Rp 400 juta (hibrida), 24.995 pound atau Rp 447 juta (listrik), 27.495 pound atau Rp 492 juta (*plug-in hybrid*)

Pabrikan Korea Selatan Hyundai adalah yang pertama menawarkan model yang bisa Anda beli, baik dengan model hibrida, tingkat elektrifikasi terendah, sampai ke *plug-in hybrid*, dan versi elektrik 100 persen.

Mitsubishi Outlander PHEV

Dilepas dengan harga 31.805 pound atau Rp 569 juta SUV plug-in hybrid ini berjalan 33 mil dengan listrik, ini menjadi mobil listrik plug-in terlaris di Inggris dalam beberapa tahun terakhir.

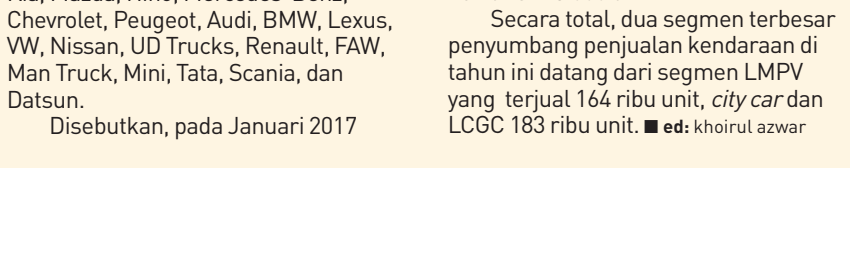
Dikutip dari *ev-volumes*, Cina kini terus menjadi pasar terbesar plug-in atau kendaraan energi baru (*new energy vehicles* NEV), sebanyak 181.200 unit mobil penumpang plug-in dikirim dari Januari sampai Juni 2017, termasuk untuk diimpor. Pada tahun ini, diperkirakan penjualan mobil penumpang NEV mencapai 530 ribu unit, 80 persen di antaranya kendaraan murni listrik (BEV), dan 20 persen Plug-in Hybrid (PHEV).

Cina tetap menjadi pasar terbesar *plug-in* dengan margin yang cukup besar. Lebih dari 90 persen penjualan dari OEM dalam negeri, selain itu juga merupakan penghasil *plug-in* terbesar.

Selain itu, lebih dari 190 ribu kendaraan komersial dijual di kategori NEV pada 2016. Untuk 2017, diperkirakan jumlah ini mencapai 270 ribu unit, 80 persen di antaranya adalah bus besar, didominasi listrik sepenuhnya. Untuk bus listrik, 98 persen penjualan dunia ada di Cina, pemimpin penjualan dalam negeri adalah Yutong, sementara pemimpin ekspornya adalah BYD. ■ **ed:** khoirul azwar

Penjualan Mobil Tembus 700 Ribu Unit

RAKHMAWATY LA'LANG/REPUBLIKA



● ROSSI HANDAYANI

Ekonomi nasional lesu bukan berarti pasar otomotif tidak bergairah. Penjualan kendaraan justru beraroma wangi, meskipun tidak seperti yang diharapkan.

Aroma wangi ini setidaknya bisa diketahui dari data Asosiasi Kendaraan Bermotor di Indonesia, Gaikindo, yang mengungkapkan hingga Agustus 2017, kendaraan yang terjual secara *wholesales* mencapai 715.291 unit. Perhitungan hingga delapan bulan di tahun ini, termasuk jenis kendaraan penumpang, dan komersil. Dengan angka tersebut, target penjualan mobil sebanyak 1,1 juta unit tahun ini diyakini bakal tercapai.

Penjualan tersebut disumbangkan oleh sejumlah agen pemegang merek (APM) seperti, Honda, Toyota, Suzuki, Daihatsu, Mutsubishi, Isuzu, Hyundai, Kia, Mazda, Hino, Mercedes-Benz, Chevrolet, Peugeot, Audi, BMW, Lexus, VW, Nissan, UD Trucks, Renault, FAW, Man Truck, Mini, Tata, Scania, dan Datsun.

Disebutkan, pada Januari 2017 sebanyak 86.263 unit kendaraan telah terjual, dilanjutkan Februari 95.161 unit, Maret 102.335 unit, April 89.593, Mei 93.971 unit, Juni 66.290 unit, Juli 85.217 unit, dan Agustus 96.461 unit.

Sejumlah segmen mobil yang menyumbangkan penjualannya di antaranya, non-sedan *wholesales* di luar komersial. Di segmen *city car* dan LCGC, beberapa di antaranya, Toyota Calya 52.129 unit, Honda Brio Satya 26.709 unit. Untuk di segmen *hatchback*, Honda Jazz 11.791 unit, Toyota Yaris 8.269 unit. Di segmen LMPV penyumbang terbesar di antaranya, Mobilio 26.855, Avanza 81.927, Xenia 24.969 unit, dan Ertiga 23.920 unit.

Selanjutnya, segmen MPV, Toyota Sienta 11.777 unit, dan Kijang 39.327 unit, serta segmen LSUV Honda HR-V 1.5 23.519 unit, dan Toyota Rush 14.841 unit. Sementara Segmen SUV, Mitsubishi Pajero Sport 11.692 unit, dan Fortuner 15.808 unit.

Secara total, dua segmen terbesar penyumbang penjualan kendaraan di tahun ini datang dari segmen LMPV yang terjual 164 ribu unit, *city car* dan LCGC 183 ribu unit. ■ **ed:** khoirul azwar

Motor Sport Honda Terlaris

● KHOIRUL AZWAR

Popularitas motor sport Honda semakin melonjak. New Honda CB150R StreetFire menjadi penopang tertinggi penjualan Honda di segmen sport dengan kontribusi sebesar 54 persen atau 13.673 unit selama Agustus 2017. Keberhasilan tersebut tak lepas dari penyegaran tampilan terbaru New Honda CB150R StreetFire yang diperkenalkan Juli lalu.

CB150R StreetFire pada bulan lalu mencatatkan lonjakan penjualan 93,1 persen dibandingkan dengan Agustus tahun lalu yang hanya terjual 7.082 unit.



DOK HONDA

Motor sport versi terbaru ini lahir dengan warna baru *stallion black* yang diperkaya penambahan *stripe* di *fuel tank* yang semakin memperkuat tampilan *street fighter* yang maskulin dan perubahan warna *rim wheel* pada tipe *special edition*. Tunggangan ini juga hadir dengan penyegaran pada stripe tipe standar sebagai pilihan baru bagi pecinta motor sport Tanah Air.

Deputy General Manager Sales Division PT Astra Honda Motor (AHM) Didik Kwok mengatakan, di segmen sport, pada Agustus 2017, Honda CBR series tercatat sebagai model terlaris kedua dengan penjualan sebanyak 6.603 unit, disusul Verza 4.226 unit, dan Mega Pro 316 unit.

"Jajaran *big bike sport* Honda mencatatkan penjualan sebesar 109 didominasi larisnya penjualan Honda CMX500 Rebel sebesar 89 unit," katanya.

Secara keseluruhan, penjualan Honda di segmen motor sport bulan lalu tercatat 25.112 unit atau naik naik 27,8 persen dibandingkan bulan yang sama tahun lalu yang berjumlah 19.647 unit.

Didik mengatakan, dukungan dan kepercayaan konsumen yang begitu besar mendorong perusahaan untuk dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap motor impiannya, termasuk di segmen sport yang saat ini semakin diminati.

"Pecinta motor *naked sport bike* 150 cc saat ini semakin banyak. Hanya dalam kurun waktu sebulan penyegaran dari New Honda CB150R Street Fire langsung diterima dan menjadi angin positif bagi pecinta segmen sport," kata Didik.

Berdasarkan data yang diolah dari Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) pada Agustus, pasar sepeda motor domestik tumbuh 5,2 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya dengan total penjualan 554.923 unit. Pada bulan yang sama, penjualan Honda tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar motor nasional, yaitu tumbuh 7,7 persen dengan total sebanyak 418.931 unit.

Pertumbuhan penjualan Honda juga tercermin di segmen skutik sebesar 7,1 persen dibanding bulan yang sama tahun lalu dengan penjualan 363.380 unit. Honda BeAT series memberikan kontribusi tertinggi dengan torehan penjualan 180.249 unit, disusul Vario series 124.572 unit, Scoopy eSP 57.731 unit, PCX 420 unit, dan Spacy 401 unit. ■

Kandungan Gula di Makanan Anak



NEWSNATION.IN



ISTOCKPHOTO.COM

● RIZKYAN ADIYUDHA

Perkembangan otak anak dapat terhambat dan menjadikan anak kurang cerdas.

Konsumsi makanan yang mengandung gula dapat memberikan dampak kesehatan bagi manusia. Permasalahan terkait kadar gula erat hubungannya dengan kandungan gizi seseorang. Nutrisi yang tidak seimbang, bahkan cenderung lebih banyak kandungan gula, nyatanya dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak.

Terhambatnya pertumbuhan anak bisa jadi diakibatkan kandungan gula berlebih dalam tubuh. Gizi buruk pada anak berhubungan dengan *stunting* atau tubuh yang pendek akibat gagal tumbuh. Dalam jangka panjang, dampak lainnya adalah anak tumbuh menjadi penderita kelebihan berat badan, bahkan obesitas.

"Jadi, pendek tidak melulu masalah genetik, bisa jadi ada faktor lain, seperti gizi, misalnya, atau penyakit. Utamanya, penyakit kronis karena perlahan menggerogoti, tapi menghambat pertumbuhan," kata Spesialis Anak RS Dharmais dr Reni Wigati SpA (K) di Jakarta, belum lama ini.

Reni mengatakan, terhambatnya pertumbuhan anak karena masalah nutrisi disebabkan oleh asupan makanan yang besar, tapi tidak diimbangi dengan jumlah kalori yang dikeluarkan. Mengonsumsi makanan secara berlebihan, tidak hanya mengganggu berat badan. Pada akhirnya, makanan berlebihan berdampak pada permasalahan tinggi dan berat badan.

Menurut data pada 2013, Indonesia kini termasuk darurat obesitas. Angka berat badan berlebih (*overweight*) nasional mencapai lebih dari 10 persen dan kegemukan (obesitas) sebesar 8,8 persen. Sementara, prediksi angka kegemukan dunia pada 2020 mencapai 9,8 persen.

Kondisi ini membuat Indonesia berada di peringkat ke-10 dunia untuk obesitas secara umum (anak dan dewasa). Sebagian besar obesitas murni karena nutrisi, yaitu karena asupan lebih besar daripada yang dikeluarkan. "Hanya 10 persen yang disebabkan oleh penyakit, misalnya, gangguan hormon atau masalah genetik," katanya.

Melihat hal tersebut, Reni mengatakan, pola makan yang benar harus diperkenalkan sejak dini untuk pencegahan. Bukan diajarkan saat buah hati sudah mengalami kegemukan.

Salah satu pencegahan sejak dini dalam pola makan anak yang baik adalah dengan memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan. Pemberian ASI lalu dilanjutkan hingga usia dua tahun dengan tambahan makanan lembut dua kali sehari. Dalam waktu tersebut, lanjut Reni, orang tua dapat membuat pola makan yang terjadwal bagi anaknya. "Di luar itu, kalau anak lapar, utamakan air putih. Untuk camilan, utamakan buah segar yang dikunyah, bukan jus," katanya.

> ***Bully* akan berdampak pada psikologis anak yang berpotensi dilampiaskan ke makanan.**

Orang tua juga harus membuat lingkungan makan yang netral. Menurut Reni, jangan memaksakan makanan pada anak dan biarkan anak menentukan jumlah dan jenis makanannya. "Bila dia bilang kenyang maka hentikan kegiatan makan. Hargai pendapat anak," katanya.

Hentikan kebiasaan buruk

Hal lainnya, tambah dia, adalah jangan pernah mem-*bully* anak. *Bully* akan berdampak pada psikologis anak yang berpotensi dilampiaskan ke makanan.

Begitu pula halnya bila anak dibiasakan makan sambil menonton TV. Anak akan mengasosiasikan makanan dengan kesenangan dan kebiasaan ini terbawa hingga ia dewasa. "Jadi, kapan pun dia *happy* atau ingin merasa *happy*, dia akan mencari makanan. Juga, hindari memberi *reward* berupa makanan," katanya.

Orang tua harus segera mengubah kebiasaan makan anak agar mereka dapat tumbuh optimal. Sebab, dalam jangka panjang, kelebihan gula juga akan mengakibatkan pertumbuhan kognisi yang tidak maksimal. "Perkembangan otak anak akan terhambat dan ini yang membuatnya tumbuh menjadi kurang cerdas," kata Ketua Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia (PDGMI) dr Elvina Karyadi MSc PhD.

Masalah gizi pada anak juga akan mengakibatkan gangguan metabolisme. Ini, Elvina mengatakan, akan berdampak pada gangguan perkembangan organ bayi. Akibatnya, saat dewasanya rentan terserang diabetes karena pertumbuhan pankreas yang terganggu hingga tidak bisa menghasilkan insulin.

Berdasarkan data Indonesia Bergizi dan Japfa Foundation, pasien diabetes dari tahun ke tahun meningkat. "Diabetes ini sudah tidak menyerang masyarakat kota, tapi juga sudah ke desa," katanya.

Bayi usia nol hingga satu tahun termasuk golongan rentan karena cadangan nutrisinya rendah. Sedangkan, pertumbuhan dan perkembangannya demikian cepat. Karenanya, 1.000 hari pertama kehidupan harus menjadi perhatian orang tua.

Elvina mengatakan, syarat makan makanan anak, yakni memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi. Itu disesuaikan dengan pola gizi seimbang, kebiasaan makan, dan selera anak. Bentuk dan porsi disesuaikan dengan daya terima, toleransi, dan keadaan tubuh anak. Tiap anak berbeda ada yang makan sedikit-sedikit, tapi sering. "Jangan dipaksakan makan banyak seperti jadwal makan pada umumnya," katanya.

Secara matematis, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 41 Tahun 2014 diatur tentang porsi makan dan nutrisi ideal dalam satu piring. Aturannya, dalam satu piring, terdapat 1/4 porsi karbohidrat, 1/4 porsi protein serta lemak, dan 1/2 porsi buah dan sayur. "Untuk mengubah pola makan, harus dimulai dari keluarga. Orang tua dulu, nanti dengan sendirinya anak otomatis mengikuti," katanya. ■ **ed**: dewi mardiani

Pola Makan Terjadwal

USIA	JENIS ASUPAN	KUANTITAS
0-6 bulan	ASI	sesuai kebutuhan bayi
6-12 bulan	ASI+makanan lembut	dua kali sehari
12-18 bulan	Makanan berbagai rasa	empat sampai lima kali sehari
> 18 bulan	Makanan keluarga	jumlah yang cukup

Keterangan: Di luar jadwal itu, anak yang lapar dapat diberikan air putih dan buah segar utuh.
Sumber: Spesialis Anak RS Dharmais dr Reni Wigati SpA (K)

IPHI.UMICH.EDU



Pengaruh ASI pada Psikologi Anak

ROCKINGMAMA.COM



● ARIE LUKIHARDIANTI

Memberikan Air Susu Ibu (Asi) pada bayi sangat penting dilakukan oleh seorang ibu. Menurut pakar nutrisi yang juga Spesialis Anak DR dr Tan Shot Yen M Hum, seorang ibu menyusui itu bukan sekadar hidayah. Beberapa penelitian menunjukkan, beberapa anak yang tak *bonding* (jalinan antara ibu dan anak--Red) karena tak memperoleh ASI, menjadi kurang ajar kepada ibunya.

"Karena tidak disusui ibunya, jadi anaknya liar. ASI bisa mencegah anak jadi liar," ujar Shot Yen di acara Pekan ASI Sedunia Provinsi Jabar 2017 di Mal Festival City Link, beberapa waktu lalu.

Menurut dia, ikatan dengan ibu itu tercipta ketika ibu membesarkan anak. Lalu, kemudian menatap anaknya tumbuh besar. Selain itu, menyusui pun bisa mencegah penyakit kanker payudara. Bahkan, ASI-nya pun sangat memengaruhi kecerdasan seorang anak. "Dengan disusui, anaknya jadi tahan penyakit."

Meski begitu, dia mengakui, berkembangnya industri susu formula serta perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penghambat pemenuhan ASI sebagai sumber nutrisi terpenting bagi seorang bayi. Kini, tidak sedikit ibu yang enggan menyusui, malah memberi asupan bagi bayinya dengan susu formula.

"Orang dari zaman belum kenal baca tulis, (ASI) sudah ada. Kita dalam hal ini memang tergeser dengan masalah budaya, masalah industrialisasi, kemudahan kepraktisan, lalu kita jadi bergeser," katanya. Padahal, kata dia, menyusui anak itu cuma dianggap sekadar kasih makan.

Persoalannya kini adalah bagaimana mengembalikan agar ibu yang tidak menyusui anaknya seharusnya punya beban moral. Lalu, lanjut Shot Yen, adalah pelibatan seorang ayah dalam mendampingi istri untuk mengawal agar menyusui anaknya.

Faktor keluarga lain, kata dia, seperti orang tua, juga sangat memengaruhi kesadaran seorang ibu untuk tetap menyusui anaknya. Maka, semua persoalan tersebut merupakan tugas besar semua pihak dan seluruh masyarakat Indonesia. "Jadi, ibu bisa menyusui secara eksklusif, bisa memberikan susu selama dua tahun lebih," katanya.

Langkah yang dilakukan saat ini tetap pada pembinaan dan penyadaran keluarga yang baik untuk memberikan ASI yang lengkap kepada anaknya. "Saya rasa, selama kita bisa dekati dengan cara tidak keras, tidak cara hukum. Mengapa tidak didekati dengan cara kekeluargaan? Menyusui itu *kan* masalah kekeluargaan," katanya. ■ **ed:** dewi mardiani

Makanan Ringan Memanjakan Lidah

● DESY SUSILAWATI

Penerimaan masyarakat mendorong industri untuk mengembangkan lebih banyak variasi rasa.

Makanan ringan menjadi kebutuhan sampingan yang jarang dikesampingkan oleh banyak orang. Mereka umumnya menyukai makanan yang enak, renyah, lembut, gurih, dan segala rasa yang memanjakan lidah.

Rasa enak ini yang diutamakan varian terbaru dari Wafer Tango untuk para pencinta makanan ringan jenis wafer ini. So Tango mengutamakan kualitas yang memunculkan rasa enak saat menyantapnya. "Ini adalah merek produk wafer terbaru dari Tango. Wafer cokelat pertama di Indonesia dengan rasa Belgian Chocolate," jelas Head of Corporate and Marketing Communication OT Group Harianus I Zebua di Jakarta Selatan, Rabu (20/9).

DESY SUSILAWATI/REPUBLIKA



Olahan cokelat Belgia memang dikenal sebagai bahan terbaik untuk meningkatkan rasa enak dari hasil makanannya. "Keinginan ini dapat dipenuhi oleh So Tango yang enaknya tidak *hoaks* karena memiliki lapisan yang tebal serta krim yang lembut dengan sensasi kerenyahan ekstra," jelasnya.

Sebenarnya, kata dia, produk ini sudah dikenalkan kepada masyarakat, dua bulan lalu, dalam kemasan 38 gram. Namun, ke depannya, So Tango hadir dalam kemasan lain, seperti wafer-wafer Tango sebelumnya. Namun, produk terbaru ini diakuinya baru hadir di Pulau Jawa. Di daerah lain bisa mendapatkannya sekitar dua bulan ke depan.

"Respons pasar secara produk sangat diterima. Karena ada kerinduan konsumen terhadap varian Tango yang dulu. Sekarang, kami tambahkan rasa cokelatnya karena Tango memang kuat di cokelat," ungkap Harianus.

Kelebihan lainnya, lanjut dia, adalah rasa renyah dengan lapisan yang banyak. Desain kemasannya pun berbeda, lebih gelap dan *eyecatching* dan ditujukan untuk segmen anak remaja. "Mereka cukup kritis dan memiliki standar tinggi."

Ke depannya, ada rasa lain yang hadir, yaitu susu vanila, keju, maupun stroberi. "Begitu rasa cokelat diterima, kami akan eksplor rasa lain," ujarnya.

Selama ini, Tango yang hadir sejak 1995 memiliki tiga varian rasa, yaitu chocolate, choco-hazelnut, dan choco-vanilla. Penerimaan baik di masyarakat mendorong lahirnya produk baru lainnya, seperti varian rasa chocolate, susu vanilla, strawberry jam, dan cheese. Inovasi terbaru juga, kata Harianus, optimistis bisa diterima masyarakat.

Rangkaian produk wafernya juga dilengkapi dengan kehadiran Tango Waffle, Tango Fusion, Tango Cruchcake, Tango Kraffle, dan yang terbaru adalah So Tango.

Enaknya Tango bukan *hoaks* dan bukanlah bohongan. Inilah yang menginspirasi Tango untuk meluncurkan kampanye Enaknya Gak Hoax. Edukasi bagi masyarakat, khususnya pelajar, diharapkan memberikan wawasan agar mereka memahami dan menggunakan internet dan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab.

Pelajar sangat rentan menjadi pelaku penyebaran *hoaks*. Karena itu, So Tango merasa perlu mendukung pemerintah mengatasi persoalan *hoaks* dengan membantu memberikan pemahaman kepada para pelajar tentang penggunaan media sosial secara positif dan bertanggu jawab. Sehingga, penyebaran *hoaks* bisa diminimalisasi.

"Kampanye ini rencananya akan dilanjutkan di ratusan sekolah di sejumlah wilayah Indoensia, seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Bali, Palembang, dan Medan dengan target minimal 100 ribu pelajar," kata Harianus dalam peluncuran kampanye tersebut di SMK 19, Bendungan Hilir, Jakarta Selatan. ■ **ed:** dewi mardiani

Cita Rasa Menggoda

FOTO-FOTO: DOK BAKE CHEESE TART



● SHELBI ASRIANTI



Gerai kuliner asal Jepang Bake Cheese Tart segera membuka cabang di Indonesia. Salah satu pelopor tar keju dari Hokkaido itu akan hadir di lantai LG pusat perbelanjaan West Mall Grand Indonesia, Jakarta, mulai 28 September 2017.

Rencana tersebut ditegaskan lewat penandatanganan kerja sama antara PT Bakeri Keju Indonesia dan Bake Confectionery Pte Ltd Singapore Agustus silam. Bake Confectionery Pte Ltd Singapore adalah anak perusahaan Bake Inc Jepang yang menangani wilayah Asia Tenggara.

CEO Bake Confectionery Pte Ltd Singapura Jason Koo menjamin, tar keju yang hadir di Indonesia memiliki cita rasa sama seperti di negara asalnya. Soalnya bahan baku hingga adonan kue diimpor langsung dari Jepang. "Kekuatan rasa autentik *bake cheese tart* terjaga dengan baik. Konsumen yang mengunjungi gerai manapun akan mendapatkan pengalaman rasa yang sama seasli di Jepang," ungkap Koo dalam pernyataannya, belum lama ini.

Direktur Utama Bake Indonesia Raymond Umbara menyampaikan, pembukaan gerai baru di Indonesia akan menandai cabang ke-40 Bake di seluruh dunia. Sejak 2014, Bake mencatat penjualan 35 juta keping tar keju per tahun dari 39 gerai di tujuh kota besar di Asia.

Tar keju yang khas ini dibuat dengan dua kali pemanggangan. Pemanggangan pertama adalah untuk menghasilkan tar renyah, lalu memanggang *mouse* lembutnya yang terbuat dari empat macam keju. Tar keju orisinal Bake akan dijual dengan harga satuan Rp 29 ribu dan Rp 165 ribu untuk pembelian enam tar.

"Keunikan rasa, kualitas bahan, dan kesegaran produk mendorong kami untuk semakin antusias menghadirkan tar keju ini kepada masyarakat Indonesia agar dapat merasakan dan menghargai *the real and original cheese tart*," kata Raymond. ■ **ed**: dewi mardiani



Nuansa Tropis Ceriakan Dunia Anak

● ROSSI HANDAYANI

Banyak hal yang membuat anak-anak terhibur dan bergembira dalam mengisi hari-harinya di rumah dan di tempat lainnya. Ada yang paling mencolok dalam penampilan anak yang ceria adalah lewat busana yang dikenakannya.

Cara yang diambil oleh lini *fashion* anak asal Filipina, Gingersnaps, adalah menerapkan nuansa tropis dalam koleksi pakaian harian anak terbarunya. Selain dapat menceriakan dunia anak, nuansa tropis ini memberikan kenyamanan tersendiri bagi mereka yang mengenakannya.

"Gingersnaps meluncurkan *fashion* bernuansa tropis yang sesuai dengan toko-toko kami," kata Brand Manager Gingersnaps Indonesia Dini Puspa Marta di Jakarta, belum lama ini, dalam gelaran bertajuk "Gingersnaps Playdate" di Ayana Mid Plaza Jakarta.

Koleksi bernuansa tropis dipilih saat ini sebagai tema yang pas untuk menemani anak-anak saat aktif bermain di dalam ataupun di luar ruangan. Melalui koleksi terbaru ini, Gingersnaps ingin memperkenalkan pakaian yang dapat digunakan untuk pakaian sehari-hari ataupun acara *playdate* yang sering dilakukan para orang tua dan anak.

Pada umumnya, Gingersnaps memang menyediakan koleksi khusus pakaian pesta. Koleksinya umumnya merupakan rangkaian gaun dan busana pesta yang mewah.

FOTO-FOTO: DOK GINGERSNAPS



Tapi, Gingersnaps, kata Dini, juga melihat pentingnya pakaian untuk menyesuaikan dengan aktivitas anak yang masih bebas. Karena itu, Gingersnaps memberikan sentuhan baru bagi koleksi pakaian anaknya dengan unsur kenyamanan, tapi tetap gaya dan harga terjangkau. "Jadi, pakaian di Gingersnaps bisa di padu-padankan, sehingga lebih *casual* dan *stylish*," ujar Dini.

Koleksi *daily wear*-nya adalah untuk kategori *infants* (usia enam sampai 24 bulan) dan kategori *kids* (usia delapan sampai 14 tahun). Bahan pakaiannya terbuat dari material *pique*, *jersey*, *jacquard*, satin, dan *eyelets*. Nuansa yang dipakai ini terdiri atas warna lembut, seperti pink muda, biru, kuning, dan hijau.

Kali ini, Gingersnaps mencoba mengajak anak mengeluarkan kemampuan kreativitasnya dalam busana yang dikenakannya. Kegiatan Gingersnaps Playdate ini dengan sesi *sharing* untuk *mix and match fashion* anak, dipandu Style Director Ampersand Studio Ivy Aralia Nizar. Acara lainnya adalah kompetisi Do It Your Self (DIY) yang mengajak para orang tua dan anak untuk berkreasi.

Saat anak-anak beranjak dewasa, kata Ivy, mereka melewati masa monoton dalam berpakaian. Di saat masih kecil ini menjadi momen yang tepat bagi ibu membantu anak-anak untuk mencari dan menumpahkan kreativitas dalam hal berpakaian.

"*Dress* bisa jadi pilihan ciamik untuk *playdate*, celana *camouflage* pun bisa jadi pilihan menarik untuk piknik barbeku. Di sinilah koleksi-koleksi Gingersnaps bisa membantu Anda berkreasi. Contohnya, *season* ini, anak-anak bisa tampil lebih feminin dan trendi," paparnya.

Ia menyarankan agar orang tua membiarkan anak untuk berkreasi sesuai dengan pilihannya. Selebihnya, tinggal dipadukan dengan pakaian lain yang sesuai, misalnya, atasan pilihan anak, sedangkan bawahan dan aksesori pilihan ibu untuk dapat disesuaikan. ■ **ed:** dewi mardiani





Kini, Kolesterolnya Membaik dan Hipertensinya pun Turun



Juwariyah

Nyonya Juwariyah punya penyakit kolesterol jahat dan hipertensi yang membuatnya jadi terkena stroke. Untunglah baru gejala stroke. Apa yang dirasakan oleh wanita 60 tahun ini? "Awakku lemes kabeh," keluhnya di awal pertemuan 12 Desember 2016 lalu. Sebagai wanita pengusaha rumah makan "Gulai Sapi Pak Subur" ini, tentu saja kehadiran penyakit itu amatlah mengganggu pekerjaannya. Sejak kapan? 2009 lalu. Karena itu, muncullah rasa mangkel bin sebel dari nyonya yang murah senyum ini terhadap penyakit itu. Lalu, upaya berobat pun dilakukan oleh nenek 4 cucu ini. Ke mana? Dokter. Dari dokter, ibu 4 anak ini mesti meminum obat. Sembuhkah? "Turun, tapi sementara," akunya. Namun, setahun lalu, hal itu, ia curhati kepada seorang teman. Lalu, teman itu merekomendasikan MADU BIMA 99 untuk menggantikan obat. Maukah warga Jalan Semeru Raya 18, RT 001 RW 007, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, ini untuk beralih minum madu pahit itu? Ya. Ia pun langsung rutin mengonsumsinya 2x sehari hingga sekarang. Apa hasilnya? "Kolesterol dan hipertensi turun. Badan rasanya membaik dan lebih segar," tutur wanita kelahiran Salatiga ini.

Madu berasal dari sari bunga dan menjadi obat untuk mengatasi pelbagai penyakit. Khasiatnya itu telah terbukti sejak dulu. Sedangkan madu pahit adalah madu yang diproduksi oleh lebah khusus, yang suka mengisap nektar bunga dari pohon-pohon yang pahit, seperti paitan, kaliandra, dan mahoni. Di beberapa negara, ekstrak tanaman yang pahit-pahit ini digunakan sebagai obat anti-inflamasi atau pengurang rasa sakit. Di dunia Islam, penggunaan madu sebagai obat sudah dilaksanakan sejak lama, yakni sejak zaman Nabi Muhammad. Kemudian, beberapa abad setelah itu, kajian tentang madu secara ilmiah dilakukan oleh beberapa saintis muslim terkemuka, antara lain Ibnu Sina (890-1037). Karena memahami manfaat madu, dalam kehidupannya Ibnu Sina banyak mengonsumsi madu sehingga ia awet muda, sehat, dan berumur panjang. Ibnu Sina menyatakan, madu dapat mengatasi penyakit dari yang ringan hingga yang berat. Contoh yang ringan adalah demam panas, pegal-pegal, atau batuk-batuk. Sedangkan contoh yang berat adalah diabetes, kolesterol tinggi, rematik, kanker, hipertensi atau tekanan darah tinggi, dan gangguan jantung.

Saat ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang Madu Bima 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Sucofindo September 2014, Madu Bima 99 terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia Madu Bima 99 khusus, yakni Madu Kesuburan Pria, Madu Kesuburan Wanita, dan Madu Kecerdasan Otak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi @madubima99, www.madubima.com, dan www.facebook.com/Madu Bima 99.

Info Lengkap Hubungi :
JABODETABEK: 081280964480, 087878902371
SUB JAKPUS: 085287849765, 081281035756, **JAKSEL**: 083811263660, **DEPOK**: 081372219274
JAKTIM: 08812201056, 085313816601, **JAKBAR-JAKUT** : 081298986777, **JABAR**: 087824662011,081298986777
KOTA BEKASI : 085772492526, 0813146624105, **KAB.BEKASI** :081384627344, **BANTEN**: 081370508282
TANGSEL : 08988198177, **KOTA TANGERANG** : 081286904603, 081807390647, **KARAWANG** : 081288808984
BOGOR : 085224117757, 082217413898, **CIANJUR** : 087882363230, 081312200593
LAMPUNG: 085267423999, **SUMSEL**: 081366642244, **KALSEL**: 08152120363, **JATENG**: 081327433343





PT Asuransi Jasaraharja Putera *(JP-INSURANCE)*
Wisma Raharja, JL. TB Simatupang Kav. 1 Cilandak Timur, Jakarta - Selatan 12560
INSURANCE JASARAHARJA PUTERA
Telp : (021) 78844444 Fax : (021) 78841234 | website : www.jasaraharja-putera.co.id | e-mail : pusat@jasaraharja-putera.co.id

PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM

Panitia Pengadaan Barang dan Jasa PT Jasaraharja Putera akan melaksanakan pelelangan untuk Pengadaan Iklan dengan Paket sebagai berikut :

NO	JENIS PEKERJAAN
1	Paket Pekerjaan Placement Iklan Publikasi di Media Online dan Media Sosial : a. Publikasi di www.okezone.com b. Publikasi di detik.com c. Publikasi di media online www.mobil123.com d. Publikasi di www.kompas.com e. Publikasi di www.metronews.com f. Maintenance di media social Twitter dan Facebook Perusahaan selama Minimal 6 Bulan

1. Peserta yang dapat mengikuti pengadaan harus menyampaikan data data lengkap :
   - Neraca Perusahaan per 31 Desember 2016
   - Copy Akte Pendirian Perusahaan beserta perubahannya
   - Copy NPWP, TDP, SITU/Keterangan domisili perusahaan dan SIUP (menengah, kecil) yang masih berlaku (asli diperlihatkan)
   - Memiliki pengalaman pekerjaan di bidang periklanan
2. Perusahaan yang berminat dapat mendaftarkan pada :
   Hari : Selasa
   Tanggal : 26 September 2017
   Waktu : 10.00 WIB s/d 15.00 WIB
   Tempat : Wisma Raharja Lt.6 PT Jasaraharja Putera Jl TB Simatupang Kav. 1 Cilandak Timur Jakarta Selatan
3. Pendaftaran dilakukan oleh Direktur / Pimpinan atau yang diberi kuasa dengan membawa surat kuasa.

Jakarta, September 2017

PT. PERTAMINA EP
skkmigas
Jl. Gajah Mada PO BOX I Cepu Blora Jawa Tengah
Telp: 0296 - 421494 / 421630, Fax: 0296 - 421630, web: www.pertamina-ep.com

PENGUMUMAN LELANG

I PEKERJAAN YANG DITENDERKAN
A Judul Pekerjaan : PENYEWAAN PENGOLAH LIMBAH SEMENTARA DI CENTRAL PROCESSING PLANT (CPP) DONGGI SELAMA 6 BULAN
Nomor Tender : EPN1-S17LL0039B-P25 (TENDER ULANG)
Uraian Singkat Pekerjaan : Penyewaan Pengolah Limbah Sementara Di CPP Donggi Selama 6 Bulan
Golongan Penyedia Jasa : Usaha Menengah dan Usaha Besar
Bidang/ Sub Bidang Pekerjaan : Pengelolaan Limbah Air Terproduksi
Penawaran Harga : Manual
Minimum TKDN : 35.00% (Tiga Puluh Lima Persen)
Nilai Minimum NPt : Rp 1,380,000,000.00
Risiko Pekerjaan : Risiko Tinggi
B Judul Pekerjaan : KONTRAK PENYEDIAAN JASA TENAGA KERJA PENUNJANG UNTUK MEMBANTU PEKERJAAN SEKURITI CPP GUNDIH SELAMA 24 (DUA PULUH EMPAT) BULAN KELENDER DI PT. PERTAMINA EP ASSET 4 FIELD CEPU
Nomor Tender : EPN1-S17LL0044B-P25 (TENDER ULANG)
Uraian Singkat Pekerjaan : Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Untuk Membantu Pekerjaan Sekuriti CPP Gundih Selama 24 (Dua Puluh Empat) Bulan Kalender di PT. Pertamina EP Asset 4 Field Cepu
Golongan Penyedia Jasa : Usaha Menengah dan Usaha Besar
Bidang/ Sub Bidang Pekerjaan : Penyedia Tenaga Pengamanan
Penawaran Harga : Manual
Minimum TKDN : 55.00% (Lima Puluh Lima Persen)
Nilai Minimum NPt : Rp. 1,200,000,000.00
Risiko Pekerjaan : Risiko Tinggi

Proses Tender dilakukan dengan Penilaian Kualifikasi. Ketentuan dan Syarat Kualifikasi diuraikan dalam Dokumen Penilaian Kualifikasi.

II Penyedia Barang dan Jasa yang berminat dapat mendaftar sebagai calon peserta tender dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Tanggal Pendaftaran : Senin, 25 September 2017 s/d Jumat, 29 September 2017
b. Tanggal Pengambilan dan Pengembalian Dok. Penilaian Kualifikasi : Senin, 25 September 2017 s/d Senin, 02 Oktober 2017
c. Waktu : Setiap hari kerja 08.00 - 15.00
d. Tempat : Loket SCM PT Pertamina EP Asset 4 Jln Gajah Mada Po Box 1, Cepu, Blora, Jawa Tengah dan **WAJIB** mendaftar pada sistem procurement melalui https://eproc.pertamina.com

III Alamat Sekretariat Panitia Tender Loket SCM PT Pertamina EP Asset 4 Jln Gajah Mada Po Box 1, Cepu, Blora, Jawa Tengah, Fax. 0296 -421630.

Cepu, 22 September 2017
Panitia Tender
PT. PERTAMINA-EP

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JAKARTA PANCORAN
Signature Park Tower A Lantai GF No 5 Jalan MT Haryono Kav 22
Tebet – Jakarta 12820
Telepon : (021) 29475193, 94, 95, 96 (021) 83785557, 58, 59
Facsimile : 83785562, 29475199
Website : www.bri.co.id Email : I0390@bri.co.id

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Pancoran dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta IV akan melakukan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap debitur :

1. Liem Awang Hermanto
1 (satu) bidang tanah/Bangunan tersebut dalam SHGB No.1900/Semanan atas nama **Liem Awang Hermanto,** seluas 180 m2, terletak di Perum Taman Semanan Indah, Jl. Dharma Elok Blok F6/2 Kav No. 8 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat.
Harga limit: Rp.1.900.000.000,- , Uang Jaminan: Rp.380.000.000,-

Yang akan dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 06 Oktober 2017, Pukul 15.00 WIB melalui Website https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id.

Syarat-syarat lelang:
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui email dengan menggunakan Aplikasi Lelang Internet (ALI) yang diakses pada alamat domain **https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id**. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu Prosedur Lelang dan Syarat dan Ketentuan pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP serta memasukkan data NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri.
3. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang dipersyaratkan diatas dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil/diangsur);
   b. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang yang akan dibagikan secara otomatis dari ALI kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid sesuai dengan yang diberikan peserta serta peserta sudah memilih barang yang dilelang diatas.
4. Penawaran lelang diajukan melalui ALI sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari **Jumat tanggal 06 Oktober 2017, Pukul 15.00** waktu server ALI (sesuai WIB). Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server.
5. Pembukaan penawaran dan penetapan pemenang lelang oleh Pejabat Lelang dilakukan pada hari **Jumat tanggal 06 Oktober 2017, Pukul 15.00** waktu server ALI (sesuai WIB).
6. Harga lelang belum termasuk bea lelang sebesar 2%.
7. Pemenang lelang harus melunasi harga lelang dan bea lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas, maka uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara.
8. Obyek lelang dalam kondisi apa adanya (*as is*) dan peserta lelang dianggap menyetujui aspek legal dari objek yang dilelang serta menyelesaikan setiap perselisihan hukum yang timbul setelah hari lelang dan membebaskan Penjual dari tuntuan hukum apapun.
9. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. BRI (Persero) Tbk. KC. Jakarta Pancoran, Telepon 021-29475193, 94, 95, 96 atau KPKNL Jakarta IV Telepon 021-3440910

Jakarta, 22 September 2017
Ttd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk





Mohon, Cek dahulu materi Iklan digital yang akan Anda pasang dengan format :

PDF, *black* solid atau
TIF, *highres* **(300 dpi)**

JAKARTA

PROPERTI

ARSITEKTUR

DESAIN & BANGUN Exterior /*interior/ Furniture* bangunan/ property Layanan lengkap. harga Bersaing, pngalaman. VI Arsitek : 0821 2360 2378

ARSITEKTUR

ARSITEK & PEMBORONG. Trm Jasa Gambar, Bangun Baru& Renovasi, Arsitek Brpglmn,Amanah &Tggung-Jawab, Hub : Pak Haji. 0852 8030 1968

PROPERTI

PROPERTI

BIRO BANGUNAN

TAUFIK ARS PROF Menerjemahkan impian anda dlm rancangn yg artistk.Gmb /BgnBr/Renov (http://rumah artistik.id) 0856-1988.400

RAGAM

HEWAN KURBAN

AL-AMIEN AQIQAH 085100049426/081611606 52 /021-22764758 Sedia Kambing Mulai 1jt. Masak Aneka Menu, Gratis Potong Antar, Buku

Pasang IKLAN ANDA DI SINI . . .
021-79184744

FOTO-FOTO: DOK YOUTUBE



Ciptakan Konten Berkualitas di *Youtube*

● RETNO WULANDHARI

Banyaknya pelanggan menjadi pembuktian kreativitas bagi *Youtuber*.

Musik menjadi salah satu konten paling ramai berseliweran di *Youtube*. Mulai dari menciptakan lagu sendiri, menyanyikan lagu orang lain dengan versi baru, hingga mencampur lagu milik orang lain, konten musik selalu berhasil mengundang warganet untuk menonton video yang dibuat para kreator.

Sebut saja kreator Eka Gustiwana yang namanya sempat melambung usai membuat konten musik uniknya empat tahun lalu. Eka membuat percakapan Arya Wiguna, pria yang sempat bersitegang dengan Eyang Subur. Suara Arya yang sedang marah menggebu-gebu menjadi enak didengar layaknya seseorang yang sedang bernyanyi. Video berjudul *Speech Composing Arya Wiguna – Demi Tuhan* telah berhasil diklik hingga 5,6 juta kali.

Untuk memfasilitasi para kreator dalam membuat konten menarik, khususnya musik, *Youtube* kembali menggelar Youtube Pop-Up Space di Jakarta. Kegiatan ini menjadi sarana pelatihan profesional bagi kreator di Indonesia untuk bisa saling berkolaborasi dan menciptakan konten berkualitas.

Diselenggarakan untuk ketiga kalinya, Pop-Up Space kali ini fokus pada kreator yang beraliran musik. Para kreator, seperti Eclat Story, Eka Gustiwana, dan Fathia Izzati berkesempatan berkolaborasi dan berlatih untuk festival Youtube FanFest Indonesia. Tim2one dan Syeril Sheinafia juga akan berkolaborasi untuk pertama kalinya di Pop-Up Space Jakarta.

"Di sini kami menyediakan fasilitas studio canggih, rangkaian *workshop* dan pelatihan bagaimana caranya sukses di *Youtube*," ujar Managing Director Google Indonesia Tony Keusgen, beberapa waktu lalu.

Youtube melihat antusiasme warganet Indonesia berselancar di situs video terbesar itu sangat tinggi. Terekam 50 juta orang Indonesia aktif mengunjungi Youtube setiap bulan, sementara pertumbuhan angka kreator pelanggan meningkat empat kali dalam setahun terakhir. Beberapa di antaranya kreator yang berhasil meraih 1 juta pelanggan, yakni Bayu Skak, Ria Ricis, dan Da Lopez bersaudara.

Merespons tingginya antusiasme tersebut, Youtube juga menggelar program Youtube NextUp. Nantinya, Youtube akan menjaring para kreator dari berbagai genre konten untuk mendapatkan pelatihan intensif di Youtube Pop-Up Space. Youtube NextUp didesain khusus untuk membantu para kreator mempelajari cara membuat video dengan lebih baik, mendapat lebih banyak pelanggan, dan membuat saluran menjadi lebih menarik.

Gaet jutaan pelanggan

Bagi *Youtuber*, memiliki banyak pelanggan bisa mendatangkan keuntungan. Selain sebagai pembuktian terhadap kreativitas, pelanggan juga bisa mendatangkan pundi-pundi pemasukan.

Mendapat jutaan pelanggan untuk saluran video yang dibuat bukanlah perkara mudah. Bahkan, bagi sebagian *Youtuber* sukses, meraih jutaan pelanggan membutuhkan waktu hingga bertahun-tahun.

Youtuber Bayu Skak, misalnya, baru mendapatkan 1 juta pelanggan setelah tujuh tahun berselancar di *Youtube*. Bayu mengatakan, untuk mendapatkan pelanggan, kreator harus memiliki ciri khas yang mudah dikenali oleh penonton.

Ciri khas ini yang nantinya bisa menentukan pasar. Misalnya, apa yang menjadi target pelanggan. Di kalangan penonton *Youtube*, Bayu sangat identik dengan aksen medoknya. Dari ciri khasnya ini, Bayu banyak menggaet penonton dan pelanggan dari Jawa.

"Memang menentukan ciri khas itu susah. Kita harus menemukan jati diri. Aku dulu juga pertama kali susah banget menemukan karakter yang pas," ujar Bayu.

Berkolaborasi dengan *Youtuber* lain dinilainya sangat membantu agar saling mendongkrak jumlah pelanggan. Pasalnya, setiap *Youtuber* memiliki penggemarnya masing-masing. Secara tidak langsung, kolaborasi itu menambah wawasan penggemar terhadap *Youtuber* lainnya.

Menurut Ria Ricis, konsistensi menjadi salah satu kunci baginya bisa meraih jutaan pelanggan. Saat pertama kali terjun menjadi *Youtuber*, dia mengalami banyak kendala. Namun, Ricis tetap konsisten mencoba berkreativitas sehingga kendala itu berhasil dilewati.

"Tidak mudah *ngeluh* karena di *Youtube* juga bakal menemukan banyak masalah dan kalau niat jangan setengah-setengah karena pasti *enggak* bakal jalan," ujar Ricis.

Adik kandung aktris Oki Setiana Dewi ini kerap memvariasikan genre konten lain atau melibatkan penonton dengan tantangan video agar pelanggan tak bosan. Bila perlu, Ricis juga membuat jadwal genre konten yang akan dia unggah selama sepekan. Meski mengunggah genre konten lain, *Youtuber* juga disarankan tidak keluar terlalu jauh dari karakter yang sudah dibangun.

Lain halnya dengan saluran *SkinnyIndonesia24* yang digawangi dua bersaudara Jovial da Lopez dan Andovi da Lopez. Bagi kakak beradik ini, untuk menggaet banyak pelanggan harus dimulai dengan membuat konten berkualitas. Misalnya, mengangkat topik yang sedang hangat.

"Konten-konten yang bagus itu konten yang bisa kena di hati penonton. Simpelnya angkat isu yang sedang menjadi keresahan masyarakat," ujar Andovi.

SkinnyIndonesia24 sering mengunggah konten video yang dekat dengan masyarakat, di antaranya seputar dinamika kehidupan percintaan anak muda di Indonesia, fenomena tukang parkir di Indonesia, hingga isu politik seputar pemilihan umum dan pemilihan daerah.

Menurut Andovi, pemilihan isu tepat bisa membuat masyarakat merasa terlibat dengan apa yang disampaikan *Youtuber*. Terbukti, video yang diunggah oleh *SkinnyIndonesia24* selalu berhasil menarik perhatian ratusan ribu penonton.

■ **ed:** qommarria rostanti



Pahit Manis Menikah dengan Teman

● ROSSI HANDAYANI

Perjalanan cinta setiap pasangan memiliki keunikan tersendiri. Sebagian orang enggan menjalin hubungan istimewa dengan teman sendiri, tetapi sebagian lainnya merasa tak masalah dengan hal tersebut.

Aktris Ayudiah Bing Slamet termasuk kategori kedua. Dia memutuskan menikah dengan teman semasa sekolahnya, Ditto Percussion.

Pasang surut kisah keduanya pun dituangkan ke dalam sebuah buku. Setelah sukses meluncurkan buku pertama, pasangan tersebut mengeluarkan novel terbaru berjudul *Teman Tapi Menikah 2* terbitan Elex Media Komputindo.

"Di buku ini lebih diceritakan bagaimana kehidupan setelah menikah (dengan teman), apakah menyenangkan atau tidak. Kemudian, juga persiapan pernikahan sampai dengan Sekala lahir," ujar Ayu belum lama ini.

Dalam buku pertama, keduanya lebih banyak membahas perjalanan persahabatan hingga akhirnya saling jatuh cinta dan menikah. Di buku kedua ini, Ayudia dan Ditto menceritakan bagaimana suka duka pernikahan mereka dari awal pernikahan. *Teman Tapi Menikah 2* belum menceritakan bagaimana Ayu dan Ditto mengurus anaknya, Dia Sekala Bumi. Buku ini lebih spesifik membahas konflik yang

ROSSI HANDAYANI/REPUBLIKA



dialami selama masa kehamilan.

Ide buku kedua muncul karena rasa keingintahuan penggemar tentang kehidupan pernikahan dua orang yang sudah bersahabat selama 13 tahun ini. Segala pertanyaan yang sering diajukan kepada Ayudia dan Ditto, terjawab di novel kedua dengan gamblang.

Ditto mengatakan, Ayudia berubah drastis selama masa kehamilan. "Dia hamil banyak yang berubah, dia berubah drastis, kaya *enggak* kenal dia," ujarnya.

Ayudia pun tak menyangkal, dia mengaku terkadang suka bertengkar dengan suaminya. Saat hamil, dia merasa tubuh tidak fit, sedangkan Ditto begitu bersemangat. Hal itu lantas menjadi masalah bagi keduanya.

"Ibu hamil itu *enggak* fit, *enggak* berasa semangat, itu *aja* aku bisa berantem. Aku *mager* dia *enggak* bisa *diem*," ujar Ayudia.

Pembaca akan diajak menelusuri kehidupan pernikahan yang sesungguhnya. Bukan hanya sekadar cinta, tetapi juga komitmen di dalamnya. "Mudah-mudahan buku *Teman Tapi Menikah 2* bisa menghibur dan bisa diterima oleh masyarakat," kata Ayudia.

Pembaca juga bisa mendengarkan enam buah lagu yang dibundel sekaligus dalam novel tersebut. Lima lagu dinyanyikan oleh Ayudia dan satu lagu dinyanyikan Ditto. Semua lagu dikemas dalam bentuk CD yang bertajuk *Dengarkan Dia*.

Buku pertama yang dikeluarkan menggunakan sampul berwarna kuning terang. Sementara, untuk buku kedua berwarna hijau dan tidak ada gambar di sampulnya. Ayudia berharap warna buku yang terang dan berbeda dari yang lain membuatnya akan dilirik oleh para pengunjung toko buku.

Buku ini telah terbit sejak 28 Agustus 2017 dan dijual seharga Rp 72 ribu per buku. Dalam waktu dua pekan, 20 ribu eksemplar sudah tersebar di seluruh toko buku di Indonesia.

■ **ed:** qommarria rostanti

REPUBLIKA JAWA BARAT

JUMAT, 22 SEPTEMBER 2017
2 MUHARAM 1439 H

Dua Opsi Lokasi Bandara Baru

● ARIE LUKIHARDIANTI

Keberadaan menara SUTET bisa menjadi kendala.

BANDUNG — Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat mendukung rencana pembangunan bandara baru di wilayah Sukabumi. Untuk proyek bandara ini, pemprov mengusulkan opsi dua lokasi ke Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Jawa Barat Dedi Taufik menjelaskan, Kemenhub meminta pembangunan bandara baru di kawasan selatan Jawa Barat karena dinilai memiliki potensi ekonomi dan pariwisata tinggi. Sebagai opsinya, kata dia, pemprov menawarkan lokasi pembangunan bandara dilakukan di daerah Kecamatan Cikembar atau Warungkiara, Kabupaten Sukabumi. "Kementerian inginnya lokasi bandara di Jabar selatan mendekati kota (Sukabumi), tidak lebih dari 30 kilometer," kata dia di Kota Bandung, Kamis (21/9).

Menurut Dedi, surat usulan lokasi pembangunan bandara itu akan segera dikirim ke Kemenhub. Semula Pemprov Jawa Barat diharapkan bisa mengembangkan Bandara Citarate yang lokasinya tak jauh dari kawasan Palabuhanratu. Namun, kata dia, karena lokasinya dianggap terlalu jauh dari kawasan perkotaan, pemprov disarankan mencari alternatif lokasi lain.

Meskipun jarak yang diharapkan sesuai dengan permintaan, Dedi mengakui, ada potensi kendala di dua lokasi yang diusulkan. Ia mengatakan, di dua lokasi tersebut banyak terdapat menawar Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET). Berdasarkan hasil studi sementara, menurut dia, keberadaan SUTET tersebut memang masih bisa disiati. Yakni, dengan menjadikan lokasi untuk satu arah penerbangan, baik terbang atau mendaratnya pesawat. Satu arah ini, kata dia, bisa diambil dari selatan atau utara.

Namun, agar pembangunan bandara berjalan lancar, Dedi mengatakan, diperlukan koordinasi antara Kemenhub dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membahas kendala di lapangan. Nantinya, kata dia, Kemenhub tinggal menentukan mana dari dua usulan lokasi yang layak untuk dijadikan tempat pembangunan bandara.

Setelah ada keputusan penetapan lokasi, menurut Dedi, langkah selanjutnya melakukan studi kelayakan dan penyusunan *masterplan* bandara. Masih ada juga tahap pembebasan lahan. Ia mencontohkan, di Warungkiara ada sekitar 200 hektare hingga 400 hektare lahan yang mesti dibebaskan karena statusnya masih hak guna usaha (HGU). Ia berharap, Kemenhub segera memberi keputusan karena Presiden Joko Widodo menginginkan percepatan pembangunan bandara di wilayah selatan Jawa Barat. "Harus cepat karena targetnya 2020 sudah dibangun," ujar dia.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi sebelumnya menjelaskan, Kemenhub masih mengkaji lokasi yang layak untuk pembangunan bandara di Sukabumi. Menurut dia, kelayakan ini salah satunya bandara mesti dekat dengan masyarakat. Selain itu, kata dia, dipertimbangkan juga masalah kecepatan angin dan kondisi lingkungan sekitarnya. Ia berharap, upaya pembebasan lahan untuk proyek bandara bisa diselesaikan pada 2018. "Diharapkan tahun 2019 akan mulai dibangun dan paling lambat awal tahun 2020 bisa beroperasi," ujar Budi.

Menurut Sekretaris Daerah Jawa Barat Iwa Karniwa, keberadaan bandara bisa memudahkan akses ke wilayah selatan Jawa Barat. Adanya sarana tersebut dinilai akan turut mendongkrak sektor pariwisata. Apalagi, di wilayah selatan terdapat Taman Bumi Ciletuh-Palabuhanratu yang diharapkan jadi destinasi wisata internasional. "Kalau kawasan *geopark* mau maju, memang harus ada bandara di sana," kata dia.

Iwa menyebut, Kemenhub sudah sejalan dengan pemikiran keberadaan bandara bakal menyokong sektor pariwisata di wilayah selatan Jawa Barat. Pemprov pun, kata dia, menyiapkan diri dari sisi anggaran untuk mendukung pembangunan infrastruktur penunjangnya. "Dari sekarang juga alokasi anggaran untuk kawasan Sukabumi sudah kita anggarkan terus," ujar dia.

Untuk memudahkan akses ke Sukabumi, bukan hanya bandara yang dinilai menjadi solusi. Saat berkunjung ke Sukabumi, awal September lalu, Presiden Joko Widodo juga mengutarakan perhatian pemerintah pusat terhadap pembangunan infrastruktur penunjang transportasi lainnya. Ia mengatakan, pemerintah akan mendorong percepatan pembangunan jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi).

Selain itu, presiden juga menyampaikan mengenai rencana pembangunan lintasan kereta api dari Bogor ke Sukabumi. Lintasan kereta yang direncanakan *double track* (jalur ganda) ini diharapkan lebih memudahkan mobilitas masyarakat maupun arus barang dari Jakarta, bandara, maupun Bogor menuju Sukabumi. Presiden juga mengaku, sudah meminta dilakukan survei jalur rel kereta api dari Sukabumi menuju Cianjur dan Bandung.

■ riga nurul iman **ed**: irfan fitrat

Umat Muslim Diajak Berhijrah dan Bersatu

● ARIE LUKIHARDIANTI, RIGA NURUL IMAN

BANDUNG — Umat Muslim di berbagai daerah Jawa Barat menggelar berbagai kegiatan menyambut pergantian Tahun Baru Islam, 1 Muharam 1439 Hijriyah. Tak sekadar perayaan, Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar mengingatkan agar pergantian tahun ini dijadikan sebagai momentum hijrah, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW.

Deddy mengatakan, Tahun Baru Islam ini ditandai dengan hijrahnya Rasullah dan para sahabat dari Makkah ke Madinah. Di mana kala itu Makkah dinilai sudah tidak lagi kondusif untuk syiar Islam. Menurut Deddy, ini juga yang perlu dilakukan bangsa Indonesia yang mulai hijrah sejak proklamasi 1945. "Dengan substansi hijrah, yakni pembaruan, perbaikan dari waktu ke waktu. Mulai dari diri sendiri, lingkungan, hingga level negara, itu relevansinya," ujar dia, Kamis (21/9).

Memasuki tahun baru, Deddy pun mengajak umat Muslim meninggalkan perilaku dan kebiasaan buruk, serta meningkatkan kadar ibadah dan amaliah. Karena, jika tidak berubah menuju arah yang lebih baik, kata dia, umat akan merugi. "Pergantian tahun harusnya membawa makna perubahan. Yakni, mampu menghijrahkan diri pribadi untuk hidup yang lebih baik, serta diridhai Allah," kata dia.

Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan mengharapkan, tahun baru ini menjadi momentum umat Islam terus membenahi diri menuju arah positif. Umat Islam pun diminta semakin meningkatkan ukhuwah dan menjaga persatuan. "Kita harus bersatu menjadi umat yang unggul," ujar Gun Gun.

Di Kabupaten Bandung, menyambut tahun baru, pemerintah daerah setempat mengadakan kegiatan khataman Alquran dan doa bersama di Masjid Al Fathu. Diadakan juga kegiatan berzikir dan bershalawat bersama, serta Gebyar Tahun Baru Islam di Dome Bale Rame, Soreang. Sementara di Sukabumi, ribuan warga memeriahkan pawai obor, Rabu (20/9) malam. Pelajar, santri, majelis taklim, dan unsur pemerintah daerah ikut serta dalam iring-iringan.

Pawai dimulai bakda Isya dari Lapangan Merdeka, Kota Sukabumi. Iring-iringan warga kemudian melintasi sejumlah jalan utama. Mulai dari Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Ahmad Yani, Jalan Siliwangi, Jalan R Syamsudin SH, Balai Kota Sukabumi, dan kembali ke Lapangan Merdeka. Wali Kota Sukabumi Mohamad Muraz dan wakilnya, Achmad Fahmi, ikut menghadiri kegiatan itu. "Penyambutan Tahun Baru Islam di Sukabumi cukup meriah," ujar Muraz.

Muraz berharap, tahun baru ini umat Muslim makin meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Umat Muslim juga diajak untuk mampu menunjukkan Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.

■ muhammad fauzi ridwan **ed**: irfan fitrat



Pemprov Jabar Optimistis Citarum Bestari Terwujud di 2018

FOTO-FOTO: HUMAS PEMPROV JABAR



● Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan menggelar rapat evaluasi pelaksanaan gerakan Citarum Bestari, di ruang rapat Sanggabuana Gedung Sate Kota Bandung. Rapat yang dihadiri oleh Bupati Bandung Barat, Wakil Wali Kota Bandung, perwakilan Wali Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung serta para pimpinan FKPD Jabar, belum lama ini.

Gubernur Jabar H Ahmad Heryawan akan memelopori inspeksi ke industri yang terletak di DAS Citarum.

Tahun ini, Gerakan Citarum Bestari (bersih, sehat, indah dan lestari) memasuki fase evaluasi. Belum lama ini, Gubernur Jabar H Ahmad Heryawan memimpin langsung rapat evaluasi pelaksanaan Gerakan Citarum Bestari di Gedung Sate, Kota Bandung.

Peserta rapat evaluasi berasal dari unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) Provinsi Jabar, organisasi perangkat daerah (OPD) Provinsi Jabar, Pemkab Bandung Barat, Pemkab Bandung, Pemkot Cimahi dan Pemkot Bandung. Gerakan Citarum Bestari merupakan Rencana Aksi Multipihak Implementasi Pekerjaan (RAM IP).

Salah satu rencana aksi yang dihasilkan dalam rapat evaluasi tersebut, yakni berbagi tugas dalam melakukan inspeksi ke industri yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Jumlah industri di kawasan Sungai Citarum sepanjang 30 Kilometer (Km) itu mencapai 608 industri.

Industri itu tersebar di sepanjang DAS Citarum dari Gunung Wayang, Kabupaten Bandung hingga bermuara di Tanjung Kawarang, Kabupaten Karawang. Dari 608 industri, yang paling banyak adalah industri tekstil yang jumlahnya hingga 468 industri.

"Kami akan mendatangi satu-persatu industri yang berdekatan DAS Citarum, untuk memastikan industri pengolahan air limbah (IPAL),'' ujar Aher, panggilan akrab Ahmad Heryawan. Aksi berupa inspeksi tersebut, kata dia, akan dilakukan juga oleh pihak Kejaksaaan, TNI dan Polri.

Jika dalam inspeksi itu menemukan pelanggaran, sambung Aher, harus segera dibuatkan komitmen untuk tidak mengulanginya. Bila industri tersebut masih membandel dengan membuang limbah langsung ke sungai tanpa melalui IPAL, tegas dia, maka harus langsung diseret ke ranah hukum.

Diakui Aher, masih banyak industri yang tidak menggunakan IPAL-nya. Infrastruktur IPAL yang tersedia di industrinya, lanjut dia, hanya dijadikan persyaratan semata. "Jika aksi ini dipercepat dan dijalankan secara simultan, maka selesailah masalahnya, dan Citarum Bestari akan terwujud," tambahnya.

Selain kepada industri, pihaknya pun mengimbau pelaku agribisnis, rumah tangga, dan pedagang pasar untuk tidak membuang limbah apapun ke Sungai Citarum. Dijelaskan Aher, sejak digulirkannya Gerakan Citarum Bestari tahun 2014, terjadi penurunan jumlah sampah yang dibuang ke Sungai Citarum.

Saat ini sampah yang berada di Sungai Citarum sudah berkurang signifikan. "Jangan lupa juga, di DAS Citarum ada 13 anak sungai, dan itu menjadi bagian dari program ini," tutur Aher. Pihaknya berencana menambah desa berbudaya lingkungan atau *Ecovillage* di DAS Citarum.

Ecovillage adalah sekelompok orang di setiap desa yang sudah sadar lingkungan. Menurut Aher, mereka dilatih dan dididik untuk menjaga lingkungan, khususnya kebersihan Sungai Citarum. Selama ini, imbuh dia, warga tersebut melakukan kerja bakti membersihkan sungai dari sampah dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah apapun ke Sungai Citarum.

Citarum Bestari merupakan sebuah gerakan bersama yang dilandasi komitmen dari hulu hingga hilir. Targetnya, pada 2018 Citarum Bestari menjadi kenyataan. Kerusakan daerah aliran sungai (DAS) Citarum sudah sangat parah. Pada bagian hulu, terdapat 4,2 ribu lahan kritis.

Sungai terbesar di Jabar ini yang mengaliri tiga waduk buatan, yakni Jatiluhur, Saguling dan Cirata. Ketiga waduk itu itu berpotensi menghasilkan listrik hingga lima miliar Kwh per tahun atau setara dengan 16 juta ton bahan bakar minyak (BBM) per tahun. Selama ini, air Sungai Citarum pun menjadi sumber irigasi lahan pertanian seluas 300 ribu hektare. ● ril



● Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar melakukan pencanangan gerakan gotong royong bersih-bersih sungai Citarum di Kampung Bojong Citepus, Desa Cangkuang, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.



● Sungai Citarum

Diminta Bersiap Sambut Wisatawan

● LILIS SRI HANDAYANI

CIREBON — Kota Cirebon dinilai memiliki banyak potensi untuk menjadi destinasi wisata. Di usianya yang ke-648, Kota Cirebon diharapkan mampu menata dan menyiapkan diri menyambut potensi lonjakan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

Dalam memperingati Hari Jadi ke-648, Kamis (21/9), digelar Sidang Paripurna Istimewa di gedung DPRD Kota Cirebon. Saat itu hadir pula Sultan Sepuh XIV Keraton Kasepuhan Cirebon PRA Arief Natadiningrat. Sultan Sepuh mengatakan, Cirebon merupakan salah satu kota tertua di Indonesia yang memiliki sejarah gemilang. Di masa lalu, Cirebon sudah dikenal hingga mancanegara, sehingga banyak kapal-kapal dagang dari luar negeri yang singgah. Kini, Cirebon juga menjadi jalur wisata maritim internasional yang dikunjungi wisatawan dari berbagai negara. "Potensi Kota Cirebon hebat sekali. Bukan kota ecek-ecek, tapi kota internasional," ujar dia.

Dengan segala potensinya ini, Sultan Sepuh pun meminta Kota Cirebon menata diri agar menjadi lebih bersih, nyaman, aman, tertib, dan bisa memberikan kenangan bagi para wisatawan. Adanya sarana jalan tol dinilai memudahkan pengunjung yang datang, begitu pun jalur kereta api. Untuk memudahkan akses, kata dia, pelabuhan dan Bandara Penggung mesti dibenahi dan ditata kembali.

Menurut Sultan Sepuh, Kota Cirebon mesti lebih siap dalam menyambut wisatawan. Apalagi, keberadaan Bandara Kertajati Majalengka dinilai akan semakin mendukung sektor pariwisata. "Akan ada loncatan kunjungan wisata. Kota Cirebon akan jadi metropolitan Cirebon Raya," kata dia.

Sultan menilai, naiknya kunjungan wisatawan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat. Karenanya, Kota Cirebon diminta mengoptimalkan potensi pariwisata. Namun, Sultan Sepuh juga mengingatkan agar Kota Cirebon tetap religius dan berbudaya.

Bagi Wali Kota Cirebon Nasrudin Azis, tahun ini menjadi yang terakhir baginya sebagai kepala daerah untuk mewujudkan pencapaian visi-misi Kota Cirebon RAMAH (Religius, Aman, Maju, Aspiratif dan Hijau. Ia mengakui, belum semua target tercapai selama masa pemerintahannya. Namun, kata dia, Kota Cirebon juga menunjukkan peningkatan.

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon meningkat dari 4,9 persen pada 2013 menjadi 5,8 persen dua tahun berikutnya. Indeks pembangunan manusia (IPM) juga naik dari 72,27 pada 2013 menjadi 73,64 tahun lalu. Kota Cirebon juga meraih penghargaan Swasti Saba Padapa sebagai Kota Sehat pada 2013 dan 2015. Tahun ini diganjar penghargaan Kota Layak Anak. Adapula penghargaan Abdi Bhakti Tani bagi unit pelayanan publik bidang pertanian tingkat Jawa Barat 2017.

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, yang juga menghadiri sidang, berharap Kota Cirebon terus tumbuh dan berkembang. "Kota Cirebon harus seperti pohon yang dahannya menjulang tinggi ke udara dan akarnya menghujam ke dalam tanah," kata dia. ■ **ed**: irfan fitrat

EDI YUSUF/REPUBLIKA



SAMBUT 1 MUHARRAM Warga mengikuti pawai obor dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1439 Hijriyah di Terminal Sadang Serang, Kota Bandung, Rabu (20/9) malam. Ratusan warga mulai dari orang tua hingga anak-anak dari masing-masing RW ikut serta memeriahkan kegiatan tersebut.

Polisi dan Denpom Dilibatkan Tertibkan PKL

● ZULI ISTIQOMAH

BANDUNG — Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menginginkan wilayahnya tak lagi semrawut dengan keberadaan pedagang kaki lima (PKL) liar. Utamanya di kawasan pusat kota.

Untuk itu, wali kota meminta penertiban PKL liar diintensifkan mulai akhir pekan ini. Dalam penertiban PKL ini, kata dia, membutuhkan langkah-langkah khusus. Sebab, PKL liar setelah ditertibkan masih bisa kembali berjualan di lokasi yang sama. Begitu pun parkir liar. Karenanya, dalam penertiban ini Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan melibatkan aparat penegak hukum. "Kita akan merutinkan kerja sama dengan kepolisian dan Denpom (Detasemen Polisi Militer) terkait penertiban PKL dan parkir-parkir liar," kata dia, saat rapat penertiban PKL dan parkir liar di Pendopo Kota Bandung, Rabu (20/9).

Emil, sapaan akrab wali kota, mengatakan, pelibatan polisi dan jajaran TNI itu dilakukan juga untuk mengantisipasi adanya oknum yang menjadi *beking* PKL. Dengan adanya koordinasi ini, kata dia, diharapkan penertiban bisa berjalan lebih lancar. "Kalau yang mem-*bekingi*-nya sifatnya sipil, polisi yang turun. Kalau yang mem-*bekingi* ada oknum tentara aparat itu Denpom yang turun," ujar dia.

Dengan mengintensifkan penertiban, Emil berharap, kesemrawutan wajah kota bisa diselesaikan. Sehingga, kata dia, bisa tercipta Bandung yang tertib dan indah sebagai salah satu destinasi wisata.

Jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung selama ini paling berperan dalam menertibkan PKL. Terutama di kawasan-kawasan zona merah atau terlarang. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Satpol PP Kota Bandung Akhmad Fauzan mengatakan, penertiban ini merupakan bentuk penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11/2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan (K3), serta Perda Nomor 4/2011 tentang Penataan dan Pembinaan PKL.

Akhmad menjelaskan, Satpol PP memberikan tiga kali peringatan bagi PKL yang dinilai melanggar aturan. Apabila terbukti, kata dia, barang dagangannya akan disita. Terhitung sejak awal tahun hingga September, ada 175 data barang bukti hasil penertiban. Sebanyak 122 di antaranya kemudian dilanjutkan ke persidangan. "Jika ada PKL yang datang untuk mengambil barang, maka akan diajukan berkas sidangnya ke pengadilan," ujar dia, saat ditemui di kantornya.

Satpol PP pun menyiapkan langkah antisipasi. Caranya, menurut Akhmad, dengan menempatkan personel di titik-titik rawan PKL liar. Selain itu, dilakukan patroli motor oleh personel untuk memantau dan mengamankan zona-zona merah. Jika ada yang masih membandel, ia mengatakan, dikirimkan personel untuk melakukan tindakan represif.

Tak hanya pedagangnya, penindakan juga bisa dilakukan terhadap pembeli. Menurut Akhmad, warga yang membeli di PKL liar bisa dikenakan sanksi denda Rp 1 juta. Meski demikian, sepanjang tahun ini belum ada pembeli yang dikenakan sanksi. "Hanya peringatan saja dengan dicatat," kata Akhmad. ■ mj04 **ed**: irfan fitrat

Disiapkan CCTV Pantau Parkir Liar

● ZULI ISTIQOMAH

Dishub sudah melakukan uji coba di kawasan Jalan Dewi Sartika.

BANDUNG — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung mencari solusi penanganan parkir liar. Penggunaan teknologi dirasa lebih efektif untuk mengantisipasi kendaraan parkir di zona terlarang.

Kepala Dishub Kota Bandung Didi Ruswandi melihat ada kendala apabila pengawasan parkir liar hanya mengandalkan petugas. Ia mencontohkan, parkir liar di kawasan ujung Jalan Dewi Sartika. Meskipun sudah ada larangan, kata dia, masih banyak pengendara sepeda motor yang memarkirkan kendaraannya di kawasan tersebut. Selama ini, ia mengatakan, penanganannya dilakukan dengan razia. Sepeda motor yang melanggar ketentuan parkir diamankan. Namun, juru parkir ilegalnya kerap melarikan diri. "Kalau misalnya sekarang mengandalkan petugas, petugasnya di situ sejam, petugas pergi, dua jam kemudian pelanggar datang lagi," kata Didi, Kamis (21/9).

Melihat kendala tersebut, Didi mengatakan, dinasnya ke depan akan melakukan pengawasan menggunakan kamera CCTV dan pelantang suara. Pemanfaatan teknologi ini sudah dilakukan di sejumlah titik persimpangan jalan. Di mana petugas bisa langsung memantau pengguna kendaraan melalui layar yang terdapat di ruang Sistem Pengendali Lalu Lintas (*Area Traffic Control System*/ATCS). Dari ruang itu juga petugas bisa langsung menegur pengendara yang tidak tertib melalui pengeras suara.

Menurut Didi, upaya tersebut bisa diterapkan juga untuk menangani persoalan parkir liar. Utamanya di kawasan zona terlarang di mana parkir liar kendaraan bisa memicu terjadinya kepadatan arus lalu lintas. "Jadi, begitu ada terdeteksi parkir liar, alat itu langsung bunyi, 'Anda memasuki zona larangan parkir'," ujar dia.

Didi mengatakan, penggunaan kamera CCTV dan pelantang suara sudah diuji coba untuk mengawasi parkir liar di kawasan Jalan Dewi Sartika. Rencananya, kata dia, Dishub akan menambah kamera CCTV ini di tempat-tempat yang rawan parkir liar. Menurut dia, penggunaan teknologi tersebut dapat membuat pengawasan lebih efektif dan efisien. Sebab, kata dia, jumlah sumber daya manusia di Dishub juga tidak memadai untuk mengawasi seluruh titik parkir liar.

Dengan memanfaatkan kamera yang disebar di banyak titik, Didi mengatakan, pemantauan hanya cukup dilakukan melalui layar. "Uji coba sudah di Jalan Dewi Sartika, Alun-Alun Bandung. Waktu teknik ini diaktifkan, cukup efektif. Begitu ditegur, langsung bubar," ujar Didi.

Persoalan parkir liar ini kembali menjadi sorotan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil. Apalagi, keberadaan parkir liar ini dinilai tidak hanya memicu terjadinya kepadatan arus lalu lintas. Adanya parkir liar, kata dia, juga dapat merugikan masyarakat karena tarif yang ditarik bisa melebihi ketentuan dari pemerintah. Ia mengatakan, pemerintah pun dirugikan karena retribusi parkir liar tersebut tidak menjadi pemasukan daerah.

Kepala daerah yang akrab disapa Emil itu menilai, keberadaan parkir liar tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat. Pengguna kendaraan membutuhkan fasilitas lahan parkir. Emil meminta jajaran Dishub Kota Bandung lebih peka melihat persoalan ini. "Jadi, ke Dishub sederhana. Di mana ada potensi lahan parkir baru, ya formalisasi saja. Jangan membiarkan preman-preman atau masyarakat pihak ketiga mengambil keuntungan dengan mengutip dari masyarakat. Ini sedang saya kritisi," kata dia di Kota Bandung, Rabu (20/9).

Terkait dengan pemanfaatan potensi lahan parkir baru itu, Emil pun berencana mengubah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Parkir Dishub. Ia mewacanakan UPT Parkir diubah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dengan menjadi BLUD, ia menilai, potensi parkir bisa lebih dioptimalkan, sekaligus menjadi solusi permasalahan parkir liar. "Dalam waktu dekat akan saya ubah jadi BLUD. Sehingga, kalau BLUD, dia tidak banyak terikat dengan aturan pemkot. Mau kerja sama dengan pihak ketiga bisa," ujar Emil.

■ **ed**: irfan fitrat

Usulan UMSK Kota Bandung Ditolak

● ZULI ISTIQOMAH, ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Perwakilan serikat pekerja dan buruh Kota Bandung mendatangi Wali Kota Ridwan Kamil, Rabu (20/9). Mereka mengeluhkan penolakan usulan upah minimum sektoral kota (UMSK) oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Menurut Ridwan Kamil, usulan UMSK Kota Bandung 2017 itu merupakan hasil kesepakatan antara buruh, pengusaha, dan pemkot. UMSK ini diusulkan untuk sektor industri yang dinilai unggulan. Yakni, industri perhotelan bintang empat dan lima, perdagangan besar ekspor, dan perbankan. "Dalam peraturan perundang-undangan, setelah upah minimun regional ditetapkan oleh provinsi, kota/ kabupaten boleh melakukan kajian untuk menaikkan lagi, tapi untuk sektor-sektor yang dianggap mampu," kata dia, saat pertemuan dengan perwakilan serikat buruh di Pendopo Kota Bandung.

Dalam usulan UMSK itu ada kenaikan sebesar satu persen. Sehingga, bila disetujui, upah minimum pekerja di tiga sektor itu naik dari Rp 2.843.662 menjadi Rp 2.872.058. Namun, usulan yang diajukan pada 31 Agustus sekitar pukul 19.30 WIB itu ditolak. Sebab, pengajuan usulan dinilai terlambat. Ridwan mengatakan, pemkot akan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi agar pengajuan UMSK bisa dipertimbangkan kembali. "Intinya dari kita enggak ada masalah. Ini hanya masalah persepsi persetujuan dari provinsi," ujar dia.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmirasi (Disnakertrans) Jawa Barat Ferry Sofwan Arif menjelaskan, saat lokakarya dengan kabupaten/kota pada 3 Mei 2016, disepakati penetapan UMSK dilakukan 31 Agustus. Sehingga, kata dia, semestinya usulan dari kabupaten/kota disampaikan sebelum tanggal tersebut. Menurut dia, jadwal itu juga sudah diingatkan kembali melalui surat Disnakertrans pada 28 November 2016. "Ternyata *kan* Kota Bandung mengajukan usulannya pada 31 Agustus. Tadinya katanya akan menyerahkan pagi, tapi ternyata diserahkannya malam. Kami tak punya waktu lagi untuk membahasnya," kata dia kepada *Republika*, Kamis (21/9).

Menurut Ferry, penyerahan usulan UMSK Kota Bandung terlalu mepet. Padahal, kata dia, mesti dibahas terlebih dulu oleh Dewan Pengupahan Provinsi. Setelah itu berlanjut pembahasan di Biro Hukum Sekretariat Daerah Jawa Barat sebelum kemudian diajukan kepada gubernur.

Ferry berharap, ke depan kejadian serupa tidak terulang lagi. Untuk itu, kata dia, Disnakertrans Jawa Barat pun akan berupaya melakukan percepatan waktu pengusulan UMSK. Apalagi, tahun depan ada pelaksanaan pilkada serentak. Menurut dia, usulan UMSK 2018 dari kabupaten /kota maksimal harus diajukan ke provinsi pada 16 Maret 2018. "Bahkan, kami menyarankan UMSK diajukan tidak jauh jedanya dari pengajuan UMK kota/kabupaten kepada provinsi," kata dia.

Semakin cepat usulan masuk, menurut Ferry, maka akan semakin cepat juga memberikan kepastian kepada para pekerja maupun perusahaan. Adapun terkait upah minimum provinsi (UMP) 2018 rencananya ditetapkan 1 November mendatang, sedangkan UMK pada 21 November. "Tahun 2017 ini kami lebih pada persiapan teknis. Tentu ada pembahasan lebih dulu, meski formulasi sudah jelas," ujar Ferry. ■ **ed**: irfan fitrat

MUHAMMAD FAUZI RIDWAN/REPUBLIKA



DEMO BURUH

Ratusan buruh yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Kabupaten Bandung menggelar aksi unjuk rasa di depan pabrik benang, PT Panasia Indo Resources, Jalan Raya Mochammad Toha-Dayeuhkolot,Rabu (20/9). Mereka memprotes perusahaan yang merumahkan sekitar seribu karyawannya.

Peserta JKN-KIS Dapat Diskon Fasilitas Hotel

● ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Kartu Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) kini memberikan manfaat lain di luar pelayanan kesehatan. Pemegang JKN-KIS bisa mendapatkan diskon fasilitas di hotel yang sudah bermitra dengan BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan Kantor Cabang Utama (KCU) Kota Bandung, Rabu (20/9), menandatangani kerja sama dengan Hotel Best Western Premier La Grande. Dengan adanya kerja sama ini, kata Kepala BPJS Kesehatan KCU Kota Bandung Herman Dinata Mihardja, kartu JKN-KIS kini tidak hanya bisa digunakan saat peserta berobat ke puskesmas atau rumah sakit. "Pemegang kartu JKN-KIS yang aktif akan mendapatkan diskon hingga 50 persen kalau menginap di Hotel Best Western Premier La Grande," ujar Herman.

Herman mengatakan, kerja sama dengan hotel ini baru pertama kali dilakukan BPJS Kesehatan KCU Bandung. Ia berharap, adanya fasilitas tambahan ini akan membuat peserta JKN-KIS semakin bersemangat. "Kami juga berharap adanya fasilitas tambahan ini bisa menjadi daya tarik peserta agar menjadi peserta aktif dengan lancar membayar iuran," kata dia.

Saat ini peserta JKN-KIS di wilayah kerja BPJS Kesehatan KCU Bandung sudah mencapai 2.153.382 jiwa atau sekitar 89 persen dari total jumlah penduduk Kota Bandung. Herman mengatakan, akhir Desember ini ditargetkan *universal health coverage* sudah bisa mencapai 95 persen atau sekitar 2,4 juta penduduk.

General Manager Hotel Best Western Premier La Grande, Benedictus Jodie, menjelaskan, peserta JKN-KIS bisa mendapatkan diskon 20 persen untuk *food and beverage* di Parc De Villa Restaurant dan Cordial Pool Bar. Selain itu, diskon 50 persen untuk makanan *in room dining* di Parc De Ville Restaurant dan Cordial Poolbar. Masih ada potongan sebesar 10 persen untuk layanan *spa and massage*, serta diskon 30 persen untuk *laundry*.

Diberikan juga fasilitas gratis penjemputan atau pengantaran dari dan menuju Bandara Husein Sastranegara atau Stasiun Bandung. "Syarat untuk mendapatkan diskon itu peserta hanya tinggal menunjukkan kartu JKN-KIS," ujar dia.

Jodie mengatakan, hotelnya membuka diri untuk bersinergi dengan berbagai pihak. Karenanya, ia pun menyambut baik kerja sama dengan BPJS Kesehatan KCU Bandung ini. "Kami menargetkan pengguna kartu JKN-KIS ini bisa banyak yang dilayani dan mendapatkan diskon di hotel kami," kata dia. ■ **ed**: irfan fitrat

REPUBLIKA

JAWA TENGAH & DIY

JUMAT, 22 SEPTEMBER 2017
2 MUHARRAM 1439 H

republika.co.id
RepublikaOnline
@republikaonline

HENDRA NURDIYANSYAH/ANTARA



PENDAKIAN GUNUNG MERAPI Pendaki berjalan menuju area pasar bubrah di bawah puncak Taman Nasional Gunung Merapi, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (21/9). Libur Tahun Baru Islam 1 Muharram dimanfaatkan sejumlah wisatawan untuk mendaki menikmati panorama alam dari ketinggian 2.968 meter di atas permukaan air laut (mdpl).

KANTOR PERWAKILAN DIY - JATENG
JL PERAHU NO 4 KOTABARU YOGYAKARTA
Telepon Redaksi: (0274) 566028
Sirkulasi: (0274) 544972
Iklan: 082 892 031 457
Layanan Pelanggan: (0274) 544972

| HLM **14**



Sopir Taksi Protes Angkutan Daring

● EKO WIDIYATNO

Setelah angkutan daring beroperasi, pendapatan sopir taksi turun drastis.

PURWOKERTO — Puluhan sopir taksi dari di Kota Purwokerto, Jawa Tengah, Rabu (20/9), kembali melakukan aksi menuntut pembubaran angkutan berbasis daring (*online*). Aksi dilakukan dengan mendatangi Setda Banyumas, kemudian dilanjutkan ke kantor sebuah perwakilan angkutan berbasis daring di Purwokerto.

Dalam aksi di kantor Setda, para sopir taksi yang berasal dari Koperasi Banyumas Taksi dan Koperasi Kondang Prima tersebut sempat menuntut agar bisa ditemui Bupati Achmad Husein. Namun karena bupati sedang berada di luar kota, pengunjuk rasa hanya ditemui Kepala Dinas Perhubungan Sugeng Hardoyo yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Setda Banyumas Joko Wiyono.

Dalam pertemuan itu, beberapa sopir taksi menyampaikan keberatan mereka terhadap beroperasinya angkutan berbasis daring di Banyumas. Mereka mengaku, setelah angkutan daring beroperasi, pendapatan mereka turun drastis. "Apalagi angkutan taksi berbasis *online* ternyata juga sudah beroperasi di Banyumas," kata Soleh, salah seorang sopir taksi.

Hal itu, menurut dia, diketahui setelah beberapa sopir taksi berhasil menangkap basah dua orang sopir taksi daring yang sedang beroperasi selama dua hari berturut-turut. "Hari pertama, sopir taksi *online* yang tertangkap basah menurunkan penumpang mengaku hanya sekadar menangkap penumpang ke Kota Purwokerto. Namun hari berikutnya, kami menangkap seorang sopir taksi *online* lagi," katanya.

Berdasarkan dua kejadian itu, para awak taksi menyimpulkan bahwa taksi daring benar-benar beroperasi di Banyumas. "Bukan hanya gojek, tapi taksi *online* ternyata juga sudah beroperasi di Banyumas," katanya.

Untuk itu, mereka menuntut Pemkab untuk menghentikan operasional angkutan daring tersebut, karena telah sangat merugikan keberadaan taksi yang selama ini sudah secara resmi beroperasi.

Sekretaris Organda Banyumas Is Heru Permana, mengakui keberadaan taksi daring tersebut memang sangat merugikan perusahaan dan awak angkutan taksi di Banyumas. "Untuk itu, kami minta agar Pemkab menghentikan dulu beroperasinya angkutan *online*, sampai kesepakatan yang sudah dicapai sebelumnya ditaati," ujarnya.

Dia menyebutkan, saat awal angkutan berbasis daring tersebut akan beroperasi di Banyumas, sudah ada kesepakatan bahwa angkutan taksi pelat kuning yang ada saat ini bisa bergabung dalam angkutan daring. "Untuk itu, Organda telah berupaya menjembatani komunikasi antara penyelenggara angkutan *online* dengan koperasi taksi yang ada di Banyumas. Tapi sampai sekarang tidak ada tindak lanjutnya," jelasnya.

Menanggapi tuntutan tersebut, Kadinhub Banyumas Sugeng Hardoyo mengaku dapat memahami keberatan sopir taksi pelat kuning, terhadap beroperasinya angkutan berbasis daring. Namun dia menegaskan, Pemkab Banyumas tidak bisa menghentikan operasional taksi daring dengan memblokir aplikasinya. '"Hal ini karena sistem aplikasinya berlaku secara nasional. Kami tidak punya kemampuan dan kewenangan menutup aplikasi tersebut," katanya.

Usai pertemuan tersebut, para sopir taksi menuntut pihak Kadinhub Banyumas mendatangi kantor perwakilan taksi daring di Purwokerto dengan didampingi petugas Satpol PP. Hal itu dipenuhi Kadinhud, sehingga mereka kemudian bersama-sama mendatangi kantor perwakilan taksi daring.

Namun sesampai di kantor perwakilan yang menempati bangunan ruko di Jalan Komisaris Bambang Soeprapto, kondisi kantor dalam keadaan tutup. Tidak ada seorang pun yang menjaga kantor tersebut. Melihat kondisi ini, Satpol PP Kabupaten Banyumas akhirnya hanya bisa memasang surat segel di kantor tersebut sesuai keinginan para sopir taksi. "Petugas Satpol PP menyegel kantor ini karena memang belum memiliki beberapa perizinan salah satunya izin gangguan (HO)," ujarnya. ■ **ed:** fernan rahadi

DIY Imbau Seluruh Nelayan Memiliki Kartu Identitas

YOGYAKARTA — Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengimbau seluruh nelayan memiliki kartu identitas nelayan untuk memudahkan penerimaan bantuan pemerintah.

"Agar bantuan pemerintah tepat sasaran maka para nelayan harus memiliki kartu identitas," kata Kepala Bidang Perikanan DKP DIY Suwarman Partosuwiryo di Yogyakarta, Kamis (21/9).

Menurut dia, banyak bantuan pemerintah yang mensyaratkan kepemilikan kartu identitas nelayan, seperti pemberian asuransi, penyerahan bantuan kapal, hingga program Pemberdayaan Usaha Masyarakat (PUM) kepada nelayan.

"Sekarang pengurusannya sudah dipermudah karena bisa dilakukan di masing-masing kabupaten dengan formulir yang telah disediakan," kata dia.

Seluruh nelayan penerima kartu identitas, menurut dia, telah mengetahui fungsi penting kartu itu sebab sosialisasi mengenai kartu nelayan telah berulangkali disampaikan dalam berbagai pertemuan. Hanya saja, kata Suwarman, masih ada nelayan yang hingga saat ini malas mengurus pembuatan kartu itu.

Hingga akhir 2016 sebanyak 2.592 orang di DIY telah menerima kartu dengan perincian 575 nelayan di Bantul, 1.347 nelayan di Gunungkidul, dan 670 nelayan di Kulonprogo. "Tinggal 384 nelayan yang masih belum mengisi formulir pengajuan kartu nelayan," kata dia.

Suwarman berharap dengan memiliki kartu identias sebagai nelayan, seluruh nelayan memiliki asuransi sebab mereka kerap mengalami kesulitan biaya pengobatan saat terjadi kecelakaan kerja disebabkan belum memiliki jaminan asuransi.

"Dengan memiliki asuransi nelayan setiap pengobatan mendapatkan jaminan klaim dari pihak asuransi yang bekerja sama dengan pemerintah," kata dia.

Berdasarkan data terakhir yang dimiliki DKP DIY baru 800 nelayan yang telah menerima bantuan premi asuransi nelayan. Sedangkan jumlah keseluruhan nelayan di DIY yang terdata dan memiliki kartu nelayan mencapai 2.968 orang.

■ antara **ed:** fernan rahadi

PLN Targetkan Transmisi Utara Jawa Rampung Awal 2019

● BOWO PRIBADI

UNGARAN — Indonesia perlu dukungan infrastruktur kelistrikan yang memadai guna memenuhi kebutuhan listrik nasional. Selain pembangkit, dukungan infrastruktur yang dimaksud berupa jaringan transmisi dan gardu induk.

General Manager PLN Unit Induk Jawa Bagian Tengah II (UIP JBT II), Amihwanuddin mengatakan, konsumsi listrik Indonesia perkapita saat ini baru mencapai 800 kilowatt per jam (kwh) per tahun.

Angka tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan angka konsumsi listrik perkapita Malaysia yang sudah mencapai 2.500 kwh per tahun. Apalagi Singapura yang saat ini berada di atas 2.500 kwh per tahun.

Untuk itu Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur kelistrikan, melalui program 35 ribu mega watt (MW). Hanya saja program 35 ribu MW ini tidak cukup dengan pembangunan sejumlah pembangkit baru.

"Namun juga penting dukungan jaringan transmisi dan gardu induk," ungkapnya di sela ground breaking pembangunan saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) 500 kilo volt (kV) Ungaran-Batang, di Langensari, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Rabu (20/9).

Ia menjelaskan, SUTET 500 kV tidak hanya melintasi Ungaran hingga Batang. Infrastruktur ini merupakan bagian dari transmisi jalur utara Jawa dan melintasi 21 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat.

SUTET 500 kV ini bakal menjadi tulang punggung sistem kelistrikan Jawa-Bali yang akan mengevakuasi daya listrik yang akan dihasilkan oleh pembangkit-pembangkit listrik yang saat ini juga sedang dalam pembangunan.

Antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa Tengah berkapasitas 2 X 1.000 MW di Batang, PLTU Indramayu dan Tanjung Jati B di Jepara. "Jadi bukan pembangkit listrik saja yang dibangun, tetapi harus selaras dengan ketersediaan jaringan transmisi dan Gardu Induk," tegasnya.

Amihwanuddin menambahkan, dalam mendukung hal ini tugas PLN UIP JBT II adalah melaksanakan pembangunan transmisi dan gardu induk untuk Jalur Utara Jawa ini bisa rampung tepat waktu. Sehingga pada saat pembangkit baru beroperasi, infrastruktur kelistrikan ini telah siap digunakan dan daya listrik dapat dievakuasi menuju ke pusat beban pada pelanggan.

"Harapan kami, proyek transmisi jalur utara Jawa ini bisa rampung awal tahun 2019 nanti guna meningkatkan tingkat konsumsi listrik Indonesia perkapita pertahun," lanjutnya.

Manajer PLN Unit Pelaksana Pemeliharaan (UPP) 3 Semarang, Sih Riyanto menambahkan, pembangunan SUTET 500 kV ini akan dibagi dalam beberapa section (seksi). Seksi 1 meliputi Tanjung Jati-TX Ungaran, Seksi 2 Ungaran-Batang, Seksi 3 Batang-Mandirancan 1, Seksi 4 Batang-Mandirancan 2, Seksi 5 Mandirancan-Indramayu dan Seksi 6 Indramayu-Cibatu Baru.

Seluruh seksi ini akan menghubungkan pembangkit listrik dari PLTU Tanjung Jati B, PLTU Jawa Tengah (Batang), PLTU Indramayu sampai dengan GI-TET Cibatu Baru. Secara teknis, tapak tower yang akan dibangun untuk SUTET 500 kV memerlukan lahan 784 meter persegi. "Sesuai dengan tipe towernya yang memiliki ketinggian sekitar 50 meter Jarak antar tower SUTET mencapai sekitar 450 meter," kata Riyanto.

■ **ed:** fernan rahadi

» Inspira



Oleh: Erik Hadi Saputra
Kaprodi S1 Ilmu Komunikasi dan Direktur Kehumasan dan Urusan Internasional, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Kesungguhan untuk Setangkai Mawar

John Blanford berdiri tegak dari bangku di Stasiun Kereta Api sambil melihat ke arah jarum jam, pukul 6 kurang 6 menit. John sedang menunggu seorang gadis yang dekat dalam hatinya tetapi tidak mengenal wajahnya, seorang gadis dengan setangkai bunga mawar.

Lebih dari setahun yang lalu John membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan. Rasa ingin tahunya terpancing saat ia melihat coretan tangan halus di buku tersebut. Pemilik terdahulu buku tersebut adalah seorang gadis bernama Hollis Molleon.

Hollis tinggal di New York dan John di Florida. John mencoba menghubungi sang gadis dan mengajaknya untuk saling bersurat. Beberapa hari kemudian, John dikirim ke medan perang, Perang Dunia II. Mereka terus saling menyurati selama hampir satu tahun. Setiap surat seperti layaknya bibit yang jatuh di tanah yang subur dalam hati masing-masing dan jalinan cinta mereka pun tumbuh.

John berkali-kali meminta agar Hollis mengirimkan sebuah foto. Tetapi sang gadis selalu menolak. Kata sang gadis, "Kalau perasaan cintamu tulus John, bagaimanapun rupaku tidak akan mengubah perasaan itu, kalau saya cantik, selama hidup saya akan bertanya-tanya apakah mungkin perasaanmu itu hanya karena saya cantik saja. Kalau saya biasa-biasa atau cenderung jelek, saya takut kamu akan terus menulis hanya karena kesepian dan tidak ada orang lain lagi dimana kamu bisa mengadu. Jadi sebaiknya kamu tidak usah tahu bagaimana rupa saya. Sekembalinya kamu ke New York nanti kita akan bertemu muka. Pada saat itu kita akan bebas untuk menentukan apa yang akan kita lakukan."

Mereka berdua membuat janji ketemu di stasiun pusat di New York pukul 6 sore setelah perang usai. "Kamu akan mengenali saya John, karena saya akan menyematkan setangkai bunga mawar merah pada kerah bajuku," kata Nona Hollis.

Pukul 6 kurang 1 menit sang perwira muda semakin gelisah, tiba-tiba jantungnya hampir copot, dilihatnya seorang gadis yang sangat cantik berbaju hijau lewat di depannya. Sang perwira mulai menyusul sang gadis, dia bahkan tidak menghiraukan kenyataan bahwa sang gadis tidak mengenakan bunga mawar seperti yang telah disepakati.

Hanya tinggal satu langkah lagi kemudian John melihat seorang wanita berusia 40 tahun mengenakan sekuntum mawar merah dikerahnya. "Oo.. itu Hollis!". Rambutnya sudah mulai beruban dan agak gemuk. Perasaan sang Perwira mulai terbagi dua. Ingin lari mengejar sang gadis cantik tetapi di sisi lain tidak ingin mengkhianati Hollis yang lembut dan telah setia menemaninya selama perang.

Tanpa berpikir panjang, John berjalan menghampiri wanita yang berusia setengah baya itu dan menyapanya. "Nama saya John Blanford, Anda tentu saja Nona Hollis, bahagia sekali bisa bertemu dengan Anda, maukah anda makan malam bersama saya?".

Sang wanita tersenyum ramah dan berkata, "Anak muda, saya tidak tahu apa artinya semua ini. Tetapi seorang gadis yang berbaju hijau yang baru saja lewat memaksa saya untuk mengenakan bunga mawar ini dan dia mengatakan kalau anda mengajak saya makan, maka saya diminta untuk memberitahu anda bahwa dia menunggu Anda di restoran di ujung jalan ini. Katanya semua ini hanya ingin menguji anda."

Pembaca yang kreatif, kisah ini saya dapatkan ketika saya diminta memberikan testimoni oleh seorang teman yang saya kenal cukup lama. Beliau membawakan satu bendel tulisan istrinya yang akan dicetak menjadi sebuah buku berjudul "Bukan Untuk Dibaca!".

Sungguh saya menghargai kesempatan itu dan langsung memberikan komentar yang positif terhadap isinya. "Kebahagiaan, kebijaksanaan, dan senyum bergabung menjadi satu di dalamnya. Anda akan mendapatkan banyak makna dan hikmah dari kisah-kisah yang menginspirasi."

Pembaca yang kreatif, dari kisah John Blanford dan Hollis Molleon kita mendapatkan pelajaran bahwa janji yang kita sampaikan kepada orang lain ternyata membutuhkan kemantapan hati untuk menepatinya walaupun terkadang godaan atau pengalihannya akan membuat kita bimbang. Belajar melakukannya dengan kesungguhan ternyata membuat kita mendapatkan sesuatu yang tidak terduga yang bisa membahagiakan kita. Sehat dan sukses selalu. ■

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

» IHGMA YOGYAKARTA



Pelatihan dan Pemagangan Perhotelan

IHGMA Yogyakarta mengadakan kegiatan pelatihan dan pemagangan bidang perhotelan bagi masyarakat Kabupaten Kulonprogo, DIY. Acara dibuka oleh Ketua IHGMA Yogyakarta, Herryadi Baiin, dan Bupati Kulonprogo, H Hasto Wardoyo, Kamis (7/9).

Hadir pula dalam kesempatan itu Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kulonprogo, Eko Wishnu, Kepala UPTD BLK Kulonprogo,serta perwakilan dari general manager anggota IHGMA antara lain dari The Rich Hotel, Hotel TOP Maioboro, Hotel 101, Sky Hotel.

Kemudian Hotel Tasneem, Hotel Pyreness, Hotel Grand Zuri, Hotel The Cube, All Stay Hotel, Gowongan inn, The West Lake, Rosalia Indah Hotel, Harper Mangkubumi Hotel, Dafam Hotel, Grand Keisha by Horison, Neo Awana, Grand Puri Saron, serta Tara Hotel. Setelah itu, langsung dibuka dengan pemberian informasi mengenai hotel yang dibawakan oleh salah satu member IHGMA yaitu Wikan yang saat ini menjabat sebagai GM 101.

Pelatihan/pemagangan merupakan salah satu program peningkatan kualitas SDM IHGMA chapter Yogyakarta yang kali ini bekerja sama dengan Pemkab Kulonprogo melalui Disnakertrans dan BLK setempat. Dalam program ini, masyarakat Kulonprogo mendapatkan pembekalan bidang perhotelan dari general manager hotel-hotel member IHGMA selama lima bulan dengan konsep pembekalan dua bulan materi dan tiga bulan pemagangan.

Herryadi Baiin mengatakan program ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Kulonprogo dalam menyambut pembangunan bandara internasional di 2019. Pastinya, papar dia, dengan kehadiran bandara internasional di Kulonprogo, maka hotel-hotel akan bertumbuh.

"Sehingga melalui program ini masyarakat setempat mendapatkan kesempatan bekerja di bidang perhotelan sehingga diharapkan akan menjadi tuan rumah di rumah sendiri," jelas dia.

IHGMA (Indonesian Hotel General Manager Association) adalah organisasi resmi asosiasi general manager yang berbadan hukum telah meluncurkan website resminya yaitu www.IHGMA.org diresmikan pada 20 April 2016 di Hotel Bali Beach-Bali. Sampai saat ini beranggotakan sekitar 1.000 general manager dari seluruh wilayah di Indonesia. ■ rilis

» SYARIAH HOTEL SOLO



Bersih-Bersih Masjid dan Pengajian

Menyambut peringatan Tahun Baru Islam atau 1 Muharram 1439 H, Syariah Hotel Solo, Jawa Tengah, menyelenggarakan serangkaian kegiatan bertema sosial dan keagamaan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh manajemen Syariah Hotel Solo untuk menggaungkan 1 Muharram 1439 H serta sebagai bentuk eksistensi Syariah Hotel Solo di tengah masyarakat.

Public Relations Manager Syariah Hotel Solo, Paramita Sari Indah W, menerangkan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka peringatan 1 Muharram 1439 H ini diadakan sehari sebelum Tahun Baru Islam tiba, yakni pada Rabu (20/9). Kegiatan tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan Syariah Hotel Solo sendiri, namun juga di luar hotel.

"Kegiatan yang kami lakukan ini sengaja kami lakukan dalam rangka menyambut sekaligus merayakan 1 Muharram 1439 H, dimana menjadi salah satu hari besar umat Islam di dunia. Terlebih hotel kami menganut sistem syariah, tentunya Tahun Baru Hijriyyah memberikan makna tersendiri bagi manajemen Syariah Hotel Solo," katanya.

Mita memaparkan, rangkaian kegiatan mulai dari pagi hingga sore hari. Seperti tahun sebelumnya, untuk kegiatan sosialnya, Syariah Hotel Solo melakukan kerja bakti bersih-bersih masjid berlokasi di Masjid Al Fatih Kepatihan, Solo. Selain membersihkan seluruh area masjid, para karyawan yang bertugas pun turut melakukan shalat Dhuha dan shalat Hajat berjamaah.

"Untuk perayaan 1 Muharram 1439 H tahun ini, target masjid yang kami bersihkan adalah Masjid Al Fatih di Kepatihan, Solo. Selain dinilai layak dibantu, alasan kami memilih masjid tersebut karena masjid tersebut juga menyimpan sejarah sebagai peninggalan bangunan Raja Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Paku Buwono (PB) X," ujarnya.

Kemudian, pada sorenya, peringatan 1 Muharram 1439 H dilanjutkan dengan pengajian bertema 'Refleksi Diri Menuju Kemuliaan yang Haqiqi' menghadirkan ustaz sekaligus motivator, Seno Hadiwijoyo. Dalam tausiyahnya, Ustaz Seno memaparkan bagaimana menjadi seseorang yang senantiasa instropeksi dan perbaikan diri agar semakin berperilaku kian baik sebagai seorang Muslim selama hidup di dunia.

"Selain akan diberikan siraman rohani, untuk menghibur para peserta manajemen juga menghadirkan aksi hiburan musik hadrah dan qiroatul Quran dari para santri Pondok Pesantren Daarul Quran. Sedangkan peserta berasal dari internal manajemen Syariah Hotel Solo, Lorin Hotel Solo, perwakilan sister company, maupun owning company yakni PT Hotel Anomsolo Saranatama, serta management company yakni PT Lor Internasional Hotel," jelas dia. Informasi : Paramita Sari IW, Public Relations Manager, telp : 0271 711000 / 0856 4744 5713. ■ rilis

» HOTEL SAHID JAYA SOLO

'Cupcake Battle' Latih Anak Berkreasi

Lomba yang ditujukan bagi anak usia taman kanak-kanak menjadi sarana untuk melatih motorik anak, sekaligus menjadi wadah bagi mereka untuk menuangkan imajinasi dan kreativitas. Dalam hal imajinasi dan kreativitas, otak kanan jauh lebih dominan.

Adalah otak kanan yang mengatur tentang selera seni, imajinasi, serta kreativitas. Sedangkan pengertian kreatif secara umum yakni kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, melalui ajang ini diharapkan anak-anak dapat berkreasi menciptakan sesuatu yang baru.

Apa *sih* anak kreatif itu? Sebagai orang awam, biasa menengarai kreativitas dalam banyak istilah, seperti berpikir *out-of-the-box*, lain daripada yang lain, nyeleneh, atau profesi-profesi tertentu, seperti seniman, musisi indie, bahkan pengusaha. Dalam buku *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*, Howard Gardner, psikolog perkembangan sekaligus pakar kecerdasan majemuk menyebutkan bahwa kreativitas bukan sekadar 'bibit' yang dimiliki oleh beberapa anak saja, kreativitas dalam pengembangan bakat anak meliputi bagaimana anak berkarya di bidang bakat yang dipilih menggunakan kecerdasan majemuknya.

Pada September, kegiatan Cupcake Decorating Competition dengan tema 'Cupcake Battle' yang digelar oleh Hotel Sahid Jaya Solo, Jawa Tengah, berlangsung cukup meriah. Anak-anak tampak antusias menghias kue mungil yang diletakkan dalam mangkuk berlapis kertas yang diberi berbagai toping dengan berbagai variasi seperti butter cream, whipp cream, cooking chocolate, dan segala hiasan lainnya yang menghiasi di atasnya dan mempercantik cupcake.

Lomba menghias cupcake ini diselenggarakan pada Ahad (17/9) pukul 09.00 WIB – selesai, bertempat di Pedan Ballroom Hotel Sahid Jaya Solo. Peserta mendapat 2 (dua) cupcake untuk dihias, goodybag berisi produk sponsor, snack, dan hasil cupcake dapat dibawa pulang. Sementara itu, masing-masing peserta juga diwajibkan untuk membawa pernak-pernik dan kebutuhan lain yang diperlukan untuk menghias cupcake pada saat lomba.

Kali ini event tersebut didatangi sekitar 150an peserta yang berlomba-lomba untuk menghias cupcake. Terdapat enam pemenang yaitu sebagai juara I diraih Valencia Angela Lizzie dari siswi TK Tri Putra Bakti, yang berhak mendapat hadiah uang pembinaan juga voucher executive room ditambah lagi bingkisan menarik.

Di sela pemberian hadiah, salah satu wali murid dari pemenang mengatakan bahwa kegiatan ini sangat menarik dan lain daripada yang lainnya, yang biasanya lomba berupa mewarnai dan menggambar, kali ini sebuah penawaran yang berbeda dengan konsep baru yaitu baking, dengan mengasah kreativitas si anak tentunya event ini diharapkan akan diselenggarakan kembali. Informasi, hubungi (0271) 644144. ■ rilis



» THE SUNAN HOTEL SOLO

Program Baru Music Room



FOTO-FOTO: DOKUMEN

Music Room The Sunan Hotel Solo, Jawa Tengah, kembali meluncurkan program – program baru untuk semakin mendekatkan brand Musro ke masyarakat luas khususnya segmen anak muda. Berbagai program baru diluncurkan yaitu Musro Goes To Mall, Musro Bartender Course, dan Musro On The Air.

'Musro Goes To Mall' dirancang untuk mendekatkan brand Musro kepada masyarakat luas. Kegiatan digelar di beberapa mal terkemuka di Kota Solo yaitu di Solo Paragon Mall pada 16 Sept 2017, The Park Mall 22 Sept 2017, Solo Grand Mall 8 Okt 2017 dan Solo Square Mall 19 Okt 2017.

Selain itu Music Room juga membuka kelas kursus bartender yaitu 'Musro Bartender Course ' di mana dibuka kursus bartender yang bertempat di Musro The Sunan Hotel Solo. Kursus bartender terbagi menjadi tiga kelas yaitu Kelas Pemula, Regular Profesional, dan Private.

Biaya sudah termasuk sertifikat kelulusan, minuman praktik, buku modul, satu bottle flair, dan informasi kompetisi bartender. Kursus sudah dibuka mulai 9 September 2017 lalu.

Bagi para penikmat radio Musro akan hadir dalam program 'Musro On The Air' di Solo Radio 92.9 FM. Program ini disiarkan setiap bulan pada pekan kedua dan keeempat mulai Oktober 2017. Acara akan dimulai pada pukul 20.00-21.00 wib. Dengan nama program SATNITE VIBES, tim Musro akan hadir menyapa penggemar setianya secara langsung.

General Manager The Sunan Hotel Solo Retno Wulandari menyampaikan, Musro memiliki SDM yang mumpuni untuk berbagi pengalaman dalam dunia bartender. Selain sebagai tempat hiburan Musro juga menjadi tempat belajar bagi para bartender. ■ rilis

» ROOM INC HOTEL

'Today's Lifestyle' Pertama di Semarang

Sinar Mas Land menghadirkan Room Inc hotel di Kota Semarang, Jawa Tengah. Hotel bintang tiga yang terintegrasi dengan mal ini merupakan hotel todays lifestyle pertama di ibu kota Provinsi Jawa Tengah.

Mengusung konsep smart urban, Room Inc menawarkan beragam fasilitas yang cocok bagi para pebisnis, milenial hingga para traveler yang sedang berbisnis atau sekedar berkunjung menikmati wisata di Kota Semarang.

CEO Retail and Hospitality Sinar Mas Land, Alphonzus Widjaja, mengatakan Room Inc bukan hanya sekadar tempat menginap, tapi juga memberikan personalise travel experience kepada para tamu.

Room Inc menyiapkan 162 kamar yang terbagi dalam tiga kategori, masing- masing sembilan kamar tipe deluxe termasuk kamar bagi disabel, 97 kamar tipe superior serta 56 kamar tipe deluxe.

Kamar-kamar ini dilengkapi fasilitas kelas satu. "Seperti premium bed, smart check-in, high speed internet acces serta area komunal," ujarnya pada peluncuran Room Ich Hotel, beberapa waktu lalu.

Ia juga menjelaskan, atmosfer urban sanvat kental dengan sentuhan desain art-deco pada setiap interiornya. Sehingga hotel yang dibangun dengan investasi Rp 90 miliar ini menawarkan pengalaman menginap yang menarik, mudah dan praktis namun tetap bergaya.

Hal ini diamini oleh Retail and Hospitality Business Unit Service Division Sinar Mas Land, Faryanto Sonda. Menurutnya setiap kamar didesain senyaman di rumah. Konsep yang diusung dalam desain kamar memungkinkan tamu serasa tidak menginap di hotel.

Walaupun tamu pergi dari rumah mereka tetap tinggal dalam suasana seperti di rumah. "Namun seperti layaknya berada di rumah pada umumnya. Hal ini diwujudkan melalui pemilihan warna serta furnitur kamar yang dinamis," jelasnya.

BOWO PRIBADI/REPUBLIKA



Room Inc Hotel, masih lanjutnya, juga dilengkapi dengan tiga combinable meeting room, gym, verve bistro, and coffe bar yang akan menjadi ikon baru di kota Semarang serta grab and go corner 24 jam.

Akses langsung dengan DP Mall di Jalan Pemuda Semarang juga juga memungkinkan tamu mendapatkan banyak pilihan tenant, seperti transmart carefour dan family karaoke.

Juga XXI Cinema studio premiere pertama di Kota Semarang. "Sehingga Room Inc akan menghadirkan pengalaman berkesan bagi pengunjungnya," kata Faryanto. ■ bowo pribadi

REPUBLIK Baris
TERJANGKAU HARGANYA | LUAS PEREDARANNYA | CEPAT LAKUNYA
UNTUK PEMASANGAN HUBUNGI
082892031457
(0274) 541582

AHLI SUMUR & WC

Sumur Kering, Tercemar,Psg/ Srvs Pmpa Air,Tukar Tambah Baru/ Bkas, burDIm20-200 M. Alt Sndr, Gali, Suntik, Sedot Wc, Saluran Buntu, Hiter, Anti Ptir, Hubungi: CV. Tirta Loka 081 22735153/ 0857 26382 714/ 0858 68542999 Jl.Bugisan No.05 Jl Godean, jakal-concat Garansi 1th

TOUR & UMROH

Umroh Murah-VIP,Ijin resmi KEMENAG,Pasti berangkat,Hub:PT.PERMATA UMAT,Jl.Parangtritis Yogyakarta 08122705524, permata umat.co.id

KOMPUTER

Dibeli1an/borgn komp,lapt,netbk, cpu.ps,tv,led,lcd,mesin cuci, kulkas,ac,etalse,mesin2,dll, telp. 082 138502585wa

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis&Desertasi semua jur.Era Jl.Janti Gedongkuning Blk STTL T.551461/08182 77603

SERVICE

Anugerah Service TV,Parabola, Komputer, Hiter,Dispenser, AC, Kulkas, K.Gas,M.Cuci, P.Air, Sedot WC. Telp0274-381866

LES / PRIVAT

Kurang lancar baca tulis, Hitung, Komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Arab. Bimbing belajar Al-Har Hub: 0274-381866

UNTUK PEMASANGAN IKLAN BARIS
HUB: DIAN 0828-92031457

BERLANGGANAN DIY, JATENG, & JATIM
0274 - 544972

REPUBLIKA JAWA TIMUR

JUMAT, 22 SEPTEMBER 2017
2 MUHARAM 1439 H

republika.co.id
RepublikaOnline
@republikaonline

SISWOWIDODO/ANTARA



PAWAI TAARUF Pelajar mengikuti Pawai Taaruf melintas di sekitar Alun-alun Kota Madiun, Kamis (21/9). Pawai yang diikuti ribuan murid TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA tersebut dalam rangka menyambut datangnya Tahun Baru Islam 1 Muharram 1439 Hijriah.

Seorang Bandar Narkoba Ditembak Mati

● DADANG KURNIA

Polisi mengamankan barang bukti berupa sabu seberat lima kilogram.

SURABAYA — Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Jawa Timur membongkar jaringan narkoba di wilayah Duduk Sampeyan, Gresik, Rabu (20/9). Seorang kurir berinisial Bg alias Krucil bisa diamankan petugas, sementara satu orang yang diduga bandar berinisial Erf alias Bogel harus meregang nyawa setelah ditembak timah panas karena melakukan perlawanan.

"Bogel itu terpaksa ditembak karena melakukan perlawanan," kata Kapolda Jatim Irje Pol Macfud Arifin saat memberikan keterangan pers di Rumah Sakit Bhayangkara, Jalan Ahmad Yani, Ketintang, Gayungan, Surabaya.

Machfud kemudian menunjukkan barang bukti berupa sabu-sabu seberat lima kilogram yang disita dari kedua tersangka. Menurut Machfud, barang haram tersebut jika diuangkan bisa mencapai Rp 7,5 miliar.

Penangkapan kedua tersangka bermula dari ditangkapnya Bogel di sebuah taman yang terletak di Jalan Suryodiningrat, Sidoarjo. Dari tangan Bogel, diamankan sabu seberat 6,41 gram.

Petugas kemudian melakukan pengembangan dengan membawa Bogel menuju Tretes, Mojokerto. Tujuannya tiada lain untuk menemui tangan kanan Bogel berinisial Bg alias Krucil. Di sana, kembali ditemukan sabu seberat empat gram.

Tak berhenti di situ, petugas lantas membawa keduanya ke kediaman Bogel. Di sana, kembali ditemukan sabu seberat 1,2 kilogram dari atas lemari. Setelah itu, tiba-tiba ada telepon masuk ke ponsel Bogel, yang merupakan instruksi untuk mengambil sabu-sabu di wilayah Tebaloan, Sidoarjo.

Di sana, papar Kapolda, kembali ditemukan sabu seberat tiga kg yang disimpan di pohon. "Setelah pengambilan sabu di lokasi yang terakhir ini Bogel melakukan perlawanan dan berusaha melarikan diri. Setelah diberikan dua kali tembakan peringatan, tersangka akhirnya dilumpuhkan dengan tembakan," ujar Machfud.

Pengungkapan narkoba ini, kata dia, adalah prestasi kesekian kalinya yang berhasil dilakukan oleh jajaran Ditreskoba di bawah komando Kombes Pol Gagas Nugraha. Sebelumnya, Ditreskoba Polda Jatim juga berhasil mengungkap peredaran sabu seberat sembilan kg pada pertengahan Agustus 2017.

Atas prestasi dan kinerja tersebut, tujuh anggota polisi akhirnya mendapatkan penghargaan langsung dari Kapolda Jatim. Pada akhir Agustus 2017, giliran Polres Sampang yang berhasil mengungkap kasus peredaran narkoba lintas provinsi dengan barang bukti berupa sabu 8,75 kg.

Kapolda lantas berharap, pengungkapan yang berhasil dilakukan Polda Jatim kali ini menjadi yang terakhir kali. "Mudah-mudahan ini yang terakhir dan selanjutnya tidak ada lagi," kata dia.

Terpisah, ribuan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) berikrar menolak narkoba. Hal ini sebagai salah satu upaya perang melawan narkoba yang sangat berpotensi menyerang kalangan mahasiswa.

Wakil Rektor I Umsida, Dr Akhtim Wahyuni, mengatakan ikrar menolak narkoba ini perlu dilakukan karena bisa menyerang siapa saja, termasuk dunia kampus. "Sehingga kami juga harus memagari diri dari serangan narkoba ini," katanya, menegaskan.

Ia mengemukakan, ikrar perang melawan narkoba ini ini dilakukan oleh 2.200 mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Ribuan mahasiswa ini berasal pada 26 program studi di Umsida yang bersama-sama berikrar untuk saling membahu berperang melawan narkoba," ujar Akhtim. ■ antara **ed:** yusuf assidiq

BERLANGGANAN HUBUNGI :
(031) 99442989
082894075757

Debit Air Waduk Dempok Terus Menurun

● WILDA FIZRIYANI

MALANG — Musim kemarau yang belum berakhir, memengaruhi debit air Waduk Dempok yang berada di Desa Gampingan, Kecamatan Paga, Kabupaten Malang. Bahkan sejak Juli lalu, waduk tersebut mengalami kekeringan sehingga mengakibatkan debit air waduk semakin menyusut.

Karena situasi ini, para pemilik keramba di sekitar waduk mengalami dampak yang tidak diinginkan. Salah satu pemilik keramba, Wondo, mengaku terpaksa harus memanen ikan lebih dini. Sebab, jika tidak dilakukan, maka akan menyebabkan penghasilannya berkurang.

Menurut Wondo, ikan yang hidup di waduk yang mengering akan mati. Hal ini karena kandungan lumpur yang semakin banyak akan berpengaruh negatif pada ikan-ikan yang berada di waduk. "Ya harus segera dipanen, karena jika kena lumpur mati semua jadi harus diambil," ujar Wondo, Rabu (20/9).

Pemilik keramba sejak 1977 ini menjelaskan, kondisi kekeringan dan penyusutan debit air bukan hal yang baru baginya. Situasi ini sebenarnya selalu terjadi setiap tahunnya sehingga para perambak sudah memiliki solusi. Agar tidak rugi karena musim kemarau, para pembudidaya ikan biasanya sudah mulai memanen lebih awal.

Secara keuntungan, Wondo mengatakan, keuntungan yang didapat dari budi daya ikan karamba tidak menentu. Cuaca dan kondisi waduk turut memengaruhi penghasilan budi daya ikan karamba. "Kalau yang pakai apung, ruginya tidak banyak walaupun sedikit untungnya. Tapi kalau karamba *kan* jumlahnya lebih besar, jadi seumpama kena banjir *gitu* ya lunas, bahkan dulu ada yang rumahnya sampai terjual karena rugi," jelas dia.

Terpisah, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang, Bambang Istiawan, mengungkapkan terdapat dua desa yang mulai kekurangan air bersih. Keduanya, yakni di Desa Karangkates, Kecamatan Sumber Pucung dan Desa Jabung di Kecamatan Jabung. "Untuk saat ini datanya baru dua desa yang dilanda kekurangan air akibat kekeringan," kata Bambang.

Menurutnya, Desa Karangkates sudah mulai meminta bantuan air bersih kepada BPBD sejak lima hari lalu. Sementara di Desa Jabung baru mulai mendapatkan distribusi air pada Rabu (20/9). Penyediaan air bersih ini diberikan berdasarkan permintaan warga melalui kepala desa pada BPBD.

Kendati telah meminta bantuan air bersih, Bambang menilai, kekeringan sebenarnya belum terlalu parah dialami kedua desa itu. "Itu bukan kekeringan air sama sekali, tapi lebih ke butuh sedikit bantuan air bersih," ujarnya. ■ **ed:** yusuf assidiq

DPRD Sampang Temukan Proyek SPAM tak Tepat Guna

SAMPANG — Komisi III DPRD Sampang, Madura, menemukan proyek pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) di wilayah itu tidak tepat guna. Proyek pembangunan SPAM itu berada di Desa Komis, Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang.

Seperti dijelaskan juru bicara Komisi III DPRD Sampang, Anwar Sanusi, Kamis (21/9), proyek SPAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga itu, rencana semula akan dibangun di Desa Rabasan, Kecamatan Kedungdung, Sampang.

Anwar mengatakan desa tersebut memang dikenal selalu kekurangan air bersih selama kemarau, sehingga masyarakat mengusulkan agar dibangun SPAM untuk memenuhi kebutuhan warga.

Menurut dia, rencana semula penyediaan air di desa itu dari titik air Sumber Pancor di Desa Rabasan Kecamatan Kedungdung dan akan dialirkan ke desa lain, seperti Desa Komis, Daleman, dan Gunung Eleh. "Ternyata SPAM itu tidak dibangun di Desa Rabasan, akan tetapi di Desa Komis," ujar Anwar.

Sehingga, sambung dia, proyek itu tidak bisa dimanfaatkan masyarakat, seperti saat kemarau seperti sekarang ini. Lebih lanjut ia menjelaskan, proyek pembangunan SPAM itu pada APBD 2016 senilai Rp3 miliar.

Selain letak lokasi proyek yang salah, yang juga menyebabkan proyek ini tidak berfungsi optimal, juga karena pemasangan pipa tidak sempurna, sehingga tidak bisa dimanfaatkan masyarakat.

Terkait hal itu, Anwar Sanusi menjelaskan telah menyampaikan temuannya itu ke dinas terkait. "Kami berharap agar segera diperbaiki sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di Sampang ini," ujarnya.

Sementara itu, pemerintah pusat melalui Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS) telah menyediakan dana Rp 37 miliar untuk pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) di kaki Jembatan Suramadu sisi Madura, yakni di Kabupaten Bangkalan.

"Dana sebesar Rp 37 miliar lebih ini untuk pembangunan SPAM di lahan seluas 2 hektare di Kecamatan Labang," kata Kepala Divisi Data dan Informasi BPWS, Pandit Indrawan.

Lokasi pembangunan di kawasan kaki Jembatan Suramadu sisi Madura, yakni dari aliran sungai Sumber Pocong di Dusun Tangkel, Desa/Kecamatan Burneh, Bangkalan, itu belum dikerjakan.

Menurut Indrawan, dana sebesar Rp 37 miliar lebih itu nantinya untuk pembangunan 'intake', 'reservoir' 1.000 meter kubik, aerasi, dan prasedimentasi ultrafiltrasi.

Selain itu, juga untuk pemasangan pipa transmisi menuju "rest area" di kawasan kaki jembatan Suramadu sisi Madura, yakni di Kecamatan Labang, sepanjang 11 kilometer.

Dijelaskan, bantuan pembangunan SPAM itu untuk penyediaan kebutuhan air bersih, serta sebagai upaya untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten Bangkalan. "Ketersediaan air bersih juga menjadi pemicu lancarnya program pembangunan di wilayah setempat," katanya.

■ antara **ed:** yusuf assidiq

AGUK SUDARMOJO/ANTARA



BANTUAN KONKIT NELAYAN Dua nelayan di Desa Jenu, Kecamatan Jenu, Tuban, memasang 'konverter kit' (konkit) atau mesin perahu dengan bahan bakar elpiji, Rabu (20/9). Kementerian ESDM tahun ini memberikan bantuan 16.981 paket konkit dengan anggaran Rp 120,92 miliar untuk 26 kabupaten/kota di Tanah Air.

Bersama Perkuat Ketahanan Keluarga

● OLEH: **DADANG KURNIA**

Dalam rangka membantu pemerintah untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa dari bahaya narkotika, maka sinergitas program Pemprov Jatim dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) harus dilaksanakan dengan tanggung jawab oleh semua kader PKK. Apalagi, Jatim saat ini merupakan urutan kedua pengguna narkoba terbesar di Indonesia.

Karenanya, semua kader PKK hendaknya terus bergandengan tangan untuk memperkuat ketahanan keluarga. "Kalau semua pekerjaan mulia ini kita jalani dengan sepenuh hati, maka peran PKK akan mampu membantu tercapainya program-program pemerintah," kata Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jatim Nina Soekarwo.

Hal itu ia sampaikan saat menutup kegiatan Jambore PKK Provinsi Jatim di Hotel Purnama, Kota Batu, Rabu (20/09) malam. Ia berharap, semua kader PKK terus meningkatkan prestasi di semua kegiatan. Menurutnya, ini penting dilakukan untuk meningkatkan ketahanan keluarga serta mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera.

"Ilmu, pengalaman, serta wawasan yang telah kita peroleh melalui kegiatan Jambore PKK ini supaya diterapkan dan dikembangkan, sehingga bisa menciptakan prestasi di masing-masing daerah," kata perempuan yang akrab disapa Bude Karwo itu.

Nina kemudian berharap, kegiatan Jambore PKK yang dilaksanakan tiap dua tahun sekali ini akan terus menjadi agenda rutin PKK. Menurutnya, pelaksanaan jambore merupakan cara yang efektif, persuasif, dan menyenangkan untuk memberi apresiasi pada semua kader PKK.

"Siapapun ketua TP PKK Provindi Jatim nantinya, saya harap akan terus melaksanakan kegiatan jambore, serta memiliki kepedulian tinggi terhadap semua program PKK," jelas dia.

Adapun menurut Gubernur Jatim Soekarwo, keberadaan PKK memiliki peran penting dalam mengoptimalkan produktivitas perempuan, khususnya di Jatim. Peran penting tersebut terbukti dengan tingginya indeks pembangunan gender di Provinsi Jatim.

Sehingga, selama sepuluh tahun berturut-turut Jatim memperoleh penghargaan dalam hal pengarusutamaan gender. "Sumbangsih PKK melalui program-programnya tak bisa dipungkiri telah sangat membantu peningkatan kualitas SDM perempuan di Jatim," kata pria yang akrab disapa Pakde Karwo ini.

Pakde Karwo menjelaskan, saat ini indeks pembangunan gender di Jatim nilainya 91,29 persen, atau lebih tinggi dari rata-rata nasional. Ini membuktikan, perempuan di Jatim sangat aktif di segala bidang baik ekonomi, sosial, dan budaya.

Situasi tersebut juga menurutnya membuktikan, peran perempuan sangat diperlukan dalam pembangunan. Peran tersebut diantaranya karena perempuan adalah akuntan keluarga, pembantu pencari nafkah keluarga, dan penanggung jawab pekerjaan domestik.

■ **ed:** yusuf assidiq

REPUBLIKA
dialog JUMAT

Langkah Langkah Hijrah

Tahun baru Islam memiliki makna mendalam. Berbeda dengan tahun baru Masehi, tahun berlabel Hijriyah ini menjadi perlambang betapa umat ini harus berjalan lebih baik. Kisah hijrah fisik Baginda Rasulullah SAW ke Madinah untuk menyelamatkan agama dimaknai lebih luas. Hijrah untuk menjadi manusia bertakwa yang akan melahirkan peradaban baru. Demi Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.

» Hlm. 2-3

Jim Young/Reuters



Bolehkah Muslim Menjadi Komunis?

Komunisme dengan Islam layaknya minyak dengan air. Satunya mengagungkan Tuhan, lainnya tidak. Bagaimana sebenarnya hukum Muslim berpaham komunis?

» Hlm. 5

SD Muhammadiyah 6 Gadung Surabaya

Sekolah Internasional Berorientasi Alquran

Mengambil ilham dari ilmuwan Muslim yang juga mempelajari Alquran, sekolah ini intensif menggali pengetahuan dari kitab suci.

» Hlm. 6





MASNUAH

Istiqamah Perjuangkan Perempuan Nelayan

Sebagai perempuan pesisir, Masnuah menyaksikan betapa kemiskinan melekat pada nelayan. Dia pun memberdayakan istri nelayan untuk membangkitkan ekonomi mereka.

» Hlm. 12

Hijrah Para Pesohor

Youtube



Tahta Aidilla/Republika

■ Rahmat Fajar

Berhijrah tidak harus meninggalkan profesi.

Dalam lima tahun terakhir, dunia selebritas di Tanah Air menyajikan suasana baru. Berbeda dengan lazimnya dunia pesohor yang bergelimang gosip dan ketenaran, ada segelintir pesohor memilih gaya hidup berbeda. Mereka memilih hijrah demi dunia yang basah dengan kehidupan agama.

Beberapa dari mereka bahkan berhenti total dari aktivitas dunia hiburan dan fokus berdakwah. Sebut saja Tengku Wisnu, Sakti (mantan personel Sheila On 7), dan Peggy Melati Sukma. Bagi para pesohor berhijrah merupakan keputusan berani dan penuh dengan risiko. Hanya, jalan itu mereka tempuh demi mendekatkan diri kepada Tuhannya.

Keputusan hijrah yang dilakukan oleh vokalis Matta Band, Sunu Hermaen, merupakan salah satu contohnya. Sunu bersama grup musiknya merupakan salah satu sosok yang cukup tersohor di industri musik Tanah Air. Namun, pria kelahiran Bandung, Jawa Barat, itu memilih meninggalkan hiruk pikuk dunia artis. Banyak alasan mengapa Sunu memilih berhijrah. Ia menyebut salah satunya karena semua manusia di bumi akan mati. Manusia akan kembali kepada Allah SWT sebagai Pencipta seluruh alam. "Dan persiapan untuk mati ini adalah iman dan amal saleh," ujar Sunu kepada *Republika*, Selasa (19/9).

Tekad Sunu untuk berhijrah juga tidak lepas dari keyakinannya bahwa kehidupan di dunia hanya sementara. Menurut Sunu, segala hal yang dimiliki di dunia seperti harta, istri, ataupun anak tidak akan ikut ketika menghadapi kematian. Namun, amal saleh dan keimanan yang akan dibawa manusia ketika mati nanti.

Hanya saja, kata Sunu, tidak mudah bagi orang untuk meyakini tentang adanya hari akhirat jika tidak memiliki keimanan. Hanya orang beriman yang mencercayai bahwa Allah akan menanyakan amal saleh di akhirat kelak.

Sunu menampik alasan berhijrah karena ia sebatas orang yang aktif di dunia hiburan. Namun, menurut Sunu, keputusan yang diambilnya memang niat yang tulus untuk bertobat atas segala dosa yang dilakukannya. Sedangkan dosa tidak hanya dilakukan oleh para selebritas, tapi semua orang pasti melakukannnya. Untuk itu, bertobat adalah jalan satu-satunya agar dosa yang dilakukan bisa diampuni. Sebab, Allah mencintai orang-orang yang bertobat.

Sunu juga mengakui bahwa ada hal positif yang didapatkan setelah berhijrah. "Secara batin pasti mendapat ketenangan yang lebih. Allah memberikan ketenangan," katanya. Pelantun lagu "Ketahuan" itu menilai, berhijrah tidak harus meninggalkan profesinya. Misalnya, jika seorang musisi, mereka tidak harus meninggalkan profesi tersebut. Namun, dengan berhijrah maka mereka harus lebih taat kepada Allah. Bahkan, Sunu menyerukan agar akivitas dalam berkesenian justru dijadikan sebagai ladang amal. Seperti berdakwah kepada sesama penyanyi atau seniman lainnya.

> **Saya sempat marah kepada Allah. Kalau Tuhan ada, *kok kenapa* hidup begini *banget*?**

Keputusan Sunu untuk berhijrah juga mendapatkan dukungan dari keluarganya karena niat tersebut sangat positif. Ia juga meyakini bahwa doa dari kedua orang tuanya juga memberikan andil dari keputusannya. Meskipun di lain pihak, berhijrah yang dilakoninya tidak luput dari seseorang yang datang kepadanya lalu mengajak untuk berhijrah. "Ya udah, alhamdulillah Allah memberikan kekuatan saya berhijrah, ya sedikit-sedikit saya sampai sekarang berhijrah. Masih belajar," kata Sunu menambahkan. Sunu juga tidak merisaukan dampak popularitasnya sebagai artis ketika memutuskan berhijrah. Di awal keputusannya, menurut dia, seluruh status yang melekat di dirinya akan hilang pada waktunya.

Pesohor lainnya yang memutuskan berhijrah yaitu pesinetron Peggy Melati Sukma. Pada 2013, ia mengalami depresi cukup hebat. Segala hal yang dibina selama 20 tahun terakhir mulai mengalami kehancuran. Kehidupannya merasa kehilangan arah. Kesuksesannya di dunia hiburan rupanya tidak membuat bahagia seutuhnya. Selama menjalani aktivitas di dunia hiburan, perempuan kelahiran Cirebon, Jawa Barat, itu sering pulang malam. Hal tersebut membuat dirinya kelelahan. Bahkan ia mengaku tidak bahagia dengan aktivitasnya saat itu.

"*Kok* hidup yang seperti ini? Saya sempat marah kepada Allah. Kalau Tuhan ada, *kok kenapa* hidup begini *banget*? Allah itu mana, *kok* hidup saya begini?" kata Peggy. Kegelisahan yang dirasakan Peggy waktu itu menjadi awal dirinya memutuskan untuk berhijrah. Ia mengungkapkan, tidak ada momentum khusus yang membuat dirinya berhijrah. Menurut dia, peristiwa tersebut adalah proses kehidupan yang dialaminya.

Kebiasaan dirinya selalu pulang larut malam membuat ia manfaatkan untuk belajar membiasakan shalat malam. Karena syarat melaksanakan shalat Tahajud harus tidur terlebih dahulu, hal tersebut ia lakukan di dalam mobil ketika dalam perjalanan dari tempat kerja ke rumah. Setelah membiasakan diri menjalankan Tahajud, Peggy merasa ada kerinduan untuk selalu dekat kepada Allah.

Ia merasa butuh keseimbangan antara ketengan batin dengan kesibukannya dari dunia hiburan. Itu sebabnya ia mulai merutinkan melaksanakan shalat malam. "Kuncinya memang dalam berhijrah, kita mesti mengenal diri, mengenal Allah. Lalu sikap yang mesti dilatih adalah sabar. Supaya sampai keikhlasannya," ujarnya. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Istiqamah Usai Hijrah

Yasin Habibi/Republika



■ Ahmad Islamy Jamil

Hijrah adalah pengalaman spiritual yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim. Sebab, ia akan membawa seseorang keluar dari kubangan jahiliyah dan mengantarkannya kepada jalan yang diridhai Allah SWT.

Pembina Yayasan iHAQi Ustaz Erick Yusuf mengatakan, inti dari hijrah adalah perubahan diri manusia ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut tidak akan terjadi begitu saja. Melainkan ada beberapa syarat yang mendasarinya. Syarat-syarat tersebut seperti difirmankan Allah SWT dalam Alquran. "Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan." (QS at-Taubah: 20).

"Ayat di atas menegaskan bahwa ada tiga faktor utama yang harus kita miliki untuk berubah ke arah yang lebih baik, yaitu beriman, berhijrah, dan berjihad atau bersungguh-sungguh," ujar Ustaz Erick kepada *Republika*, Selasa (19/9).

Dia menjelaskan, beriman berarti meyakini Allah SWT sebagai satu-satunya penguasa hidup kita. Keyakinan itu ditunjukkan dengan membenarkan ayat-ayat Allah di dalam hati, menyatakannya dengan lisan, dan mengamalkan segala perintah-Nya dengan lewat perbuatan kita. Sementara, berjihad diartikan sebagai upaya sungguh-sungguh yang dilakukan seorang Muslim untuk meraih ridha Allah. "Jika faktor keyakinan dan faktor kesungguhan itu tidak ada, maka hijrah itu akan mustahil membawa perubahan kepada diri kita," kata Erick.

Menurut dia, setiap perubahan pasti membutuhkan pengorbanan. Ketika seseorang memutuskan untuk berhijrah, dia bisa saja bakal kehilangan jabatan, dijauhi teman-teman, atau bahkan kehilangan kemewahan dunia yang selama ini dimiliki. Karena itulah, kata Ustaz Erick, siapa pun yang hendak berhijrah harus siap mengorbankan hal-hal yang bersifat materialistis dalam dirinya.

Ustaz Erick berpendapat, hijrah adalah simbolisasi dari usaha seseorang untuk menekan hawa nafsu yang terdapat di dalam dirinya. "Jika usaha tersebut bisa dilakukan dengan baik, maka hijrah itu akan mencapai totalitasnya," ujar Ustaz Erick.

Dia mengatakan, tidak sedikit orang yang gagal dalam berhijrah karena tidak dapat menekan hawa nafsunya. Sebagai contoh, seorang perempuan yang sudah berhijrah biasanya dapat dilihat dari cara berpakaiannya. Dari yang tadinya enggan menutup aurat, kini mau menutup aurat. Dari yang tadinya tidak berhijab, kini mulai mengenakan jilbab. Ketika perempuan itu telah memutuskan untuk mengubah penampilannya menjadi lebih syar'i, sudah barang tentu ada saja orang-orang yang tidak setuju. Bisa jadi teman-temannya ataupun atasan di tempatnya bekerja tidak suka dengan keputusannya itu.

"Nah, di sinilah ujian hijrah itu muncul. Beberapa perempuan mungkin tidak akan tahan dengan cobaan tersebut, sehingga akhirnya memutuskan untuk melepaskan kembali hijabnya. Kita bisa melihat, tidak sedikit artis yang mengalami kesulitan dalam kariernya setelah berhijab," katanya.

Sekretaris Jenderal Mualaf Center Indonesia (MCI) Hanny Kristianto menuturkan, hijrah adalah sebuah proses yang tidak mudah. Karena itu, sikap istiqamah mutlak harus dimiliki oleh setiap pelaku hijrah. Berdasarkan pengalamannya berkiprah di MCI, tidak sedikit mualaf menghadapi berbagai bentuk tekanan dari keluarga saat memutuskan untuk bersyahadat. "Empat dari sepuluh mualaf yang kami dampingi mengaku mendapat penentangan dari keluarganya. Tidak hanya dikucilkan, mereka bahkan juga diusir dari rumah," kata Hanny.

Dia mengatakan, untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi para mualaf itu, MCI menerapkan kiat-kiat khusus untuk membantu mereka agar tetap istiqamah. Salah satunya adalah dengan menjauhkan para mualaf untuk sementara waktu dari lingkungan yang membuat mereka merasa tertekan, sambil menyediakan lingkungan yang mendukung keleluasaan mereka untuk beribadah kepada Allah SWT. Di samping itu, MCI juga berusaha untuk memperkenalkan dan mendekatkan mereka dengan orang-orang yang saleh dan baik akhlaknya.

Setelah beradaptasi dengan lingkungan barunya, para mualaf kemudian diajarkan cara menyampaikan dakwah yang benar kepada keluarga masing-masing. Sebagai contohnya adalah menyuruh mereka untuk tetap bersikap santun kepada orang tua mereka yang non-Muslim, dan tidak memutuskan tali silaturahim dengan keluarga walau berbeda keyakinan. "Jadi, proses hijrah di MCI berfokus pada tiga fase, yaitu prasyahadat, saat bersyahadat, dan pascasyahadat," ucap Hanny. ■ **ed:** a syalaby ichsan

LAPORAN UTAMA »

Menghapus Rajah demi Ibadah

■ Ahmad Islamy Jamil

Ada 1.500 orang yang ikut mengantre untuk program penghapusan tato.

Wihdan Hidayat/Republika



Lia Agustin (20 tahun) tampak tersenyum semringah begitu keluar dari klinik penghapus tato milik komunitas Punk Muslim yang terletak di Jalan al-Islamiyah Nomor 32 RT 09/01 Sukabumi Selatan, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Jumat (15/9) sore.

Hari itu, ia sengaja bertandang ke sana hanya untuk satu tujuan, yaitu menghilangkan rajah yang terdapat di tubuhnya. "Saya sudah insaf, Mas. *Bener-bener pengen* tobat," ujarnya kepada *Republika*, pekan lalu.

Lia mengaku telah memiliki tato sejak masih duduk di bangku kelas IX SMP. Berawal dari keisengannya sebagai remaja tanggung kala itu, dia memutuskan untuk menato dua bagian anggota tubuhnya. Dengan bantuan seorang teman, satu tato dibuat di dekat pergelangan tangan kanannya, sedangkan yang lain di lengan atas kanannya. Pada mulanya, kedua orang tua Lia sempat marah dengan ulah anak gadis mereka itu. "Tapi, lama-kelamaan, mereka akhirnya terpaksa membiarkan saya punya tato," katanya.

Saat menjalani kehidupan sebagai pelajar SMA, Lia mulai merasa risih dengan tato-tatonya tersebut. Setiap akan berangkat sekolah, dia selalu menutupi tato yang terdapat di dekat pergelangan tangannya dengan plester pembalut luka, agar tidak ketahuan guru-gurunya. Dalam setahun, jumlah plester yang ia habiskan untuk menyembunyikan tatonya itu bisa mencapai 240 lembar. "Kadang saya suka menyetok Hansaplast di rumah. *Repot* juga *sih* jadinya," ucap perempuan asal Jatibening, Bekasi, Jawa Barat, itu.

Selama bertahun-tahun, Lia tidak pernah benar-benar merasa tenang. Ia harus menghadapi stigma negatif sebagian besar masyarakat di sekitarnya tentang wanita bertato. Selepasnya dari SMA, Lia pun merasa kesulitan saat hendak memasuki dunia kerja. Sebab, rata-rata tempat ia melamar pekerjaan tidak menerima calon karyawan yang bertato. Itu semakin menimbulkan penyesalan di hatinya.

Tidak cukup sampai di situ, setiap kali melaksanakan shalat fardu, Lia selalu teringat akan tato-tato yang ada di badannya. Dia merasa ibadahnya tidak akan pernah sempurna sebelum rajah di kulitnya itu dihapus. "Jadi, motivasi utama saya menghapus tato ini *pengen* ibadah saya lebih afdal aja. Karena kalau pas lagi shalat, seolah-olah terasa ada yang mengganjal di hati begitu. *Enggak* tenang rasanya, Mas," ujarnya.

Sekitar sebulan lalu, salah seorang anggota keluarga Lia memberikan informasi tentang keberadaan klinik penghapus tato yang dikelola oleh komunitas Punk Muslim di kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Tanpa berpikir panjang lagi, dia pun langsung memutuskan untuk mendatangi klinik tersebut, Jumat (15/9) lalu.

Sesampainya di tempat itu, Lia baru menyadari bahwa proses penghapusan tato yang ada di badannya ternyata tidaklah mudah. Sebab, untuk menghilangkan tato dengan satu warna hitam saja dibutuhkan empat kali tahapan. Sementara, jika warna tatonya lebih variatif, bisa 10 kali tahapan. Setiap tahapan mesti dilakukan sekali dalam dua pekan. Oleh karena itu, Lia pun harus rajin bolak-balik ke klinik Punk Muslim selama beberapa bulan ke depan.

"Pesan saya kepada teman-teman yang punya niat *bikin* tato, sebaiknya *enggak* usah *deh*. *Bakalan nyesel*. Mau kerja susah, sama masyarakat juga di-*bully*. *Bikin* tatonya mah gampang. Tapi, menghilangkannya itu yang *ribet*," tutur gadis itu.

Penyesalan serupa juga dirasakan oleh Fuad Ahmadi (21 tahun). Pemuda asal Semper, Jakarta Utara, itu mengaku sudah lama ingin menghapus enam tato yang menempel di tubuhnya. Fuad merasa hidupnya selama ini begitu jauh dari ajaran agama.

Kebanyakan teman-temannya adalah anak *punk* yang biasa hidup urakan di jalanan. Berbagai perbuatan buruk pun sudah dilakukannya. Mulai dari mencuri, menjambret, hingga melakukan kekerasan terhadap orang lain. Sebelumnya, ia juga pernah menjadi buronan polisi disebabkan aksi kriminal yang dilakukannya di kawasan Tanjung Priok, beberapa tahun lalu. Selepas kejadian itu, ia melarikan diri ke rumah kakeknya yang berada di daerah Kebumen, Jawa Tengah.

Selama tinggal bersama sang kakek itulah, Fuad mulai merenungi segala perbuatannya. Dia pun akhirnya sadar dan ingin mengubah jalan hidupnya yang kelam itu. Fuad bertekad untuk berhijrah kembali kepada ajaran agama yang sudah terlalu lama ia tinggalkan, yaitu Islam.

Namun, realitas yang harus dihadapinya selama berhijrah itu tidaklah mudah. Pernah satu kali Fuad menunaikan shalat Subuh di Masjid. Ketika itu, ada salah seorang jamaah yang hendak shalat di sampingnya. Namun, orang itu langsung menjauhinya dan mencari tempat lain tatkala melihat tato yang ada di tangan Fuad.

"Sejak itulah, keinginan saya untuk menghapus tato-tato ini semakin kuat. Sebelum meninggal, saya ingin badan saya ini sudah benar-benar bersih," ujar pemuda itu.

Salah satu anggota Punk Muslim Jakarta, Sofyan (31) menuturkan, komunitasnya saat ini memang tengah fokus menjalankan program penghapus tato gratis untuk orang-orang yang ingin berhijrah. Pada mulanya, kegiatan tersebut hanya menyasar anak-anak *punk* jalanan (*street punkers*) yang ada di Jakarta. Namun, program itu kini juga meluas ke kota-kota lain dan terbuka untuk masyarakat umum.

Sofyan menjelaskan, saat ini ada tiga *tatto removal* alias alat penghapus tato yang dimiliki Punk Muslim. Satu di antaranya ditempatkan secara permanen di klinik Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sementara, yang dua lagi dipakai untuk kegiatan penghapus tato keliling di daerah-daerah lain, seperti Bandung, Cirebon, Surabaya, dan Bali. "Alat yang kami gunakan di sini menggunakan teknologi laser," ucap Sofyan.

Sepanjang dua bulan terakhir, ada sekitar 500 orang yang sudah berhasil dihilangkan tatonya lewat program penghapus tato Punk Muslim. Sementara, jumlah calon pasien yang mengantre untuk mengikuti program tersebut kini sudah mencapai 1.500 orang lebih. "Di Bali, yang sudah mendaftar sebanyak 68 orang. Sementara, di Surabaya dan Yogyakarta masing-masing sekitar 200 orang. Di Bandung ada 100 orang. Yang paling banyak mendaftar itu di Jakarta, yakni sampai seribuan orang," ungkapnya.

Menurut Sofyan, keterbatasan jumlah alat dan minimnya relawan yang bekerja menjadi tantangan sendiri bagi Punk Muslim untuk menjalankan program tersebut. "Alat cuma tiga, relawan kami hanya 10 orang. Tapi, kami akan selalu berusaha semaksimal mungkin, karena berani hijrah itu hebat!" katanya. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Wawancara

■ KH Cholil Nafis

Dari Maksiat Menjadi Tobat

Memasuki Tahun Baru Hijriyah, sudah saatnya umat kembali berbenah. Hijrah yang bukan sebatas berpindah tempat. Terminologi ini bisa bergeser dari kurang baik ke yang baik, dari tidak berdaya menjadi berdaya. Hijrah pun kini menjadi gaya hidup yang dibawa beberapa pesohor di Tanah Air. Publik pun menjadi gandrung. Hanya, hijrah pun harus istiqamah. Tak sebatas seremoni sesaat. Wartawan *Republika*, **Rahmat Fajar**, mewawancara Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat MUI, **KH Cholil Nafis**, terkait tren ini. Berikut petikan wawancaranya.



Dok Pri

Apa makna hijrah menurut Anda dan sejarahnya seperti apa?

Sebenarnya *kan* kalau kita memaknai secara etimologi, hijrah itu *kan* pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Yang banyak menjadi rujukan, hijrah Rasulullah dari Makkah ke Madinah. Tetapi, *kan* itu tidak hanya bernuansa fisik, tapi ada nilai perjuangan. Kalau merujuk kepada sejarah hijrah pertama dilakukan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Nuh.

Cuma memang terminologi itu menjadi mengental pada saat Sayyidina Utsman hijrah ke Habasyah lalu yang sangat menjadi legenda adalah hijrah Nabi Muhammad yang menjadi filosofi adanya tahun Hijriyah yang ditetapkan oleh Sayyidina Umar atas usul Abu Bakar Al Asy'ari. Jadi, gubernur di Yaman untuk menentukan tahun karena kalau tanggal dan bulan sudah ada. Cuma tahunnya, tahun apa dulu ada tahun gajah, ada tahun kenabian. Baru saat Umar ditentukan tahun Hijriyah.

Bagaimana dengan tren hijrah saat ini?

Kalau sekarang tidak hijrah secara fisik sebenarnya. Tapi, kalau menurut pendapatnya Syekh al Kusairi menyebutnya hijrah itu ada dua ada hijrah *lafdzi* ada hijrah maknawi. Ada yang sifatnya batin ada *dhahir*. Batin itu dikonotasikan dengan hati kita dari yang kufur jadi taat dari *gak* menutup aurat menjadi menutup aurat dan dari menuhankan harta jadi menuhankan Allah. Itu hijrah *kan*. Nah, kalau yang *dhohiriyah* dalam kesehariannya itu banyak taat, banyak maksiat menjadi banyak taat, rajin ke diskotek menjadi rajin ke masjid itu hijrahnya.

Bagaimana Anda melihat perbedaan hijrah zaman dulu dengan saat ini?

Pasti beda, zaman Nabi *kan* hijrah fisik dan juga batin. Kalau sekarang hanya batin dan perilakunya saja, bukan tempatnya. Jadi, batinnya orang yang tak beriman menjadi beriman. Orang yang batinnya kurang tawakal menjadi tawakal. Tapi, sekarang bisa dimaknai *kayak gak* berjilbab menjadi berjilbab. Ini sudah benar makna tadi meninggalkan sesuatu yang dilarang oleh Allah.

Bagaimana orang berhijrah dengan meninggalkan profesinya?

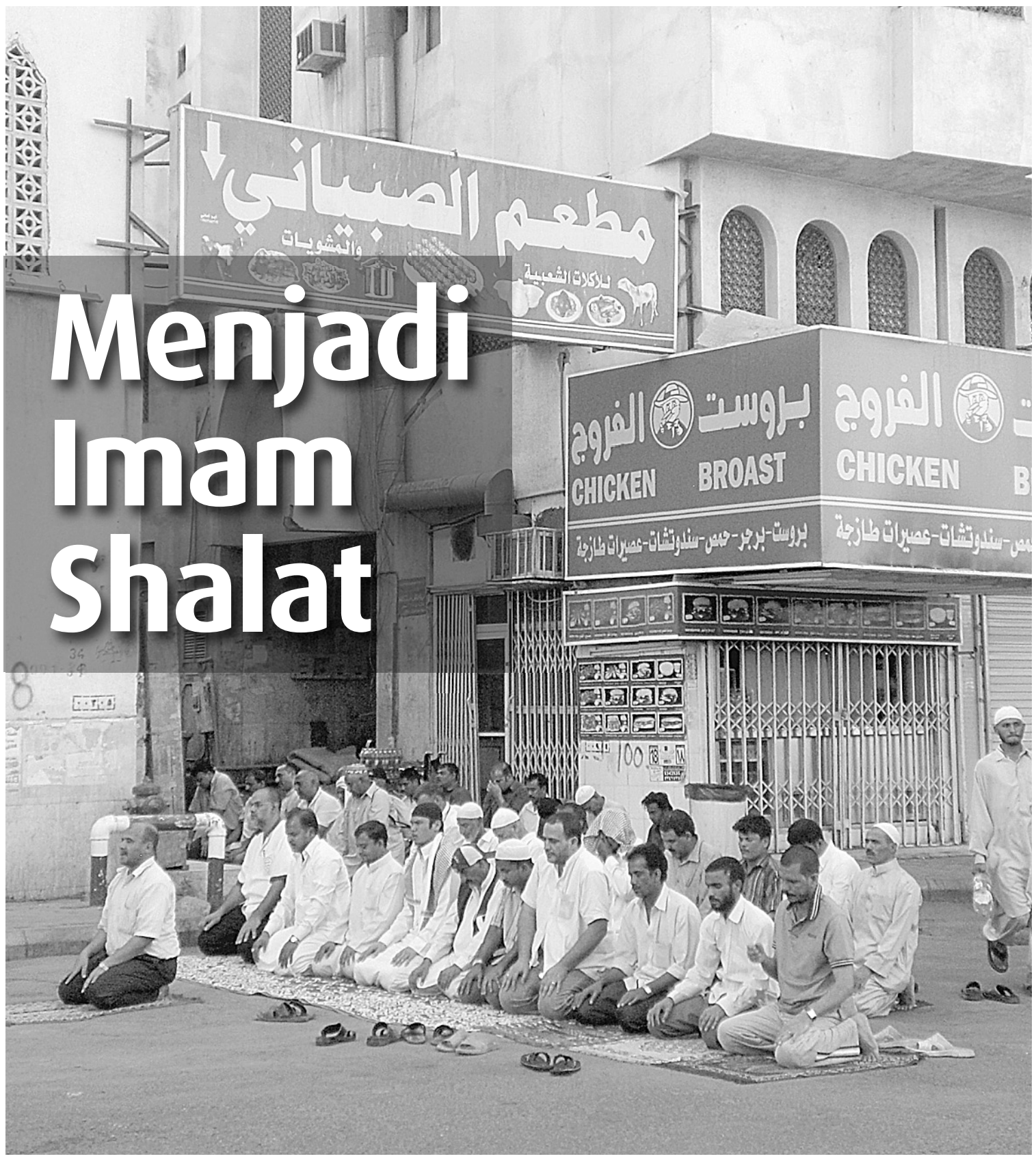
Jadi, kalau hijrah itu kalau profesinya tidak haram ya tidak apa-apa. Yang mungkin dari dulu kerja di diskotek pindah saja yang baik-baik. Dulu saya tidak jilbab sekarang jilbab, ya itu hijrah yang baik. Dalam arti dia meninggalkan pindah dari yang perbuatan maksiat menjadi taat. Sekarang banyak orang disimbolkan dengan berjilbab berhijrah. Tapi, kalau meninggalkan sesuatu yang halal atau syubhat saya pikir kurang paslah. Jadi, memang ketika mereka hijrah tidak cukup hanya niat, tapi juga harus dilengkapi dengan pengetahuan. Karena orang yang beriman, yang mendalam tanpa diimbangi dengan pengetahuan biasanya cenderung menjadi fanatisme buta. Sama dengan orang pintar, tapi tidak dilandasi iman itu cenderung dia sombong atau cenderung kehidupan bebas karena semua diukur dengan rasionalitas itu.

Menurut Anda, mengapa berhijrah menjadi tren?

Karena memang di zaman orang perkotaan mencari kebahagiaan dengan secara rasional tidak menemukan. Orang mencari kebahagiaan melalui jalur spiritual makanya kehidupan keberagamaan kita fenomena di perkotaan memang meningkat. Kenapa? Karena pertama pada saat orang mencari kemapanan dari materi, hedonisme dia tidak menemukan kebahagiaan itu. Lalu orang kembali, ternyata kembali kepada agama itu menenangkan.

Jadi, ada orang memang maknai agama dari sisi spiritualnya. Sementara dari kalangan akademisi agama sebagai filosofi. Yang filosofi lama-lama *mikir* terus *gak* bahagia-bahagia makanya cari sipiritual. Orang mapan mencari ketenangan yang hakiki. Makanya meskipun angka ekonomi turun, pendapatan zakat, infak itu naik. Bukan apa karena girah keagamaan yang baik. Saya pikir hijrah itu perlu dikumandangkan, tapi perlu diimbangi. Hijrah dari kebodohan menjadi pengetahuan atau orang yang berlimu. ■

Nova Wahyudi/Antara



Menjadi Imam Shalat

Uniknya, seorang imam yang memiliki banyak hafalan Alquran tidak otomatis mewajibkan dia untuk membaca ayat-ayat panjang ketika memimpin shalat.

Begitu banyak keutamaan shalat berjamaah yang tertuang baik dalam nash Alquran ataupun hadis. Keutamaannya disertai dengan betapa rugi orang-orang yang mengabaikan shalat berjamaah. Tidak kurang, Rasulullah bersabda jika Allah Taala akan mengampuni segala dosa pelaku shalat jamaah.

Rasulullah selalu melakukan shalat jamaah, baik dalam keadaan musafir, mukim, dalam keadaan ketakutan, maupun ketika situasi normal. Nabi yang mulia pun tak memberi keringanan saat Abdullah bin Ummi Maktum, sahabat yang buta meminta untuk bisa shalat di rumah. Selama mendengar suara azan, setiap Muslim diwajibkan untuk menunaikan shalat berjamaah.

Dalam kitab *Al Umm*, Imam Syafii menjelaskan, shalat jamaah adalah ketika beberapa orang melaksanakan shalat dipimpin seorang imam. Ketika salah seorang dari sekumpulan orang memimpin shalat mereka, itulah yang disebut shalat jamaah. Menurut Imam Syafii, semakin besar jamaah yang dipimpin seorang imam maka lebih *mustahab* (dianjurkan) dan lebih dekat dengan keutamaan.

Imam menjadi unsur utama dalam shalat jamaah. Menjadi imam bisa diminta orang lain atau mengajukan diri. Menurut Imam Syafii, hal tersebut dibenarkan meski tanpa perintah wali yang biasa memimpin shalat. Ketentuan ini berlaku untuk shalat Jumat, shalat wajib dan shalat sunah ketika penduduk satu negeri jika tidak ada kehadiran wali (pemimpin).

Menurut Imam Syafii, seorang wali merupakan pihak yang paling berhak untuk menjadi imam shalat. Jika seorang wali memasuki suatu negeri yang dipimpinnya, lalu dia dan orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya sudah berkumpul, walilah yang paling berhak menjadi imam. Tidak boleh seorang pun yang boleh maju memimpin shalat ketika penguasa ada, baik dalam shalat wajib, shalat sunah maupun shalat hari raya. Namun, jika seorang wali menunjuk seseorang sebagai imam, hal itu dibolehkan. Karena orang yang ditunjuk itu memimpin shalat atas mandat yang diberikan oleh wali.

Selain itu, hadis yang bersumber dari Amr bin Salamah mengungkapkan jikalau imam shalat merupakan orang yang tertua. Ini sesuai dengan sabda Nabi SAW yang bersumber dari hadis Malik bin al-Huwairits, "Jika kalian keluar, kumandangkanlah azan lalu kumandangkanlah iqamah kemudian hendaklah yang tertua diantara kalian menjadi imam."

Meski demikian, dalam hadis lain yang bersumber dari Amr bin Salamah terungkap jika imam pun diutamakan orang dengan hafalan Alquran yang banyak. Dalam hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari disebutkan hal tersebut".. Jika shalat telah tiba, hendaklah salah seorang diantara kalian mengumandangkan azan dan hendaklah yang paling banyak hafalan Alquran-nya di antara kalian mengimami kalian."

Hanya, dalam hadis ini pun terungkap jikalau anak-anak pun bisa menjadi imam jika lebih banyak memiliki hafalan Alquran. "Mereka pun memandang, tidak ada seorang pun yang lebih banyak hafalan Alquran melebihi aku karena aku mempelajarinya dari para pengendara. Mereka pun mengajukan diriku di hadapan mereka, sedangkan pada saat itu aku berusia enam atau tujuh tahun."

Meski ada pendapat yang mengatakan jikalau anak kecil tidak boleh menjadi imam, Dr Said bin Ali bin Wahf al Qahthani dalam *Ensiklopedi Shalat Menurut Alquran dan Sunnah* menjelaskan bahwa anak kecil boleh menjadi imam selama dia berakal dan *mumayiz* (mampu membedakan baik dan buruk).

Uniknya, seorang imam yang memiliki banyak hafalan Alquran tidak otomatis mewajibkan dia untuk membaca ayat-ayat panjang ketika memimpin shalat. Rasulullah bahkan memendekkan bacaan Alquran ketika menjadi imam. Hadis yang bersumber dari Abu Hurairah yang diriwayatkan Imam Malik mengatakan, "Apabila seorang dari kalian shalat memimpin orang banyak, maka hendaklah dia meringankan. Karena sesungguhnya di tengah mereka ada orang sakit dan orang lemah. Apabila dia shalat sendirian, maka silakan dia memanjangkan semaunya."

Selain itu, lelaki wajib menjadi imam shalat jikalau berada bersama perempuan. Hadis dari Anas, Nabi SAW pernah masuk menemui Anas, ibunya serta Ummu Haram, bibi Anas. Lantas Nabi bersabda, berdirilah kalian karena aku akan shalat bersama kalian. Shalat itu dikerjakan di luar waktu shalat wajib. Beliau pun mengerjakan shalat bersama mereka. Beliau menempatkan Anas berada di sebelah kanan beliau dan menempatkan kaum perempuan di belakang mereka.

Hukum pokok menetapkan sahnya shalat berjamaah yang dilaksanakan seorang laki-laki dengan seorang perempuan, sebagaimana sahnya shalat jamaah yang dilakukan seorang lelaki dengan lelaki. Kecuali jika perempuan itu bukan mahram dan sendirian di tengah lelaki serta tidak ada orang lain. Pada saat itu, diharamkan baginya mengimami perempuan tersebut. "Janganlah salah seorang diantara kalian berkhalawat (berduaan) dengan seorang perempuan kecuali dengan muhrim." (HR Bukhari Muslim). *Wallahu a'lam.* ■ **ed:** a syalaby ichsan

Ensiklopedi

Membedah Keunikan Masjid Agung Djenne

■ Ahmad Islamy Jamil

Saat mendengar kata "masjid", yang terlintas di dalam kepala sebagian besar orang mungkin adalah sebuah bangunan yang identik dengan kubah, berhiaskan ragam mosaik, serta dilengkapi dengan menara yang tinggi menjulang. Namun, seluruh karakteristik tersebut tidak akan kita jumpai pada Masjid Agung Djenne di Mali.

Rumah ibadah yang satu ini terkesan polos dan minim ornamen. Bentuk bangunannya pun sepenuhnya mengusung gaya arsitektur lokal Sudano-Sahelian. Beberapa potong kayu perancahnya bahkan tampak menyembul ke luar bangunan ini. Namun, karya ini justru menunjukkan bahwa sang arsitek paham betul bagaimana merancang sebuah masjid dengan identitas lokal yang sederhana, tapi tidak mengurangi aura sakral dan monumental dari sebuah masjid agung.

Tidak sekadar memiliki gaya arsitektur yang unik, material yang digunakan untuk pembangunan masjid yang terletak di kawasan Sub-Sahara Afrika ini pun tidaklah lazim. Jika masjid-masjid pada umumnya menggunakan batu atau semen sebagai bahan dasar konstruksinya, masjid ini justru dibangun dengan tanah liat yang diambil dari dua sungai yang melintasi Kota Djenne.

Karena keunikannya itu, Masjid Agung Djenne dikenal sebagai *landmark* terpenting di kota itu. Bahkan, karena ketidaklazimannya tersebut, masjid ini juga masuk ke dalam daftar 10 masjid terunik di dunia. Penulis asal Inggris, Kafia Cantone, menuturkan, adanya perbedaan tahap dalam penyebaran Islam ikut memengaruhi arsitektur masjid di beberapa kawasan dunia. Dari Afrika Utara hingga India, masuknya agama ini tidak terlepas dari kegiatan ekspansi dan penaklukan yang dilakukan bangsa Arab.

Karena itu, gaya arsitektur bangunan masjid yang digunakan di wilayah-wilayah itu pun praktis langsung diimpor dari negeri asalnya, yakni Timur Tengah. Fakta tersebut salah satunya ditandai dengan elemen kubah dan menara sebagai fitur yang melekat pada bangunan-bangunan masjid di daerah-daerah itu. Namun, untuk kasus Sub-Sahara Afrika, Cina, dan Asia Tenggara, masuknya Islam lebih banyak melalui tahapan yang disebarkan oleh kaum pedagang. Sebagai hasilnya, gaya arsitektur masjid di masing-masing kawasan tersebut pun sedikit banyak juga mengalami proses akulturasi dengan tradisi lokal.

Ist



Gaya bangunan dan material masjid-masjid tradisional di Afrika cukup variatif karena mengalami penyesuaian dengan kelompok etnis dan lingkungan setempat. Gaya arsitektur yang disebut Soudanese (berasal dari Sudan Barat—Red) menjadi salah satu yang paling terkenal. Cakupan wilayah yang mendapat sentuhan gaya bangunan seperti ini pun terbilang luas. Mulai dari Senegal hingga ke Niger, Ghana, dan Pantai Gading. Masjid Agung Djenne di Mali termasuk pula di dalamnya.

"Catatan ini setidaknya dapat menjelaskan mengapa arsitektur Masjid Agung Djenne di Mali secara eksplisit tidak sesuai dengan norma-norma yang telah menjadi *blue print* masjid pada umumnya," kata Cantone seperti dikutip laman *Muslim Heritage*.

Guru besar sejarah arsitektur dari Universitas California Berkeley, AS, Nezar al-Sayyad, mengungkapkan, ada beberapa faktor yang mendorong bangsa Arab melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah lainnya. Antara lain untuk menjalankan misi Ilahiah dalam menyebarkan syiar Islam, memelihara kekuasaan politik di bawah kontrol kelompok elite Arab, serta mendapatkan keuntungan dari sumber daya alam di tanah yang telah ditaklukkan.

Kendati demikian, ekspansi oleh bangsa Arab tidak selalu menghadapi konfrontasi di wilayah-wilayah yang mereka taklukkan. Seperti di Damaskus dan Sisilia, dominasi bangsa Arab di sana justru membawa dampak yang jauh lebih positif dibandingkan eksploitasi yang kerap dilakukan oleh rezim Bizantium (Romawi Timur) pada masa-masa sebelumnya.

Sebaliknya, penetrasi Islam di wilayah Sub-Sahara Afrika yang terjadi sekitar abad ke-9, justru bukan melalui misi penaklukan. Melainkan karena adanya hubungan perdagangan. Pada zaman itu, wilayah tersebut memang termasuk salah satu kawasan yang lazim dilintasi oleh para kafilah dagang. Al-Sayyad menjelaskan, ada dua rute perdagangan yang ikut membentuk pengaruh Islam di Afrika Barat. Yang pertama adalah jalur yang menghubungkan negeri-negeri Maghribi (Maroko, Aljazair, Tunisia, dan Libya) dengan pusat-pusat perdagangan emas Berber-Afrika seperti negeri Soninke (Ghana sekarang).

Jalur perdagangan lainnya adalah rute timur yang menghubungkan Sudan Tengah, Kanem, Bornu, serta negara-negara Hausa dengan Libya, Tunisia, dan Mesir. Meskipun terdiri dari berbagai daerah dan etnis, tapi salah satu faktor pemersatu Islam di Afrika adalah dominasi mazhab Maliki—yang kebanyakan diikuti oleh masyarakat Maghribi.

■ **ed:** a syalaby ichsan

Bolehkah Seorang Muslim Menjadi Komunis?

M Risyal Hidayat/Antara



Prinsip-prinsip dalam Islam bertentangan dengan paham komunis.

Komunisme menjadi isu yang kerap diperbincangkan ketika September mulai memasuki masa akhir. Di negeri ini, paham komunis melalui Partai Komunis Indonesia (PKI) menjejak catatan panjang sejarah republik. Noktah merah yang dicatat kaum komunis pada peristiwa 1948 dan 1965 membuktikan jika paham tersebut sungguh berbahaya dan mengancam jiwa umat manusia.

Ajaran komunisme bersumber dari Karl Marx. Ideologi ini tidak mengakui adanya penciptaan dan prinsip ketuhanan. Karl Marx secara nyata mendiskreditkan agama. Kutipan terkenal dari Marx tercatat dalam salah satu karyanya, *A Contribution to The Critique of Hegels Philosophy Right*. Dia menyatakan, *Die Religion ... ist das Opium des Volkes*. Artinya, agama adalah opium bagi masyarakat.

Ayat-ayat Alquran pun sudah sedari awal menyindir tentang prinsip-prinsip komunisme. "Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu? Sebenarnya, mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan)." (QS at-Thur: 35-36).

Lewat *Tafsir Fizhilalil Quran*, Said Quthb menjelaskan, keberadaan manusia tanpa sesuatu merupakan perkara yang diingkari sejak dini oleh penalaran dan tidak bisa diperdebatkan lagi. Kalaulah keberadaan mereka sebagai pencipta diri sendiri, hal itu tidak pernah dilontarkan atau diklaim seorang pun. Jika kedua hipotesis ini tidak dapat diterima fitrah penalaran, tiada lagi kebenaran kecuali yang dikatakan Alquran.

Kebenaran itu ialah bahwa mereka semua merupakan makhluk Allah Yang Esa. Allah yang tidak bermitra dengan siapa pun dalam menciptakan dan menjadikan makhluk. Karena itu, tidak ada sesuatu pun dilibatkan dalam penghambaan dan peribadatan terhadap-Nya. Alquran pun menghadapi mereka dengan keberadaan langit dan bumi. Apakah mereka yang telah menciptakannya? Langit dan bumi tidak tercipta dengan sendirinya, sebagaimana mereka tidak menciptakan dirinya sendiri.

Mereka pun tidak dapat mengatakan bahwa langit dan bumi tercipta oleh diri sendiri atau tercipta tanpa ada yang menciptakannya. Demikian, logika tidak memungkinkan untuk mengatakan bahwa mereka yang menciptakan langit dan bumi. Hal ini mengendap dalam benak mereka sebagai pertanyaan dinamis yang harus memiliki jawaban.

Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Mishbah* menjelaskan, ayat tersebut seolah mempertanyakan apakah manusia diciptakan tanpa sesuatu yang hidup, sehingga mereka layaknya benda tak bernyawa. Dengan demikian, mereka tidak perlu menyembah Allah dan tidak juga akan diminta pertanggungjawaban? Jawabannya tidak! Atau apakah mereka diciptakan tanpa tujuan dan hanya merupakan kesia-siaan, sehingga tidak akan diberi balasan dan ganjaran? Apa pun maknanya, yang jelas jawaban pertanyaan ini adalah tidak.

Sedangkan, firman-Nya pada ayat 36 dapat juga berarti: Apakah mereka yang menciptakan alam raya ini dan dengan demikian mereka adalah tuhan-tuhan yang tidak perlu menyembah sesuatu? Tidak! Bukan mereka yang menciptakannya dan mereka pun menyadari hal tersebut. Mereka enggan beriman karena memang mereka tidak mau percaya kepadamu, wahai Nabi Muhammad.

> **Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu? ...**

Apa yang ada dalam ayat ini terasa relevan dengan prinsip-prinsip komunisme sekarang. Syekh Yusuf Qaradhawi dalam *Fiqih Kontemporer* menjelaskan, komunisme merupakan paham materialis yang tidak mengakui sesuatu kecuali bersifat kebendaan dan terjangkau bagi pancaindra. Komunisme juga tidak mengakui sesuatu yang ada di balik materi (immateri). Mereka tidak beriman kepada Allah, tidak percaya kepada akhirat, dan perkara gaib lainnya.

Syekh Qaradhawi pun berpendapat, seorang Muslim berpaham komunis adalah murtad atau keluar dari Islam. Meski, jika si komunis itu hanya mengambil sisi sosial dan ekonomi dari sisi komunisme, bukan dari sisi agama. Menurut Qaradhawi, yang demikian itu sudah cukup menjadikan orang tersebut murtad.

Syekh Qaradhawi beralasan, Islam memiliki ajaran-ajaran yang tegas dan jelas dalam mengatur kehidupan ekonomi. Prinsip ini ditentang oleh komunisme. Contohnya, kepemilikan pribadi, kewarisan, zakat, dan hubungan lelaki dengan perempuan. Hukum-hukum ini merupakan bagian dari prinsip agama di dalam Islam.

Ulama kenamaan Saudi Syekh Muhammad Salih Al Munajjid menjelaskan, tidak mungkin seorang Muslim bisa menjadi komunis dalam waktu bersamaan. Dua paham ini saling bertentangan. Tidak bisa ada pada satu individu tanpa salah satunya dieliminasi. Barang siapa yang menjadi komunis maka dia bukanlah Muslim.

Menurut Syekh Muhammad Salih, komunisme termasuk bentuk kekafiran yang nyata karena seorang komunis tidak mengakui keberadaan Allah SWT. Mereka pun tidak mengakui adanya dunia yang tidak terlihat. Komunisme juga kerap melecehkan agama Allah dan mencemooh aturan dan nilai-nilai moral di dalamnya.

Akhirul kalam, mengutip dari pernyataan KH Salahuddin Wahid, komunisme hanya bisa tumbuh dan hidup dalam masyarakat yang subur untuk paham itu. Masyarakat yang penuh dengan ketidakadilan, kemunafikan, kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan berbagai penyakit sosial lainnya.

Untuk memberantas komunisme, kita harus menjawab tantangan itu dengan berjuang menghilangkan lahan yang subur untuk tumbuhnya paham tersebut. Karena itu, umat Islam harus berjihad menghilangkan ketidakadilan, korupsi, kemiskinan, kebodohan, ketertinggalan, dan penyakit masyarakat lainnya. *Wallahu 'alam*. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Halalan Thayyiban

Halalnya Vaksin Meningitis

Yasin Habibi/Republika



Penyakit meningitis masih menjadi momok bagi kesehatan, khususnya jamaah haji dan umrah. Vaksin meningitis adalah cara yang bisa dilakukan guna mencegah penularan penyakit tersebut. Setiap Muslim membutuhkan vaksin yang dijamin kehalalannya, tak terkecuali vaksin meningitis.

Vaksin meningitis dari Beijing Luzhu Biopharmaceutical Co.,Ltd adalah suatu produk yang pernah diajukan ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) agar mendapatkan sertifikasi halal. Karena itu, MUI pada 2013 lalu melakukan pengkajian dan mengeluarkan fatwa tentang vaksin tersebut.

MUI mengutip beberapa ayat Alquran sebagai rujukan dalam mengeluarkan fatwanya. Seperti surah al-Baqarah (2):173 yang berbunyi, "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Akan tetapi, barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang,".

Beberapa hadis juga diambil sebagai rujukan oleh MUI sebagai penguat referensi. Hadis-hadis tersebut dintaranya bertuliskan, "Berobatlah, karena Allah tidak membuat penyakit kecuali membuat pula obatnya selain satu penyakit, yaitu pikun (tua)," (HR. Abu Daud dari Usman bin Syarik). Kemudian hadis lainnya, yaitu "Allah telah menurunkan penyakit dan obat, serta menjadikan obat bagi setiap penyakit; maka, berobatlah dan janganlah berobat dengan benda yang haram," (HR. Abu Daud dari Abu Darda). Ditambah dari hadis riwayat al-Bukhari dari Abu Hurairah yang berbunyi "Allah tidak menurunkan suatu penyakit kecuali menurunkan (pula) obatnya,".

Pendapat beberapa ulama tidak luput dari MUI sebagai penguat rujukan. Di antaranya dari Imam Al-Zuhri yang menegaskan ketidakbolehan berobat dengan barang najis. Berikut pendapatnya "Imam Zuhri (w.124 H) berkata, tidak halal meminum air seni manusia karena suatu penyakit yang diderita, sebab itu adalah najis; Allah berfirman: ".... Dihalalkan bagimu yang baik-baik (suci)..." (QS al-Maidah (5): 5). Dan Ibnu Mas'ud (w.32 H) berkata tentang sakar (minuman keras), Allah tidak menjadikan obatmu pada sesuatu yang diharamkan atasmu" (HR Al-Bukhari, Shahih Al-Bukhari, Maktabah Syamilah, juz 17, h. 328).

Selain pendapat ulama di atas, MUI juga merujuk kepada pandangan Imam al-Nawawi tentang sesuatu yang tidak diyakini kenajisan dan kesuciannya, maka ditetapkan hukum kesucian sesuai hukum asalnya. Di samping itu, laporan hasil audit dari tim auditor LPPOM MUI ke Beijing Luzhu Biopharmaceutical Co.,Ltd tak luput dari rujukan dalam mengeluarkan fatwa.

Berbagai rujukan tersebut MUI mengeluarkan fatwa bahwa vaksi grup A, C,Y, W135 Meningococcal Polysaccharides Vaccines (MENVAC) produksi Beijing Luzhu Biopharmaceutical Co.,Ltd hukumnya suci dan halal. Untuk itu, umat Islam dibolehkan untuk menggunakan vaksin dari produk tersebut. ■ rahmat fajar **ed:** a syalaby ichsan

SMP Islam Al-Umm Malang

Berkomitmen Wujudkan Generasi Muslim Rabani

■ Ahmad Islamy Jamil

Setamatnya dari sekolah ini, para santri ditargetkan dapat mengamalkan akidah yang benar (*shahihah*) dan akhlak mulia.

Ahmad Islamy Jamil/Republika



Dewasa ini, pendidikan Islam tidak lagi sekadar diartikan sebagai penyampaian informasi ilmu-ilmu agama belaka, tetapi juga sebuah proses pengembangan dan pembinaan manusia agar memiliki adab sebagai seorang Muslim yang beriman, berilmu, mengikuti sunah Rasulullah SAW, dan istiqamah dalam kehidupannya.

Faktor yang paling penting dalam proses tersebut adalah keberadaan guru yang bermutu dan memiliki semangat juang tinggi dalam mendakwahkan nilai-nilai Islam. Faktor selanjutnya adalah kurikulum dan lingkungan yang baik bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran siswa. Sementara, pada saat ini pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah-sekolah masih terasa kurang tepat karena hanya berimplikasi pada munculnya generasi yang cerdas tetapi tidak diiringi dengan adab dan nilai-nilai Islam.

Berdirinya SMP Islam al-Umm di Malang, Jawa Timur, 2014 lalu menjadi satu solusi yang ditawarkan oleh Yayasan Bina al-Mujtama' (YBM) untuk mengatasi problem pendidikan Islam tersebut. Dengan mengusung semangat "risalah dakwah", sekolah berbasis pondok pesantren ini memiliki komitmen membawa arah pendidikan Islam menuju cita-cita melahirkan generasi Muslim rabani.

"Kehadiran SMP Islam al-Umm diharapkan bisa menjadi wadah untuk mengembangkan potensi para peserta didik dengan Alquran dan sunah sebagai landasannya," ujar pimpinan sekaligus pendiri YBM KH Agus Hasan Bashori kepada *Republika*, Senin (18/9).

Dia menuturkan, SMP Islam al-Umm memiliki misi utama melaksanakan pendidikan berbasis pondok pesantren bermanhaj Ahlusunah wal jamaah dengan mengikuti pemahaman Islam *salafus shalih*. Misi tersebut antara lain diwujudkan dengan menyelenggarakan pendidikan formal secara berkelanjutan di samping menyemaikan rasa cinta Alquran di kalangan para santri yang menimba ilmu di sekolah itu.

Upaya lain yang dilakukan adalah mengaktifkan setiap peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam keseharian mereka."Tentu saja yang tak kalah pentingnya adalah menanamkan akidah dan adab Islam di dalam diri para santri," ucap Agus.

Dia menjelaskan, pembentukan karakter peserta didik di SMP Islam al-Umm dilakukan dengan pembiasaan shalat berjamaah, puasa sunah, dan praktik ibadah lainnya. Setamatnya dari sekolah ini, para santri ditargetkan bisa mengamalkan akidah yang benar (*shahihah*) dan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Alquran dan sunah.

Mereka juga diharapkan memiliki semangat keislaman dan keilmuan yang tinggi, mengikuti tuntunan Rasulullah SAW, bertanggung jawab, juga istiqamah. "Tak hanya itu, setiap santri di sini juga kami targetkan memiliki hafalan Alquran dan hadis yang akan menjadi bekal mereka dalam menjalani kehidupan kelak," tuturnya.

> **Setiap santri di sini juga kami targetkan memiliki hafalan Alquran dan hadis.**

Sebagai sekolah Islam yang baru menginjak usia tiga tahun, SMP Islam al-Umm terus berusaha melakukan pembenahan demi terwujudnya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk para santri. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan sarana pendidikan yang memadai di lingkungan pesantren.

Saat ini, fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut antara lain berupa asrama untuk santri putra, asrama untuk santri putri, laboratorium komputer, perpustakaan, *minimarket*, lapangan olahraga, dan Masjid al-Umm.

Selain mengikuti pelajaran di kelas, para santri SMP Islam al-Umm juga diberi kesempatan untuk mengisi hari-hari mereka dengan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sesuai minat dan bakat masing-masing. Mulai bela diri, klub renang, klub menjahit, kursus tata boga, klub hidroponik, latihan memanah, dan klub jurnalistik.

"Yang namanya pondok pesantren, setiap santri sudah barang tentu digembleng selama 24 jam sehari. Nah, agar kehidupan di kampus tidak berjalan mo-noton, mereka dapat mengisi waktu luang dengan berbagai program ekstrakurikuler yang berkualitas," kata Agus lagi. ■ **ed:** a syalaby ichsan

SD Muhammadiyah 6 Gadung Surabaya

Sekolah Berorientasi *Quranic and International Insight*

■ Ahmad Islamy Jamil

Banyak yayasan maupun organisasi kemasyarakatan mendirikan lembaga pendidikan. Berbagai program unggulan mereka terapkan sebagai ciri khas dari lembaga-lembaga lainnya. Salah satunya sekolah dengan fokus ke program Alquran. SD Muhammadiyah 6 Gadung, Surabaya, Jawa Timur, adalah salah satu sekolah yang berfokus ke program Alquran. Lembaga yang berdiri sejak 1961 itu baru memfokuskan diri ke pembelajaran Alquran beberapa bulan ini.

Kepala SD Muhammadiyah 6 Gadung, Surabaya, Munahar, mengatakan, pembelajaran Alquran akan dijadikan *branding* ke depannya dari sekolah ini. Pasalnya, sekolah ini memiliki orientasi ke depan, yaitu Quranic and International Insight. "Jadi, mulai perilakunya, pikirannya, prestasinya bagus, betul-betul Alquran. Kalau *international inside*, wawasannya Internasional," ujar Munahar kepada *Republika*, Senin (18/9).

Sekolah akan mendorong agar siswanya memiliki wawasan yang luas. Munahar juga berharap dengan *branding* dan orientasi Quranic and International Insight, sekolah ini bisa menjadi cikal bakal sekolah internasional dengan basis Alquran. Munahar menuturkan, berbagai program dijalankan oleh sekolah ini guna menyukseskan fokus pembelajaran alquran. Di antaranya diselenggarakannya program taman pendidikan Alquran (TPA). Program tersebut diperuntukkan bagi seluruh tingkatan kelas.

Selain itu, ada pula program tahfiz dengan target minimal siswa mampu menghafal juz 30. Ditambah juga dengan program satu hari satu lembar membaca Alquran, termasuk kegiatan *murajaah* setiap pagi yang wajib dilakukan oleh siswa. *Murajaah*, kata Munahar, tidak hanya dilaksanakan pada pagi hari, tetapi juga sebelum siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua pun dilibatkan dalam program alquran ini, yaitu dengan melaporkan bacaan Alquran anaknya ketika berada di rumah.

Dilibatkannya orang tua juga untuk membantu siswa kelas I dan II. Pasalnya, kata Munahar, mereka belum bisa membaca Alquran. Orang tua pun diminta untuk membaca Alquran sementara anaknya mendengarkan.

Ahmad Islamy Jamil/Republika



Munahar menilai pendidikan Alquran sangat penting untuk bekal kehidupan siswa. Menurut dia, sumber segala ilmu di alam ini adalah Alquran. Itu sebabnya, sejak Munahar menjabat kepala sekolah beberapa bulan lalu, ia langsung mengambil keberanian dengan berfokus ke pendidikan Alquran.

"Bahwa Alquran dalam penelitian mana pun karena ini wahyu Allah ternyata mencerdaskan. Kita berharap mereka cerdas seperti Ibnu Sina dan lain-lain," ucapnya. Ilmuwan-ilmuwan Muslim, lanjut Munahar, tidak lepas dari membaca Alquran. Interaksi mereka dengan Alquran dinilai sangat luar biasa. Mereka menyadari bahwa induk segala ilmu adalah Alquran.

Alasan lainnya, Munahar memilih berfokus kepada pendidikan alquran karena selain mencerdaskan juga dapat melembutkan hati. Dengan begitu, siswa diharapkan memiliki kecerdasan yang tinggi dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Alquran. "Jadi *enggak* sekadar cerdas, tetapi menjadi orang yang amanah seperti Alquran. Kalau dia jadi ilmuwan, basisnya Alquran. Jadi, kalaupun memiliki prestasi, prestasinya Alquran," Munahar menambahkan.

Sekolah tersebut juga menekankan kepada pembinaan karakter keislaman kepada siswanya, seperti mengadakan program kajian keislaman dengan mendatangkan orang-orang dari perguruan tinggi. Kajian tersebut diadakan dua sampai tiga kali dalam satu bulan.

Munahar menyadari, menyukseskan cita-cita dari sekolah tidak mudah. Dibutuhkan kerja keras dan dukungan semua pihak yang terlibat di sekolah, seperti guru dan orang tua. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu jalan agar program yang dicanangkan bisa terwujud. Munahar mengungkapkan, pihak sekolah memberikan program pembinaan kepada para guru. Misalnya sebelum memulai proses mengajar, seluruh guru diwajibkan membaca beberapa ayat Alquran.

Selain itu, ada juga program motivasi dengan mendatangkan tutor dari perguruan tertentu, kemudian mendatangkan orang yang mahir dalam pembelajaran Alquran. Dengan begitu, pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Bbi bali



Belajar Toleransi di Pondok BBI Bali

■ Agus Yulianto

Tak ada kesan berbeda saat memasuki Desa Meliling Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Desa yang terletak 32 kilometer dari Kota Denpasar ini sekilas sama seperti desa di Bali pada umumnya.

Namun, menelusuri lebih jauh, di perkampungan Hindu yang sangat kental itu, kita temukan potret nan istimewa dengan sebuah pondok pesantren (ponpes) yang berdiri di area seluas 5.700 meter persegi (m2), yaitu Ponpes Bali Bina Insani (BBI). Sebuah potret nyata menggambarkan indahnya toleransi antarumat beragama.

Toleransi dan hubungan harmonis yang selalu dijaga dan dibina bersama oleh keluarga besar ponpes dan masyarakat Hindu sekitar, tampak jelas ditunjukkan dengan sikap toleran ponpes yang melibatkan sejumlah guru beragama Hindu sebagai guru tetap dalam kegiatan mengajar.

Pondok pesantren yang berada dibawah naungan Yayasan La Royba berdiri secara resmi tahun 1996. Lembaga pendidikan dengan konsep *boarding school* (asrama) itumemiliki 247 siswa madrasah tsanawiyah (MTs) dan 120 siswa madrasah aliyah (MA). Mereka menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar di lingkungan ponpes.

Keberadaan pondok diterima baik oleh masyarakat setempat karena beberapa faktor. Di antaranya, faktor kesejarahan, yang tidak pernah mengalami konflik etnis dan agama, serta faktor toleransi (tasamuh), kebersamaan serta kesetaraan (*musawwah*).

"Selama kami mengajar dan mengabdi di BBI ini, kami sangat merasakan persaudaraan yang hangat dan tidak pernah membeda-bedakan antara guru yang beragama Islam dan beragama Hindu, semua diperlakukan dan mendapatkan hak yang sama, murid- muridnya juga sangat menghormati guru. Itulah yang membuat kami senang mengajar di BBI ini," ujar Ni Wayan Wartini, salah satu guru dari 15 guru beragama Hindu, seperti dilansir laman Kemenag.

Menurut H Ketut Imaduddin Jamal, ketua yayasan yang saat ini menjabat sebagai ketua Pengadilan Agama Denpasar, ponpes ini bertujuan untuk membentuk generasi dengan penguatan karakter Islami. Pondok ini pun ingin menyampaikan bahwa Islam sebagai r*ahmatan lil 'alamin* melalui berbagai kegiatan aktivitas pengabdian masyarakat.

"Di Ponpes BBI ini, pluralisme sudah menjadi hal nyata yang sesuai fakta bukan hanya sebatas isu belaka, kami sangat mengutamakan kebersamaan tanpa memikirkan adanya perbedaan," ujarnya.

"Bina berarti pendidikan atau pembinaan, sedangkan insani berarti manusia atau generasi muda. Jadi ini lembaga pendidikan untuk seluruh masyarakat khususnya generasi muda di Bali," begitu harapan pria yang disapa Haji Jamal ketika ditanyakan maksud pemilihan nama Bali Bina Insani di Tabanan, akhir pekan.

Yuli Syaiful Bahri, kepala MTs dan Ida Lailatul Qoyimah kepala MA mengakui, jumlah pendaftar peserta didik baru dari tahun ke tahun terus meningkat.

Ponpes BBI dan mayarakat Hindu sekitar telah membuktikan adanya hubungan yang harmonis. Dengan adanya toleransi, para santri bisa dengan tenang dan nyaman melakukan kegiatan belajar di tengah kehidupan masyarakat Hindu di Tabanan. Warga selalu siap membantu dan terlibat dalam kegiatan ponpes jika diperlukan, begitu juga warga pondok siap hadir dan dilibatkan jika mendapat undangan dari masyarakat sekitar.

"Yang kami rasakan, tidak ada halangan untuk hidup rukun berdampingan walaupun dengan adanya perbedaan, semoga sama-sama bisa membangun dan terus memberikan hal positif dengan perbedaan yang ada, kami pun cukup terbantu dengan keberadaan pondok karena adanya pondok, warga kami bisa berdagang di sekitar pondok, jadi banyak orang yang berkunjung ke desa kami. Kehidupan keagamaan kami sama sekali tidak terganggu dengan kehadiran pondok, karena tidak ada kepentingan yang bersinggungan dengan agama," kata salah satu warga di sekitar ponpes.

■ **ed:** a syalaby ichsan

Masjid Nusantara Bangun Masjid Pertama di Krong

Dok Masjid Nusantara



Direktur Masjid Nusantara Hamzah Fatdri bersama timnya mengunjungi lokasi Masjid Taman Surga al-Ikhlas. Kedatangan tim Masjid Nusantara disambut hangat oleh warga Desa Rih Tengah, Kabupaten Karo, Sumatra Utara. Tujuan kedatangan Hamzah beserta timnya membawa amanah dari para donatur Masjid Nusantara dan memastikan kelanjutan pembangunan masjid yang sudah lama terhenti karena terkendala dana.

Rih Tengah merupakan desa minoritas Muslim yang berada di Kabupaten Karo, berjarak sekitar 136 kilometer dari Kota Medan. Tahun 1980-an, jumlah Muslim di Rih Tengah hanya terdapat 10 KK dari 65 KK, kini jumlahnya meningkat menjadi 46 KK dari 120 KK.

Warga kampung Rih Tengah sampai saat ini belum bisa merasakan nikmatnya shalat berjamaah karena tidak adanya fasilitas masjid ataupun mushala. Untuk shalat Jumat pun mereka harus berjalan sekitar 10 kilometer ke desa tetangga. Jika turun hujan, mereka tidak bisa berangkat karena jalan keluar desa rusak, masih beralaskan tanah liat, dan khawatir tertimpa bebatuan dari tebing.

"Alhamdulillah, Masjid Nusantara mendapat kesempatan untuk membangun masjid pertama di wilayah Kabupaten Karo, tepatnya di Desa Rih Tengah. Banyak pengalaman baru dan luar biasa mendengar cerita dari warga muslim di sana. Semoga dengan hadirnya Masjid Taman Surga al-Ikhlas nanti bisa membantu warga muslim semakin semangat dalam beribadah," ujar Hamzah Fatdri dalam siaran pers, Senin (18/9).

Masjid Nusantara sudah berdiri sejak 2012 dan telah membangun 54 masjid yang tersebar di berbagai daerah, seperti di Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Timur. Selain itu, Masjid Nusantara juga telah memberikan bantuan secara rutin berupa renovasi dan fasilitas masjid lainnya, seperti karpet, mukena, dan soundsystem. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Dokpri



10 Tokoh Muslimah Sulsel Ikuti Program Australia Award

■ Esthi Maharani

Sebanyak 10 tokoh perempuan Muslim Sulawesi Selatan mengikuti Short Term Australia Award di Deakin University Melbourne selama dua pekan. Mereka terpilih sebagai utusan di antara 30 orang utusan asal Indonesia. Adapun 10 tokoh perempuan Islam Sulsel itu adalah Prof Masrurah Mokhtar (Rektor UMI), Andi Majdah Agus MS (rektor UIM/ketua PW Muslimat NU Sulsel), Nur Fadjri FL (IMMIM), Nurhayati Azis MSi (ketua PW Aisyiyah/dosen UMI), Amrah Kasim MA (IMMIM/dosen UIN Alauddin Makassar), Nurjannah Abna (UMI/IMMIM), Setyawati Yani (UMI/PW Muslimat NU Sulsel), Prof Syamsudduha MA (UIN Alauddin Makassar/IMMIM), Nurlinda Azis MPsi (Aisyiyah/dosen Unismuh Makassar), dan Yuspiani Naro MPd (Kemenag Sulsel).

Para tokoh Muslimah Sulsel ini selama dua pekan akan melakukan studi di Deakin University Melbourne. Mereka diterima oleh anggota Parlemen Australia di Canberra serta mengunjungi Sydney. "Kegiatan ini diprakarsai Kedutaan Besar Australia di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan perspektif kepemimpinan dan memperluas jaringan para pemimpin wanita Muslimah," kata Humas Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar Nurjanna Abna, Senin (18/9).

Salah satu peserta, Masrurah mengatakan, suatu kebahagiaan karena dapat belajar di Australia. "Ini untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan meningkatkan kemampuan dalam pemberdayan perempuan Islam, khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya," katanya.

Progam ini adalah bentuk dukungan Australia dalam meningkatkan dan memantapkan para pemimpin perempuan dalam mengambil keputusan. Serta meningkatkan kapasitas kepemimpinan perempuan di sektor pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Para peserta *short award* ini wajib melakukan program dalam mengembangkan rencana untuk membahas akses dan sistem yang mampu memperluas pemberdayaan kaum perempuan dalam semua aspek pembangunan. ■ **ed:** a syalaby ichsan

TASAWUF »

Haji dan Masalah Kebangsaan



Prof Dr Nasaruddin Umar
Guru Besar
Universitas Islam Negeri (UIN)
Syarif Hidayatullah

Prayogi/Republika



Menghubungkan doktrin ibadah haji dengan masalah-masalah kebangsaan dalam konteks kehidupan bangsa Indonesia saat ini sangatlah menarik. Khutbah Nabi Muhammad pada saat haji wada' menyangkut soal doktrin teologis haji dan masalah-masalah kehidupan umat manusia lainnya menemukan relevansinya untuk diapresiasi.

Menurut Nabi, secara substansial doktrin teologis haji itu sangat menekankan pentingnya egalitarianisme, persamaan di antara umat manusia tanpa ada sekat-sekat primordial atau egoisme sektoral yang hanya menguntungkan sebagian kalangan umat manusia, termasuk perilaku korupsi yang merusak pranata sosial secara sistemik.

Lebih jauh Nabi mengatakan bahwa doktrin teologis haji sangat menekankan pentingnya manusia memelihara kesucian jiwanya, menjaga harta dan kehormatan orang lain, serta melarang keras seseorang melakukan penindasan terhadap mereka yang lemah, baik secara politik maupun secara ekonomi dan seterusnya. Idealnya, seseorang yang telah menunaikan ibadah haji mampu menjadi agen perubahan sosial kehidupan di tanah airnya masing-masing menuju terciptanya kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Kalau kita tarik dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia kini, penegasan Nabi tersebut bisa menjadi latar sosiologis untuk menganalisis berbagai persoalan kebangsaan, seperti demokratisasi yang sangat menekankan aspek egalitarianisme atau masalah kian tidak terbendungnya jumlah pengangguran dan kemiskinan serta berbagai persoalan lainnya yang proses penyelesaiannya membutuhkan kesetiakawanan di antara sesama anak bangsa.

Memang, doktrin teologis haji dalam Islam selalu menarik untuk dikaji korelasinya dengan masalah-masalah kemanusiaan yang selalu bergerak dinamis, muncul dan berubah setiap saat sebagai tantangan bagi kehidupan umat manusia. Haji (mabrur) yang diterima oleh Allah menjanjikan peleburan dosa, sebagaimana Nabi menegaskan dalam sebuah hadis bahwa orang yang menunaikan ibadah haji karena Allah, sesuai dengan tuntunan Islam, mereka akan kembali sebagaimana dahulu dilahirkan dari rahim ibunya, bersih dari segala dosa. Pada hadis yang lain Nabi mengatakan, ongkos berhaji itu ekuivalen dengan ongkos jihad di jalan Tuhan. Mereka memperoleh 700 kali lipat pada setiap satu dirham yang dikeluarkan.

Persoalannya adalah bagaimana kita mengetahui bahwa haji kita itu diterima oleh Allah sementara masalah pahala merupakan rahasia Allah itu sendiri? Hingga kini belum ada literatur yang mampu memberi jawaban/penjelasan pasti atas pertanyaan ini. Argumentasi yang berkembang lebih merupakan analisis fenomenologis yang mencoba melihat eksistensi sesuatu akibat gejala eksistensi sesuatu pula.

Dalam konteks ibadah haji, diterima atau tidaknya haji seseorang itu bisa dilihat dari perilaku sosialnya. Apakah seseorang yang telah menunaikan ibadah haji itu lebih banyak lagi beramal saleh atau tidak? Apakah mereka memiliki kepekaan sosial untuk turut merasakan dan membantu orang-orang yang tengah dilanda musibah banjir dan tanah longsor? Apakah mereka memiliki kepedulian untuk turut mengatasi kian melebarnya sayap-sayap kemiskinan, pengangguran, masa depan pendidikan anak-anak telantar, yatim-piatu?

Dalam konteks inilah orang-orang yang melaksanakan ibadah haji itu mesti mampu menerjemahkan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Haji bukan semata ritual yang bersifat *cultus privatus*, ibadah semata memenuhi rukun Islam yang kelima. Haji juga merupakan ritual yang bersifat *cultus publicus*. Artinya, dengan demikian, seseorang (yang telah menunaikan ibadah haji itu) tidak boleh menutup mata dari persoalan-persoalan kemanusiaan sebagaimana telah penulis sebutkan.

Sesungguhnya orang-orang yang menyatakan dirinya beriman kepada Tuhan tetapi pada saat yang sama mengabaikan masalah-masalah kemanusiaan, maka sesungguhnya ia tidak beriman apa-apa. Nilai plus ibadah haji itu terletak pada sejauh mana mereka mampu melakukan apresiasi terhadap simbol-simbol ritual di dalamnya, kemudian diejawantahkan sebagai amal saleh. Hemat saya, kerja-kerja sosial kemanusiaan inilah substansi doktrin teologis Islam sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam. Untuk itu, ibadah, termasuk haji, hanya akan sia-sia manakala tidak dibarengi dengan amal saleh.

Untuk itu, jika ibadah haji adalah penting, maka masalah kemanusiaan mesti ditempatkan dalam konteks yang juga penting. Islam sangat tidak menoleransi seorang Muslim membiarkan seorang Muslim lainnya hidup dalam penderitaan seperti kemiskinan, kelaparan, dan seterusnya.

Perlu penulis tegaskan bahwa dalam Islam, orang-orang yang membiarkan kemiskinan dan kelaparan itu adalah mereka yang mendustai agama Tuhan. Sebagaimana ditegaskan dalam Alquran, ''Tahukah kamu siapakah orang yang mendustakan agama itu? Mereka itulah orang-orang yang mengahardik anak yatim. Mereka tidak memberi perhatian/makanan kepada orang-orang yang miskin. Maka celakalah orang-orang yang shalat, yaitu mereka yang lalai terhadap shalatnya.'' (QS al-Maun: 1-5).

Firman Tuhan ini memperkuat argumentasi bahwa doktrin teologis haji memiliki muatan yang sama dengan doktrin teologis kemanusiaan universal. Penegasan Tuhan bahwa seorang Muslim yang tidak memberi makan orang-orang miskin dan menghardik anak yatim sebagai orang yang mendustakan agama adalah satu aksioma teologis bahwasanya Islam sangat menekankan amal saleh sebagai muara dari berbagai bentuk ritualitas.

Layak kita bertanya, apakah hati mereka (orang-orang yang menunaikan ibadah haji itu) bergetar melihat saudara-saudaranya sebangsa bergelimang dalam kemiskinan, kelaparan yang mengancam sebagian masyarakat di negeri ini? Yang pasti, seluruh ibadah dalam Islam, termasuk haji, haruslah dibarengi dengan amal saleh. Karena, tujuan diturunkannya syariat Islam secara fundamental adalah untuk membangun kesejahteraan hidup umat manusia secara universal (*rahmatan lil alamin*). ■

Rehal

Tak Pernah Putus Berharap kepada Allah

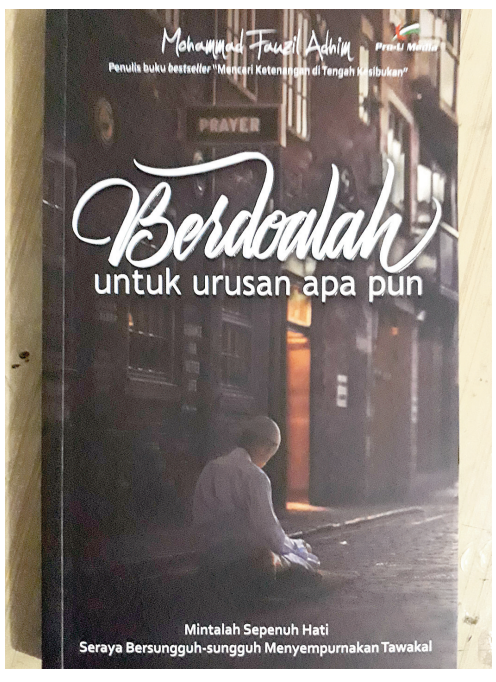
Doa adalah sarana bagi manusia untuk menyatakan hajat dan keperluannya kepada Sang Pencipta. Allah SWT pun suka kepada hamba-hamba-Nya yang mau berdoa dengan sungguh-sungguh dan memohon kepada-Nya dengan segala kerendahan hati.

Sebagai orang yang beriman, kita diperintahkan untuk selalu berprasangka baik kepada Allah SWT. Pada saat yang sama, kita pun dilarang berputus asa dari rahmat-Nya. Karena itulah, kita diharuskan untuk berdoa, bahkan ketika semua ikhtiar seolah sudah tidak mungkin lagi membantu kita keluar dari kondisi yang paling sulit.

Betapa banyak orang meraih kesembuhan dari sakit yang parah justru saat dokter telah memvonisnya tinggal menunggu waktu kematian. Atau seperti pelajaran yang bisa kita ambil dari Nabi Musa AS. Ketika ia dan kaumnya menghadapi jalan buntu di depan Laut Merah karena dikejar pasukan Firaun, yang bisa dilakukan Musa hanyalah berdoa kepada Tuhannya.

Allah SWT kemudian membantu Musa dengan membelah lautan tersebut sehingga ia dan pengikutnya bisa menyeberang mencapai Tanah Kanaan dengan selamat. Kisah ini sekaligus menjadi bukti betapa Allah akan mengabulkan doa hamba-Nya dalam situasi—yang menurut ukuran nalar manusia—teramat mustahil sekalipun.

Kisah lainnya seperti yang dialami salah seorang istri Nabi Ibrahim AS, Siti Hajar. Ia harus berlari-lari dari Shafa ke Marwah, berputar balik berulang-ulang mencari air bagi sang buah hati, Ismail AS. Namun, semua usaha yang ia lakukan itu seakan sia-sia tanpa hasil. Sampai akhirnya Allah mengabulkan doanya dengan mengauner-ahkan air zamzam yang berlimpah melalui hentakan kecil kaki Ismail AS.



Buku ini akan mengingatkan kembali kepada kita tentang kekuatan doa yang disampaikan seorang hamba kepada Rabbnya. Tidak hanya itu, di dalamnya juga diulas secara mendalam tentang adab-adab yang harus kita perhatikan ketika berdoa. Buku yang sarat akan pesan-pesan spiritual ini bisa menjadi bahan renungan bagi mereka yang ingin meminta sepenuh hati kepada Sang Pencipta, seraya bersungguh-sungguh menyempurnakan tawakal.

Judul	:	Berdoalah untuk Urusan Apa Pun
Penulis	:	Mohammad Fauzil Adhim
Penerbit	:	Pro-U Media
Cetakan	:	2017
Tebal	:	236 halaman

■ ahmad islamy jamil **ed:** a syalaby ichsan

Meraih Ketenteraman Hidup dengan Tadabur Alquran

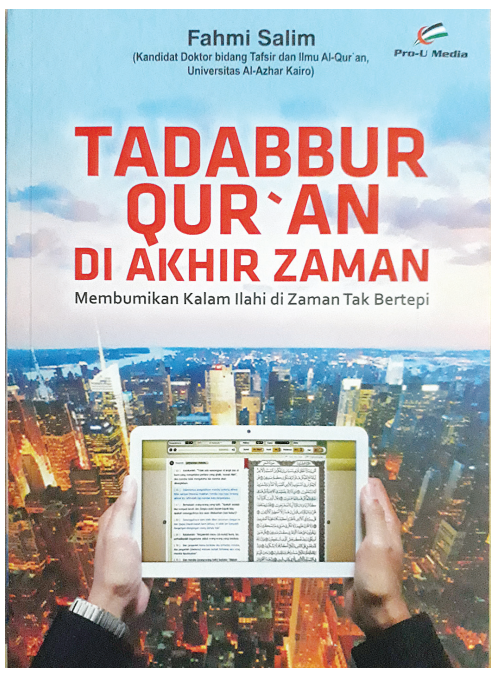
Allah SWT menurunkan Alquran dengan tujuan utama agar manusia bisa melakukan tadabbur terhadap tanda-tanda kekuasaan-Nya. Itu seperti yang dinyatakan Allah dalam QS Shaad (38): 29, "Kitab (Alquran) yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."

Tadabur adalah upaya sungguh-sungguh untuk memahami setiap ayat Alquran yang dibaca, diiringi dengan kehadiran hati, ketundukan anggota tubuh, dan totalitas mengamalkan segenap kandungannya. Aktivitas tadabur, menurut Syekh Ahmad Isa al-Ma'sharawi dalam *at-Tibyaan fii Tadabburil Quraan*, harus meliputi aspek pratilawah, saat tilawah, dan pascatilawah.

Sebelum membaca Alquran (pratilawah), kita harus menghadirkan hati terlebih dulu dan mengosongkannya dari segala macam kesibukan. Pada saat kita membaca Alquran (tilawah), tadabur diwujudkan dalam bentuk aktivitas pengulangan, penghafalan, dan pembacaan yang penuh kekhusyukan dan penghayatan.

Selepas membaca Alquran (pascatilawah), tadabur akan membuahkan nilai dan akhlak yang baik dalam diri pembacanya. Di antaranya berupa rasa takut kepada Allah SWT, meningkatnya keimanan dalam hati, serta dorongan kuat untuk mengamalkan isi Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Tadabur Alquran adalah senjata pamungkas setiap mukmin agar ia selamat dan terhindar dari kerugian hidup di dunia. Lewat kegiatan itu pula, seorang mukmin mampu menuju kesempurnaan kualitas hidup, baik secara lahir maupun batin. Tadabur adalah bentuk komitmen kita kepada Alquran, kalam Allah yang mulia.



Lewat buku ini, Ustaz Fahmi Salim mengajak para pembacanya untuk merasakan keagungan dan keindahan tak terbatas yang dimiliki Alquran lewat proses tadabur. Bahan bacaan ini adalah hasil rekaman dan catatan yang pernah disampaikan sang penulis dalam berbagai program dakwah televisi, antara lain serial "Tadabbur Alquran" di *TV Muhammadiyah*, "Tafsir Alquran Serambi Islami" di *TVRI*, dan "Damai Indonesiaku" di *TVOne*.

Judul	:	Tadabbur Quran di Akhir Zaman
Penulis	:	Fahmi Salim
Penerbit	:	Pro-U Media
Cetakan	:	2017
Tebal	:	282 halaman

■ ahmad islamy jamil **ed:** a syalaby ichsan

Program Pemberantasan Buta Huruf Alquran di Desa Berdaya Dukuh

Dok RZ



Rumah Zakat meluncurkan Program Pemberantasan Buta Huruf Alquran di wilayah Desa Berdaya Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Peluncuran program tersebut terselenggara atas kerja sama RZ dengan Majelis Taklim Nurul Islam di Perumahan Griya Dukuh Asri Salatiga.

Dwi Pujiyanto, relawan Inspirasi Rumah Zakat, mengatakan, di wilayah tersebut masih banyak ditemukan usia remaja dan dewasa yang belum bisa membaca Alquran. Maka dari itu, peserta program ini diciptakan untuk remaja dan dewasa yang akan dibina sampai bisa membaca Alquran.

"Masih banyak kaum Muslim di wilayah Dukuh yang belum bisa membaca Alquran. Maka dari itu, Rumah Zakat menginisiasi program ini, alhamdulillah responsnya bagus. Semoga dengan adanya program tersebut bisa memberantas buta huruf Alquran," ujar Dwi Pujiyanto lewat siaran pers pada Senin (18/9). Ketika Rumah Zakat menyosialisasikan program belajar membaca Alquran di Desa Berdaya Dukuh, warga setempat sangat antusias. Mulai pekan ini, sudah terdapat tiga kelompok belajar, yaitu kelompok ibu-ibu, remaja putra, dan remaja putri.

Sementara ini, pembelajaran membaca Alquran dilaksanakan sepekan sekali untuk kelompok ibu-ibu dan remaja putri. Sedangkan untuk kelompok remaja putra dilaksanakan setiap Jumat dan Sabtu. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran membaca Alquran UMMI dewasa.

Dwi Pujiyanto menuturkan bahwa ibu-ibu yang mengikuti pembinaan tersebut, tidak merasa malu, justru mereka sangat bersemangat. Contohnya ibu Elok, janda yang memiliki tiga anak tersebut sangat antusias mengikuti kelas membaca Alquran. "Pertemuannya kapan lagi pak, kalau bisa jangan sepekan sekali biar cepat bisanya," katanya di akhir kegiatan.

■ **ed:** a syalaby ichsan

2.000 Ton Beras untuk Muslim Rohingya

■ Ali Mansur

Sejak pagi, iring-iringan kontainer masuk menembus jalan tak begitu lebar, penghubung antara jalur pantura Gresik menuju Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur dan Kabupaten Blora Jawa Tengah. Truk kontainer itu berjumlah puluhan, mengekor beriring mengejar waktu sebelum kesibukan warga Bojonegoro dan Blora memulai pagi akhir pekannya.

Dikutip dari laman resmi Aksi Cepat Tanggap (ACT), tujuan akhir iring-iringan kontainer itu mengarah ke Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Terhitung sejak Sabtu (16/9), ada tumpukan karung-karung beras yang terparkir di beberapa gudang yang berbeda di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Dari beberapa gudang beras itu, jika ditotal ada 2.000 ton beras yang siap diangkut ke dalam kontainer.

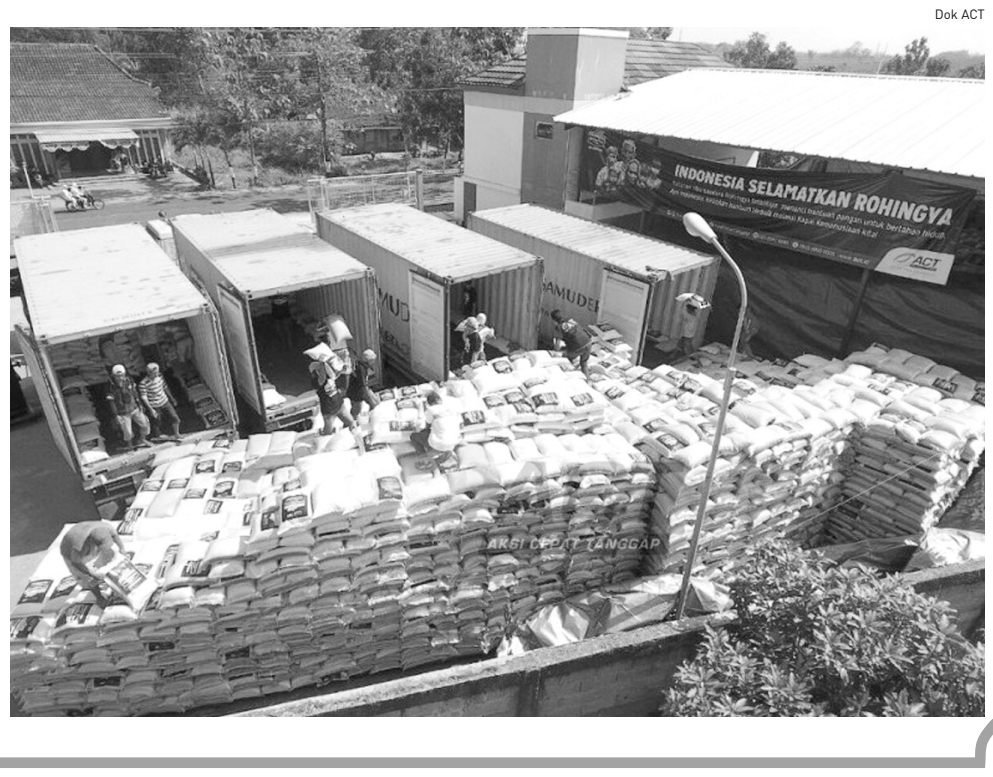
Dari kontainer, nantinya 2.000 ton beras itu bakal dibawa menuju Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Lantas diangkut ke atas kapal dan berlayar dengan bendera Indonesia atas nama bangsa Indonesia. Menuju ke Bangladesh, untuk ratusan ribu pengungsi Rohingya.

Selama beberapa pekan lalu, Kecamatan Cepu sekali lagi mendapatkan amanah spesial untuk menyiapkan beras-beras terbaik. ACT menyiapkan tak kurang dari 2.000 ton beras secara bertahap, lalu dikemas dan dikirim sesegera mungkin menuju Bangladesh, titik utama pengungsian Rohingya terbesar.

Dari Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) milik ACT di Desa Jipang, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, ribuan ton beras disiapkan dengan waktu yang luar biasa singkat. Panen disegerakan, beras diolah, dan dibersihkan di mesin-mesin penggiling beras raksasa di dalam LPM.

■ **ed:** a syalaby ichsan

Dok ACT



Dok DD



DD dan IDI Siapkan Tim Medis untuk Pengungsi Rohingya

■ Fuji Eka Permana

Corporate Secretary Dompet Dhuafa Salman Alfarisi mengatakan, tim kemanusiaan Dompet Dhuafa bersilaturrahim sekaligus menggelar rapat koordinasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Bangladesh pada Senin (18/9) siang. Dalam rapat tersebut turut serta tim dari organisasi lainnya yang tergabung dalam Indonesia Humanitarian Alliance.

"Dompet Dhuafa menilai, koordinasi yang dilakukan siang ini menjadi langkah penting agar bantuan untuk pengungsi dapat tersalurkan dengan tepat, cepat dan berwibawa," kata Salman kepada *Republika*, Senin (18/9). Di samping itu, Salman menginformasikan, saat ini Dompet Dhuafa bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) tengah mempersiapkan tim medis yang akan ditugaskan untuk menangani kondisi kesehatan pengungsi. Khususnya kondisi anak-anak Rohingya di pengungsian yang kian memburuk.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Bangladesh Rina Soemarno dalam rapat koordinasi menyampaikan, para pengungsi pasti sangat menanti uluran tangan. Tim kemanusiaan juga tentu terus berupaya memberikan bantuan secepatnya.

"Saya amat bangga dengan teman-teman, meski dalam keadaan darurat tetap menjaga profesionalisme," ujarnya.

Pimpinan delegasi Dompet Dhuafa Benny mengatakan, pihaknya memperoleh informasi dari KBRI Dhaka yang disampaikan melalui siaran pers. Dalam siaran pers tersebut dikatakan, Pemerintah Bangladesh sementara ini tidak dapat memberikan izin kepada delegasi dari Indonesia. "Tidak dapat memberikan izin ke delegasi dari Indonesia untuk mengunjungi *camp-camp* pengungsi ataupun ke Kota Cox's Bazar karena alasan keamanan," ujarnya. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Islam Ibu Kota

Oleh **Mursyidah Thahir**
Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat

Keluarga Sakinah

Biasanya dalam perhelatan akad pernikahan maupun resepsi, para tamu undangan selalu memberikan ucapan doa kepada kedua mempelai agar mampu mengarungi rumah tangga yang sakinah *mawaddah warahmah*. Apa sebenarnya makna dari keluarga sakinah *mawaddah warahmah* yang sekarang populer dengan singkatan samara?

Kata "sakinah" mengandung makna bahagia yang membahagiakan. Bukan bahagia yang menyengsarakan orang lain seperti yang banyak terjadi, suami bahagia dengan teman selingkuhnya, sedangkan istri dibuatnya menderita. Bahagia dalam konsep sakinah adalah bahagia yang didasari rasa cinta yang tulus (*mawaddah*), welas asih (rahmah) dan kuatnya iman kepada Allah. Oleh karena itu, sakinah dapat dinikmati semua orang tanpa memandang kelas sosial, suku, atau bangsa tertentu.

Sakinah dapat dinikmati oleh semua orang, baik mereka yang kaya maupun miskin, di kota ataupun desa, bersekolah atau tidak. Bahagia dalam konsep sakinah memiliki kekuatan yang lebih permanen dalam menghadapi situasi kehidupan sesulit apa pun, bahkan sangat berperan sebagai saluran untuk mengalirkan segala kebaikan seluruh anggota keluarga agar mereka berkumpul kembali dalam istana di surga.

Setiap satu orang memperoleh tempat seluas langit dan bumi, mereka menikmati buah-buahan yang setiap gigitan memberi rasa lebih lezat dari sebelumnya. Sebagaimana firman Allah:

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan mereka kekal di dalamnya." (QS al-Baqarah [2]: 25).

Keluarga sakinah adalah keluarga khas Islam yang mengandung makna rukun, damai, tenteram, dan bahagia atas dasar takwa. Sebagai tempat memakmurkan umat manusia di muka bumi, maka keluarga haruslah dibangun dalam lingkungan paling membahagiakan dan menyenangkan seluruh anggota keluarga. Mengapa? Karena di tempat inilah anak-anak kita pertama kali melihat dunia, mendengar suara azan yang dibisikkan ayahanda di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri begitu ia lahir dari rahim sang ibu.

Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa dianugerahi kelahiran seorang bayi, kemudian dibacakan azan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri maka setan tidak akan bisa membahayakan (menyesatkan) nya"(hadits riwayat Abu Ya`laa dari al-Husain).

Kalimat tauhid yang mengawali fungsi indrawinya pada saat ia dilahirkan, menjadi rekaman yang terpatri kuat dalam otak sang anak dan akan tersimpan selamanya. Hal ini dapat menumbuhkan kecenderungan yang positif pada jiwa anak pada masa mendatang. Secara alamiah, ia akan memiliki kemampuan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, memilih yang baik, menjauhi yang buruk, dan kelak ia tidak mengalami kesulitan melaksanakan ibadah dan beramal saleh sesuai petunjuk Allah di manapun ia berada.

Dalam keluarga sakinah, anak tumbuh kembang melalui proses asah-asih dan asuh orang tua dengan penuh cinta dan kasih sayang maka anak dapat tumbuh-kembang lebih ceria, tidak sombong, tidak penakut dan penuh rasa percaya diri. Sifat-sifat positif pada anak yang terbentuk secara terus-menerus dalam keluarga, membentuk karakter yang menjadi kekuatan mendekati natur yang dibawa sejak lahir.

Membangun keluarga sakinah identik dengan membangun generasi yang sehat, cerdas, beriman, berkarakter dan memiliki keseimbangan antara imajinasi dan nalar. Dalam keluarga sakinah, para orang tua mendidik putra-putrinya tentang tutur kata yang patut digunakan untuk menyapa ayah dan ibu dengan penuh penghormatan serta bahasa yang baik untuk menyapa kakak dan adik dengan penuh keakraban. Dengan demikian, orang tua telah membekali modal kehidupan sangat penting kepada anak-anaknya. Karena, mereka telah memiliki kemampuan berkomunikasi yang bagus. (perlu dicatat, banyak orang pintar namun gagal mewujudkan cita-citanya karena ketidak-mampuannya menggunakan komunikasi yang baik).

Kepada anak-anaknya, orang tua selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kesantunan, kesetiakawanan dan kejujuran. Juga mengajarkan prinsip-prinsip dan cara hidup yang sehat serta bagaimana menata dan memelihara lingkungan yang bersih. Dengan demikian anak akan memiliki karakter yang kuat, kepekaan sosial yang tinggi yang dapat menolong dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup modern yang kian maju.

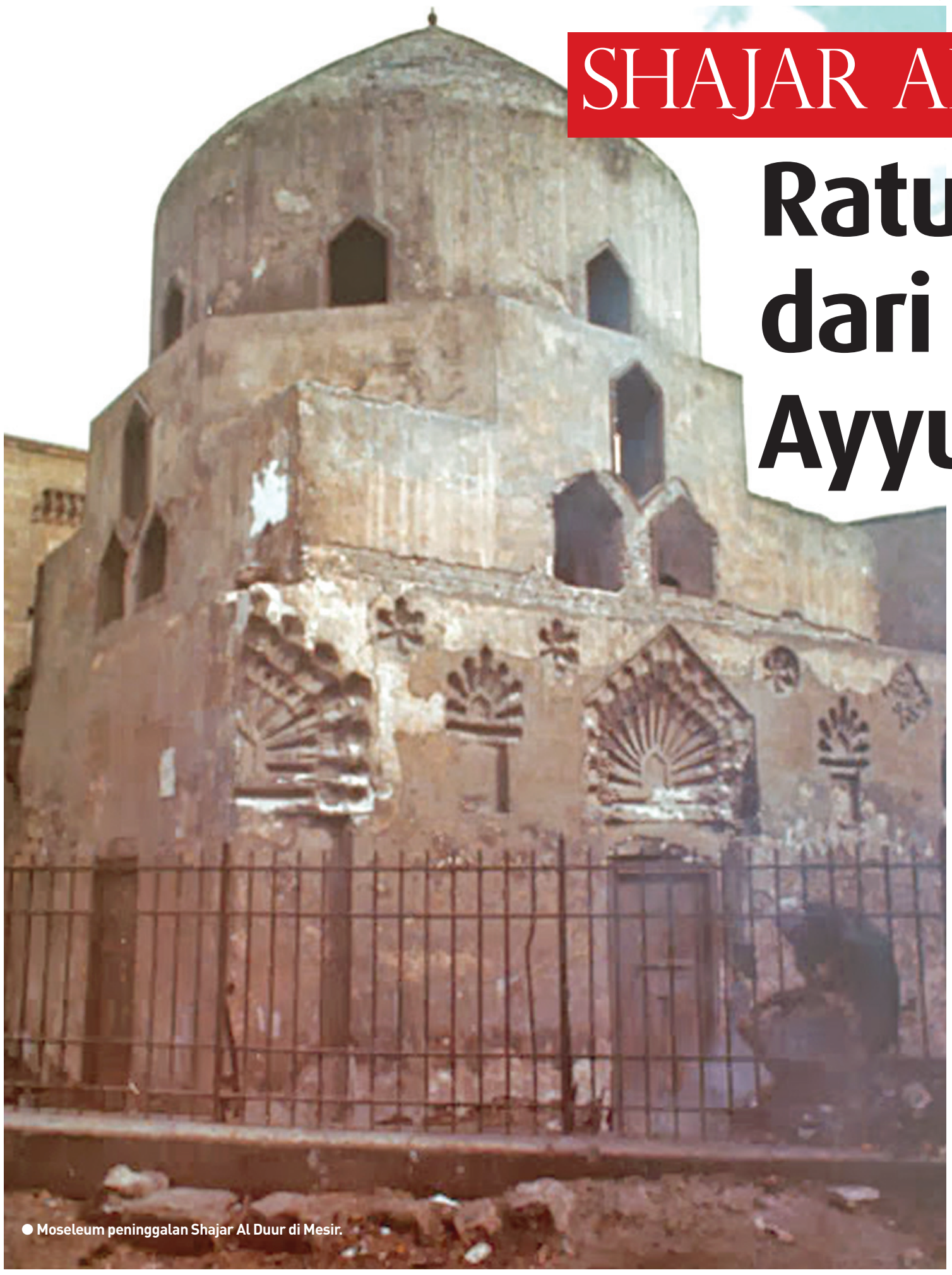
Para orang tua mengajak anak-anaknya bertamasya, melihat alam raya sambil mengajak berpikir tentang keagungan Sang Pencipta. Bagaimana langit dan bumi diciptakan, matahari dan rembulan tidak saling bertabrakan, bagaimana kapal-kapal bisa berlabuh di atas samudera yang luas, bagaimana hujan turun dari langit lalu menghijaukan sawah dan ladang yang gersang.

Dengan demikian, orang tua telah menunaikan tugas yang paling menentukan bagi hidup dan matinya anak, bahagiakah dia atau sengsara? Karena ternyata, semua ulama sependapat bahwa bahagia adalah mati dalam keadaan beriman dan sengsara ialah mati dalam keadaan kufur. Tugas paling penting dari semua proses yang dilalui para orang tua untuk mewujudkan keluarga sakinah adalah mengantarkan seluruh anggota keluarga beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta bagaimana cara-cara yang harus dilakukan untuk beribadah hanya kepada-Nya. ■ (Disarikan dari makalah Membangun Karakter Bangsa Melalui Keluarga Berketahanan pada acara Komisi Pemberdayaan Perempuan dan Anak MUI Provinsi DKI

SHAJAR AL DUUR

Ratu Cerdik dari Dinasti Ayyubiyah

Ist



● Moseleum peninggalan Shajar Al Duur di Mesir.

■ Rahmat Fajar

Pasukannya berhasil memenangkan perang salib juga menangkap Raja Louis IX.

Dinasti Ayyubiyah merupakan sebuah dinasti Muslim dari suku Kurdi. Dinasti ini didirikan oleh Salahuddin (di Barat disebut Saladdin) dengan pusat pemerintahannya di Mesir. Kekuasan dari dinasti ini cukup luas, yaitu sebagian besar Timur Tengah pada abad-12 dan ke-13.

Dinasti Ayyubiyah menjelma sebagai dinasti yang disegani oleh lawan-lawannya. Namun, ada sisi lain yang menarik diketahui dari perjalanan dinasti ini. Munculnya nama Shajar al Duur. Ia merupakan perempuan Muslim kedua (setelah Razia Sultanah dari Delhi) yang menjadi penguasa dalam sejarah Islam.

Shajar merupakan istri dari As-Salih Ayyub, sultan Mesir dari Dinasti Ayyubiyah dan Izz al-Din Aybak, sultan Mesir dari Dinasti Bahri. Dalam beberapa catatan sejarah, kiprahnya dalam urusan politik tidak bisa diragukan. Ia memainkan peran vital dalam Perang Salib Ketujuh melawan Mesir (1249-1250) setelah kematian suaminya. Ia kemudian menjadi Sutana Mesir pada 2 Mei 1250 yang menandai akhir pemerintahan Ayyubiyah dan dimulainya era Dinasti Mamluk.

Mengenai asal-muasal dari Shajar, beberapa sejarawan Muslim masih berbeda pendapat. Ada yang mengatakan ia berdarah Turki. Ada pula yang mengatakan berdarah Armenia. Shajar disebut-sebut mempunyai pengaruh besar dalam pemerintahan pada abad pertengahan. Catatan sejarah menyebutkan bahwa Shajar mulanya merupakan seorang budak yang berasal dari Turki. Ia digambarkan sebagai perempuan yang cantik dan cerdas. Kecantikannya membuat dirinya disukai dan dinikahi oleh As-Salih Ayyub, kelak menjadi sultan Mesir setelah Abu Bakar.

Selama pemerintahan As-Salih, raja Prancis mengirimkan banyak pasukan perangnya ke Mesir. Namun, As-Salih juga mempunyai pasukan yang tak kalah tangguh, yaitu prajurit mamluk (budak belian) yang terlatih. Prajurit-prajurit As-Salih mampu mengalahkan pasukan dari raja Prancis. Kemenangan yang diraih oleh suaminya juga tidak lepas dari peran Shajar. Ia terus mendampingi As-Salih dan memberikan banyak masukan dan dorongan pada setiap langkah yang diambil suaminya. Shajar memberikan masukan tentang strategi mengalahkan musuh.

Kecerdasan yang dimiliki oleh Shajar membuat suaminya semakin kagum kepadanya. Sehingga As-Salih menaruh kepercayaan cukup tinggi kepada Shajar. Ia juga sosok perempuan yang menyayangi suaminya. Saat As-Salih ditangkap dan dipenjara di al-Karak di Yordania setelah Raja Louis IX Prancis menyerang Mesir, Shajar turut menemaninya. Di penjara, Shajar juga ditemani oleh budak yang setia kepadanya.

Kendati demikian, Shajar tetap mengatur taktik dan menghimpun kekuatan dari dalam penjara agar bisa melawan Raja Louis IX. Shajar juga cukup memahami tindakan apa yang harus dilakukannya. Selama di penjara, Shajar juga belajar tentang peperangan. As-Salih kemudian meninggal dunia pada 22 November 1249 dalam perjalanan ke Istananya setelah bebas dari penjara. Hingga akhir hayatnya, As-Salih telah memerintah Mesir selama 10 tahun. Meski dirundung musibah, Shajar tetap tegar menghadapinya.

Dalam keadaan genting karena ancaman Raja Louis IX, Shajar memutuskan untuk tidak memberikan kabar kepada banyak orang terkait kematian suaminya. Ia hanya memberi tahu kepada Komandan Tentara Mesir Emir Fakhr ad-Din Yussuf Ben Syekh dan Kepala Kasim Istana, Tawashi Jamal ad-Din Muhsin. Keputusan agar menyembunyikan kabar kematian suaminya agar semangat umat Muslim saat tidak mengendor. Saat itu juga, Shajar mengambil alih negara dan mengatur permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Usai kematian as-Salih, tampuk kepemimpinan kemudian secara resmi digantikan oleh putranya al-Muazzam Turansyah. Namun, Turansyah juga tewas di tangan Baibers dan pasukan Mamluk. Dia bahkan dibunuh secara kejam. Hatinya dipotong dan dibawa ke Raja Louis IX. Kematian anaknya membuat Shajar didaulat sebagai ratu. Kepergian suami dan anaknya tersebut membuat Shajar bertekad untuk menaklukkan Raja Louis IX. Ia memimpin Mesir sangat baik dan disegani.

Ia lihai dalam taktik dan strategi politik. Itu sebabnya, ia mampu meraih kemenangan atas Raja Louis IX. Pasukannya berhasil memenangkan perang salib juga menangkap Raja Louis IX. Shajar mempunyai peranan besar dalam mempertahankan Mesir Utara. Atas peranannya yang besar, nama Shajar kemudian dicetak dalam koin mata uang. Ia juga mendapatkan gelar "Malikat al-Muslimin" (Ratu Muslimin). Kendati demikian, posisi Shajar sebagai pemimpin waktu itu masih banyak yang menentang hanya karena dirinya perempuan.

Masyarakat waktu itu menilai tidak pantas seorang perempuan memimpin negara. Sehingga banyak yang berusaha untuk menggulingkannya dari tampuk kekuasaan. Tekanan kuat yang dihadapinya membuat ia menikah dengann panglima besar Izz al Din Aybak, Sultan Pertama Kerajaan Mamluk. Pernikahan tersebut dilakukan Shajar agar tetap bisa mengatur strategi untuk negara. Meskipun takhta dipegang oleh suaminya. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Fikih Muslimah

Syahidnya Perempuan Melahirkan

Feri Purnama/Antara



Melahirkan merupakan anugerah terbesar bagi perempuan. Lewat peristiwa tersebut, ibu menjadi media penciptaan Allah SWT. Lahirnya setiap jiwa yang ke dunia berarti harapan bagi adanya peradaban baru. Berbagai generasi dengan karakter berbeda hanya bisa bernapas di dunia selepas keluar dari rahim ibu.

Felahirkan pun merupakan peristiwa di ambang hidup dan mati. Setiap ibu yang melahirkan sedang bertaruh nyawa. Beruntung, lewat perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, tingkat kematian ibu melahirkan bisa ditekan.

Hanya saja, bukan berarti angka itu tidak ada. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan, angka kematian ibu melahirkan mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka itu masih jauh dari target Millenium Development Goals (MDGs), yakni 102 per 100 ribu kelahiran hidup. Tidak heran jika Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk menghargai jerih ibu.

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lelah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada Ku dan kepada kedua orang ibu bapakmu; hanya kepada-Ku-lah kembalimu." (QS Luqman: 14).

Seorang ibu yang meninggal dunia karena melahirkan pun mendapatkan syahid. Ini dijelaskan dalam hadis ketika Rasulullah SAW menjelaskan tentang makna kesyahidan. "...Nabi SAW bersabda, 'kesyahidan itu ada tujuh, selain gugur dalam perang, orang yang mati karena keracunan, tenggelam dalam air, terserang virus, terkena lepra, terbakar api, tertimbun bangunan dan perempuan yang meninggal karena melahirkan." (HR Abu Dawud, Nasa'i, Ibnu Hibban).

Di dalam buku *Menggagas Fiqih Pemberdayaan Perempuan*, Zaitunah Subhan menjelaskan, Imam Bukhari menyepakati isi hadis tersebut, meski dengan lafaz yang berbeda. Di dalam syarah yang ditulis Ibn Hajar al-Asqalani, dijelaskan bahwa ada dua macam kesyahidan yakni syahid dunia akhirat dan syahid akhirat. Terbunuh dalam perang masuk dalam syahid pertama.

Sementara itu, perempuan yang syahid seusai melahirkan merupakan syahid akhirat. Karena itu, jenazah sang ibu diperlakukan seperti umumnya orang meninggal. Dia mesti dimandikan, dikafani, dan dishalati.

Zaitunah menjelaskan, dalam syahid dunia akhirat, segenap upaya dengan kekuatan dan kemampuan untuk memenangkan perjuangan *fi sabilillah* dengan meminimalkan yang meninggal. Sebaliknya, pada syahid karena proses reproduksi ini tidak demikian.

Seorang ibu yang syahid masih dianggap segelintir masyarakat kita telah melakukan pengorbanan. Disini, perlu ditekankan bahwa keyakinan proses reproduksi sebagai perjuangan syahid menuntut adanya upaya dan pengerahan kekuatan untuk dapat menyelamatkan sang ibu.

Bukankah kedudukan ibu lebih terhormat ketimbang bapak? Alquran pun, lewat ayat di atas, sudah menegaskan demikian. Karena itu, ibu melahirkan harus dihormati dan diberi perhatian. Dia pun harus diperlakukan dengan baik.

Menurut Zaitunah, pemahaman keagamaan yang keliru jikalau syahidnya perempuan usai melahirkan karena pengorbanan harus diluruskan. Peran reproduksi dianggap sebagai amanah sekaligus kewajiban yang harus diemban oleh perempuan semata harus digeser. Karena itu, kaum ibu harus mendapatkan hak-haknya untuk melakukan persalinan yang layak. *Wallahu a'lam.* ■ **ed:** a syalaby ichsan

SILATURAHIM »

Kajian Fikih Shalat Masjid Agung Al Azhar

Meniru Shalat Rasulullah Melalui Bacaan Hadis

■ Rahmat Fajar

Umat Islam harus membaca banyak hadis tentang praktik shalat seperti Rasulullah.

Rahmat Fajar/Republika



Shalat lima waktu merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Menunaikannya adalah salah satu bentuk keimanan yang ditunjukkan sebagai seorang Muslim. Meninggalkannya jelas kerugian besar karena hal tersebut merupakan rukun Islam yang tak lain sebagai dasar keimanan.

Perintah melaksanakan shalat telah banyak dituangkan oleh Allah SWT lewat kitab sucinya, Alquran. Seperti dalam surah al-Baqarah (2): 83 yang berbunyi, "Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling,".

Ustaz Miftahudin dalam kajian fikih ibadah "Shalatlah Sebagaimana Aku Sholat" di Masjid Agung Al-Azhar, Jumat (15/9), menjelaskan tentang shalat seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Penjelasan tersebut ia ambil dari beberapa hadis. Dalam kesempatan tersebut, Ustaz Miftahudin memberikan contoh hadis tentang perintah melaksanakan shalat. Hadis tersebut, yaitu "Shalatlah sebagaimana kalian melihat saat saya sedang shalat." Menurutnya, dalam kita sahih Bukhari, hadis tersebut berada dalam bab musafir di mana disebutkan nama sahabat Malik bin Al-Khuwairis.

Malik bin Al-Khuwairis sendiri adalah pendatang di Kota Madinah yang sengaja menemui Rasulullah dengan beberapa temannya. Ia tinggal di rumah Rasulullah kurang lebih 20 hari. Lalu mereka mengalami kerinduan atas keluarganya sehingga Rasulullah memerintahkannya untuk pulang. "Jadi, *Shallu kama roaitumuni usholli* adalah perintah Rasulullah kepada sahabat Malik bin Al-Khuwairis dan perintah bukan satu-satunya perintah, tapi dikaitkan dengan yang lain, yaitu apabila telah tiba waktu shalat maka di antara kalian azan dan yang paling besar menjadi imam," ujar Ustaz Miftahudin.

Menurut Ustaz Miftahuddin, umat Islam harus membaca banyak hadis tentang praktik shalat seperti Rasulullah. Pasalnya, dalam fikih shalat terdapat banyak perbedaan atau yang disebut dengan ikhtilaf. Perbedaan tersebut muncul disebabkan oleh kutipan diambil serta sanad yang berbeda. Sehingga mengakibatkan kesimpulan hukum yang diambil pun juga mengalami perbedaan. "Dan itu harus dipahami ketika kita bicara shalatlah sebagaimana aku shalat nanti melahirkan amal yang berbeda. kenapa karena sumber rujukan berbeda," kata Ustaz Miftahuddin.

Mempelajari hadis dan Alquran itu seperti *puzzle*. Kita tidak bisa menangkap penjelasan cuma dari satu teks, tapi harus dikomparasi dengan teks yang berbeda.

Ia mencontohkan, hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim tentang sahabat Malik bin Al-Khuwairis yang melihat tata cara shalat Rasulullah. Namun, dalam hadis tersebut, kata Ustaz Miftahuddin, sahabat Malik tidak menjelaskan secara detail.

Itu sebabnya, Ustaz Miftahuddin menegaskan, diperlukan membaca referensi sebanyak mungkin guna memberikan pengetahuan tentang tata cara shalat seperti Rasulullah. Contohnya, hadis dari Aisyah RA dalam kitab Sahih Muslim Nomor 768, juz 3, halaman 67. Menurut Ustaz Miftahuddin, Aisyah menjelaskan tata cara shalat Rasulullah dengan panjang dan detail.

Salah satu perbedaannya dengan hadis lain, Aisyah menyebutkan adanya takbir di awal shalat Rasulullah. Penjelasan tentang takbir tidak ditemukan dalam penjelasan dari sahabat Malik bin Al-Khuwairis. "Itu sebabnya mempelajari hadis dan Alquran itu seperti *puzzle*. Kita tidak bisa menangkap penjelasan cuma dari satu teks, tapi harus dikomparasi dengan teks yang berbeda sehingga melahirkan pemahaman yang holistik yang mencakup keseluruhan," ungkapnya.

Kajian tersebut cukup antusias diikuti oleh puluhan jamaah yang hadir dalam kajian tersebut. Mereka dengan saksama mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh Ustaz Miftahuddin.

Imron, warga Mampang menilai, kajian tersebut sangat bermanfaat untuk dirinya. Shalat, kata Imron, merupakan ibadah wajib umat Muslim yang wajib dilaksanakan. Karena itu, sangat penting mengetahui tata cara shalat seperti yang diajarkan Rasulullah. "Karena saya kurang pemahamannya tentang shalat. Harapannya shalat saya bisa lebih baik sesuai yang diajarkan Rasulullah," kata Imron kepada *Republika* saat ditanya alasan mengikuti kajian. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Silaturahim

Kajian Islam ASIA dan Rabbaanians

Memaknai Hijrah yang Hakiki

■ Ahmad Islamy Jamil

Ahmad Islamy Jamil/Republika



Beberapa waktu belakangan ini, kata 'hijrah' begitu populer di kalangan Muslim Tanah Air. Tidak sedikit warga dunia maya yang menyebarluaskan kata tersebut di laman media sosial untuk mengajak warga dunia maya lainnya untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Namun demikian, bagaimana sesungguhnya makna hijrah yang sesungguhnya? Lalu, apa saja yang mesti dilakukan seseorang yang hendak berhijrah? Pertanyaan-pertanyaan itulah yang berusaha dijawab oleh Ustaz Nuzul Dzikri dalam kajian Islam yang diselenggarakan oleh ASIA (Alumni Sekolah Islam al-Azhar) dan the Rabbaanians di Masjid Agung al-Azhar, Jakarta Selatan, belum lama ini.

Dalam kesempatan tersebut, dia menuturkan, hijrah adalah sebuah kata yang sangat prestisius dalam Islam. Sebab, dengan berhijrah, seseorang akan mendapatkan banyak kemudahan dari Allah SWT untuk mengatasi berbagai persoalan hidupnya.

Allah SWT berfirman, "Barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan jalan keluar yang banyak (atas urusan-urusan yang ia tinggalkan). Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah ditetapkan pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Mahapengampun lagi Mahapenyayang," (QS an-Nisa [4]: 100).

Melalui ayat di atas, kata Nuzul, Allah SWT telah menjanjikan solusi atau jalan keluar yang melimpah bagi mereka yang berhijrah di jalan-Nya. Ketika seorang perempuan kehilangan pekerjaan karena hijrahnya, Allah akan beri dia rezeki dari tempat-tempat lain yang tidak terduga. Atau ketika seorang lelaki memutuskan untuk meninggalkan kebiasaan riba, Allah juga akan memberikan keberkahan dan kelapangan dalam hidupnya.

"Baik itu berupa kelapangan rezeki, kelapangan dalam beribadah, maupun kelapangan dalam membangun umah tangga," ucap Nuzul.

Dia mengatakan, dalam proses berhijrah, sebagian orang mungkin akan menghadapi ujian atau tantangan yang cukup berat. Ada yang harus jatuh dahulu sebelum bangkit menuju episode kehidupan selanjutnya. Ada pula yang harus melawan berbagai macam godaan duniawi yang bisa menjerumuskannya kembali ke kubangan dosa. Bagi mereka yang beriman, di balik semua ujian itu selalu ada hikmah yang dapat mereka ambil.

Nuzul menjelaskan, secara etimologi, kata hijrah berasal dari bahasa Arab yang artinya 'meninggalkan' atau 'menjauhi'. Sementara, dari sisi terminologi, kata tersebut bermakna meninggalkan segala sesuatu yang Allah haramkan. Hal itu seperti yang disabdakan Rasulullah SAW. "Orang-orang yang berhijrah adalah mereka yang meninggalkan segala apa yang dilarang allah SWT." (HR Imam al-Bukhari).

Nuzul mengungkapkan, Ibnu Qayyim al-Jauziah membagi hijrah menjadi dua macam. Yang pertama adalah *hijrah bil jasad* atau hijrah secara fisik. Sebagai contoh di sini adalah mereka yang pindah dari lingkungan yang buruk kepada lingkungan yang lebih baik. Contoh lainnya yakni seorang perempuan yang tadinya terbiasa mengenakan busana minim, lalu berusaha mengubah penampilannya dengan mengenakan busana syar'i dan berhijab.

Sementara, yang kedua adalah *hijrah bil qalbi* atau hijrah dengan hati. Pada poin ini, hijrah yang dilakukan seseorang tidak lagi sebatas pada hal-hal yang berkaitan dengan materi ataupun penampilan fisik. Namun, sudah masuk pada tahap yang lebih tinggi, yaitu memantapkan hati untuk terus beristiqamah di jalan Allah SWT.

Menurut Ibnu Qayyim, *hijrah bil qalbi* menjadi inti yang sebenarnya dari proses berhijrah. Sebab, tidak sedikit orang yang berhijrah secara fisik, tapi justru luput menata hatinya untuk selalu mendekatkan diri dengan Sang Pencipta. Ada perempuan yang memutuskan mengenakan hijab, tapi kemudian justru sombong dengan hijabnya itu. Ada lelaki yang mulai rajin datang ke pengajian, tapi malah membangga-banggakan amalannya itu kepada orang lain.

Karena itu, kata Nuzul, orang-orang yang mengaku sudah berhijrah tidak serta-merta dapat berpuas diri dengan hijrahnya. Allah SWT berfirman, "Apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarkan (begitu saja) dengan mengatakan 'Kami telah beriman', sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar, dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta. (QS al-Ankabut [29]: 2-3).

"Ketika kita mendeklarasikan diri sudah berhijrah, kita pasti akan diuji oleh Allah SWT untuk membuktikannya. Jadi, hijrah itu tidak mudah. Ketika seseorang belum mampu melaksanakan *hijrah bil qalbi* maka sesungguhnya ia belum lagi menemukan esensi dari hijrah yang sesungguhnya," kata Nuzul.

■ **ed:** a syalaby ichsan

M A S N U A H

Istiqamah Perjuangkan Perempuan Nelayan

■ Ahmad Islamy Jamil

Kegiatan distribusi produk Puspita Bahari sekarang berhasil menembus beberapa swalayan besar dan kebanjiran pesanan dari luar Jawa, bahkan mancanegara.

Masnuah (44 tahun) paham betul bagaimana kerasnya kehidupan masyarakat nelayan. Sebagai perempuan yang lahir dan dibesarkan di lingkungan pesisir, ia menyaksikan betapa kemiskinan, kekumuhan, dan belenggu budaya patriarki sudah begitu melekat dalam keseharian mereka.

Tak hanya kesulitan ekonomi, para istri nelayan acap kali menghadapi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Tak hanya itu, kuatnya dominasi kaum pria di kalangan keluarga nelayan semakin menempatkan perempuan dalam posisi marginal. Kondisi itulah yang kemudian mendorong Masnuah untuk membuat perubahan besar terhadap masyarakat di daerah tempat tinggalnya, yaitu Desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Masnuah menuturkan, sebelum 2005, kondisi nelayan di desanya tidak jauh berbeda dengan masyarakat nelayan di daerah lain. "Begitu pun dengan kaum perempuannya, rata-rata cuma diberi ruang untuk berkutat pada tiga urusan saja, yakni kasur, dapur, dan sumur," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas perempuan di kalangan keluarga nelayan selama ini tidak memiliki kegiatan lain di luar urusan rumah tangga. Mereka tidak punya kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi sosok yang mandiri dan berdaya secara ekonomi. Begitu pula dengan anak perempuan nelayan, sering kali dianggap tidak harus pergi ke sekolah dan tidak perlu berorganisasi.

Kerasnya kehidupan nelayan juga kerap memunculkan kasus KDRT di tengah-tengah keluarga mereka. Kekerasan itu tidak hanya dialami oleh istri, tapi juga anak-anak nelayan. Selain karena faktor pendidikan, faktor ekonomi juga dinilai menjadi penyebab utama maraknya KDRT di kalangan keluarga nelayan. Yang patut disayangkan, kondisi tidak menguntungkan semacam itu diterima dengan pasrah begitu saja oleh kebanyakan istri dan anak-anak nelayan.

"Lebih parahnya lagi, masyarakat pun sudah menganggap hal itu sebagai sebuah kewajaran," ujar Masnuah.

Pada akhir 2005, ibu satu anak itu mengumpulkan 30 istri nelayan di desanya dan mulai merintis pembentukan kelompok usaha yang ia beri nama Puspita Bahari. Kelompok itu ia dirikan semata-mata untuk membantu mendorong peningkatan ekonomi keluarga nelayan. Di masa-masa awal pendiriannya, usaha yang dilakoni Masnuah bersama Puspita Bahari tidak berjalan mulus. "Kami berhasil mengumpulkan modal awal Rp 1 juta untuk menjalankan usaha beras lewat sistem koperasi, tapi malah bangkrut. Tidak mudah mengajak para istri nelayan untuk aktif dalam kegiatan kelompok, karena suami tidak selalu mengizinkan mereka keluar rumah," kata perempuan berjilbab itu.

Kegagalan tersebut tak lantas membuat Masnuah patah arang. Setelah usaha beras yang dijalani koperasinya kandas, ia lalu mengajak beberapa istri nelayan membuat produk pangan olahan, seperti kerupuk, keripik, dan abon berbahan baku ikan murah. Ia pun berusaha untuk mengaktifkan kembali kelompok Puspita Bahari yang sempat mati suri itu.

Dia mengatakan, kaum ibu di kalangan keluarga nelayan sebenarnya sudah terbiasa membuat kerupuk ikan. Namun, selama ini mereka membuatnya hanya untuk keperluan rumah tangga masing-masing. Sebelumnya, tidak pernah terlintas di dalam pikiran para perempuan itu untuk menjadikan makanan tersebut bernilai ekonomis dan bisa menambah penghasilan mereka.

Setelah kerupuk ikan yang mereka buat jadi, Masnuah menjalin kerja sama dengan beberapa rekannya yang lain untuk memasarkan produk pangan tersebut di sejumlah warung dan toko yang terdapat di sekitar wilayah Semarang dan Demak. Tanpa disangka-sangka, kerupuk ikan buatan mereka itu laku keras di pasaran. Dari situ, kegiatan produksi yang dijalankan kelompok Puspita Bahari pun terus berkembang secara signifikan. "Setelah melihat keberhasilan usaha kerupuk itu, ibu-ibu di Morodemak yang lain pun mulai tertarik untuk bergabung bersama kami," ungkap Masnuah.

Beberapa waktu berikutnya, nama Puspita Bahari kian melambung. Pada 2010, kelompok usaha yang digerakkan oleh kaum perempuan itu berhasil menjadi mediator penerima tiga perahu dari Yayasan Dompet Dhuafa. Perahu-perahu itu kemudian dikelola oleh para suami anggota Puspita Bahari. Atas program pemberdayaan yang dilakukan Masnuah dan kawan-kawan, mereka akhirnya diganjar penghargaan dari LSM Bina Swadaya pada 2011.

Dok Pri



Setelah melihat keberhasilan usaha kerupuk itu, ibu-ibu di Morodemak yang lain pun mulai tertarik untuk bergabung bersama kami.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah daerah mulai melirik potensi besar yang dimiliki Puspita Bahari. Bantuan dari berbagai instansi pun mengalir kepada organisasi istri nelayan tersebut. Banyak anggota Puspita Bahari yang mendapat pelatihan pembuatan abon ikan, keripik, dendeng, dan makanan olahan lain berbahan baku ikan. Sejumlah lembaga pemerintah juga membantu memfasilitasi peralatan yang mereka butuhkan.

Kini, Puspita Bahari sudah mempunyai badan hukum dan izin dari dinas lesehatan setempat. Tak hanya itu, kelompok usaha itu juga memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum dan HAM, serta label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kegiatan distribusi produk Puspita Bahari sekarang berhasil menembus beberapa swalayan besar dan kebanjiran pesanan dari luar Jawa, bahkan mancanegara. Perkembangan tersebut juga diiringi dengan semakin bertambahnya jumlah anggota organisasi itu. Saat ini, tercatat ada sekitar 100 perempuan yang aktif di Puspita Bahari. Hal itu lantas mendorong Masnuah untuk mengubah strategi gerakannya, yaitu dengan cara membentuk kelompok usaha bersama di masing-masing RW di Desa Morodemak.

Lewat sistem koperasi yang dijalankan Puspita Bahari, setiap anggota kini punya penghasilan tambahan yang lumayan. Dalam sehari, mereka bisa mendapatkan Rp 100 ribu. "Yang lebih membuat bahagia lagi, para nelayan akhirnya mengizinkan istri mereka untuk beraktivitas di luar rumah," kata perempuan lulusan SD itu.

Selain itu, Masnuah juga membentuk Persaudaraan Perempuan Nelayan Indonesia (PPNI) dan memberikan advokasi kepada para nelayan yang kurang beruntung. Lewat organisasi tersebut, dia dan kawan-kawan terlibat aktif dalam upaya pembebasan nelayan Rembang yang disandera di Sumatra. PPNI juga membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak buah kapal (ABK) nelayan Jawa Tengah yang berada di Balikpapan.

Masnuah tercatat sebagai satu-satunya perempuan Indonesia yang berhasil menerima penghargaan internasional Honouring 100 Women to Mark 100 Years of Women's Resistence for Rights, Empowerment and Liberation. Penghargaan dari Asian Rural Womens Coalition (ARWC) itu ia dapatkan karena konsistensinya dalam memperjuangkan hak-hak dan kepentingan kaum perempuan di perdesaan.

■ **ed:** a syalaby ichsan

Komunitas

Tahun Baru Islam Dimeriahkan Pawai Lampion

Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1439 Hijriyah di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, pada Sabtu (30/9) akan dimeriahkan pawai lampion dan obor. Rencananya karnaval ini akan diikuti ribuan peserta.

"Kegiatannya akan dimulai setelah shalat Isya. Kami perkirakan ada ribuan peserta yang akan ikut. Lampion yang dibuat tentu berkaitan dengan Islam, sesuai acaranya memperingati tahun baru Islam," kata Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Kotawaringin Timur, Halikinnor, yang ditunjuk menjadi ketua panitia di Sampit, Selasa (19/9).

Kegiatan ini dilaksanakan panitia hari besar Islam didukung pemerintah daerah dan bekerja sama dengan pihak lain. Rapat persiapan dipimpin Wakil Bupati HM Taufiq Mukri yang juga menjabat ketua Panitia Hari Besar Islam Kotawaringin Timur. Pawai lampion dan obor ini akan diikuti peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa, santri, satuan organisasi perangkat daerah dan vertikal, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat umum.

Tidak hanya berasal dari dalam kota Sampit, seluruh kecamatan juga diminta mengirimkan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di depan rumah jabatan Bupati Kotawaringin Timur di Jalan Achmad Yani Sampit, kemudian menyusuri rute yang ditetapkan panitia. Peserta diminta menampilkan kreasi lampion dan penampilan terbaik karena panitia menyiapkan hadiah dengan total Rp 75 juta bagi peserta-peserta terbaik.

Awalnya panitia berencana juga menggelar Pawai Ta'aruf pada Kamis (21/9) nanti. Namun, agar kegiatan lebih meriah, pawai tersebut digabung dan agenda difokuskan pada pawai lampion dan obor pada Sabtu (30/9) malam.

"Kegiatan ini juga kaitannya dengan pengembangan pariwisata daerah, khususnya wisata religi. Insya Allah kegiatan ini akan digelar rutin setiap tahun agar menjadi agenda tetap dan dimasukkan dalam kalender pariwisata daerah," kata Halikinnor.

Selain pawai lampion dan obor, berbagai kegiatan lain juga digelar dalam rangkaian peringatan tahun baru Islam. Yakni, kegiatan Pekan Muharam yang akan dilaksanakan pada 23 dan 24 September nanti di Citimall Sampit. Berbagai kegiatan yang digelar di antaranya lomba tartil, pidato, azan, maulid al habsyi, dan lainnya.

Kegiatan ini bagian dari syiar Islam untuk memperkuat dan memperteguh keimanan umat Islam. Harapannya, setiap umat bisa lebih meningkatkan kualitas hidup sehingga bisa berkontribusi positif terhadap masyarakat dan daerah, serta selalu menjaga kerukunan seluruh umat beragama untuk mencapai daerah yang selalu kondusif. ■ antara **ed:** a syalaby

David Muharmansyah/Antara



